Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

2025

PT Summarecon Agung Tbk



50 TH SUMMARECON:
TERUS MENGEMBANGKAN EKOSISTEM KEHIDUPAN YANG BERKELANJUTAN

50 Years of Summarecon:
Continuously Developing
a Sustainable Living Ecosystem

50 TH SUMMARECON: TERUS MENGEMBANGKAN EKOSISTEM KEHIDUPAN YANG BERKELANJUTAN

50 YEARS OF SUMMARECON: CONTINUOUSLY DEVELOPING A SUSTAINABLE LIVING ECOSYSTEM

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report
2025

PT Summarecon Agung Tbk

Singkatan Abbreviation	**Bahasa Indonesia** Indonesian Language	**Bahasa Inggris** English Language
3R	Kurangi, Gunakan Kembali, Daur Ulang	Reduce, Reuse, Recycle
AEI	Asosiasi Emiten Indonesia	Indonesian Public Listed Companies Association
AMDAL	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan	Environmental Impact Analysis
APD	Alat Pelindung Diri	Personal Protective Equipment
APINDO	Asosiasi Pengusaha Indonesia	Indonesian Employer Assocation
APPBI	Asosiasi Pengelola Pusat Perbelanjaan Indonesia	Indonesian Shopping Center Association
B3	Bahan Berbahaya dan Beracun	Hazardous and Toxic Materials
BBM	Bahan Bakar Minyak	Fuel
BCBD	Kawasan Pusat Bisnis Bekasi	Bekasi Central Business District
BISA	Beasiswa Karyawan Improvement Summarecon	Summarecon Employee Improvement Scholarship
BOC	Dewan Komisaris	Board of Commissioners
BOD	Biological Oxygen Demand	Biological Oxygen Demand
BOD	Dewan Direksi	Board of Directors
BPHTB	Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	Fees on Acquisition of Land and Building Rights
BPJS	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	Social Security Administration Agency
CARING	Komitmen, Kelincahan, Kepedulian, Intergritas, Kolaborasi, Syukur	Commitment, Agility, Care, Integrity, Collaboration, Gratitude
CO_2	Karbon Dioksida	Carbon dioxide
COC	Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja	Code of Conduct
COD	Chemical Oxygen Demand	Chemical Oxygen Demand
CSR	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	Corporate Social Responsibility
ESG	Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola	Environmental, Social, and Governance
EDGE	*Excellence in Design for Greater Efficiencies*	Excellence in Design for Greater Efficiencies
F&B	Makanan dan Minuman	Food and Beverages
FIABCI	Federasi Real Estat Internasional	International Real Estate Federation
GCG	Tata Kelola Perusahaan yang Baik	Good Corporate Governance
GFA	Gross Floor Area	Gross Floor Area
GJ	Gigajoule	Gigajoule
GMS	Rapat Umum Pemegang Saham	General Meeting of Shareholders
GRI	Global Reporting Initiative	Global Reporting Initiative
GRK	Gas Rumah Kaca	Green House Gas
HCFC	Hidroklofluorokarbon	Hydrochloroflourocarbon
HFC	Hidrofluorokarbon	Hydrofluorocarbon
HR	Sumber Daya Manusia	Human Resources
IFC	Indonesian Fashion Chamber	Indonesian Fashion Chamber
IFC	*International Finance Corporation*	International Finance Corporation
IFI	Institut Français d'Indonésie	Institut Français d'Indonésie
IK	Instruksi Kerja	Work Instruction
IKLH	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Environmental Quality Index

Singkatan Abbreviation	Bahasa Indonesia Indonesian Language	Bahasa Inggris English Language
IMB	Izin Mendirikan Bangunan	Building Construction Permit
IMTAK	Iman dan Takwa	Faith and Piety
IPO	Input, Process, dan Output	Input, Process, and Output
IPTEK	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Science and Technology
IVP	Investasi dan Manajemen Properti	Investment Property
JF3	Jakarta Fashion and Food Festival	Jakarta Fashion and Food Festival
JFC	Jakarta Property Club	Jakarta Property Club
K3	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Occupational Health and Safety
KADIN	Kamar Dagang dan Industri Indonesia	Indonesian Chamber of Commerce and Industry
Kg	Kilogram	Kilogram
KKN	Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme	Corruption, Collusion, and Nepotism
KPI	Key Performance Indicator	Key Performance Indicator
kWh	Killowatt-hour	Killowatt-hour
LED	Lampu Light-Emitting Diode	Light-Emitting Diode Lightbulbs
LNG	Liquefied Natural Gas	Liquefied Natural Gas
m^2	Meter persegi	Square meter
m^3	Meter kubik	Cubic meter
MoU	Nota Kesepahaman	Memorandum of Understanding
MR	Management Representative	Management Representative
ODS	Ozone-Depleting Substances	Ozone-Depleting Substances
PM	Project Manager	Project Manager
P2K3	Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Health, Safety and Environment Advisory Committee
P3K	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	First Aid
P3RSI	Persatuan Perhimpunan Penghuni Rumah Susun Indonesia	Indonesian Flat Residence Association
PDAM	Perusahaan Daerah Air Minum	Regional Water Company
PDV	Pengembangan Properti	Property Development
Permen LHK	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Regulation of the Minister of Environment and Forestry
PHRI	Asosiasi Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia	Indonesian Hotel and Restaurant Association
PHK	Pemutusan Hubungan Kerja	Work termination
PJU	Penerangan Jalan Umum	Public Street Lighting
PLN	Perusahaan Listrik Negara	State Electricity Company
PLTS	Pembangkit Listrik Tenaga Surya	Solar Power Plant
PNPB	Penerimaan Pajak dan Penerimaan Bukan Pajak	Revenue from Tax and Non-Tax Revenue
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan	Financial Services Authority
PP	Peraturan Pemerintah	Government Regulation
PPN	Pajak Pertambahan Nilai	Value Added Tax
PPN DTP	Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah	Government-Borne Value Added Tax
RAB	Rencana Anggaran Biaya	Budget Plan

Singkatan Abbreviation	**Bahasa Indonesia** Indonesian Language	**Bahasa Inggris** English Language
REI	Real Estat Indonesia	Real Estate Indonesia
RTH	Ruang Terbuka Hijau	Green Open Space
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham	General Meeting of Shareholders
RUTILAHU	Rumah Tidak Layak Huni	Uninhabitable Homes
S-Way	Summarecon Way	Summarecon Way
SCG	Summarecon Crown Gading	Summarecon Crown Gading
SDGs	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Sustainable Development Goals
SDM	Sumber Daya Manusia	Human Resources
SEOJK	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan	Circular Letter of Financial Service Authority
SLO	Sertifikat Laik Operasi	Certificate of Operational Readiness
SM	Site Manager	Site Manager
SMB	Summarecon Mall Bekasi	Summarecon Mall Bekasi
SMKG	Summarecon Mal Kelapa Gading	Summarecon Mall Kelapa Gading
SMMS	Summarecon Maintenance Management System	Summarecon Maintenance Management System
SMS	Summarecon Mall Serpong	Summarecon Mall Serpong
SOP	Standar Operasional Prosedur	Standard Operating Procedure
SRIS	Summarecon Real Estate Information System	Summarecon Real Estate Information System
STP	Pengolahan Air Limbah	Sewage Treatment Plant
TJSL	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	Corporate Social Responsibility
TonCO_2e	Ton Setara Karbondioksida	Ton Carbondioxide Equivalent
TGA	The Gading Archive	The Gading Archive
TPA	Tempat Pemprosesan Akhir	Final Disposal Sites
TPA	Tempat Pembuangan Akhir	Landfill
TPB	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Sustainable Development Goals
TPS	Tempat Penampungan Sementara	Temporary Waste Storage Sites
UHC	Universal Health Coverage	Universal Health Coverage
UMK	Upah Minimum Kota/Kabupaten	City/Regency Minimum Wage
UMKM	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	Micro, Small, and Medium Enterprises
UPS	Sistem Back Up Server	Uninterruptible Power Supply
VAC	Ventilation and Air Conditioner	Ventilation and Air Conditioner
WTP	Instalasi Pengolahan Air	Water Treatment Plant

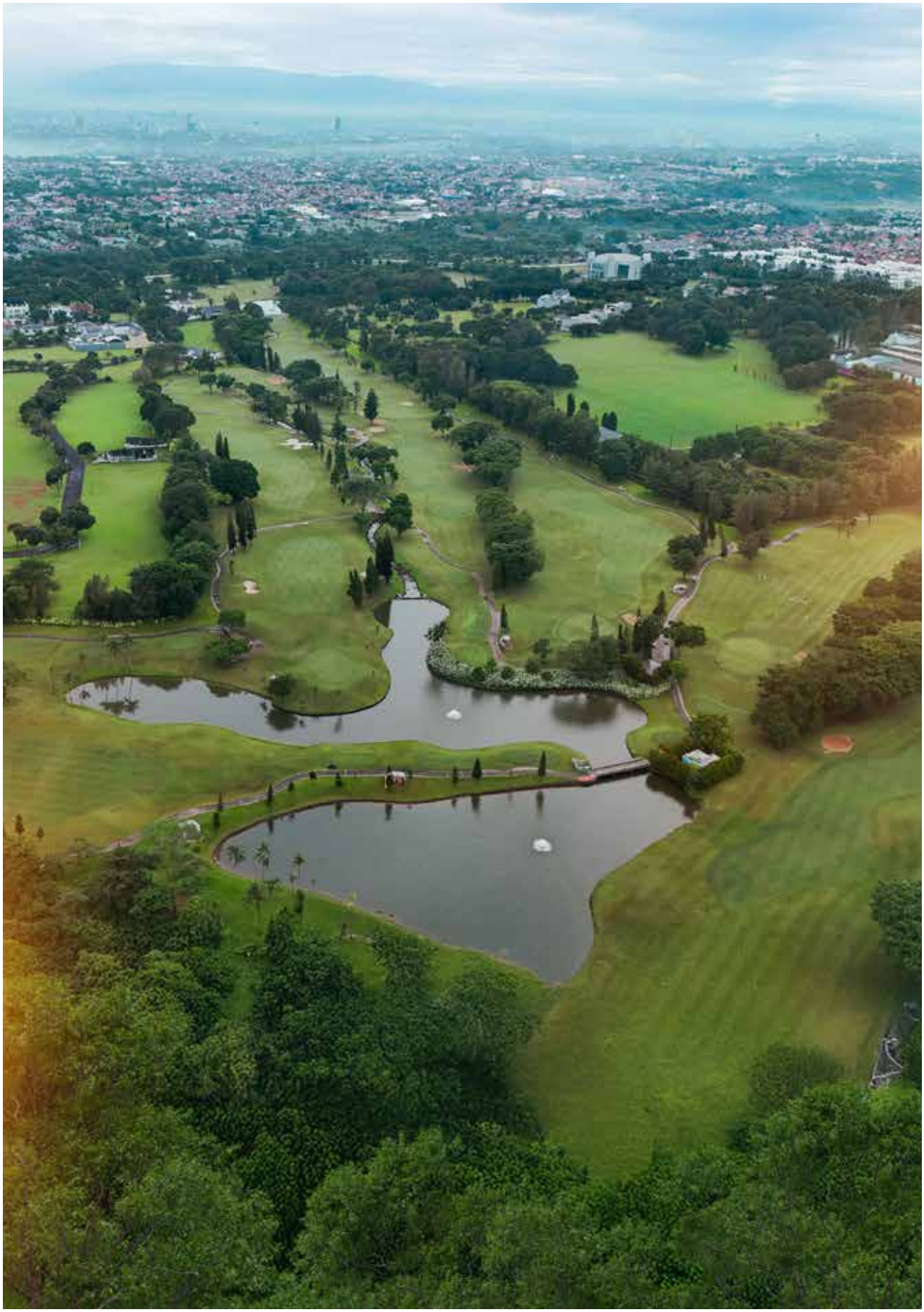

Pondok Hijau Golf, Summarecon Serpong

Pernyataan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liabilities

Laporan ini menyebut "Perusahaan" atau “Summarecon”, untuk mengacu kepada PT Summarecon Agung Tbk, sebagai Perusahaan yang menjalankan bisnis di bidang pembangunan dan pengembangan *property* dan *real estate*. Kata “kami” kadang-kadang digunakan dengan cara yang sama untuk mengacu kepada Summarecon secara umum.

This Report contains the word "the Company" or “Summarecon”, hereinafter referred to PT Summarecon Agung Tbk, as the Company that runs business in property and real estate construction and development. The word “we” is at times used in comparable manner to simply refer to Summarecon in general.

Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan pada tanggal 30 April 2026. Laporan ini memuat pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan berdasarkan asumsi dan perkiraan manajemen Summarecon, termasuk hasil dari kondisi keuangan dan non-keuangan (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola/ LST), operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, prosedur, dan tujuan Perusahaan.

This Sustainability Report was published on 30 April 2026. The Report contains forward-looking statements based on assumptions and estimates of Summarecon’s management, including results from the Company’s financial and non-financial (Environmental, Social, and Governance/ ESG) condition, operations, projections, plans, strategies, policies, procedures, and objectives.

Meskipun kami menganggap ekspektasi dalam pernyataan berwawasan ke depan ini realistis, kami tidak dapat menjamin bahwa ekspektasi tersebut akan terbukti benar. Asumsi tersebut mungkin mengandung risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan angka sebenarnya berbeda dari pernyataan berwawasan ke depan. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan perbedaan tersebut antara lain:

Although we assume the expectations in these forward-looking statements are realistic, we cannot guarantee they will prove to be correct. The assumptions may harbor risks and uncertainties that may cause the actual figures to differ considerably from the forward-looking statements. Factors that may cause such discrepancies include, among other things:

1. Perubahan kondisi ekonomi, politik, dan lingkungan bisnis internasional, nasional atau regional
2. Perubahan harga
3. Perubahan penawaran dan permintaan di pasar
4. Perubahan undang-undang atau peraturan, kebijakan dan pedoman
5. Variasi nilai tukar mata uang asing dan suku bunga
6. Pengenalan produk dan layanan yang berdaya saing
7. Kurangnya penerimaan untuk produk atau layanan baru
8. Perubahan strategi perusahaan
9. Perubahan asumsi yang digunakan dalam membuat pernyataan berwawasan ke depan seperti faktor tambahan yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda dari hasil yang diharapkan.

1. Changes in the international, national or regional economic and political conditions and business environment
2. Changes in prices
3. Changes in supply and demand in the market
4. Changes in legislation or regulations, policies and guidelines
5. Variations in exchange and interest rates
6. Introduction of competing products and services
7. Lack of acceptance for new products or services
8. Changes in corporate strategy
9. Changes in the assumption used in making such forward-looking statements and other factors that could cause actual results to differ from expected results.

Summarecon tidak berencana memperbarui pernyataan berwawasan ke depan, juga tidak memiliki kewajiban untuk melakukannya.

Summarecon does not plan to update its forward-looking statements, nor does it assume the obligation to do so.

Konten media ini berlaku untuk semua jenis kelamin, meskipun kata-kata khusus jenis kelamin dalam Bahasa Inggris (seperti “*he*” atau “*she*”) digunakan untuk penyederhanaan.

The contents of this medium apply to all sexes, even if gender-specific words, specifically in the English version (such as “he” or “she”) are used for simplification.

Laporan Keberlanjutan ini dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang mana terjemahan teks Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris merupakan terjemahan tidak resmi. Dalam hal terdapat ketidaksesuaian antara teks Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, mohon pembaca Laporan Keberlanjutan ini dapat mengacu ke teks Bahasa Indonesia.

This Sustainability Report is made in Indonesian and English, which the translation of Indonesian into English is an unofficial translation. In the event of a discrepancy between the English and Indonesian texts, readers of the Sustainability Report may refer to the Indonesian texts.

Untuk penulisan angka pada tabel dan grafik, Laporan Keberlanjutan ini menggunakan standar Bahasa Inggris dengan menggunakan tanda tanda koma (,) sebagai pemisah angka ribuan, dan tanda titik (.) sebagai pemisah desimal. Untuk penulisan angka dalam narasi, Laporan ini menggunakan standar Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, sesuai dengan konvensi linguistiknya.

For numerical figures presented in the table and graphic, this Sustainability Report uses the English standard by using a comma (,) as a thousand separator, and a decimal point (.) as a decimal separator. For numerical figures presented in the narrative, this Report uses the English and Indonesian standard respectively, according to the linguistic context.

Daftar Isi

Table of Content

01

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan 10
Summary of Sustainability Performance
Aspek Ekonomi 11
Economic Aspect
Aspek Lingkungan 12
Environmental Ascpect
Aspek Sosial 13
Social Aspect

02

50 Tahun Summarecon: Terus Mengembangkan Ekosistem Kehidupan yang Berkelanjutan 16
50 Years of Summarecon: Continuously Developing a Sustainable Living Ecosystem

03

Kata Sambutan dari Pimpinan 18
Greetings from the Leader

04

Tentang Laporan Keberlanjutan 22
About the Sustainability Report
Batasan Laporan 24
Boundaries of the Report
Jangka Waktu Pelaporan 26
Reporting Timeline
Standar Pelaporan 26
Reporting Standards
Narahubung Laporan 27
Contact Person for the Report
Penyajian Kembali Informasi 27
Restatements of Information
Penjaminan Eksternal 27
External Assurance

05

Tentang Summarecon 28
About Summarecon
Profil Singkat 29
Brief Profile
Visi 29
Vision
Misi 29
Mission
Nilai Keberlanjutan dalam Budaya Perusahaan 30
Sustainability Values in Corporate Culture
Sektor Usaha 33
Business Sector
Produk dan Aktivitas Bisnis 33
Business Products and Activities
Perubahan Signifikan yang Terjadi Tahun 2025 35
Significant Changes in 2025
Rantai Nilai dan Pasok 36
Value and Supply Chains
Wilayah Operasional 42
Operational Area
Skala Usaha 44
Business Scale
Kepemilikan Saham 44
Share Ownership
Keanggotaan pada Asosiasi 45
Association Membership
Penghargaan dan Sertifikasi 46
Awards and Certifications

06

Tata Kelola Keberlanjutan 48
Sustainability Governance
Struktur Tata Kelola Umum Perusahaan 49
General Governance Structure of the Company
Kebijakan dan Komite Nominasi dan Remunerasi 50
The Policies and The Committee of Nomination and Remuneration
Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi 50
Evaluation of the performance of the highest governance body
Struktur Tata Kelola Keberlanjutan 52
Sustainability Governance Structure
Penilaian dan Pemantauan Risiko Penerapan Keberlanjutan 57
Sustainability Implementation Risk Assessment and Monitoring
Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan 58
Sustainability Competency Development
Identifikasi Risiko dan Permasalahan Keberlanjutan 59
Identification of Sustainability Risks and Challenges
Pencegahan Konflik Kepentingan 60
Prevention of Conflict of Interest
Mekanisme Pengaduan dan Penyampaian Saran untuk Keberlanjutan 61
Sustainability Complaint and Suggestion Submission Mechanism
Etika Bisnis dan Etika Kerja 62
Business Ethics and Work Ethics
Kepatuhan terhadap Hukum dan Regulasi 63
Legal and Regulatory Compliance
Pelibatan Pemangku Kepentingan 63
Stakeholder Engagement
Analisis Materialitas 72
Materiality Analysis
Strategi Keberlanjutan Summarecon 73
Summarecon's Sustainability Strategy

07 **Liputan Khusus** 76
Special Coverage

08 **Pilar 1: Pertumbuhan Nilai Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan** 96
Pillar 1 : Inclusive and Sustainable Growth of Economic Value

09 **Pilar 2: Kontribusi untuk Menciptakan Lingkungan yang Sehat dan Berkelanjutan** 114
Pillar 2 : Contribution to Create Healthy and Sustainable Environment

10 **Pilar 3: Pembangunan Komunitas dengan Ekosistem Kehidupan yang Harmonis dan Berkelanjutan** 150
Pillar 3 : Community Development with Harmonious and Sustainable Living Ecosystem

11 **Pilar 4: Pengembangan Kompetensi dan Kesejahteraan Karyawan** 168
Pillar 4 : Competency Development and Employee Welfare

12 **Pilar 5: Kontribusi bagi Masyarakat dengan Pendidikan Berkualitas dan Pembangunan Berkelanjutan** 198
Pillar 5 : Contribution to Society through Quality Education and Sustainable Development

Lampiran
Annex

Lampiran 1: Penyajian Kembali Informasi 225
Annex 1 : Restatement of Information

Lampiran 2: Perbandingan Topik Material Tahun 2024 dan 2025 228
Annex 2 : Comparison of Material Topics in 2024 and 2025

Lampiran 3: Batasan Data Kinerja untuk Setiap Topik Material 231
Annex 3 : Performance Data Boundaries of Each Material Topic

Indeks Konten
Content Index

Indeks Konten Global Reporting Initiative (GRI) 237
Global Reporting Initiative (GRI) Content Index

Daftar Pengungkapan SEOJK 16/ SEOJK.04/2021 dan POJK 51/ POJK.03/2017 247
List of Disclosures based on SEOJK 16/ SEOJK.04/2021 and POJK 51/POJK.03/2017

Lembar Umpan Balik 251
Feedback Form



01

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

SUMMARY OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE



Gafoy, Summarecon Mall Kelapa Gading

[B.1]

Kuantitas Produksi Atau Jasa Yang Dijual
Quantity of Production or Services Sold

[B.1.a]

2023 2024 2025

Dalam unit (in Units)

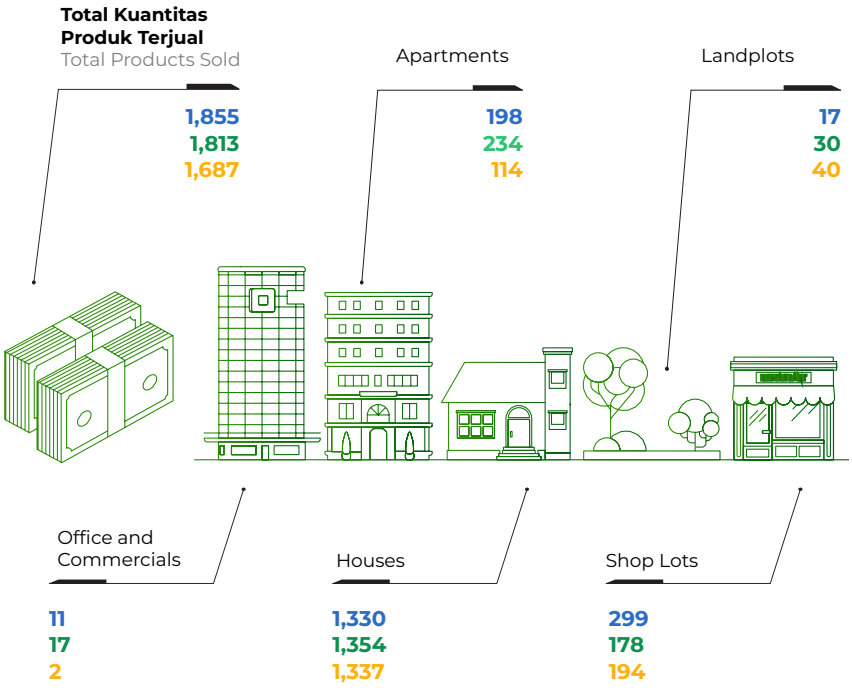

Dalam miliar rupiah
(in bilion rupiah)

Pendapatan atau Penjualan
Revenue or Sales

[B.1.b]

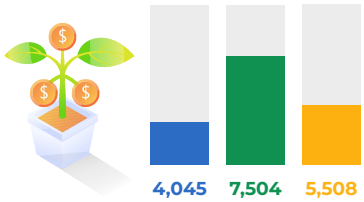

Pendapatan Pengembang Properti
Property Development Revenue

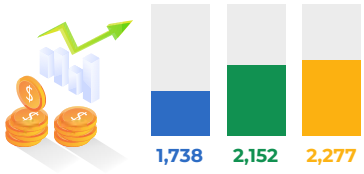

Pendapatan Investasi Properti
Property Investment Revenue

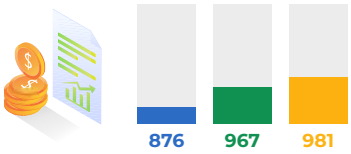

Pendapatan Lain - Lain
Other Revenue



Laba atau Rugi Bersih
Net Profit or Loss

[B.1.c]

Dalam miliar rupiah
(in bilion rupiah)

Laba Bersih
Net Profit

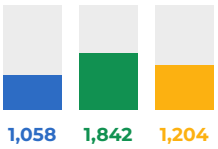

Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan Dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan
Engagement of Local Parties Related to Sustainable Finance Business Processes

[B.1.e]

Total Kontraktor
Total Contractors

summarecon serpong better city, brighter future

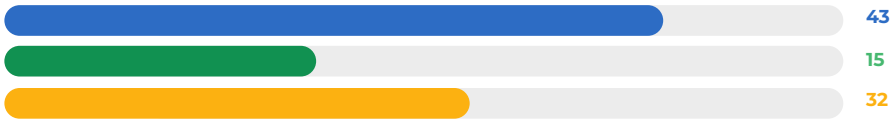

SUMMARECON BEKASI



Catatan:
Total Kontraktor yang diungkapan merupakan jumlah kontraktor yang bekerja sama dengan masing-masing unit bisnis, selain itu satu kontraktor dapat menangani lebih dari satu proyek di tahun berjalan.

Note:
The total number of disclosed contractors refers to those engaged with each business unit. One contractor may be involved in multiple projects within the reporting year.

Aspek Lingkungan
Environmental Aspect

[B.2]

2023 2024 2025

Penggunaan Energi, antara Lain Listrik dan Air
Energy Use, including Electricity and Water

[B.2.a]



	2023	2024	2025
Total Konsumsi Energi di Dalam Perusahaan (GJ) Total Energy Consumption within the Company (GJ)	427,438	493,997	407,270
Total Konsumsi Air (m³) Total water consumption (m³)	810,274	821,217	1,140,332

Pengurangan Emisi yang Dihasilkan
Total Emission Reduction

[B.2.b]

Total Pengurangan Emisi GRK (Ton CO_2eq)
Total GHG Emissions Reduction (Ton CO_2eq)

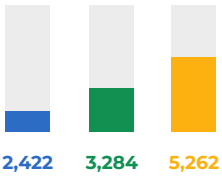

2,422 3,284 5,262

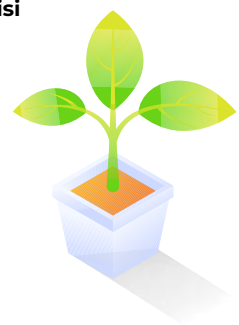

Pengurangan Limbah dan Efluen
Waste and Effluent Reduction

[B.2.c]

Dalam ton
(in ton)



Sampah yang di daur ulang menjadi kompos Waste that is recycled into compost	-	1,442	362
Sampah yang diberikan untuk Pakan Maggot Garbage is given for Maggot Feed	-	55	27
Program Daur Ulang Sampah Waste Recycling Products Program	352	508	616

Catatan:
Data daur ulang sampah menjadi kompos dan sampah untuk pakan maggot berasal dari unit bisnis Summarecon Serpong, yang baru dapat dicatat dan dilaporkan mulai tahun 2024 karena adanya kendala pencatatan pada tahun-tahun sebelumnya.

Note:
Data on waste recycled into compost and used for maggot feed is sourced from the Summarecon Serpong business unit. These figures could only be recorded and reported starting in 2024 due to previous data recording constraints.

Pelestarian keanekaragaman hayati
Biodiversity Conservation

[B.2.d]

Total Penanaman Pohon (unit)
Total Tree Planting (unit)

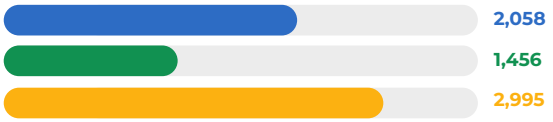

Total CO^2 yang diserap melalui Penanaman Pohon (Ton CO_2eq)
Total CO^2 Absorption through Tree Planting (Ton CO_2eq)

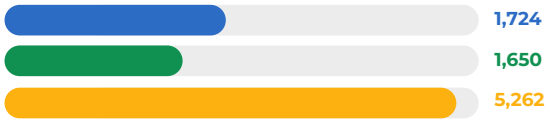

Catatan:
Data total pohon diatas merupakan data pohon yang ditanam di Summarecon Serpong dan Summarecon Bekasi.

Note:
The total number of trees listed reflects those planted in Summarecon Serpong and Summarecon Bekasi.



[B.3]

2023 2024 2025

Total Pengusaha UMKM
Total MSME Entrepreneurs

JF3

JF3 Fashion Festival

84
105
121

JF3 Food Festival

100
100
100

Total Pengusaha UMKM
Total MSMEs

1,115
1,130
1,220

Pasar Modern Sinpasa

Pasar Modern Sinpasa Serpong

279
295
310

Pasar Modern Sinpasa Bekasi

243
243
265

Pasar Modern Sinpasa Bandung

117
118
118

Festival Kuliner

Festival Kuliner Serpong



Pasar Senggol Bekasi



Festival Kuliner Bandung



Melalui JF3, Pasar Modern, dan Festival Kuliner, Summarecon secara konsisten mendorong pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai motor penggerak ekonomi lokal. Ketiga kegiatan ini menjadi platform strategis bagi pelaku UMKM untuk memperluas pasar, memperkenalkan produk, dan meningkatkan pendapatan. Inisiatif ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) 8, terutama pada target peningkatan produktivitas ekonomi UMKM, penciptaan lapangan kerja, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Through the Jakarta Fashion and Food Festival (JF3), Pasar Modern, and Culinary Festivals, Summarecon consistently supports Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) as key drivers of local economic growth. These platforms help MSMEs expand market access, showcase products, and boost income. This initiative aligns with Sustainable Development Goal (SDG) 8, particularly the targets of enhancing MSME economic productivity, job creation, and promoting inclusive and sustainable economic growth.



Kampoeng Tempo Doeloe, La Piaza Summarecon Mall Kelapa Gading

Program Beasiswa bagi Mahasiswa Universitas Pradita
Scholarship Program for Pradita University Students

2022/2023 2024/2025 2025/2026



Total Penerima Beasiswa (Orang)
Total Scholarship Recipients (Person)



Total Beasiswa (dalam Juta Rupiah)
Total Scholarship (in Million Rupiah)



Universitas Pradita menjalankan program beasiswa sebagai bentuk komitmen dalam menjamin akses pendidikan tinggi yang inklusif bagi individu berpotensi tinggi namun memiliki keterbatasan finansial. Selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) 4, program ini mendukung pemerataan kesempatan belajar dan peningkatan kualitas pendidikan. Melalui inisiatif ini, Universitas Pradita tidak hanya membantu meringankan beban ekonomi mahasiswa, tetapi juga mendorong semangat belajar, pencapaian prestasi, dan pembentukan generasi muda yang unggul dan berdaya saing.

Pradita University provides scholarships as part of its commitment to inclusive higher education for high-potential students with financial constraints. Aligned with Sustainable Development Goal (SDG) 4, the program promotes equal learning opportunities and enhances education quality. Through this initiative, the university not only eases students' financial burdens but also fosters a spirit of learning, academic achievement, and the development of a competitive and empowered younger generation.

Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan
Distributed Direct Economic Value

Total Investasi Sosial (CSR)
Social Investment (CSR)

Dalam miliar rupiah
(in bilion rupiah)

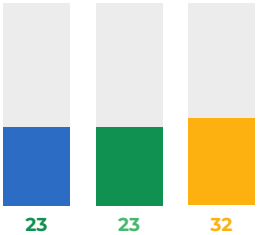

Dana CSR yang dikeluarkan oleh Summarecon merupakan kontribusi nyata dalam menciptakan nilai bersama *(shared value)* bagi masyarakat dan mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan keberlanjutan jangka panjang.

Summarecon's CSR funding represents a concrete contribution to creating shared value and supporting sustainable development, reinforcing the Company's commitment to social responsibility and long-term impact.

Total Donatur dan Dana Terkumpul Celengan Kasih
Total Donors and Funds Collected Through Celengan Kasih

Total Donatur (Orang)
Total Donors (Person)

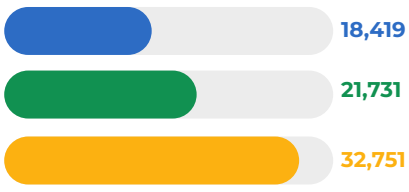



Total Dana Terkumpul (Juta Rupiah)
Total Funds Collected (in Million Rupiah)

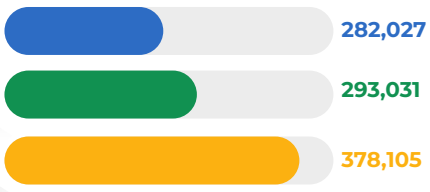

Program Celengan Kasih merupakan wujud nyata komitmen sosial Summarecon dalam membangun budaya positif di kalangan karyawan dan masyarakat, khususnya semangat berbagi melalui donasi dan kepedulian terhadap sesama. Melalui program ini, Perusahaan tidak hanya menyalurkan bantuan kepada mereka yang membutuhkan, tetapi juga menanamkan nilai solidaritas dan kepedulian sosial sebagai bagian dari kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

The Celengan Kasih program is a concrete expression of Summarecon's social commitment to fostering a culture of generosity among employees and the broader community. It encourages a spirit of giving and care for others. Through this program, the Company not only provides aid to those in need but also instills the values of solidarity and social responsibility as part of its contribution to improving community welfare.



Tuang Celengan Kasih pada acara Penghargan Karyawan 2025, Klub Kelapa Gading

02

50 Tahun Summarecon: TERUS MENGEMBANGKAN EKOSISTEM KEHIDUPAN YANG BERKELANJUTAN

50 YEARS OF SUMMARECON: CONTINUOUSLY DEVELOPING A SUSTAINABLE LIVING ECOSYSTEM



Kawasan Summarecon Bekasi

50 tahun perjalanan Summarecon merupakan kisah tentang mimpi yang diwujudkan melalui ketekunan, komitmen, dan keberanian menghadapi perubahan. Berawal dari visi sang pendiri yang melihat potensi masa depan di kawasan yang belum berkembang, Summarecon tumbuh menjadi lebih dari sekadar pengembang properti. Perusahaan hadir sebagai pencipta ekosistem kehidupan yang utuh, mengintegrasikan hunian, kawasan komersial, ruang publik, dan komunitas dalam satu kesatuan yang harmonis, inklusif, dan berkelanjutan.

Summarecon's 50-year journey is a testament to vision realized through perseverance, commitment, and adaptability. What began as a bold idea—seeing future potential in an undeveloped area—has grown into a company that shapes more than physical spaces. Today, Summarecon develops integrated living ecosystems that harmonize residential, commercial, public, and community elements—designed to be inclusive, cohesive, and sustainable.

Selama 50 tahun ini Summarecon membangun reputasinya melalui konsistensi kualitas, komitmen terhadap janji, serta inovasi yang berkelanjutan. Berbagai dinamika dan krisis mulai dari gejolak ekonomi hingga tantangan global menjadi bagian dalam perjalanan yang menempa ketangguhan Perusahaan. Setiap fase sulit tidak hanya dilalui, tetapi dijadikan ruang pembelajaran untuk beradaptasi, bangkit, dan melangkah maju dengan fondasi yang bahkan semakin kuat.

Throughout its history, Summarecon has built its reputation through consistent quality, a strong commitment to its promises, and continuous innovation. The Company has weathered a wide range of dynamics and crises—from economic turbulence to global disruption—that have shaped and strengthened its resilience. Each challenge has served as a catalyst for learning, strengthening resilience, and moving forward with greater clarity and confidence.

Transformasi internal juga menjadi elemen penting dalam menjaga keberlanjutan perusahaan. Nilai dan budaya diformulasikan, regenerasi kepemimpinan dan pengembangan sumber daya manusia dipersiapkan secara menyeluruh, pemanfaatan teknologi terus diakselerasi. Di tengah perubahan zaman yang kian cepat, Summarecon meneguhkan prinsip *Agile* atau adaptif sebagai bagian dari nilai inti CARING, memastikan perusahaan tetap relevan dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Internal transformation remains central to long-term sustainability. Summarecon has strengthened its values and culture, prepared for leadership succession, invested in human capital development, and accelerated the use of technology. In an environment of rapid change, the Company reinforces agility and adaptability as part of its core CARING values, ensuring continued relevance and preparedness for future challenges.

Pada momentum usia emas ke-50, Summarecon menegaskan kembali komitmennya terhadap keberlanjutan. Semangat *Agile* yang memandang perubahan sebagai peluang, mendorong pembelajaran cepat, serta mengutamakan perbaikan berkelanjutan menjadi landasan untuk menyelaraskan strategi, operasional, dan pelaporan dengan standar ESG terkini, termasuk persiapan penerapan IFRS S1 dan IFRS S2 sebagai bagian dari penguatan tata kelola, transparansi, dan akuntabilitas pengungkapan keberlanjutan Perusahaan. Dengan landasan tersebut, Summarecon melangkah ke masa depan dengan keyakinan bahwa pembangunan yang bermakna adalah pembangunan yang selaras dengan kelestarian kehidupan, baik untuk hari ini maupun bagi generasi mendatang. Selaras dengan keyakinan itu, Summarecon menatap lima puluh tahun berikutnya dengan tekad untuk terus membangun *wonderful life, wonderful world,* dan *wonderful future* bersama seluruh pemangku kepentingan.

Marking its 50th anniversary, Summarecon reaffirms its sustainability commitment. An Agile mindset—treating change as an opportunity, accelerating learning, and pursuing continuous improvement—guides the alignment of strategy, operations, and reporting with current ESG standards. This includes preparations to adopt IFRS S1 and IFRS S2, reinforcing governance, transparency, and accountability in sustainability disclosures. With these foundations, Summarecon steps into the future with the belief that meaningful development is inseparable from the preservation of life and the environment—today and for generations to come. Guided by this conviction, the Company looks to the next fifty years with the ambition to build a wonderful life, a wonderful world, and a wonderful future together with all stakeholders.

03

KATA SAMBUTAN DARI PIMPINAN

GREETINGS FROM THE LEADER



Tahun 2025 menjadi momen spesial bagi Summarecon yang memasuki usia 50 tahun. Sepanjang perjalanan, Summarecon tidak hanya tumbuh sebagai korporasi properti, tetapi juga menghadirkan Kota Terpadu yang menjadi ruang hidup bagi masyarakat dan komunitas yang terus berkembang. Berbekal pengalaman dalam mengembangkan lahan tidak produktif menjadi kawasan berdaya guna melalui integrasi hunian, komersial, infrastruktur, dan fasilitas publik, Summarecon telah mewujudkan 9 Kota Terpadu yang aman, nyaman, dan lengkap sejalan dengan visi pendiri, Bapak Soetjipto Nagaria sejak 1975.

The year 2025 marks a special milestone for Summarecon as we celebrate our 50th anniversary. Over five decades, we have grown beyond a property corporation into a builder of Integrated Cities vibrant living spaces where communities thrive. By transforming unproductive land into functional urban environments through the seamless integration of residential, commercial, infrastructure, and public facilities, we have brought to life 9 Integrated Cities that are safe, comfortable, and complete, honoring the founding vision of Mr. Soetjipto Nagaria since 1975.

Kami patut bersyukur, pada tahun ini kami mendapatkan pengakuan dari dunia properti Indonesia melalui penghargaan tertinggi sebagai *Best Developer* dalam ajang penghargaan PropertyGuru Indonesia *Property Awards* 2025. Upaya kami untuk terus berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan juga telah mendapatkan pengakuan dalam berbagai ajang tingkat nasional maupun internasional. Dua produk properti kami yang telah mengadaptasi konsep keberlanjutan telah mendapatkan pengakuan di tingkat Asia yaitu Teras Lakon dan The Hood di Summarecon Serpong. Sementara itu, di tingkat nasional Summarecon Bandung mengukir prestasi yang sama.

This year, we were honored to receive the highest recognition in Indonesia's property industry Best Developer at the PropertyGuru Indonesia Property Awards 2025. Our commitment to sustainable development has also earned distinction at both national and international levels. Two of our sustainability driven properties, Teras Lakon and The Hood in Summarecon Serpong, gained recognition across Asia, while Summarecon Bandung achieved the same at the national level.

Dalam rangkaian HUT ke-50, kami juga terus melakukan kegiatan yang berdampak sosial melalui kegiatan Bedah (renovasi) 500 Rumah, Program Renovasi Fasilitas Umum, Pemberian Beasiswa dan Operasi Katarak Gratis. Kontribusi tersebut meliputi perbaikan pembangunan fisik yang dampaknya dapat dirasakan bagi masyarakat banyak, serta pembangunan pada manusia sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat. Hingga tahun 2026, kegiatan masih terus dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi perusahaan dalam tanggung jawab sosial.

In the spirit of our 50th Anniversary, we deepened our social impact through a series of community initiatives: the renovation of 500 homes, a Public Facilities Renovation Program, scholarship awards, and free cataract surgery. These programs reflect our dual commitment to improving physical infrastructure and investing in human development advancing both the quality of life and the long term well being of the communities we serve. These efforts continue into 2026 as an enduring expression of our corporate social responsibility.

Summarecon masih mencatatkan pertumbuhan positif, terutama dari sisi penjualan perumahan yang meningkat dari target yang telah ditetapkan. Sepanjang 2025 marketing sales mencapai Rp5,52 triliun yang didominasi rumah tapak dan ruko, tumbuh 27% secara tahunan *(year-on-year)* dan melebihi target Rp5 triliun. Pendapatan dari sisi recurring *income* juga mengalami peningkatan didorong oleh kinerja positif dari pusat perbelanjaan dan hotel. Pencapaian ini sejalan dengan komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis berkelanjutan berbasis ESG. Hal ini diwujudkan

Financially, Summarecon delivered strong results in 2025. Marketing sales reached IDR 5.52 trillion a 27% year on year increase that surpassed our IDR 5 trillion target driven primarily by landed houses and shophouses. Recurring income also grew, supported by solid performance from our shopping centers and hotels. These results reflect our broader commitment to ESG based sustainable business practices, underpinned by stronger governance and oversight, greater cross functional discipline, and improved data quality to ensure our ESG disclosures are comprehensive and accountable. Throughout,

melalui penguatan tata kelola dan pengawasan, peningkatan kedisiplinan proses lintas fungsi, serta pembenahan kualitas data dan dokumentasi agar pengungkapan ESG semakin komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan. Nilai-nilai CARING menjadi landasan dalam menjaga integritas pelaksanaan, kolaborasi antar unit, serta perbaikan berkelanjutan dalam merespons isu-isu yang dihadapi Perusahaan.

our CARING values continue to guide how we operate fostering integrity, collaboration, and a culture of continuous improvement in responding to the issues faced by the Company.

Pada tahun 2026, perusahaan masih dihadapkan pada berbagai isu eksternal, mulai dari konflik di Timur Tengah hingga cuaca ekstrem akibat perubahan pola iklim. Risiko-risiko tersebut menjadi tantangan nyata yang dapat memengaruhi akses kawasan, kenyamanan pengunjung, hingga ketahanan infrastruktur. Di saat yang sama, arah industri properti juga semakin menuntut efisiensi energi, pengurangan emisi, dan penguatan praktik ESG sebagai bagian dari daya saing jangka panjang aset.

Looking ahead, 2026 presents a complex external landscape. Geopolitical tensions in the Middle East and increasingly extreme weather driven by climate change pose real risks to area accessibility, visitor experience, and infrastructure resilience. Meanwhile, the property industry faces growing expectations around energy efficiency, emissions reduction, and ESG performance as key drivers of long term asset competitiveness.

Summarecon terus memperkuat langkah mitigasi dan adaptasi di seluruh unit usaha. Upaya ini dilakukan melalui evaluasi dan penguatan keandalan infrastruktur kawasan, peningkatan kesiapsiagaan tanggap darurat, serta penerapan pengelolaan operasional yang lebih adaptif terhadap risiko iklim. Di saat yang sama, Perusahaan juga melanjutkan inisiatif efisiensi energi dan penguatan praktik ESG secara bertahap untuk menjaga keberlangsungan operasional serta mendukung daya saing aset dalam jangka panjang.

In response, Summarecon is reinforcing mitigation and adaptation measures across all business units strengthening infrastructure reliability, enhancing emergency preparedness, and adopting more climate resilient operational practices. We are also accelerating our energy efficiency initiatives and embedding ESG principles more deeply into our operations, ensuring that we remain both sustainable and competitive for the long term.

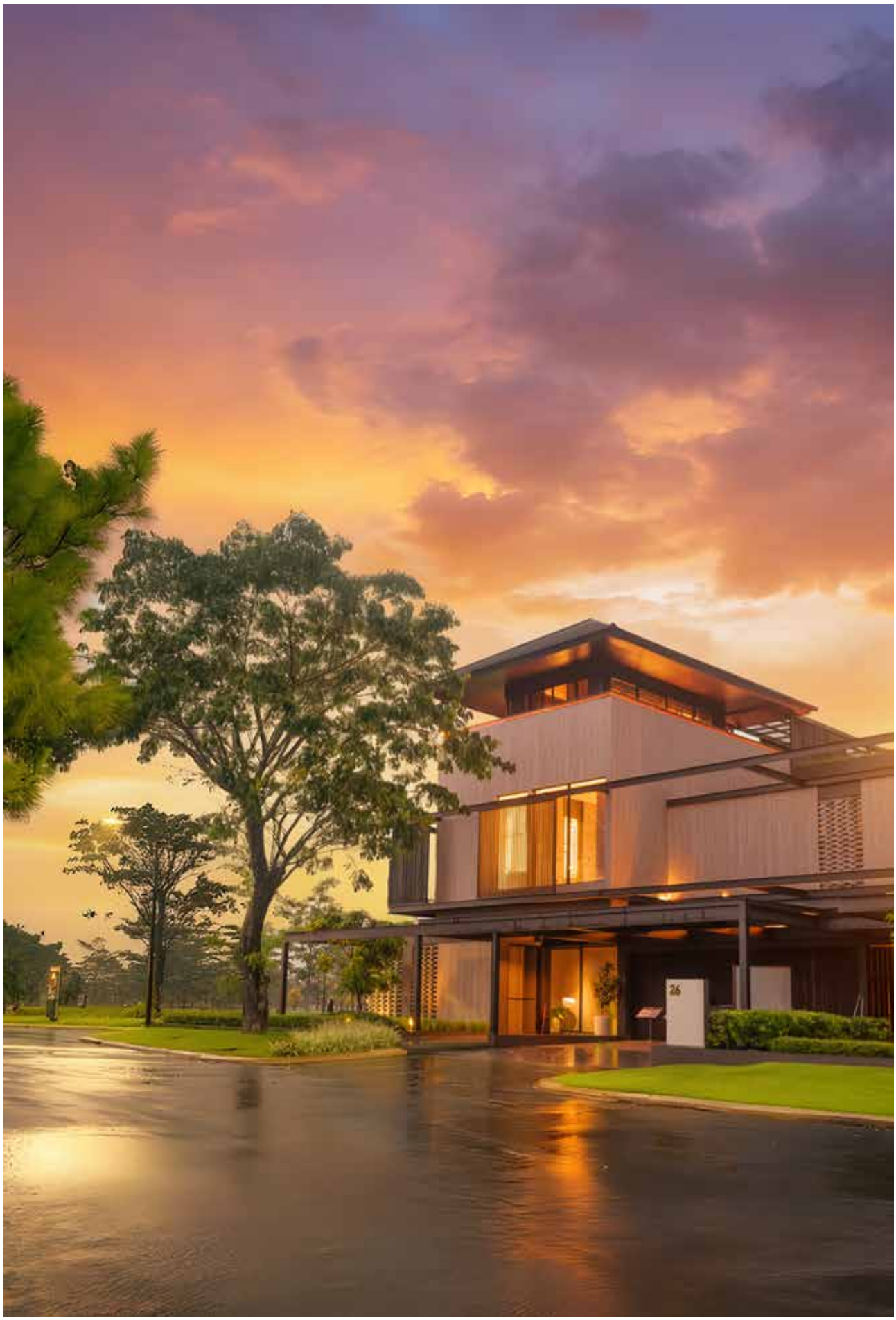

Clsuter Xandari, Summarecon Bandung

04

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT



The Kensington Office Tower, Summarecon Kelapa Gading

Laporan Keberlanjutan 2025 adalah Laporan Keberlanjutan kelima untuk PT Summarecon Agung Tbk (yang dalam laporan ini disebut sebagai "Perusahaan" atau "Summarecon"). Laporan ini menampilkan kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance atau ESG)*, sekaligus kinerja ekonomi dari Perusahaan dan entitas-entitas yang berada di bawah naungannya. Sebagai bentuk komitmen dan upaya untuk berkontribusi pada Keberlanjutan, Laporan ini turut membahas tentang strategi, rencana aksi, dan target perbaikan untuk setiap topik material yang akan senantiasa diukur dan dilaporkan pencapaiannya secara berkala pada periode pelaporan mendatang. Sebagai catatan, Laporan ini menggunakan istilah "ESG", "topik material ESG", dan "Keberlanjutan" secara bergantian dengan makna yang sama, yaitu peningkatan kontribusi positif, serta pencegahan dan mitigasi dampak negatif yang muncul dari operasional Perusahaan terhadap isu ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola yang dianggap penting (atau material) bagi Summarecon.

The 2025 Sustainability Report is the fifth Sustainability Report for PT Summarecon Agung Tbk (referred to in this report as "the Company" or "Summarecon"). This report presents the Environmental, Social and Governance (ESG) performance, as well as the economic performance of the Company and entities under it. As a form of commitment and effort to contribute to Sustainability, this report also discusses strategies, action plans, and improvement targets for each material topic which are constantly measured, and the achievements thereof periodically reported in subsequent reporting periods. As a note, this Report uses the terms "ESG", "material ESG topics", and "Sustainability" interchangeably with the same meaning, namely increasing positive contributions, as well as preventing and mitigating negative impacts that arise from the Company's operations on the economic, environmental, social, and governance issues that are deemed important (or material) to Summarecon.



La Spezia, Summarecon Bekasi

Batasan Laporan

Boundaries of the Report

[2-2]

Summarecon berupaya untuk menampilkan kinerja topik-topik material ESG yang selaras dengan aspek keberlanjutan yang diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Summarecon strives to present the performance of material ESG topics that are aligned with the sustainability aspects governed by Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021 regarding Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Untuk memastikan pengungkapan dalam Laporan lebih komprehensif dan sesuai dengan standar pelaporan internasional, Summarecon mengacu kepada Standar GRI 2021 *(The GRI Standards 2021)* dalam melaporkan setiap data kinerja ESG yang diwajibkan dalam regulasi di atas, serta mengaitkan setiap data kinerja ESG yang relevan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *(Sustainable Development Goals atau SDGs)*

To ensure the disclosures in the Report are more comprehensive and in line with international reporting standards, Summarecon refers to the GRI Standards 2021 in reporting any ESG performance data required in the above regulations, as well as linking any relevant ESG performance data to the Sustainable Development Goals (SDGs).

Data kinerja ESG yang ditampilkan dalam Laporan Keberlanjutan 2025 mencakup daftar entitas seperti dalam Laporan Tahunan 2025 yang telah di audit, pada bagian “Daftar Entitas Anak Perusahaan”. Pada tahun ini, Perusahaan masih menetapkan batasan terhadap ruang lingkup dari data kinerja yang disajikan, namun cakupannya diperluas ke unit bisnis lainnya. Untuk beberapa topik material, Perusahaan menentukan batasan data sebagai berikut:

The ESG performance data presented in Sustainability Report 2025 includes the list of entities as referred to Annual Report 2025 which has been audited, in the section “List of Subsidiary Entities”. This year, the Company still sets boundaries on the scope of ESG performance data presented, but the scope is extended to other business units. For some material topics, the Company sets data boundaries as follows:

2023



- Summarecon Serpong
- Summarecon Mall Kelapa Gading
- Plaza Summarecon Serpong
- Summarecon Bekasi
- Summarecon Mall Bekasi
- Plaza Summarecon Bekasi

2024



- Summarecon Serpong
- Summarecon Mall Kelapa Gading
- Plaza Summarecon Serpong
- Summarecon Bekasi
- Summarecon Mall Bekasi
- Plaza Summarecon Bekasi
- Summarecon Mall Serpong

2025



Sebagai langkah awal transisi menuju pemenuhan standar IFRS yang akan berlaku pada tahun 2027, khususnya IFRS S2 yang mewajibkan pengungkapan emisi GRK secara komprehensif, pada tahun 2025 Summarecon mulai menerapkan pelaporan aspek energi dan emisi secara konsolidasi lintas seluruh unit bisnis. Pendekatan ini dilakukan untuk memperkuat kesiapan internal serta menyelaraskan proses pelaporan lingkungan dengan praktik global yang transparan dan komprehensif. Sementara itu, pelaporan untuk aspek lingkungan lainnya masih mengikuti batasan ruang lingkup pada tahun sebelumnya.

As a first step in the transition to comply with IFRS standards that will come into effect in 2027, particularly IFRS S2 which requires comprehensive disclosure of GHG emissions, in 2025 Summarecon began implementing consolidated reporting on energy and emissions across all business units. This approach was taken to strengthen internal readiness and align environmental reporting processes with transparent and comprehensive global practices. Meanwhile, reporting on other environmental aspects still follows the scope limitations of the previous year.

Pengungkapan data kinerja untuk setiap topik material ESG dapat berbeda-beda sesuai konteks dan ketersediaan data. Ruang lingkup pengungkapan dapat mencakup satu, beberapa, atau seluruh entitas (secara konsolidasi) yang berada di bawah naungan Summarecon. Informasi lebih rinci dapat ditemukan pada Lampiran 3: Batasan Data Kinerja untuk Setiap Topik Material.

Disclosure of performance data for each material ESG topic may vary depending on the context and availability of data. The scope of disclosure may cover one, several, or all entities (on a consolidated basis) under Summarecon. More detailed information can be found in Appendix 3: Performance Data Limitations for Each Material Topic.



Cluster Mulberry, Summarecon Bekasi

Jangka Waktu Pelaporan
Reporting Timeline

[2-3]

Periode Pelaporan
Reporting Period

[2-3]

Kinerja ESG dalam Laporan ini mencakup periode 1 Januari – 31 Desember 2025. Laporan ini menampilkan data kinerja ESG sepanjang 3 (tiga) tahun ke belakang, yang mencakup tahun 2024 dan 2023. Periode Pelaporan Keberlanjutan ini sama dengan periode Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan terkonsolidasi Perusahaan yang diaudit oleh pihak eksternal.

The ESG performance in this report covers the period of 1 January – 31 December 2025. This report presents the ESG performance data for the past 3 (three) years, covering the year 2024 and 2023. This Sustainability Reporting period is the same as the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements which are audited by external parties.

Frekuensi Pelaporan
Reporting Frequency

[2-3]

Laporan Keberlanjutan disusun satu kali setiap tahun.

The Sustainability Report is prepared on an annual basis.

Tanggal Rilis Laporan
Release Date of the Report

[2-3]

Laporan Keberlanjutan dirilis pada tanggal 30 April 2026

The Sustainability Report was released on 30 April 2026.

Standar Pelaporan
Reporting Standards

Standar GRI 2021

Laporan ini menggunakan Standar GRI 2021 yang terbaru dengan opsi pelaporan *"with reference to the GRI Standards 2021"* (merujuk pada Standar GRI 2021). Standar GRI dipilih untuk menjawab persyaratan data kinerja ESG dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04.2021. Untuk melihat daftar Standar GRI 2021 yang digunakan dalam Laporan ini, Anda dapat melihat Indeks Konten GRI *(GRI Content Index)* dan Indeks POJK 51/2017 and SEOJK 16/2021 pada bagian akhir laporan.

GRI Standards 2021

This report adopts the latest Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021, using the "with reference to the GRI Standards 2021" reporting option. The GRI framework was selected to comply with ESG disclosure requirements under Indonesia's POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021. A detailed list of applicable GRI Standards is available in the GRI Content Index and the POJK 51/2017 and SEOJK 16/2021 Index at the end of this report.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ TPB

Untuk mengevaluasi sejauh mana kinerja ESG Perusahaan berkontribusi terhadap TPB, kami telah mengidentifikasi dan mencantumkan logo TPB yang relevan pada berbagai aktivitas Perusahaan. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai implementasi TPB dalam praktik bisnis dan inisiatif keberlanjutan Summarecon. Untuk mempermudah pencarian kontribusi spesifik Summarecon terhadap TPB, informasi tersebut dapat ditemukan dalam Indeks Konten GRI *(GRI Content Index)*.

Sustainable Development Goals (SDGs)

To assess the Company's contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs), relevant SDG icons are presented throughout the report to highlight alignment between Summarecon's activities and global development objectives. For ease of reference, Summarecon's specific contributions to each SDG are detailed in the GRI Content Index.

Narahubung Laporan
Contact Person for the Report

[2-3]

Bila memiliki pertanyaan terkait Laporan Keberlanjutan ini, pembaca dapat menghubungi:

For any questions about this Sustainability Report, readers can contact:



Nama: **Lydia Tjio**
Name:

Posisi: **Sekertaris Perusahaan**
Posisition: Corporate Secretary

Email: corp_secretary@summarecon.com

Penyajian Kembali Informasi
Restatements of Information

[2-4]

Penyajian kembali informasi dari Laporan Keberlanjutan 2025 disajikan di bagian Lampiran 1: Penyajian Kembali Informasi

The restatements of information from the 2025 Sustainability Report are presented in the Annex 1: Restatement of Information.

Penjaminan Eksternal
External Assurance

[2-5] [G.1]

Laporan ini belum dijamin secara eksternal oleh pihak ketiga.

This Report has not received external assurance from any third party.

05

TENTANG SUMMARECON

ABOUT SUMMARECON



Pondok Hijau Golf, Summarecon Serpong

Profil Singkat
Brief Profile

[2-1] [2-6] [C.1]

PT Summarecon Agung Tbk (yang selanjutnya disebut dengan "Perusahaan" atau "Summarecon") didirikan pada tahun 1975 oleh Bapak Soetjipto Nagaria dan rekan–rekannya untuk membangun dan mengembangkan real estat. Dimulai dengan membangun 10 (sepuluh) hektar lahan di kawasan rawa-rawa di daerah Kelapa Gading, Para pendiri Perusahaan berhasil mengubah kawasan tersebut menjadi salah satu daerah hunian dan bisnis paling bergengsi di Jakarta, dan seiring berjalannya waktu, Summarecon berhasil membangun reputasi sebagai salah satu pengembang properti terkemuka di Indonesia, khususnya dalam pengembangan kota terpadu atau lebih dikenal dengan 'township'. Summarecon membangun kota terpadu yang mengintegrasikan pengembangan perumahan dengan komersial, yang didukung oleh fasilitas yang beragam dan lengkap bagi para penghuninya. Summarecon telah mengembangkan kemampuan di segala bidang real estat: meliputi pengembangan, arsitek, teknik, manajemen proyek dan konstruksi, perencanaan tata kota, infrastruktur, teknik desain yang berkelanjutan, manajemen kota terpadu, dan manajemen properti ke dalam pengembangan kota terpadu kami.

PT Summarecon Agung Tbk (hereinafter referred to as "the Company" or "Summarecon") was founded in 1975 by Mr. Soetjipto Nagaria and his associates to undertake real estate construction and development. Starting with a 10-hectare of marsh land in the then back-waters of Jakarta, the founders managed to transform Kelapa Gading into one of the most affluent residential and commercial areas in Jakarta. And over the years, Summarecon has built a reputation as one of the leading property players in Indonesia, especially in the development of townships. Summarecon develops townships which integrate residential developments with commercial developments that are supported with a wide and complete range of amenities for the residents of the townships. Summarecon has developed expertise across the whole real estate value chain; encompassing development, architecture, engineering, project and construction management, urban planning, infrastructure, sustainable design technologies, town and neighborhood management, and property management, into the development of our township.

Dengan kombinasi pengetahuan, keterampilan eksekusi, personel yang berdedikasi, dan komitmen yang tak tertandingi kepada pelanggan dan pemasok, Summarecon dikenal dengan keandalan, keahlian, dan kemampuannya untuk melaksanakan dan memberikan proyek pengembangan properti di sekitar wilayah Jabodetabek, dan ke kota-kota ekonomi utama di Indonesia. Karawang, Bandung dan Makassar.

With an unparalleled combination of knowledge, execution skills, dedicated personnel and commitment to customers and suppliers alike, Summarecon is known for its dependability, expertise and ability to execute and deliver property development projects around the greater Jakarta area, and to the major economic cities of Karawang, Bandung and Makassar.

Visi
Vision

[C.1]

Menjadi teman sepanjang waktu dalam membangun komunitas dengan ekosistem kehidupan yang harmonis dan berkelanjutan.

To be your lifelong friend in developing communities with harmonious and sustainable living ecosystems.

Misi
Mission

[C.1]

Menciptakan terobosan inovasi perkotaan yang dapat meningkatkan nilai ekonomi dari sekeliling Perusahaan, membangun tim yang berkomitmen, adaptif, dan fokus pada menyajikan nilai untuk pelanggan, sekaligus aktif berkontribusi untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan.

To create groundbreaking urban innovations that would increase the economic values of our surroundings, build committed and adaptive team focused on delivering values to our customers, and actively contribute in creating healthy and sustainable environment.

Nilai Keberlanjutan dalam Budaya Perusahaan

Sustainability Values in Corporate Culture

[F.1]



Nilai-nilai inti perusahaan turut menjadi pendorong bagi pergerakan perusahaan untuk menjalankan bisnisnya terangkum dalam kata **"CARING"**, yang terdiri dari aspek:

1. **Commitment:**
   Komitmen Perusahaan untuk senantiasa memberikan dukungan kepada para pemangku kepentingan merupakan bentuk dedikasi terhadap visi, misi, dan nilai perusahaan.

2. **Agility:**
   Kelincahan untuk dapat bekerja di lingkungan operasional yang dinamis dan penuh tantangan menjadi bagian dari DNA kami.

3. **CaRe:**
   Kepedulian terhadap para pekerja dan peningkatan prestasi dalam bentuk produk, layanan, dan sarana merupakan komitmen Perusahaan untuk pemangku kepentingan.

4. **Integrity:**
   Berintegritas dalam setiap tindakan adalah upaya untuk menjaga reputasi dan nama baik perusahaan.

5. **CollaboratioN:**
   Selalu mengutamakan kolaborasi dan kerja tim adalah langkah untuk mencapai tujuan bersama, yaitu memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan

6. **Gratitude:**
   Selalu menjaga kerendahan hati dan menghargai setiap kesempatan yang diberikan kepada Perusahaan untuk berkembang.

Sehubungan dengan isu Keberlanjutan dan penyusunan Laporan Keberlanjutan, nilai-nilai inti Perusahaan ini turut menjadi prinsip landasan bagi Summarecon dalam menjalankan Keberlanjutannya. Khususnya, dalam konteks penyusunan Laporan Keberlanjutan, nilai-nilai inti tersebut memegang peran penting dalam menunjukkan komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosialnya, yang dapat dirinci sebagai berikut:

Core values of the Company contributes to the Company's drive in running its business, as encapsulated in the word "CARING" which consists of the following aspects:

1. **Commitment:**
   The Company's commitment to always provide support to stakeholders is a form of dedication to the Company's vision, mission, and values.

2. **Agility:**
   The agility to work in a dynamic and challenging operational environment is part of the Company's DNA.

3. **CaRe:**
   Caring for employees and improving performance in the form of products, services and facilities is the Company's commitment to stakeholders.

4. **Integrity:**
   Integrity in every action is an effort to maintain the reputation and good name of the Company.

5. **CollaboratioN:**
   Always prioritizing collaboration and teamwork is a step to achieve a common goal, namely meeting the needs of stakeholders.

6. **Gratitude:**
   Staying humble and appreciating every opportunity given to the Company to grow.

In relation to sustainability and the preparation of this Sustainability Report, the Company's core values serve as guiding principles for its sustainability journey. In the specific context of this Sustainability Report, these values demonstrate Summarecon's commitment to sustainability and social responsibility, as outlined below:

Commitment merupakan nilai inti yang mencerminkan kesungguhan Perusahaan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis dan operasionalnya. Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, nilai ini diwujudkan melalui upaya berkelanjutan Perusahaan dalam merancang dan melaksanakan inisiatif keberlanjutan yang memberikan dampak positif terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Commitment reflects the Company's dedication to integrating sustainability into its business strategies and operations. In the context of reporting, this value is embodied in continuous efforts to design and implement initiatives that deliver positive environmental, social, and governance (ESG) impacts.

Agility menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis dan sosial yang dinamis. Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, nilai ini dapat diwujudkan melalui pengungkapan Perusahaan terkait strategi dan tindakan untuk mengatasi tantangan keberlanjutan yang terus berubah.

Agility represents the Company's ability to adapt to a rapidly changing business and social environment. Within the Sustainability Report, this value is shown through disclosures on how the Company responds to evolving sustainability challenges.

Care menekankan perhatian Perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, nilai ini dapat diwujudkan melalui pengungkapan informasi tentang program-program sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perusahaan.

Care highlights the Company's concern for community welfare and environmental stewardship. This is illustrated through disclosures on various social and environmental programs conducted by the Company.

Integrity merupakan nilai inti yang menunjukkan kejujuran dan keterbukaan Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, nilai ini diwujudkan melalui pengungkapan informasi yang jujur dan transparan mengenai kegiatan bisnis Perusahaan dan dampak operasionalnya terhadap lingkungan dan masyarakat.

Integrity demonstrates the Company's honesty and transparency in its operations. In this Sustainability Report, This value is reflected in the candid and open disclosure of business activities and their impacts on the environment and society.

Collaboration merupakan nilai inti yang mencerminkan komitmen Perusahaan dalam membangun hubungan yang sinergis dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan keberlanjutan. Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, nilai ini diwujudkan melalui kerja sama lintas fungsi di dalam Organisasi dalam menyediakan data dan informasi, sehingga laporan ini dapat menggambarkan upaya Perusahaan secara komprehensif.

Collaboration underscores the Company's commitment to building synergistic relationships with stakeholders to achieve sustainability goals. In the reporting process, this value is realized through cross-functional collaboration in data collection and information sharing, enabling a comprehensive overview of the Company's sustainability efforts.

Gratitude memperlihatkan apresiasi Perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat. Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, nilai ini dapat diwujudkan melalui pengungkapan apresiasi Perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan melalui kontribusinya terhadap masyarakat dan lingkungan dalam mendukung Keberlanjutan.

Gratitude reflects the Company's appreciation for the environment and society. It is expressed through acknowledgments of the Company's contributions to community well-being and environmental conservation

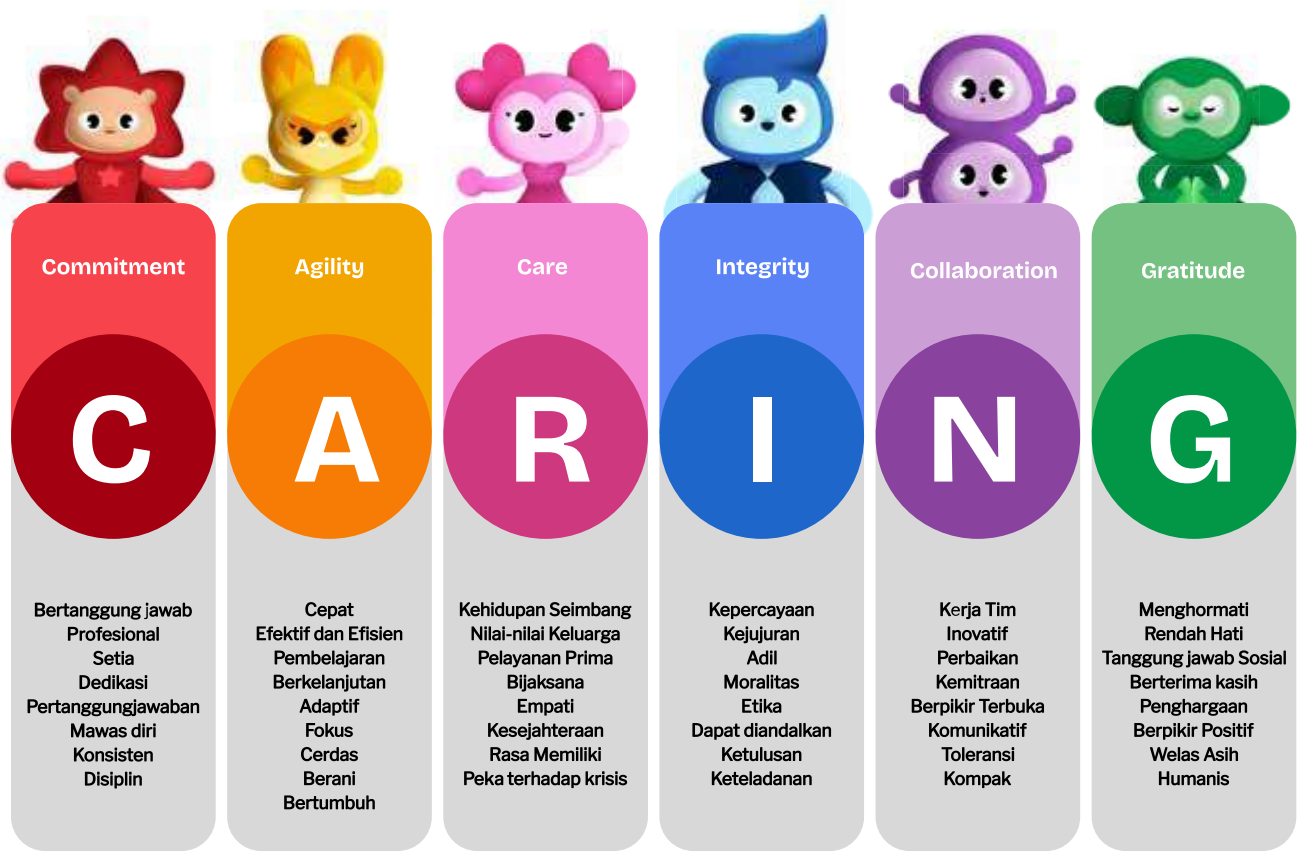

Secara keseluruhan, nilai-nilai inti Perusahaan ini berperan penting dalam memandu penyusunan Laporan Keberlanjutan yang akurat, transparan, dan relevan. Perusahaan memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan yang dihasilkan mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosialnya, serta memenuhi harapan pemangku kepentingan dan standar pelaporan keberlanjutan yang berlaku.

Berdasarkan nilai-nilai inti di atas, Perusahaan senantiasa membangun budaya keberlanjutan yang dilakukan dengan secara berkelanjutan dengan sesi pendalaman 6 (enam) elemen penerapan CARING ke semua Karyawan, dan juga melalui media lain, seperti videotron, *email blast, pop-up, website,* konten video kilas balik kegiatan, majalah online, dan buku saku. Berbagai pendekatan kreatif ini diharapkan dapat menciptakan budaya perusahaan yang sejalan dengan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosialnya.

Overall, the Company's core values play a vital role in guiding the preparation of a Sustainability Report that is accurate, transparent, and relevant. The Company ensures that the report reflects its strong commitment to sustainability and social responsibility, while also meeting stakeholder expectations and prevailing sustainability reporting standards.

Building on these core values, the Company continuously nurtures a culture of sustainability through regular internal engagement, including deep-dive sessions on the six elements of the CARING values for all employees. This is further supported by various communication channels such as videotrons, email blasts, pop-ups, website content, activity highlight videos, online magazines, and pocket books. These creative approaches aim to foster a corporate culture that aligns with the Company's long-term sustainability and social responsibility commitments.

Sektor Usaha
Business Sector

[2-6] [C.4]

Summarecon bergerak dalam bidang real estate, pembangunan, perdagangan, rekreasi dan jasa. Unit bisnis Summarecon dikelompokkan berdasar tiga aktivitas yang berbeda, yaitu:

1. Pengembangan Properti
2. Investasi dan Manajemen Properti
3. Rekreasi, Hospitality dan Lainnya

Summarecon operates in the fields of real estate, development, trade, recreation and services. Summarecon's business units are grouped into three distinct activities:

1. Property Development
2. Property Investment and Management
3. Leisure, Hospitality and Others

Produk dan Aktivitas Bisnis
Business Products and Activities

[2-6] [C.4]

Dalam menjalankan bisnisnya, Summarecon berupaya untuk menawarkan produk dan layanan berkualitas bagi konsumen. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana Summarecon memberikan fitur-fitur khas yang terintegrasi dalam setiap produk dan layanannya.

In running its business, Summarecon strives to offer quality products and services for consumers. This is evident from how Summarecon provides unique features that are integrated into each of its products and services.

1. Pengembangan Properti
1. Property Development

Unit bisnis pengembangan properti merupakan bisnis inti Summarecon. Unit bisnis ini membangun proyek properti untuk dijual, seperti rumah, apartemen, kavling tanah residensial, dan ruko komersial, Proyek properti merupakan bagian integral dari pengembangan kota terpadu (townships) menjadi kawasan perumahan dan komersial, lengkap dengan seluruh fasilitas, termasuk fasilitas pendidikan dan olahraga, rumah ibadah, dan fasilitas kesehatan.

The property development business unit represents Summarecon's core business. The business unit builds property projects for sale, such as houses, apartments, residential land plots, and commercial shophouses. The property projects form an integral part of the development of integrated cities (townships) into a residential and commercial area, complete with essential facilities, including educational and sports facilities, houses of worships, and healthcare facilities.

Fitur penting dari pengembangan properti Summarecon adalah konsep komunitas yang terjaga keamanannya di mana rumah-rumah hunian dikelompokkan ke dalam kluster individu dengan sekitar 200 hingga 300 rumah di setiap kluster, dan yang biasanya dilengkapi dengan clubhouse komunitas. Keamanan dan pemeliharaan setiap kluster kemudian dikelola oleh tim manajemen kota Perusahaan, sehingga memastikan lingkungan hidup yang aman, bersih dan nyaman bagi penghuninya.

An essential feature of Summarecon's property development is the gated-community concept wherein residential houses are grouped into individual clusters with about 200 to 300 houses in each cluster, and which are normally furnished with a community clubhouse. The security and upkeep of each cluster is then managed by Company's town management team, thus ensuring a safe, clean and comfortable living evironment for the residents.

Saat ini, Perusahaan telah membangun proyek-proyek pengembangan kota terpadu sebagai berikut: Summarecon Kelapa Gading, Summarecon Serpong, Summarecon Bekasi, Summarecon Bandung, Summarecon Karawang, Summarecon Makassar, Summarecon Bogor, Summarecon Crown Gading dan terakhir Summarecon Tangerang yang diluncurkan pada November 2024.

At present, the Company has built the following integrated city development projects: Summarecon Kelapa Gading, Summarecon Serpong, Summarecon Bekasi, Summarecon Bandung, Summarecon Karawang, Summarecon Makassar, Summarecon Bogor, Summarecon Crown Gading and most recently, Summarecon Tangerang, which was launched in November 2024.

Rincian lebih mendalam tentang pengembangan properti dapat dilihat dalam Laporan Tahunan 2025.
For a more comprehensive overview of property development, please refer to the 2025 Annual Report.

2. Investasi dan Manajemen Properti
2. Property Investment and Management

Perusahaan mengembangkan, memiliki, dan mengoperasikan sejumlah investasi dan manajemen properti seperti pusat perbelanjaan dan taman rekreasi, yang semuanya terletak di kompleks pengembangan Perusahaan dan merupakan bagian integral dari kota terpadu terpadu yang menggabungkan kawasan perumahan dan komersial, lengkap dengan berbagai fasilitas utama. Setiap pusat perbelanjaan berfungsi sebagai pusat komersial untuk menggerakkan ekonomi lokal dan menciptakan komunitas yang berkembang di kota tempatnya beroperasi.

The Company develops, owns, and operates a number of investment properties such as shopping malls and recreational parks, all of which are located in the Company's development complex and are an integral part of an integrated township that combines residential and commercial areas, complete with various key facilities. Each shopping mall serves as the commercial hub to drive the local economy and create a thriving community in the township where it operates.

Pusat perbelanjaan kelas menengah dengan konsep *"Your Family Mall"* ini menawarkan berbagai macam merchandise mulai dari fashion hingga produk rumah tangga dan rumah tangga, dan dari masakan multi budaya hingga hiburan untuk keluarga. Selain itu, konsep *"Downtown Walk"* di setiap mal menawarkan berbagai macam tempat makan dan hiburan langsung dalam suasana luar ruangan yang santai dan dengan waktu buka yang diperpanjang. Untuk mempertahankan interkoneksi dan interaksi dengan komunitas lokal, pusat perbelanjaan ini secara rutin mengadakan acara tematik dan penawaran promosi untuk memenuhi gaya hidup masyarakat yang selalu dinamis. Dengan volume pengunjung yang besar, baik penyewa maupun tuan tanah mendapatkan keuntungan dari volume bisnis yang dihasilkan oleh para pengunjung. Oleh karena itu, Perusahaan memiliki basis pendapatan berulang yang kuat dari operasi penyewaan mal ritel. Saat ini Perusahaan memiliki dan mengoperasikan enam pusat perbelanjaan dengan total NLA sekitar 334.000 m².

This middle-class shopping mall with the concept of "Your Family Mall" offers a variety of merchandise, ranging from fashion to household products, and from multi-cultural cuisines to family entertainment for. In addition, the "Downtown Walk" concept in each mall offers a wide variety of dining and live entertainment in a relaxed outdoor setting and with extended opening times. To sustain the interconnectivity and interaction with the local community, these shopping malls regularly holds thematic events and promotional offerings to cater to the ever dynamic lifestyles of the community. With the large volume of visitors, both tenants and landlords benefit from the business volume generated by the visitors. Hence, the Company has a strong recurring income base from its retail mall leasing operations. Currently, the Company owns and operates six shopping malls with a total NLA of approximately 334,000 m².

Rincian lebih mendalam tentang Investasi dan Manajemen Properti dapat dilihat dalam Laporan Tahunan 2025.
For a more comprehensive overview of Investment and Property Management, please refer to the 2025 Annual Report.

3. Rekreasi, Perhotelan Dan Unit Bisnis Lainnya
3. Leisure, Hospitality and Other Business Units

Unit bisnis Rekreasi dan *Hospitality* merupakan proyek-proyek sektor yang bersifat fasilitas pelengkap yang penting dalam sebuah kota terpadu, sekaligus mendatangkan pendapatan bagi Perusahaan.

Property projects for Leisure and Hospitality business are important facilities which contribute to the development of a successful township.

Rincian lebih mendalam tentang rekreasi, perhotelan dan unit bisnis lainnya dapat dilihat dalam Laporan Tahunan 2025.
For a more comprehensive overview of leisure, hospitality and other business units please refer to the 2025 Annual Report.

Perubahan Signifikan yang Terjadi Tahun 2025

Significant Changes in 2025

Summarecon mencatat perkembangan pada tahun 2025 seiring dengan mulai beroperasinya satu unit bisnis baru di bidang pendidikan sebagai bagian dari pengembangan usaha Perusahaan. Kehadiran unit ini tidak hanya memperluas cakupan bisnis Summarecon, tetapi juga mencerminkan komitmen Perusahaan dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan melalui penyediaan fasilitas dan layanan pendidikan yang lebih memadai. Berikut unit bisnis yang mulai beroperasi pada tahun 2025:

Summarecon recorded growth in 2025 with the commencement of operations of a new business unit in the education sector as part of the Company's business expansion. The establishment of this unit not only broadens Summarecon's business scope but also reflects the Company's commitment to supporting improvements in educational quality through the provision of more adequate educational facilities and services. The following is the business units that began operations in 2025:

- **Sekolah Sedaya Bintang**

  PT Summarecon Agung Tbk (Summarecon) meresmikan pembangunan gedung sekolah tahap pertama dari Sekolah Terpadu Sedaya Bintang pada Sabtu, 19 Juli 2025 di Kawasan Summarecon Bandung. Acara ditandai dengan pemotongan pita dan penandatanganan prasasti oleh Komisaris Utama Summarecon sekaligus Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Sedaya Bintang, Bapak Soetjipto Nagaria didampingi jajaran pengurus Yayasan Pendidikan Sedaya Bintang dan Komisaris dan Direksi Summarecon, turut disaksikan oleh kontraktor, konsultan dan juga vendor. Peresmian ini menegaskan komitmen Summarecon dalam menyediakan beragam fasilitas dan menjadikan pendidikan sebagai pilar utama pengembangan kawasan.

  Sekolah Terpadu Sedaya Bintang berdiri di atas lahan seluas 1,5 hektar dengan luas bangunan lebih dari 6.000 m^2. Gedung tiga lantai ini dirancang tanpa pendingvin ruangan untuk kelas KB dan TK, memaksimalkan pencahayaan alami dan sirkulasi udara untuk menciptakan suasana belajar yang sehat dan nyaman. Sekolah Terpadu Sedaya Bintang membuka kelas untuk jenjang Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-Kanak (TK), dan Sekolah Dasar (SD) pada tahap awal.

  Sekolah Terpadu Sedaya Bintang mengimplementasi kurikulum yang sama dengan Sekolah Terpadu Pahoa dan menitikberatkan pada tiga pilar utama: pendidikan Budi Pekerti berlandaskan nilai Pancasila dan ajaran konfusius yang universal, implementasi program Trilingual (Mandarin, Inggris, Indonesia), dan penerapan *STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts & Mathematic)*. Pendekatan ini bertujuan mengembangkan seluruh potensi siswa secara seimbang meliputi aspek intelektual, emosional, fisik, sosial, estetika, dan spiritual.

- **Sedaya Bintang School**

  PT Summarecon Agung Tbk (Summarecon) officially inaugurated the first phase of the Sekolah Terpadu Sedaya Bintang building on Saturday, July 19, 2025, in the Summarecon Bandung Area. The event was marked by a ribbon-cutting ceremony and plaque signing by Summarecon's President Commissioner and Chairman of the Sedaya Bintang Education Foundation Board of Trustees, Soetjipto Nagaria. He was accompanied by the management of the Sedaya Bintang Education Foundation, as well as Summarecon's Commissioners and Directors, with contractors, consultants, and vendors also in attendance. This inauguration reaffirms Summarecon's commitment to providing diverse facilities and establishing education as a core pillar of area development.

  Sekolah Terpadu Sedaya Bintang is built on a 1.5-hectare plot of land with a building area exceeding 6,000 m2. The three-story building is designed without air conditioning for Playgroup (KB) and Kindergarten (TK) classrooms, maximizing natural light and air circulation to create a healthy and comfortable learning environment. Initially, Sekolah Terpadu Sedaya Bintang will offer classes for Playgroup (KB), Kindergarten (TK), and Elementary School (SD) levels.

  Sekolah Terpadu Sedaya Bintang implements a curriculum similar to Sekolah Terpadu Pahoa and focuses on three main educational pillars: character education based on Pancasila and universal Confucian values, a Trilingual program (Mandarin, English, Indonesian), and the application of STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts & Mathematics). This approach aims to develop students' full potential holistically, covering intellectual, emotional, physical, social, aesthetic, and spiritual aspects.



Sekolah Terpadu Sedaya Bintang, Summarecon Bandung

Rantai Nilai dan Pasok

Value and Supply Chains

[2-6] [E.4]

Summarecon bermitra dengan beragam pemangku kepentingan, mulai dari pemasok hingga tenant, di sepanjang rantai nilai dari produk dan aktivitas bisnisnya. Perusahaan membagi para pemangku kepentingan dalam rantai nilai dan pasok ke dalam 2 (dua) kategori, yaitu

- **Rantai hulu *(upstream)*** terdiri dari berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam berbagai proyek pengembangan yang dikerjakan oleh para kontraktor dan konsultan dengan bantuan pemasok dan para agen pengembang. Setiap pemangku kepentingan berkontribusi pada rantai nilai yang diciptakan oleh Perusahaan lewat produk dan aktivitas bisnisnya sehingga siap untuk dipindahtangankan kepada konsumen.

Summarecon partners with various stakeholders, from suppliers to tenants, along the value chain of its products and business activities. The Company divides the stakeholders in the value and supply chain into 2 (two) categories, namely:

- **Upstream chain,** consisting of various stakeholders involved in various development projects carried out by contractors and consultants with the assistance of suppliers and development agents. Each stakeholder contributes to the value chain created by the Company through its products and business activities so that they are ready to be delivered to consumers.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	**Unit Bisnis Terkai** Related Business Unit	**Hubungan Pemangku Kepentingan dengan Aktivitas Perusahaan** Stakeholder Relations with Company Activities	**Frekuensi Hubungan Bisnis** Frequency of Business Relations
Pemilik Tanah Land owner	**Pengembangan Properti** Property Development	**Memiliki tanah yang akan dibeli oleh Perusahaan untuk dikembangkan. Pemilik tanah bisa berupa pribadi, organisasi, maupun pemerintah.** Owning land that will be purchased by the Company for development. Landowners can be individuals, organizations or the government.	**Berbasis proyek yang akan dikembangkan** Based on the project to be developed
Pemerintah Government	**Pengembangan Properti, Investasi dan Manajemen Properti** Property Development, Investment Property	**Memberikan izin yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk melakukan usahanya dalam membangun suatu proyek dan/atau dalam melaksanakan kegiatan.** **Contoh: Izin Mendirikan Bangunan (IMB), izin Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), dan lain-lain.** Granting permits required by the Company to carry out its business in building a project and/or in carrying out activities. Example: Building Construction Permit (IMB), Environmental Impact Analysis Permit (AMDAL), etc.	**Berbasis proyek yang akan dikembangkan** Based on the project to be developed
Konsultan Consultants	**Pengembangan Properti** Property Development	**Memberikan jasa berupa saran, solusi dan konsultasi berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya kepada Perusahaan untuk membantu Perusahaan mencapai tujuannya.** **Contoh: konsultan desain interior dan eksterior, struktur, animasi, dan lain-lain.** Providing services in the form of advice, solutions and consultations based on their knowledge and experience to the Company to help the Company achieve its goals. Example: consultants for interior and exterior design, structure, animation, etc.	**Berbasis proyek yang akan dikembangkan** Based on the project to be developed

Pemangku Kepentingan Stakeholder	**Unit Bisnis Terkai** Related Business Unit	**Hubungan Pemangku Kepentingan dengan Aktivitas Perusahaan** Stakeholder Relations with Company Activities	**Frekuensi Hubungan Bisnis** Frequency of Business Relations
Kontraktor Contractors	**Pengembangan Properti** Property Development	**Membantu Perusahaan dalam menyelesaikan proyek konstruksi dengan tepat waktu dan kualitas yang baik sesuai dengan kontrak, standar keselematan, dan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang ada.** **Contoh: kontraktor pembuatan jalan dan jembatan, kontraktror rumah, kontraktor taman, dan lain-lain.** Providing services in the form of advice, solutions and consultations based on their knowledge and experience to the Company to help the Company achieve its goals. Example: consultants for interior and exterior design, structure, animation, etc.	**Berbasis proyek yang akan dikembangkan** Based on the project to be developed
Pemasok Suppliers	**Pengembangan Properti, Investasi dan Manajemen Properti** Property Development, Investment Property	**Menyediakan barang material yang dibutuhkan oleh Perusahaan dalam menjalankan usaha/ aktivitasnya.** **Contoh: memasok besi, baja, beton, dan lain-lain.** Providing the materials needed by the Company in carrying out its business/ activities. Example: supplying iron, steel, concrete, etc.	**Jangka panjang dan berkesinambungan** Long term and ongoing
Lembaga Keuangan Financial Institutions	**Pengembangan Properti, Investasi dan Manajemen Properti** Property Development, Investment Property	**Membantu menyediakan dana yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membiayai proyek ataupun membantu konsumen untuk membeli produk yang dijual Perusahaan.** **Contoh: bank dan lembaga pembiayaan lain.** Help provide the funds needed by the Company to finance projects or help consumers to buy products sold by the Company. Example: banks and other financial institutions.	**Berbasis proyek yang akan dikembangkan** Based on the project to be developed

Pemangku Kepentingan Stakeholder	**Unit Bisnis Terkai** Related Business Unit	**Hubungan Pemangku Kepentingan dengan Aktivitas Perusahaan** Stakeholder Relations with Company Activities	**Frekuensi Hubungan Bisnis** Frequency of Business Relations
Agent Agents	**Pengembangan Properti** Property Developmen	**Membantu Perusahaan untuk memasarkan rumah kepada konsumen sesuai rencana dan perjanjian yang telah disepakati.** Helping the Company to market houses to consumers according to agreed plans and agreements.	**Berdasarkan kontrak antara kedua pihak** Based on the contract between the two parties
Notaris Notaries	**Pengembangan Properti** Property Developmen	**Pejabat publik yang membantu Perusahaan dalam membuat, menandatangani dan mengesahkan berbagai dokumen baik untuk memperoleh tanah maupun untuk menjual atau menyewakan produk Perusahaan** Public officials who assist the Company in preparing, signing and validating various documents both to acquire land and to sell or rent Company products.	**Berdasarkan kejadian bisnis (seperti pembelian tanah)** Based on business events (such as land purchases)
Outsourcing Outsourcing	**Pengembangan Properti, Investasi dan Manajemen Properti** Property Development, Investment Property	**Membantu Perusahaan dengan menyediakan tenaga kerja untuk melakukan fungsi atau tugas tertentu yang dibutuhkan sesuai scope dan keahliannya, berdasar perjanjian yang telah disepakati.** Helping the Company by providing the manpower to carry out certain functions or tasks required according to their scope and expertise, based on pre-agreed contracts..	**Jangka panjang dan berkesinambungan** Long term and ongoing

- **Rantai hilir *(downstream)*** terdiri dari berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam layanan pembelian dan penyewaan properti, sekaligus pengunjung pusat perbelanjaan. Para pemangku kepentingan ini menciptakan nilai pada aktivitas dan produk Perusahaan dengan memampukan produk untuk siap dibeli atau disewa, serta dinikmati oleh pelanggan.

- **Downstream chain,** consisting of various stakeholders involved in property buying and rental services, as well as visitors of shopping centers. These stakeholders create value in the Company's activities and products by enabling products to be readily purchased or rented and enjoyed by customers.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	**Unit Bisnis Terkai** Related Business Unit	**Hubungan Pemangku Kepentingan dengan Aktivitas Perusahaan** Stakeholder Relations with Company Activities	**Frekuensi Hubungan Bisnis** Frequency of Business Relations
Pembeli Properti Property Buyers	**Pengembangan Properti** Property Developmen	**Membeli produk Perusahaan yang rumah, ruko, apartemen, atau kavling, untuk ditinggali/dijadikan tempat usaha.** Purchasing Company products that are houses, shophouses, apartments, or plots, to live in/be used as a place of business.	**Berbasis kejadian bisnis (seperti pembelian rumah)** Event-based business (such as buying a house)
Penyewa Properti Property Tenants	**Pengembangan Properti** Property Developmen	**Menyewa properti dari Perusahaan yang berupa apartemen, rumah, ruko, kavling, atau gedung perkantoran.** Renting property from the Company in the form of apartments, houses, shop houses, plots, or office buildings.	**Berdasarkan kontrak antara kedua pihak** Based on the contract between the two parties
Pengunjung Visitors	**Investasi dan Manajemen Properti** Investment Property	**Mendatangi pusat perbelanjaan atau mall yang dimiliki dan dikelola Perusahaan untuk berbagai tujuan.** **Contoh: makan, nonton film, berbelanja, dan lain-lain** Visiting shopping centers or malls owned and managed by the Company for various purposes. Example: dining, watching movies, shopping, etc.	**Berdasarkan kejadian (seperti kunjungan ke pusat perbelanjaan)** Event-based (such as visiting a shopping center)
Tenant Tenants	**Investasi dan Manajemen Properti** Investment Property	**Menyewa area pusat perbelanjaan atau mall dalam jangka waktu tertentu untuk kebutuhan bisnis mereka.** Renting a shopping center or mall area for a certain period of time for their business needs.	**Berdasarkan kontrak antara kedua pihak** Based on the contract between the two parties

Keterangan:
Seluruh pemangku kepentingan di rantai hulu dan hilir berada di wilayah Indonesia.

Notes:
All stakeholders in the upstream and downstream chains are in the territory of Indonesia.



Cluster Ardea, Summarecon Serpong

Wilayah Operasional
Operational Area

[2-1] [C.3.d]



Kantor Pusat, Pemasaran, dan Proyek
Head Office, Marketing and Project

[2-1] [C.2]

Kantor Pusat Head Office

Plaza Summarecon
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 42, Jakarta 13210
Telp : (62)-21-4714567. (62)-21-4892107
Email : corp_secretary@summarecon.com

Summarecon Kelapa Gading
Plaza Summarecon
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 42, Jakarta 13210
Telp : (62)-21-4714567. (62)-21-4892107
Web : www.summareconkelapagading.com

Summarecon Bekasi
Plaza Summarecon Bekasi
Jl. Bulevar Ahmad Yani Blok M, Bekasi 17142
Telp : (62)-21-8866 666
Email : info_sb@summarecon.com
Web : www.summareconbekasi.com

Summarecon Serpong
Plaza Summarecon Serpong
Jl. Boulevard Gading Serpong Blok M5 No.3, Tangerang 15810
Telp : (62)-21-5421 0008
Email : marketing.ss@summarecom.com
Web : www.summareconserpong.com

Summarecon Bandung
Plaza Summarecon Bandung
Jl. Bulevar Barat, No. 75-89, Kota Bandung, 40294
Telp : (62) 22 8730 1588
Email : admin_sbd@summarecon.com
Web : www.summareconbandung.com

Summarecon Crown Gading
Marketing Gallery Summarecon Crown Gading
Jl. Bulevar Selatan Blok A No.001
Kelurahan Setia Asih, Kecamatan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi 17215
Telp : (62)-21-8899 8899
Email : marketing_scg@summarecon.com
Web : www.summareconcrowngading.com

Summarecon Emerald Karawang
Marketing Gallery Summarecon Emerald Karawang
Jl. Bulevar Summarecon Emerald Blok A Kav. 1, Karawang 41371
Telp : (62)-267-840 2888
Email : admin_sekar@summarecon.com
Web : www.summareconkarawang.com

Summarecon Mutiara Makassar
Marketing Gallery Summarecon Mutiara Makassar
Jl. Rainbow Boulevard Exit Tol Ir. Sutami KM 8, Makassar 90243
Telp : (62)-411-483 0888
Email : info_smm@summarecon.com
Web : www.summareconmutiara.com

Summarecon Bogor
Marketing Gallery Summarecon Bogor
Jl. Summarecon Bogor Boulevard Utama, Bogor 16710
Telp : (62)-811-887 0388
Email : marketingsb@summarecon.com
Web : www.summareconbogor.com

Summarecon Tanggerang
Marketing Gallery Summarecon Tanggerang
JJl. Bulevar Raya BLR 001 Kabupaten Tangerang 15810
Telp : (62)-878-8452-8888

Skala Usaha
Business Scale

[C.3.a] [C.3.b]

Summarecon memiliki skala usaha yang dapat dilihat berdasarkan total aset, kewajiban, pendapatan, dan jumlah karyawan, sebagai berikut:

Summarecon has a business scale that can be identified by total assets, liabilities, revenue, and number of employees, as follows:

2023 **2024** **2025**



Total aset (miliar Rupiah)
Total assets (billion Rupiah)

2023	31,168
2024	33,534
2025	38,343



Total kewajiban (miliar Rupiah)
Total liabilities (billion Rupiah)

2023	18,865
2024	19,702
2025	22,338



Total pendapatan bersih (miliar Rupiah)
Total revenue (billion Rupiah)

2023	6,659
2024	10,623
2025	8,767



Jumlah karyawan (orang)
Total employees (person)

2023	4,356
2024	4,222
2025	4,163

Informasi rinci terkait komposisi karyawan dapat dilihat dalam Pilar 4 – Pengembangan Kompetensi dan Kesejahteraan Karyawan.

Detailed information about the composition of employees can be found in Pillar 4 – Competency Development and Employee Welfare.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

[C.3.c]

Summarecon memiliki komposisi kepemilikan saham sebagai berikut:

The share ownership in Summarecon is as follows:



Pemegang Saham Perusahaan
Company Shareholders

Pemegang Saham
Shareholders

PT Semarop Agung
Jumlah Saham
Total Shares
5,894,627,316
35,7%

Liliawati Rahardjo
Jumlah Saham
Total Shares
933,000,036
5,7%

Pemegang saham lainnya dengan kepemilikan <5%
Other shareholders with <5% ownership
Jumlah Saham
Total Shares
9,680,941,006
58,6%

Total
Total
16,508,568,358
100,0%

Rincian lebih mendalam tentang pemegang saham perusahaan dapat dilihat dalam Laporan Tahunan 2025.
For a more comprehensive overview of company shareholders please refer to the 2025 Annual Report

Keanggotaan pada Asosiasi

Association Membership

[2-28] [C.5]

Perusahaan ikut berpartisipasi dalam berbagai keanggotaan asosiasi industri yang berkaitan dengan penerapan keuangan yang berkelanjutan seperti tercantum dalam daftar berikut ini:

1. Persatuan Perusahaan *Real Estat Indonesia* (REI)
2. Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
3. Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI)
4. Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
5. Asosiasi Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI)
6. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
7. Federasi Real Estate Indonesia (FIABCI)
8. Jakarta Property Club (JFC)
9. Persatuan Perhimpunan Penghuni Rumah Susun Indonesia (P3RSI)
10. Perusahaan Pendiri Green Building Council Indonesia

The Company participates in various industry association memberships related to the implementation of sustainable finance as listed in the following list:

1. Indonesian Real Estate Association (REI)
2. Indonesia Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
3. Indonesia Shopping Center Association (APPBI)
4. The Indonesian Employers Association (APINDO)
5. Indonesian Hotel and Restaurant Association (PHRI)
6. Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
7. International Real Estate Federation (FIABCI)
8. Jakarta Property Club (JFC)
9. Indonesian Flat Residents Association (P3RSI)
10. Indonesian Green Building Council Founder Company



Cluster Onyx Residence, Summarecon Mutiara Makassar

Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certifications

Summarecon meraih beberapa penghargaan yang terkait dengan isu Keberlanjutan pada tahun 2025, yaitu:

Summarecon won several awards related to Sustainability issues in 2025, such as:

Summarecon Serpong

PropertyGuru Asia Property Awards 2025

- WINNER for Best Eco Friendly Commercial Development Asia : Teras Lakon by Summarecon Group



PropertyGuru Indonesia Property Awards 2025

- WINNER for Best Nature Integrated Development : The Hood at Summarecon Serpong by Summarecon Group Summarecon GroupThe Hood
- WINNER for Best Eco Friendly Commercial Development : Teras Lakon by Summarecon Group



Summarecon Bandung

PropertyGuru Indonesia Property Awards 2025

- WINNER for Best Eco Friendly Commercial Development : Summarecon Bandung by Summarecon Group



Summarecon Mutiara Makassar

PropertyGuru Indonesia Property Awards 2025

- Best High End Housing Architectural Design HIGHLY COMMENDED: The Morizen at Summarecon Mutiara Makassar by Summarecon Group & Sumitomo Forestry



Summarecon Karawang

PropertyGuru Indonesia Property Awards 2025

- Best Affordable Housing Development (Greater Indonesia) WINNER: Sevanti at Summarecon Karawang by Summarecon Group





Summarecon Bandung

06

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE



Summarecon Mall Serpong

Summarecon menerapkan tata kelola perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan. Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan tata kelola Perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance/GCG)* sesuai dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. Kami meyakini bahwa dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam aktivitas operasional, kami dapat meningkatkan kinerja Perusahaan serta menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Summarecon consistently and continuously implements corporate governance. The Company is committed to implementing good corporate governance (GCG) in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. We believe that by applying these principles in our operational activities, we can improve the Company's performance and create added value for our stakeholders.

Struktur Tata Kelola Umum Perusahaan

General Governance Structure of the Company

[2-9] [2-11]

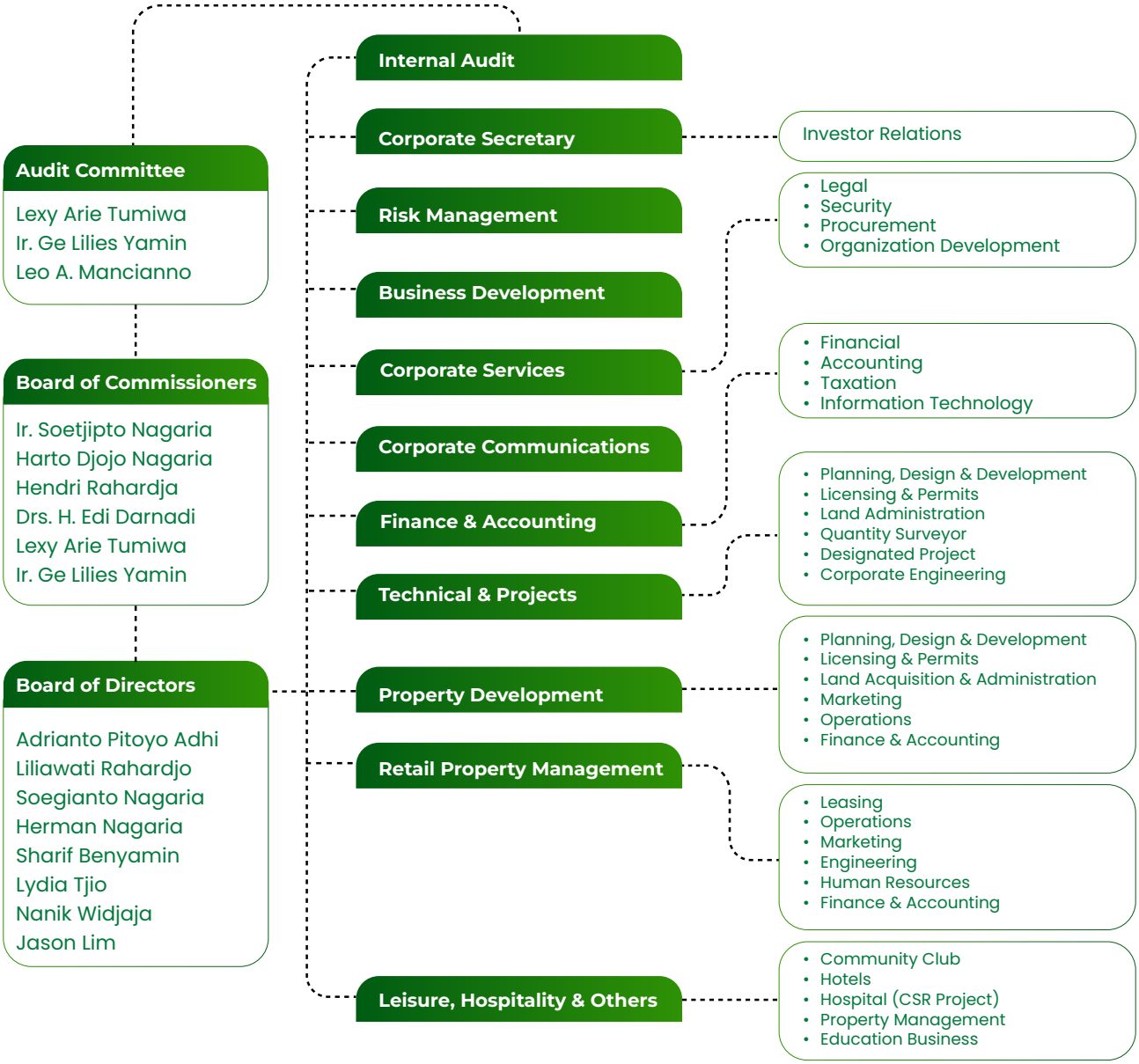

Berdasarkan struktur organisasi diatas, terlihat bahwa tidak ada Dewan Komisaris yang merangkap jabatan sebagai Direksi. Informasi lengkap tentang tata kelola umum Perusahaan dapat dilihat dalam Laporan Tahunan 2025.

Based on the organizational structure above, it can be seen that there are no Board of Commissioners who hold concurrent positions as Directors. Detailed information on the Company's general governance structure can be viewed in the 2025 Annual Report.

Kebijakan dan Komite Nominasi dan Remunerasi

The Policies and The Committee of Nomination and Remuneration **[2-10] [2-19] [2-20]**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (selanjutnya disebut "POJK 34"), khusus Pasal 20 POJK 34, yaitu dalam rangka penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)* dan mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, Perusahaan wajib membentuk komite Nominasi dan Remunerasi.

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation Number 34/ POJK.04 / 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies (hereinafter referred to as "POJK 34"), specifically Article 20 of POJK 34, namely in the framework of applying the principles of good corporate governance (Good Corporate Governance) and supporting the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Directors and the Board of Commissioners, Company is required to form a Nomination and Remuneration committee.

Perusahaan tidak membentuk komite Nominasi dan Remunerasi Berdasarkan POJK Nomor 34/ POJK.04/2014 Bab III Pasal 11 mengenai dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan Remunerasi, prosedur Nominasi dan Remunerasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 dan pasal 10 ayat 1 wajib dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Where Company do not form a Nomination and Remuneration Committee, then pursuant to POJK Regulation Number 34 /POJK.04 / 2014 Chapter III Article 11, the Nomination and Remuneration procedure as referred to in Article 9 and Article 10 paragraph 1 of the Regulation must be carried out by the Board of Commissioners.

Berdasarkan regulasi di atas, Perusahaan membuat Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dijelaskan secara rinci dalam Laporan Tahunan 2025.

Based on the regulations above, the Company of the Nomination and Remuneration Functions, described in details in the 2025 Annual Report.

Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi

Evaluation of The Performance of The Highest Governance Body **[2-18]**

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Perusahaan melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perusahaan dibandingkan dengan target *(Key Performance Indicator/KPI)* yang telah disepakati. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan kebijakan Perusahaan.

The Company conducts a collegial performance assessment of the Board of Commissioners through an independent mechanism every year based on the level of achievement of the Company compared to the agreed target (Key Performance Indicator/ KPI). The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by considering the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and Company policies.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria penilaian sebagai berikut:

- Struktur dan komposisi Dewan Komisaris.
- Pelaksanaan pengawasan strategi dan pengelolaan Perusahaan.
- Pencapaian kinerja Perusahaan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.
- Penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal Perusahaan.
- Penerapan *Good Corporate Governance*.

The collegial performance assessment of the Board of Commissioners is carried out based on the following assessment criteria:

- Structure and composition of the Board of Commissioners.
- Implementation of oversight of the Company's strategy and management.
- Achievement of the Company's performance compared to the set targets.
- Application of risk management and internal control of the Company.
- Implementation of Good Corporate Governance.

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris tersebut disampaikan kepada Komisaris Utama dan evaluasi akhir dari hasil penilaian kinerja tersebut akan dilakukan oleh Komisaris Utama. Hasil evaluasi akhir dari hasil penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan merupakan salah satu dasar pertimbangan untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris.

The results of the performance appraisal for the Board of Commissioners are submitted to the President Commissioner and the final evaluation of the results of the performance appraisal will be carried out by the President Commissioner. The results of the final evaluation of the performance appraisal results for members of the Board of Commissioners will be taken into consideration in providing direction to improve the effectiveness of the performance of the Board of Commissioners and is one of the basic considerations for reappointing members of the Board of Commissioners and for compiling the remuneration structure for the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Direksi
Performance Assessment of The Board of Directors

Perusahaan melakukan penilaian kinerja Direksi secara kolegial melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perusahaan dibandingkan dengan target *(Key Performance Indicator/KPI)* yang telah disepakati. Penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan kebijakan Perusahaan.

The Company conducts a collegial performance assessment of the Board of Directors through an independent mechanism every year based on the level of achievement of the Company compared to the agreed target (Key Performance Indicator/KPI). The performance assessment of the Board of Directors is carried out by considering the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and Company policies.

Penilaian kinerja Direksi secara kolegial dilakukan berdasarkan pencapaian secara keseluruhan yang mencakup kriteria-kriteria sebagai berikut:

- Pelaksanaan strategi dan pengelolaan Perusahaan.
- Efektivitas pencapaian target dan kinerja keuangan.
- Fokus terhadap hubungan pemerintah, supplier, pelanggan, dan tenaga kerja.
- Kepemimpinan dan tanggung jawab kemasyarakatan.
- Penerapan *Good Corporate Governance*.

The collegial performance assessment of the Board of Commissioners is carried out based on the following assessment criteria:

- Implementation of strategy and management of the Company.
- Effectiveness of target achievement and financial performance.
- Focus on government relations, suppliers, customers, and workforce.
- Leadership and social responsibility.
- Implementation of Good Corporate Governance.

Hasil penilaian kinerja Direksi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris dan evaluasi akhir dari hasil penilaian kinerja tersebut akan dilakukan oleh Komisaris Utama. Hasil evaluasi akhir dari hasil penilaian kinerja anggota Direksi menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi dan merupakan salah satu dasar pertimbangan Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan untuk menyusun struktur remunerasi Direksi.

The results of the performance appraisal for the Board of Directors are submitted to the Board of Commissioners and the final evaluation of the results of the performance appraisal will be carried out by the President Commissioner. The results of the final evaluation of the results of the performance appraisal of members of the Board of Directors will be taken into consideration in providing direction to improve the effectiveness of the performance of the Board of Directors and is one of the basic considerations for the Board of Commissioners to reappoint members of the Board of Directors and to formulate the remuneration structure for the Board of Directors.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure

[2-12] [E.1]

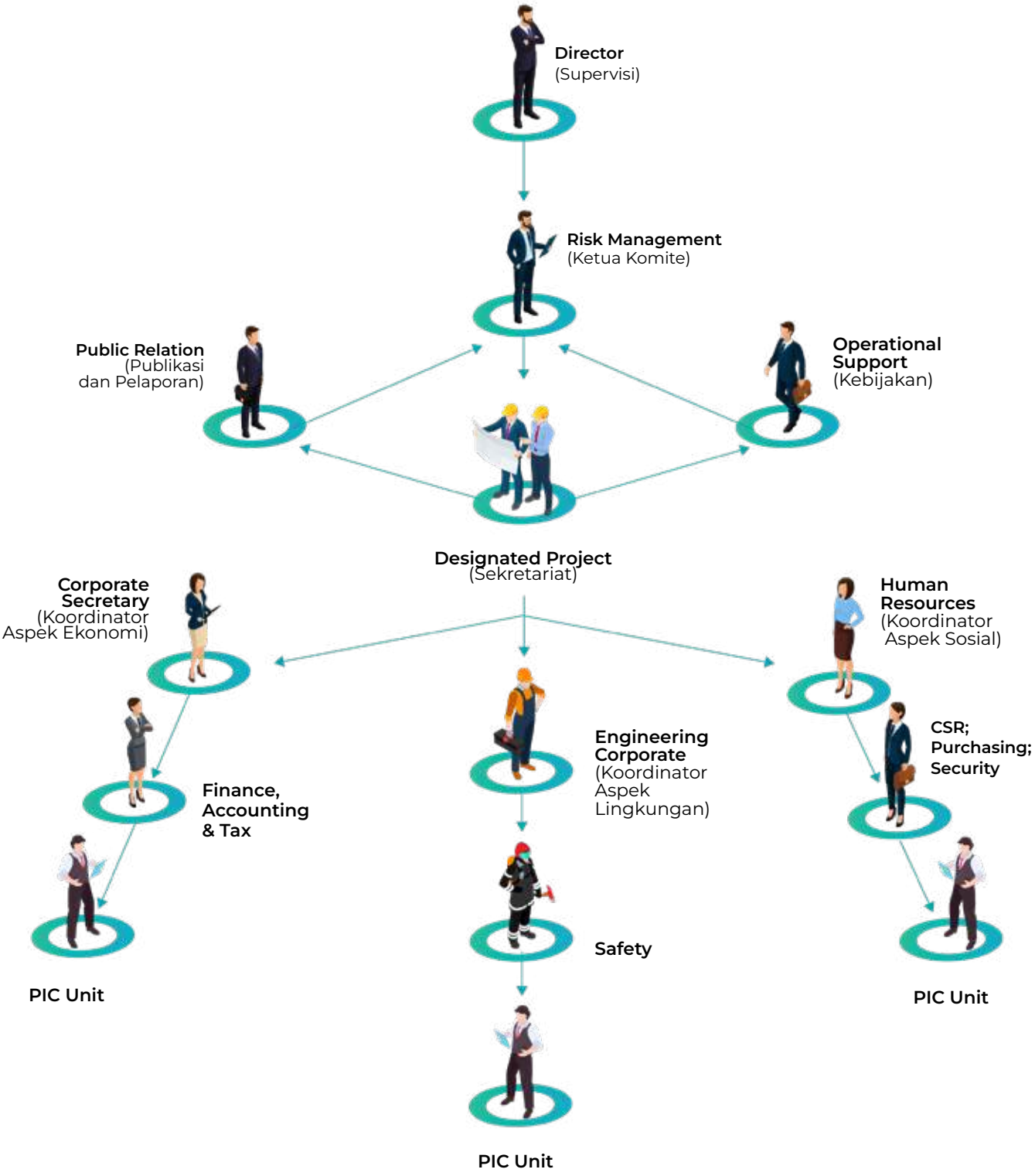

Summarecon menetapkan struktur Tata Kelola Keberlanjutan yang khusus dibentuk untuk memantau, menangani, dan melaporkan dampak ESG yang muncul dari operasional perusahaan.

Summarecon establishes a Sustainability Governance structure specifically formed to monitor, handle, and report on the ESG impacts arising from the Company's operations.

Pemilihan Badan Tata Kelola Keberlanjutan

[2-13] [2-14]

Selection of Sustainability Governance Body

Badan Tata Kelola Keberlanjutan Summarecon dibentuk berdasarkan kesepakatan Dewan Direksi, dengan pemilihan anggota yang mempertimbangkan kompetensi serta relevansi tugas dan fungsi mereka terhadap topik material ESG yang menjadi fokus Perusahaan.

Struktur tata kelola keberlanjutan ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan diberikan wewenang untuk menjalankan tugasnya dalam memastikan implementasi keberlanjutan secara efektif di seluruh operasional Perusahaan.

Summarecon's Sustainability Governance Body was established based on an agreement by the Board of Directors, with the selection of its members taking into account their competencies and the relevance of their roles and responsibilities to the Company's material ESG topics.

This governance structure has been approved by the Board of Commissioners and granted the authority to ensure the effective implementation of sustainability across all company operations.

Profil Anggota Tata Kelola Keberlanjutan

[2-12] [2-13] [2-14] [E.1]

Profile of Sustainability Governance Members

Penanggung jawab utama badan tata kelola keberlanjutan dipercayakan kepada Bapak Jason Lim yang juga menjabat sebagai Direktur untuk Teknis dan Proyek di Summarecon, sekaligus menjadi perwakilan dari Manajemen dalam struktur tata kelola keberlanjutan. Sementara itu, penanggung jawab penyusunan Laporan Keberlanjutan dipercayakan kepada Bapak Gian Ricky, yang juga menjabat sebagai *Head of Risk Management* di Summarecon. Dalam pelaksanaannya, badan tata kelola keberlanjutan didukung oleh anggota dari berbagai fungsi dan unit bisnis sesuai dengan topik material ESG yang menjadi fokus Perusahaan.

Seluruh anggota Badan Tata Kelola Keberlanjutan berencana mengadakan rapat internal secara rutin, yang dijadwalkan satu kali setiap empat bulan atau pada waktu tertentu jika diperlukan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja Keberlanjutan.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, Badan Tata Kelola Keberlanjutan melaporkan seluruh proses penyusunan serta isi Laporan Keberlanjutan kepada Manajemen minimal melalui dua kali pertemuan. Pertemuan pertama membahas mengenai informasi yang tertuang dalam draf Laporan Keberlanjutan yang sedang disusun, sedangkan pertemuan kedua bertujuan untuk memberikan persetujuan akhir terhadap konten Laporan Keberlanjutan.

The primary responsibility for the Sustainability Governance Body is held by Mr. Jason Lim, who also serves as Director of Technical and Projects at Summarecon, representin Management within the sustainability governance structure. The responsibility for preparing the Sustainability Report is entrusted to Mr. Gian Ricky, who also serves as Head of Risk Management at Summarecon. The Sustainability Governance Body is supported by members from various functions and business units, aligned with the Company's material ESG topics.

All members plan to hold regular internal meetings, scheduled once every four months or as needed, to monitor and evaluate the Company's sustainability performance.

During the preparation of the Sustainability Report, the Sustainability Governance Body is required to report the process and content of the report to Management through at least two meetings. The first meeting reviews the draft content, while the second meeting aims to provide final approval of the report's contents.

Direktur Director

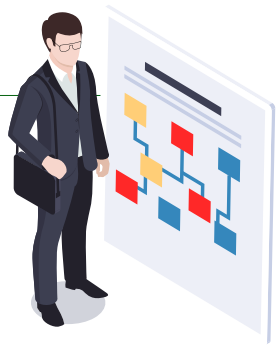

Peran | Role
Supervisi | Supervision

Penanggung Jawab | Person in Charge
Jason Lim

Tugas dan Tanggung Jawab | Roles and Responsibilities

1. Memastikan dukungan penuh, keterlibatan, dan kepemimpinan dari Dewan Direksi dan Manajemen Senior terhadap keseluruhan pengelolaan program Keberlanjutan.
2. Mengawasi penyusunan dan memberikan persetujuan akhir terhadap Laporan Keberlanjutan.
3. Mengawasi efektivitas pelaksanaan program Keberlanjutan yang sedang dan akan dilakukan.
4. Memberikan saran dan arahan terkait isu Keberlanjutan (ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola) yang dapat berdampak pada tujuan jangka panjang Perusahaan.

1. Ensuring full support, involvement and leadership from the Board of Directors and Senior Management for the overall management of Sustainability programs.
2. Supervising the preparation and provide final approval of the Sustainability Report.
3. Overseeing the effectiveness of the implementation of Sustainability programs that are being and will be carried out.
4. Providing advice and directions regarding Sustainability issues (economic, environmental, social, and governance) that may impact the Company's long-term goals.

Manajemen Risiko Risk Management



Peran | Role
Ketua Komite | Committee Chairperson

Penanggung Jawab | Person in Charge
Gian Ricky

Tugas dan Tanggung Jawab | Roles and Responsibilities

1. Menyusun strategi program Keberlanjutan sesuai dengan arahan Manajemen Senior, serta visi, misi, dan tujuan Perusahaan.
2. Merencanakan, meninjau, memantau, serta menyetujui dan memimpin proses pembuatan Laporan Keberlanjutan.
3. Memantau implementasi program Keberlanjutan secara keseluruhan agar sesuai dengan target yang telah direncanakan.
4. Berkoordinasi dengan fungsi-fungsi yang terkait dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan.

1. Developing a Sustainability program strategy in accordance with the directions of the Senior Management, as well as the vision, mission and objectives of the Company.
2. Planning, reviewing, monitoring, as well as approving and leading the process of preparing the Sustainability Report.
3. Monitoring the overall implementation of Sustainability programs to ensure their alignment with the planned targets.
4. Coordinating with related functions in preparing the Sustainability Report.

Designated Project



Peran | Role
Sekretariat | Secretariat

Penanggung Jawab | Person in Charge
Dwi Putranto

Tugas dan Tanggung Jawab | Roles and Responsibilities

1. Memantau kemajuan pengumpulan data untuk setiap topik material dalam Laporan Keberlanjutan agar sesuai dengan tenggat waktu yang telah disepakati.
2. Melaporkan kemajuan pengumpulan data dan penyusunan Laporan Keberlanjutan kepada Ketua Komite dan Direktur secara berkala.
3. Berkoordinasi dengan setiap Koordinator Aspek untuk memeriksa kelengkapan dan kebenaran isi dari materi yang akan ditulis dalam Laporan Keberlanjutan, serta memantau implementasi program Keberlanjutan yang sedang dan akan dilakukan di lapangan.
4. Berkoordinasi dengan tim Publikasi dan Pelaporan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan.
5. Berkoordinasi dengan tim Kebijakan untuk menyusun dan melaksanakan kebijakan terkait isu-isu Keberlanjutan.

1. Monitoring the progress of data collection for each material topic in the Sustainability Report to comply with the agreed deadline.
2. Reporting the progress of data collection and preparation of the Sustainability Report to the Committee Chairperson and Director on a regular basis.
3. Coordinating with each Aspect Coordinator to check the completeness and correctness of the contents of materials to be included in the Sustainability Report, as well as monitoring the implementation of Sustainability programs that are being and will be carried out in the field.
4. Coordinating with the Publication and Reporting team for the preparation of the Sustainability eport.
5. Coordinating with the Policy team to develop and implement policies related to Sustainability issues.

Hubungan Masyarakat Public Relations



Peran | Role
Publikasi dan Pelaporan | Publication and Reporting

Penanggung Jawab | Person in Charge
Rulli Lazuardi

Tugas dan Tanggung Jawab | Roles and Responsibilities

1. Menyusun Laporan Keberlanjutan yang mencakup penulisan, konsep, desain, dan penerjemahan ke dalam Bahasa Inggris.
2. Melaporkan hasil penyusunan Laporan Keberlanjutan kepada Ketua Komite yang akan meninjau dan menyetujui konten Laporan sebelum diberikan kepada Direktur untuk persetujuan akhir.
3. Berkoordinasi dengan Sekretariat untuk data dan informasi yang dibutuhkan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan.

1. Preparing the Sustainability Report which includes the writing, concept, design, and translation into English.
2. Reporting the results of the preparation of the Sustainability Report to the Committee Chairperson who will review and approve the contents of the Report before being submitted to the Director for final approval.
3. Coordinating with the Secretariat for the data and information needed for the preparation of the Sustainability Report.

Operational Support



Peran | Role
Kebijakan | Policy

Penanggung Jawab | Person in Charge
Gian Ricky

Tugas dan Tanggung Jawab | Roles and Responsibilities

1. Berkoordinasi dengan Sekretariat dan Koordinator Aspek untuk menyusun kebijakan yang diperlukan untuk mendukung program Keberlanjutan.
2. Mensosialisasikan dan memperbarui Kebijakan Keberlanjutan yang sudah dibuat secara berkala sesuai dengan perkembangan di lapangan.

1. Coordinating with the Secretariat and Aspect Coordinator to formulate the necessary policies to support Sustainability programs.
2. Disseminating and updating the Sustainability Policy that has been made on a regular basis according to developments in the field.

Corporate Secretary, Corporate Engineering, Corporate Engineering, Corporate Engineering, dan Human Resources



Peran | Role
Koordinator Aspek untuk Isu Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial
Aspect Coordinator for Economic, Environmental, and Social Issues

Penanggung Jawab | Person in Charge
Lydia Tjio | Ekonomi Economic
Medy Suteja | Lingkungan Environmental
John Panra | Lingkungan Environmental
Budi Utomo | Lingkungan Environmental
Roeli Firman | Sosial Social

Tugas dan Tanggung Jawab | Roles and Responsibilities

1. Memantau kemajuan pengumpulan data dari setiap anggota tim agar sesuai dengan tenggat waktu yang telah disepakati.
2. Meninjau dan melakuan validasi terhadap data dan informasi yang dikumpulkan dari Anggota Tim.
3. Berkoordinasi dengan Anggota Tim untuk membahas program Keberlanjutan yang diusulkan oleh Anggota Tim untuk kemudian diimplementasikan secara nyata.
4. Memantau implementasi program Keberlanjutan agar sesuai dengan target yang telah direncanakan.

1. Monitoring the progress of data collection from each team member to meet the agreed deadlines.
2. Reviewing and validating data and information collected from Team Members.
3. Coordinating with Team Members to discuss Sustainability programs proposed by Team Members to be implemented in practice.
4. Monitoring the implementation of Sustainability programs to ensure their alignment with the planned target.

Penilaian dan Pemantauan Risiko Penerapan Keberlanjutan

[E.3]

Sustainability Implementation Risk Assessment and Monitoring

Summarecon menyadari bahwa proses operasional Perusahaan tidak terlepas dari risiko terkait ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola yang dapat berdampak signifikan pada kinerja jangka panjang Perusahaan dan hubungan dengan para pemangku kepentingan. Melalui fungsi manajemen risiko, Perusahaan melakukan pengelolaan risiko terkait Keberlanjutan dengan mengidentifikasi, menganalisa, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko-risiko tersebut.

Summarecon realizes that the Company's operational processes are inseparable from risks related to economic, environmental, social and on the Company's long-term performance and relationships with stakeholders. Through the risk management function, the Company manages risks related to sustainability by identifying, analyzing, evaluating, and controlling these risks.

Pendekatan yang dipakai Perusahaan dalam menerapkan manajemen risiko didasarkan pada standar internasional Manajemen Risiko ISO 31000:2018. Pengelolaan risiko terkait Keberlanjutan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan risiko yang dilakukan secara keseluruhan di Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, fungsi manajemen risiko juga telah mengikuti arahan dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kepada profesi manajemen risiko, dimana setiap Perusahaan harus mempertimbangkan risiko perubahan iklim pada proses pengelolaan risikonya.

The approach used by the Company in implementing risk management is based on the international standard Risk Management ISO 31000:2018. Risk management related to Sustainability is an integral part of overall risk management in the Company. In its implementation, the risk management function has also followed the directions from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) for the risk management profession, in which every company must take into account the risk of climate change in its risk management process.

Pemantauan terhadap risiko Keberlanjutan dilakukan oleh Manajemen melalui mekanisme pelaporan manajemen risiko, yang merupakan bentuk komunikasi yang dimaksudkan untuk menginformasikan para pemangku kepentingan mengenai risiko yang dihadapi Perusahaan dan efektifitas dari pengelolaan risiko tersebut. Pelaporan manajemen risiko dibuat dengan sistematis, terstruktur, komprehensif, objektif, jelas, dan tepat waktu sehingga dapat menjadi dasar bagi para pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan. Berdasarkan kebijakan manajemen risiko, pelaporan mengenai hasil risk assesment yang telah dilakukan, dan pelaporan terkait efektifitas penerapan kebijakan, kerangka dan proses manajemen risiko di Perusahaan dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sekali atau sewaktu-waktu jika ada risiko signifikan yang perlu dengan segera ditindaklanjuti langsung oleh Manajemen.

Monitoring of Sustainability risk is carried out by the Management through a risk management reporting mechanism, which is a form of communication intended to inform stakeholders regarding the risks faced by the Company and the effectiveness of managing these risks. Risk management reporting is made in a systematic, structured, comprehensive, objective, clear and timely manner so it can serve as a basis for stakeholders to make decisions. Based on the risk management policy, reporting on the results of the risk assessment that has been carried out, and reporting regarding the effectiveness of the implementation of risk management policies, frameworks, and processes in the Company is carried out on a quarterly basis or at any time in the event of a significant risk that needs to be followed up immediately by the Management.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan

Sustainability Competency Development

[2-17] [E.2]

Summarecon berkomitmen untuk terus mengembangkan kompetensi keberlanjutan melalui berbagai kegiatan, seperti pelatihan, seminar, dan program sertifikasi. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan karyawan, khususnya anggota tata kelola keberlanjutan, dalam menerapkan praktik keberlanjutan di lingkungan Perusahaan. Berikut adalah kegiatan pengembangan kompetensi keberlanjutan yang telah diikuti pada tahun 2025:

Summarecon is committed to continuously enhancing sustainability competencies through various activities, including trainings, seminars, and certification programs. These initiatives aim to strengthen the knowledge and skills of employees—particularly members of the sustainability governance body—in implementing sustainability practices across the Company. The following sustainability competency development activities were undertaken in 2025:

No	Judul Training/Seminar Training/ Seminar Title	Penyelenggara Organizers	Tanggal Dates
1	Monitoring Banking Climate Risk Management Policies and Scenario Analysis	Asosiasi Emiten Indonesia	25 February 2025
2	Webinar: Understanding Sustainability Reporting Standards	Indonesia Stock Exchange Channel	20 March 2025
3	Exposure Draft Socialization Sustainability Disclosure Standards	Ikatan Akuntan Indonesia	21 April 2025
4	The Role of Green Building to Achieve Net Zero Emissions 2060 in Indonesia	Green Building Council Indonesia	25 June 2025
5	Sustainability Counts : Integrating ESG Into the Financial DNA	Indonesia Stock Exchange Channel	02 July 2025
6	Seminar Greenwashing in ESG Reporting	Institute of Certified Sustainability Practitioners	24 July 2025
7	Joint Launch of Sustainability Disclosure Standards (SPK) on “SPK and Challenges in Implementing Sustainable Financial Transformation”	Ikatan Akuntan Indonesia	11 August 2025
8	GHG Protocol in Practice	Asosiasi Emiten Indonesia	20 August 2025
9	Navigating the intersection of Sustainable Growth, Business, & Technology	ASEAN Innovation Business Platform	20-21 Agustus 2025
10	Socialization of the Rebranding of the Green Building Council Indonesia	Green Building Council Indonesia	29 Agustus 2025
11	IDX-GRI-AEI Seminar: GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards	Asosiasi Emiten Indonesia	03 September 2025
12	Strategizing for a Sustainable Future: IFRS Sustainability Standards and Digital Platforms	Karisman Consulting - Presgo (Convene ESG)	14 October 2025
13	ACCA Indonesia Sustainability & ESG Forum with IDX Sustainable Finance & Green Investment: Unlocking Opportunities in Indonesia’s Transition Economy	Association of Chartered Certified Accountants	02 December 2025
14	Deep Dive SPK: Translating Sustainability Risks into Financial Impact	Ikatan Akuntan Indonesia	09 December 2025
15	Environmetal, Social, & Governance (ESG) Risk Management	Certified Risk Management Specialist	16-18 December 2025

Pada tahun 2025, Summarecon mencatat capaian penting dalam pengembangan kompetensi keberlanjutan melalui keberhasilan 1 (satu) karyawan memperoleh sertifikasi *GRI Certified Sustainability Professional*. Pencapaian ini memperkuat kapasitas internal Perusahaan dalam memahami standar pelaporan keberlanjutan yang diakui secara global, sekaligus menjadi fondasi untuk meningkatkan kualitas tata kelola dan konsistensi pengelolaan isu-isu ESG.

In 2025, Summarecon recorded a significant achievement in developing sustainability competencies through the success of one employee in obtaining GRI Certified Sustainability Professional certification. This achievement strengthens the Company’s internal capacity in understanding globally recognized sustainability reporting standards, while also laying the foundation for improving the quality of governance and consistency in managing ESG issues.

Keberadaan profesional bersertifikasi GRI memberikan dampak positif bagi pengembangan kompetensi keberlanjutan di lingkungan Perusahaan, antara lain melalui peningkatan literasi terhadap standar GRI serta dukungan dalam penyusunan panduan dan praktik kerja yang lebih terstruktur. Dalam konteks penyusunan Laporan Keberlanjutan, sertifikasi ini membantu memastikan pengungkapan dilakukan secara lebih sistematis, konsisten, dan dapat ditelusuri, sekaligus memperkuat proses verifikasi dan quality check. Dengan demikian, Laporan Keberlanjutan Summarecon dapat semakin kredibel, relevan, dan selaras dengan ekspektasi pemangku kepentingan.

The presence of GRI-certified professionals has a positive impact on the development of sustainability competencies within the Company, including through increased literacy of GRI standards and support in the preparation of more structured guidelines and work practices. In the context of preparing Sustainability Reports, this certification helps ensure that disclosures are made in a more systematic, consistent, and traceable manner, while also strengthening the verification and quality check processes. Thus, Summarecon's Sustainability Reports can be more credible, relevant, and in line with stakeholder expectations.

[E.5] Identifikasi Risiko dan Permasalahan Keberlanjutan
Identification of Sustainability Risks and Challenges

Beberapa permasalahan dan tantangan masih dihadapi oleh Perusahaan dalam menerapkan Keberlanjutan, berikut penjelasan singkat mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan dan cara mengatasinya:

1. **Kurangnya pemahaman tentang konsep Keberlanjutan, yang dapat menyebabkan kesulitan dalam mengidentifikasi isu-isu Keberlanjutan yang relevan.**

   Hal ini terjadi karena Perusahaan telah memasuki tahun keempat dalam pelaporan keberlanjutan. Pada tahun ini, terdapat penambahan unit bisnis dalam cakupan dan ruang lingkup data keberlanjutan, yang mengakibatkan unit bisnis tersebut masih dalam tahap awal dalam memahami berbagai aspek keberlanjutan. Untuk mengatasi tantangan ini, Perusahaan secara bertahap dan berkelanjutan akan mempelajari, memahami, serta mengimplementasikan standar-standar yang menjadi acuan dalam menyusun Laporan Keberlanjutan melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi keberlanjutan.

2. **Kesulitan dalam proses pengumpulan dan validasi data, yang dapat menyebabkan terbatasnya data dan informasi untuk mengembangkan Laporan Keberlanjutan.**

   Proses pengumpulan dan validasi data merupakan tahapan krusial dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan. Namun, seringkali proses ini dihadapkan pada sejumlah tantangan dalam pelaksanaanya. Berikut adalah beberapa kesulitan yang dihadapi:

   Ketersebaran Data
   Data keberlanjutan tersebar di berbagai departemen dan unit bisnis dalam organisasi, serta melibatkan banyak PIC dalam pengumpulannya.

The Company continues to face several challenges in implementing sustainability initiatives. Below is a summary of key issues encountered during the preparation of the Sustainability Report, along with the measures taken to address them:

1. **Limited understanding of sustainability concepts, which may lead to difficulties in identifying relevant sustainability issues.**

   This challenge arose as the Company entered its fourth year of sustainability reporting. In this reporting cycle, new business units were included within the scope of sustainability data, many of which are still in the early stages of understanding various aspects of sustainability. To address this, the Company is gradually and continuously building its knowledge, understanding, and implementation of key sustainability standards through ongoing training and competency development programs.

2. **Difficulties in the data collection and validation process, which may lead to limited data and information to develop the Sustainability Report.**

   Data collection and validation are critical stages in the preparation of the report. However, several challenges often arise during implementation, including:

   Data Dispersion
   Sustainability data is spread across multiple departments and business units, involving various points of contact (PICs) for data collection.

Keterbatasan Sumber Data
Beberapa jenis data keberlanjutan mungkin tidak tersedia atau sulit untuk dikumpulkan, terutama data terkait lingkungan yang lebih kompleks untuk diukur.

Kesulitan Validasi Data
Dokumen pendukung untuk menvalidasi data keberlanjutan kadang tidak tercatat, tidak standar, atau tidak dilampirkan.

3. **Risiko transisi dan penyesuaian terhadap perubahan standar global dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan**

Rencana penerapan standar IFRS S1 dan IFRS S2 dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan di Indonesia menghadirkan tantangan bagi Perusahaan dalam mengungkapkan informasi keberlanjutan secara lebih terstruktur, terintegrasi dengan laporan keuangan, serta berbasis data yang akurat dan dapat diverifikasi.

Selain itu, terbatasnya informasi dan pemahaman, serta belum adanya kejelasan regulasi dari OJK terkait penerapan standar tersebut, meningkatkan risiko ketidaksiapan Perusahaan dalam mengadopsi standar baru ini. Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perusahaan mempersiapkan transformasi keberlanjutan dengan meningkatkan kapasitas dan kesiapan SDM, serta mengembangkan sistem pelaporan ESG yang lebih terintegrasi guna memastikan kepatuhan terhadap standar global yang berlaku.

Limited Data Sources
Certain types of sustainability data, particularly environmental data, may be unavailable or difficult to obtain due to the complexity of measurement.

Challenges in Data Validation
Supporting documentation for validating sustainability data is sometimes unrecorded, non-standardized, or missing.

3. **Transition risks and adaptation to global reporting standard changes**

The planned adoption of IFRS S1 and IFRS S2 for sustainability reporting in Indonesia presents new challenges for the Company, particularly in disclosing sustainability information in a more structured manner, integrating it with financial reporting, and ensuring data is accurate and verifiable.

Furthermore, the lack of clear regulatory guidance from the Financial Services Authority (OJK), combined with limited access to information and understanding of these standards, increases the risk of the Company being unprepared for full adoption. To address this, the Company is preparing for a sustainability transformation by strengthening human resource capacity and readiness, while also developing a more integrated ESG reporting system to ensure compliance with applicable global standards.

Pencegahan Konflik Kepentingan
Prevention of Conflict of Interest

[2-15]

Summarecon menyadari bahwa penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten merupakan fondasi utama dalam menjaga integritas dan keberlanjutan bisnis. Salah satu prinsip penting dalam implementasi GCG adalah pengelolaan dan pencegahan konflik kepentingan, yang telah diatur secara komprehensif dalam dokumen Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja *(Code of Conduct)*.

Dalam pedoman tersebut, Perusahaan telah menetapkan standar perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh Insan Perusahaan untuk menghindari situasi yang dapat menimbulkan konflik antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perusahaan. Setiap karyawan diwajibkan untuk melaporkan secara tertulis kepada atasan langsung dan Divisi SDM apabila memiliki keterlibatan dalam aktivitas usaha pribadi, hubungan keluarga, atau situasi lain yang berpotensi memunculkan konflik kepentingan.

Summarecon firmly believes that the consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is the cornerstone of maintaining business integrity and long-term sustainability. A key aspect of GCG is the management and prevention of conflicts of interest, which is comprehensively outlined in the Company's Code of Business Ethics and Work Ethics (Code of Conduct).

This Code sets clear behavioral standards that all personnel are required to uphold in order to prevent situations that may compromise objectivity or create conflicts between personal interests and the Company's objectives. Employees must report in writing to their direct supervisors and the Human Resources Division if they are engaged in any personal business activities, have familial relationships, or are involved in any circumstances that could potentially lead to a conflict of interest.

Insan Perusahaan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Pedoman Etika dapat dikenakan sanksi disipliner sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Perusahaan yang berlaku. Melalui penerapan pedoman ini, Summarecon berkomitmen untuk menjaga objektivitas dan profesionalisme seluruh insan Perusahaan, serta memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil mencerminkan kepentingan terbaik bagi Perusahaan dan seluruh Pemangku Kepentingan.

Any employee found to have violated the Code of Ethics may be subject to disciplinary sanctions in accordance with applicable Company regulations. Through the implementation of this Code, Summarecon is committed to maintaining objectivity and professionalism among all personnel, and to ensuring that every decision reflects the best interests of the Company and its stakeholder

Mekanisme Pengaduan dan Penyampaian Saran untuk Keberlanjutan

Sustainability Complaint and Suggestion Submission Mechanism

[2-15] [2-16] [2-25] [2-26]

Penanganan Pengaduan

Sistem pelaporan pelanggaran adalah sistem untuk memproses pengaduan yang disampaikan baik secara langsung/tidak langsung terkait dengan kecurangan, pelanggaran hukum, kode etik & kebijakan internal Perusahaan dan/atau konflik kepentingan.

Sistem pelaporan pelanggaran dijalankan Perusahaan melalui fungsi Internal Audit, yang menerima laporan kecurangan dan pelanggaran. Semua pengaduan dijaga kerahasiaannya dan para pelapor dijamin oleh Perusahaan. Tim Audit Internal kemudian akan meninjau setiap laporan pelanggaran yang ada, untuk kemudian diteruskan kepada Komite Audit, Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk dipertimbangkan. Hasil keputusan Komite Audit, Direksi dan/atau Dewan Komisaris kemudian akan ditelaah oleh tim Internal Audit yang akan mengambil tindakan korektif dan preventif yang diperlukan.

Apabila terdapat pengaduan penting terkait Keberlanjutan yang diterima, maka isu penting tersebut akan disampaikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam rapat Direksi. Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan tidak menerima pengaduan atau melakukan pembahasan khusus terkait isu atau pengaduan terkait Keberlanjutan.

Penyampaian Pengaduan dalam Mekanisme Internal

Seluruh pengaduan dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris atau Dewan Direksi melalui mekanisme rapat Direksi. Selama tahun 2025, setiap rapat Direksi membahas agenda terkait keberlanjutan dengan jumlah rapat yang diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali sepanjang tahun. Namun, dalam seluruh rapat ini, belum ada pembahasan khusus mengenai pengaduan terkait Keberlanjutan dikarenakan tidak adanya pengaduan tersebut pada tahun 2025.

Complaint Handling

The whistleblowing system is a means of internal communication to report on any action/behavior/incident related to frauds, violation of the law, Company Code of Ethics & internal policies and/or conflict of interest committed internally within Company.

The whistleblowing system run by the Company is through the function and roles of the Internal Audit, which process reports concerning frauds, and any other violations. All reports are treated with utmost confidentiality and the protection of the whistleblower. The Internal Audit team will review every existing report and submit it to the Audit Committee, Board of Directors and/or the Board of Commissioners for their consideration. The decision of the Audit Committee, Board of Directors and/or the Board of Commissioners will then be followed up by the Internal Audit team which will take then the necessary corrective and preventive actions.

If there are important complaints related to Sustainability received, these important issues will be conveyed to the Board of Directors or the Board of Commissioners at the Board of Directors meeting. Until the end of 2025, the Company did not receive any complaint or hold any specific discussion regarding issues or complaints related to Sustainability.

Complaint Submission in Internal Mechanism

All complaints are communicated to the Board of Commissioners or the Board of Directors through the mechanism of the Board of Directors' meeting. During 2025, each meeting of the Board of Directors discusses an agenda related to sustainability with a total number of 12 (twelve) throughout the year. However, in all of these meetings, there has been no specific discussion regarding complaints related to Sustainability because no such complaint was received in 2025.

Perusahaan juga menerima komplain atau saran perbaikan dari para pemangku kepentingan lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja Keberlanjutan, dimana Perusahaan memiliki sistem pengaduan di setiap unit bisnisnya. Informasi rinci terkait dengan sistem pengaduan ini dibahas dalam Pilar 3 - Pembangunan Komunitas dengan Ekosistem Kehidupan yang Harmonis dan Berkelanjutan.

The Company also receives complaints or suggestions for improvement from other stakeholders as an effort to improve Sustainability performance, for which the Company has a grievance system in each of its business units. Detailed information related to this grievance system is discussed in Pillar 3 - Community Development with Harmonious and Sustainable Living Ecosystem.

Etika Bisnis dan Etika Kerja

Business Ethics and Work Ethics

[2-23] [2-24]

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan *Good Corporate Governance (GCG)* dengan menjunjung tinggi prinsip tata kelola yang baik. Penerapan GCG didasarkan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, yang menjadi pedoman utama dalam setiap pengambilan keputusan bisnis. Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan, Perusahaan juga berpegang pada Etika Bisnis dan Etika Kerja dalam menjalankan aktivitas usahanya, sekaligus menjadi landasan dalam membangun sistem tata kelola yang berintegritas dan berkelanjutan.

The Company is committed to embedding Good Corporate Governance (GCG) throughout its operations by adhering to the core principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These principles serve as a compass for ethical decision-making and responsible business conduct. As part of its accountability to stakeholders, Summarecon integrates Business Ethics and Work Ethics into daily operations, establishing a solid foundation for a governance system that is both ethical and sustainable.

Perusahaan menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik hanya dapat terwujud apabila seluruh insan Perusahaan memiliki standar perilaku yang taat hukum, menjunjung tinggi norma yang berlaku, serta menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab guna mencapai visi dan misi Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan telah memiliki Kode Etik Perusahaan *(Code of Conduct)* sebagai pedoman bagi seluruh insan Perusahaan dalam menjalankan tugasnya serta dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan.

The Company recognizes that effective governance can only be achieved when all individuals uphold lawful conduct, respect prevailing social norms, and engage in responsible business practices in pursuit of the Company's vision and mission.To institutionalize these values, Summarecon already has a comprehensive Code of Conduct, serving as a guide for all employees in carrying out their duties and in interacting with stakeholders.

Kode Etik Perusahaan menegaskan komitmen terhadap penerapan GCG dengan standar etika yang tinggi, guna membangun budaya kerja yang profesional, berintegritas, serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan kondusif. Sebagai pedoman utama dalam menjalankan aktivitas bisnis, kode etik ini mengatur hubungan dengan dengan insan perusahaan, pelanggan, mitra bisnis, regulator, masyarakat, dan pemegang saham.

The Code affirms the Company's commitment to high ethical standards and supports the creation of a professional, principled, and positive working environment. It governs interactions within the Company and with external parties, including customers, business partners, regulators, communities, and shareholders.

Kode etik ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari budaya Perusahaan dan menjadi pedoman utama bagi seluruh karyawan, Dewan Komisaris, dan Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap insan Perusahaan wajib mematuhi *Code of Conduct* dalam setiap aspek pekerjaannya, dan setiap pelanggaran terhadap kode etik ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku.

The Code is an integral part of the Company's culture and applies to all employees, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Compliance with the Code is mandatory, and any breach is subject to sanctions in accordance with applicable laws and internal policies.

Kepatuhan terhadap Hukum dan Regulasi

Legal and Regulatory Compliance

[2-27]

Sebagai wujud komitmen Summarecon terhadap Keberlanjutan, sepanjang tahun 2025, tidak ada peristiwa ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan yang mengakibatkan denda atau sanksi non-moneter terhadap Perusahaan.

As a form of Summarecon's commitment to Sustainability, throughout 2025, there were no incidents of non-compliance with laws and regulations that resulted in fines or non-monetary sanctions against the Company.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

[2-29] [E.4]

Summarecon melibatkan para pemangku kepentingan untuk membangun hubungan yang baik dan inklusif, memahami pandangan dan kekhawatiran dari setiap pemangku kepentingan, serta mendengarkan saran dan harapan pemangku kepentingan. Hal ini didasarkan pada motivasi Perusahaan untuk memastikan operasionalnya tidak menciptakan dampak negatif dan mampu menciptakan dampak positif secara berkesinambungan.

Summarecon engages stakeholders to build good and inclusive relationships, understand the views and concerns of each stakeholder, and listen to stakeholders' suggestions and expectations. This is based on the Company's motivation to ensure that its operations do not create negative impacts and are able to create positive impacts on an ongoing basis.

Perusahaan menggunakan dasar pertimbangan di bawah ini dalam menentukan dan melibatkan pemangku kepentingan:

The Company uses the following basic considerations in determining and involving stakeholders:

1. **Ketergantungan**
   Perusahaan memiliki ketergantungan kepada individu atau organisasi, baik secara langsung maupun tidak langsung, atau sebaliknya.

2. **Tanggung Jawab**
   Perusahaan memiliki tanggung jawab hukum, komersial, operasional, dan etika kepada individu atau organisasi.

3. **Tekanan**
   Perusahaan memandang bahwa individu atau organisasi tertentu membutuhkan perhatian dengan segera dari Perusahaan terkait dengan isu ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola.

4. **Pengaruh**
   Perusahaan memandang bahwa individu atau organisasi tertentu memiliki pengaruh terhadap proses pengambilan keputusan strategis maupun operasional yang dilakukan oleh Perusahaan.

5. **Perspektif**
   Perusahaan memandang bahwa individu atau organisasi memiliki pandangan baru atau yang belum ada sebelumnya, sehingga mendorong Perusahaan untuk melakukan aksi tindak lanjut perbaikan.

1. **Dependency**
   The Company has a dependency on individuals or organizations, either directly or indirectly, or vice versa.

2. **Responsibility**
   The Company have legal, commercial, operational and ethical responsibilities to individuals or organizations.

3. **Pressure**
   The Company views that certain individuals or organizations require the Company's immediate attention on economic, social, environmental and governance issues.

4. **Influence**
   The Company views that certain individuals or organizations have influence over the strategic and operational decision-making processes carried out by the Company.

5. **Perspective**
   The Company views that individuals or organizations have new or unprecedented perspective, thus encouraging the Company to take corrective follow-up actions.

Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan
Methods of Stakeholder Engagement

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Karyawan Employees
Dasar Pemilihan Basis for Selection	Pengaruh, Tanggung Jawab Influence, Responsibility
Metode Pelibatan Engagement Method	• *Employee Engagement Survey* • *Exit interview* • Interaksi dan diskusi internal dengan *Human Resources Department*. • Employee Engagement Survey • Exit interview • Interaction and internal discussion with Human Resources Department
Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder's Needs	• Pengelolaan ketenagakerjaan yang profesional • Pengembangan kompetensi dan karir • Terciptanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman • Peningkatan kesejahteraan karyawan • Professional manpower management • Competency and career development • A safe and comfortable working environment • Employee welfare improvement
Tanggapan terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholder's Needs	• Memenuhi hak dan kewajiban karyawan • Melaksanakan program pengembangan kompetensi dan karir • Memastikan budaya perusahaan dengan nilai *CARING* diterapkan pada karyawan • Memelihara dan mengelola infrastruktur pendukung kerja untuk menciptakan lingkungan kerja aman dan nyaman • Memberikan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi • Fulfilling the rights and obligations of employees • Implementing competency and career development programs • Ensuring a corporate culture with CARING values is applied to employees • Maintaining and managing work support infrastructure to create a safe and comfortable work environment • Granting awards to outstanding employees
Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency	Dilakukan secara reguler sesuai waktu yang ditentukan oleh Perusahaan Carried out on a regular basis at certain times as determined by the Company

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Pelanggan Customers
Dasar Pemilihan Basis for Selection	Ketergantungan Dependency
Metode Pelibatan Engagement Method	• Survei Kepuasan Pelanggan • Umpan balik pelanggan (misal, melalui *product review, market survey,* formulir saran untuk pengunjung mal) • Mekanisme penanganan pengaduan pelanggan • Customer Satisfaction Survey • Customer feedback (e.g. through product review, market survey, suggestion form for mall visitors) • Customer complaint handling mechanism
Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder's Needs	• Perbaikan dan peningkatan kualitas produk / layanan secara berkesinambungan (misalnya, melalui retensi dan garansi produk) • Penanganan komplain • Kelengkapan dan keterpaduan fasilitas yang ditawarkan oleh proyek • Continuous improvement and enhancement of product/service quality (e.g. through retention and product warranty) • Complaint handling • Complete and integrated facilities offered by the projects
Tanggapan terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholder's Needs	• Melaksanakan pengawasan yang ketat terhadap kualitas produk/ layanan • Menyediakan media dan prosedur yang jelas dalam penyampaian keluhan pelanggan dan menyediakan personil yang kompeten dalam penanganan keluhan • Implementasi ISO 9001 tentang Manajemen Kualitas dan Summarecon *Way (S-Way)* • Melakukan perbaikan berkelanjutan untuk menciptakan produk dan layanan yang lebih baik • Menjaga komitmen dalam kualitas dan waktu dalam hal penyelesaian proyek • Implementing strict supervision of the product/service quality • Providing media and clear procedure to submit customer complaints and providing competent personnel to handle complaints • Implementing ISO 9001 regarding Quality Management and the Summarecon Way (S-Way) • Making continuous improvements to create better products and services • Maintaining the commitment in quality and time in terms of project completion
Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency	Dilakukan secara reguler sesuai waktu yang ditentukan oleh Perusahaan Carried out on a regular basis at certain times as determined by the Company

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Pemerintah *(Regulator)* Government (Regulator)
Dasar Pemilihan Basis for Selection	Pengaruh, Tanggung Jawab Influence, Responsibility
Metode Pelibatan Engagement Method	• Pertemuan evaluasi dengan pemerintah (seperti, Evaluasi K3 dengan Dinas tenaga kerja, dan Evaluasi Ketenagakerjaan) • Partisipasi dalam sosialisasi regulasi yang diadakan pemerintah • Evaluation meeting with the government (such as OHS with the Manpower Office, and Employment Evaluation) • Participation in regulation disseminations held by the government
Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder's Needs	• Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku • Penerimaan Pajak dan Penerimaan Bukan Pajak (PNPB) • Compliance with applicable regulations • Revenue from Tax and Non-Tax Revenue
Tanggapan terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholder's Needs	• Mengikuti perkembangan peraturan yang relevan bagi Perusahaan dan memastikan pemenuhannya • Berkontribusi pada pajak dan menyampaikan laporan pajak sebagai Wajib Pajak kepada pemerintah • Keeping abreast with the development of relevant regulations for the Company and ensure their compliance • Contributing to taxes and filing tax return as a Taxpayer to the government
Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency	Dilakukan secara reguler sesuai waktu yang ditentukan oleh Perusahaan atau sesuai aturan yang berlaku Carried out on a regular basis at certain times as determined by the Company or as per applicable regulation

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Media Media
Dasar Pemilihan Basis for Selection	Pengaruh Influence
Metode Pelibatan Engagement Method	• Konferensi Pers • Interaksi melalui berbagai kanal media, seperti media sosial, dan lain-lain • *Gathering* reguler tahunan dengan wartawan • Press conference • Interactions through various media channels, such as social media, etc. • Regular gathering with reporters
Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder's Needs	• Berita yang akurat, kooperatif, transparan tentang perkembangan Perusahaan dan proyeknya • Hubungan yang erat antara Perusahaan dan media • Accurate, cooperative, transparent news about the Company's development and its projects • Close relations between the Company a and the media
Tanggapan terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholder's Needs	• Menyediakan informasi yang relevan, transparan, dan tepat waktu melalui kanal informasi yang tersedia (seperti *website* dan media sosial) • Mengadakan konfrensi pers untuk menginformasikan kejadian-kejadian penting Perusahaan • Membangun relasi yang erat dengan media lewat aktivitas, seperti *gathering* • Providing relevant, transparent, and timely information through available information channels (such as website and social media) • Holding press conferences to inform significant events of the Company • Building close relations with the media through various activities, such as gathering
Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency	Dilakukan secara reguler sesuai waktu yang ditentukan oleh Perusahaan atau sesuai aturan yang berlaku Carried out on a regular basis at certain times as determined by the Company or as per applicable regulations

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Kontraktor Contractors
Dasar Pemilihan Basis for Selection	Ketergantungan, Tanggung Jawab Dependency, Responsibility
Metode Pelibatan Engagement Method	• Proses seleksi kontraktor • Evaluasi kontraktor • *Gathering* kontraktor • Interaksi langsung dan reguler dengan kontraktor • Contractor selection process • Contractor evaluation • Contractor gathering • Direct and regular interaction with contractors
Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder's Needs	• Melaksanakan proses pengadaan yang transparan • Komitmen dalam memenuhi kewajiban • Kesinambungan kerjasama bisnis antara kedua pihak • Conducting transparent procurement process • Commitment in fulfilling obligations • Continuity in business cooperation between the two parties
Tanggapan terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholder's Needs	• Menyelenggarakan tender yang transparan • Melakukan pembayaran sesuai dengan kesepakatan • Memberikan apresiasi kepada kontraktor yang berprestasi • Conducting transparent tender process • Making payments as per agreed contracts • Giving appreciation to outstanding contractors
Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency	Dilakukan secara reguler sesuai waktu yang ditentukan oleh Perusahaan atau sesuai aturan yang berlaku Carried out on a regular basis at certain times as determined by the Company or as per applicable regulations

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Vendor Vendors
Dasar Pemilihan Basis for Selection	Pengaruh, Tanggung Jawab Dependency, Responsibility
Metode Pelibatan Engagement Method	• Proses seleksi vendor • Evaluasi vendor • *Gathering* vendor • Interaksi langsung dan reguler dengan vendor • Vendor selection process • Vendor evaluation • Vendor gathering • Direct and regular interaction with vendors
Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder's Needs	• Melaksanakan proses pengadaan yang transparan • Komitmen dalam memenuhi kewajiban • Kesinambungan kerjasama bisnis antara kedua pihak • Conducting transparent procurement process • Commitment in fulfilling obligations • Continuity in business cooperation between the two parties
Tanggapan terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholder's Needs	• Menyelenggarakan tender yang transparan • Melakukan pembayaran sesuai dengan kesepakatan • Memberikan apresiasi kepada vendor yang berprestasi • Conducting transparent tender process • Making payments as per agreed vendors • Giving appreciation to outstanding vendors
Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency	Dilakukan secara reguler sesuai waktu yang ditentukan oleh Perusahaan atau sesuai aturan yang berlaku Carried out on a regular basis at certain times as determined by the Company or as per applicable regulations

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Masyarakat Lokal Local Community
Dasar Pemilihan Basis for Selection	Tanggung Jawab Responsibility
Metode Pelibatan Engagement Method	• Pelaksanaan program *Corporate Social Responsbility* (CSR) • Pelibatan masyarakat sekitar dalam program CSR dan ketenagakerjaan • Saluran keluhan warga atau masyarakat sekitar • Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs • Engagement of the surrounding community in CSR and employment programs • Complaint channel for residents or the surrounding community
Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder's Needs	• Peningkatan kesejahteraan masyarakat • Penanganan dampak negatif sosial dan lingkungan • Improving community welfare • Addressing negative social and environmental impacts
Tanggapan terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholder's Needs	• Membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial warga sekitar • Memelihara hubungan baik dengan masyarakat sekitar • Memberikan nilai tambah ekonomi bagi aset dan fasilitas yang dimiliki oleh warga sekitar • Helping to improve the economic and social welfare of local residents • Maintaining good relations with the surrounding community • Providing added economic value to assets and facilities owned by local residents
Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency	Dilakukan secara reguler sesuai waktu yang ditentukan oleh Perusahaan atau sesuai aturan yang berlaku Carried out on a regular basis at certain times as determined by the Company or as per applicable regulations

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors
Dasar Pemilihan Basis for Selection	Pengaruh, Tanggung Jawab Dependency, Responsibility
Metode Pelibatan Engagement Method	• Analisis Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan • Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) • Diskusi melalu email via *Investor Relations* • Analysis of Annual Reports and Sustainability Reports • General Meeting of Shareholders (GMS) • Email discussions via Investor Relations
Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder's Needs	• Kinerja operasional, keuangan, sosial dan lingkungan yang baik • Pelaporan kinerja dan tata kelola yang transparan • Nilai saham dan kepercayaan investor meningkat • Peningkatan kualitas data dan pengungkapan dalam Laporan Keberlanjutan • Good operational, financial, social and environmental performance • Transparent performance reporting and governance • Increase in share value and investor confidence • Improved data quality and disclosure in the Sustainability Report
Tanggapan terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholder's Needs	• Menyampaikan Laporan Keuangan, Tahunan, dan Laporan Keberlanjutan secara tepat waktu dan akurat • Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) • Meningkatkan kualitas data untuk laporan • Meningkatkan kinerja bisnis yang baik • Delivering Financial, Annual and Sustainability Reports in a timely and accurate manner • Holding a General Meeting of Shareholders (GMS) • Improving data quality for reports • Improving good business performance
Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency	• RUPS, Laporan Tahunan dan Keberlanjutan dilakukan/dirilis selama satu kali dalam setahun • Laporan Keuangan dirilis setiap kuartal dalam tiap tahun • GMS, Annual and Sustainability Reports are held/released once a year • Financial Statements are released every quarter of each year

Analisis Materialitas

Materiality Analysis

[3-1] [3-2]

Dalam menentukan topik material yang diungkapkan pada Laporan Keberlanjutan ini, Summarecon mempertimbangkan kepentingan dari para pemangku kepentingan. Dari berbagai pemangku kepentingan yang ada, untuk tahun ini, Perusahaan menitikberatkan pada kepentingan dari Regulator dan Investor.

In determining the material topics disclosed in this Sustainability Report, Summarecon takes into account the interests of the stakeholders. Of the various existing stakeholders, this year, the Company focuses on the interests of Regulators and Investors.

Dengan pertimbangan di atas, Perusahaan menentukan topik material berdasarkan pada kepatuhan pada regulasi berlaku, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Kepatuhan pada regulasi ini turut diperkuat dengan mempertimbangkan masukan dan saran terkait Keberlanjutan dari investor yang disampaikan pada Summarecon melalui Investor Relation.

With the above considerations, the Company determines material topics based on compliance with applicable regulations, namely Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 51/ POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021 regarding Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. Compliance with these regulations has also been strengthened by taking into account input and suggestions related to Sustainability from investors submitted to Summarecon through Investor Relations.

Melalui proses inilah, Perusahaan kemudian menyesuaikan dengan konteks organisasi, khususnya kaitan dan relevansinya dengan aktivitas yang dilakukan Perusahaan. Langkah selanjutnya adalah melalui mekanisme diskusi internal, Perusahaan menentukan topik material yang akan diungkapkan pada Laporan Keberlanjutan. Daftar topik material yang diungkapkan di Laporan 2025 dan perbandingannya dengan topik material pada Laporan 2024 dapat dilihat dalam tabel "Perbandingan Topik Material Tahun 2024 dan 2025" pada bagian Lampiran.

Through this process, the Company then adapts to the organizational context, especially its relation and relevance to the activities carried out by the Company. The next step is the internal discussion mechanism in which the Company determines material topics to be disclosed in the Sustainability Report. The list of material topics disclosed in the 2025 Report and a comparison with the material topics in the 2024 Report can be viewed in the table of "Comparison of Material Topics in 2024 and 2025" in the Annex section.

Ke depannya, Perusahaan akan senantiasa melakukan peninjauan terhadap pendekatan yang dipakai dalam melakukan analisis materialitas melalui proses pelibatan pemangku kepentingan yang lebih mendalam.

Going forward, the Company will continue to review the approach used in conducting materiality analysis through a deeper stakeholder engagement process.

Strategi Keberlanjutan Summarecon

Summarecon's Sustainability Strategy

[2-22] [A.1]

Sebagai salah satu perusahaan properti unggul di Indonesia, Summarecon melihat Keberlanjutan sebagai aspek penting yang harus diintegrasikan di setiap kegiatan operasional agar dapat berkontribusi secara positif terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi. Untuk mendukung hal tersebut, Perusahaan telah menyusun dan menerapkan strategi keberlanjutan berdasarkan 5 (lima) Pilar Keberlanjutan, yang dibahas secara rinci dalam Laporan ini, yaitu:

1. **Pertumbuhan nilai ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan**
   Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan dengan memastikan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan.

2. **Kontribusi untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan**
   Perusahaan berkomitmen untuk meminimalkan dampak operasi bisnisnya terhadap lingkungan dengan cara mengadopsi praktek bisnis yang bertanggung jawab.

3. **Pembangunan Komunitas dengan Ekosistem Kehidupan yang Harmonis dan Berkelanjutan**
   Keberadaan Summarecon diharapkan dapat menjadi teman kehidupan (*lifelong friend*) untuk para pemangku kepentingannya, yang memberikan inspirasi kepada siapapun dan dalam hal apapun. Inspirasi tidak hanya hadir untuk orang-orang yang tinggal di dalam kawasan Summarecon, melainkan juga untuk orang-orang yang bersinggungan dengan Summarecon.

4. **Pengembangan kompetensi dan kesejahteraan karyawan**
   Perusahaan memprioritaskan karyawan sebagai aset terpenting dan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan.

5. **Kontribusi bagi Masyarakat dengan Pendidikan Berkualitas dan Pembangunan Berkelanjutan**
   Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui program-program sosial agar tercipta hubungan yang kuat dan baik dengan komunitas lokal serta meningkatkan pemberdayaan masyarakat, termasuk menyediakan akses masyarakat terhadap pendidikan yang berkualitas

As one of the leading property companies in Indonesia, Summarecon sees sustainability as an important aspect that must be integrated into every operational activity in order to make positive environmental, social, and economic contributions. To support this, the Company has developed and implemented a sustainability strategy based on 5 (five) Sustainability Pillars, which are discussed in detail in this report, namely:

1. **Inclusive and sustainable growth of economic value**
   The Company is committed to creating inclusive and sustainable economic growth by ensuring a balance between business growth and corporate social responsibility.

2. **Contribution to create a healthy and sustainable environment**
   The Company is committed to minimizing the impact of its business operations on the environment by adopting responsible business practices.

3. **Community Development with Harmonious and Sustainable Living Ecosystem**
   The Company's presence is expected to be a lifelong friend for its stakeholders, that can inspire anyone and in any aspect. Inspiration does not only exist for the people who live within Summarecon areas, but also for those who interact with Summarecon.

4. **Competency development and employee welfare**
   The Company prioritizes employees as its most important asset and is committed to improving employee competency and welfare.

5. **Contribution to Society with Quality Education and Sustainable Development**
   The Company is committed to making a positive contribution to society through social programs in order to create strong and good relationships with local communities and increase community empowerment, including providing community access to quality education.

Dalam menyusun Strategi Keberlanjutan, Perusahaan mempertimbangkan 5 (lima) pilar tersebut menjadi fondasi yang kuat dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Perusahaan berharap dengan koordinasi, integrasi, dan implementasi yang baik di antara kelima pilar tersebut, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dapat diwujudkan dengan lebih efektif dan berdampak positif bagi semua pemangku kepentingan, lingkungan, dan ekonomi secara keseluruhan.

In developing the Sustainability Strategy, the Company considers these 5 (five) pillars to be a strong foundation in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals. The Company hopes that with good coordination, integration, and implementation among the five pillars, the Sustainable Development Goals can be realized more effectively and have a positive impact on all stakeholders, the environment, and the economy as a whole.

Untuk menerjemahkan Strategi Keberlanjutan ke dalam pelaporan yang transparan, Perusahaan telah menetapkan Peta Jalan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report Roadmap) untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan yang semakin komprehensif dari waktu ke waktu.

In order to translate the Sustainability Strategy into transparent reporting, the Company has established a Sustainability Report Roadmap for preparing Sustainability Reports that are increasingly comprehensive from time to time.

Pada tahun ini, Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap peta jalan Laporan Keberlanjutan sebagai respons terhadap rencana penerapan standar baru dalam penyusunan laporan, yaitu IFRS S1 dan IFRS S2. Sesuai dengan rencana awal, pelaporan tahun ini seharusnya telah berupaya memenuhi Standar GRI 2021 secara keseluruhan dengan opsi "Pelaporan yang sesuai (in accordance) dengan Standar GRI 2021". Namun, seiring dengan adanya perubahan kebijakan global, Perusahaan mengalihkan fokus untuk memahami dan mempelajari standar IFRS S1 dan IFRS S2 sebagai langkah awal dalam mempersiapkan adopsi standar tersebut di masa mendatang.

This year, the Company adjusted its Sustainability Report roadmap in response to the planned adoption of new global reporting standards, namely IFRS S1 and IFRS S2. According to the original plan, this year's report was expected to fully align with the GRI Standards 2021, using the "in accordance with the GRI Standards 2021" reporting option. However, in light of shifting global policies, the Company has shifted its focus toward understanding and studying IFRS S1 and IFRS S2 as an initial step in preparing for their future adoption.

Peta jalan ini terdiri dari beberapa langkah capaian:

The roadmap consists of the following milestones:

2022

Sesuai dengan tema Laporan "Menanamkan Fondasi Keberlanjutan", Perusahaan berfokus pada menstandardisasi metode pengumpulan data dan mempersiapkan kertas kerja standar dan pemenuhan terhadap POJK dengan batasan pelaporan di beberapa unit bisnis.

Aligned with the report theme "Establishing the Foundation for Sustainability", the Company focused on standardizing data collection methods, preparing standard working papers, and fulfilling POJK compliance requirements within a limited number of business units.

2023

Penyusunan Laporan Keberlanjutan akan masih berfokus pada pemenuhan kepatuhan terhadap POJK. Namun, batasan data topik material ESG akan diperluas dengan penambahan beberapa unit bisnis lainnya, diikuti dengan penyempurnaan metode dan kertas kerja yang telah dibuat sebelumnya

The Sustainability Report continued to focus on POJK compliance. However, the scope of ESG material topics was expanded to include additional business units, alongside refinement of previously developed methods and working papers.

2026

Penyusunan Laporan Keberlanjutan telah mulai mengadopsi standar IFRS S1 dan IFRS S2 secara terbatas, sambil terus memantau perkembangan dan penerapannya di Indonesia. Pada tahun ini, cakupan batasan data topik material ESG telah semakin luas dan hampir mencakup seluruh unit bisnis Perusahaan.

The Sustainability Report will begin partial adoption of IFRS S1 and IFRS S2, while continuing to monitor regulatory developments and implementation in Indonesia. By this stage, the scope of ESG data coverage will be significantly expanded, covering nearly all of the Company's business units.

2025

Penyusunan Laporan Keberlanjutan tetap mengacu pada Standar GRI 2021 dengan opsi pelaporan "Pelaporan yang merujuk pada (with reference) Standar GRI 2021". Sementara itu, Perusahaan terus mempersiapkan diri dengan meningkatkan pengetahuan dan kapabilitas terhadap standar IFRS S1 dan IFRS S2, serta memperluas cakupan data topik material ESG, yang sudah menjangkau sebagian besar unit bisnis dalam pelaporan keberlanjutan.

The report will still follow the "with reference to the GRI Standards 2021" approach. At the same time, the Company is enhancing internal knowledge and capacity regarding IFRS S1 and IFRS S2, while broadening the ESG material topic coverage to include the majority of its business units.

2024

Penyusunan Laporan Keberlanjutan tetap mengacu kepada Standar GRI 2021 dengan opsi pelaporan, "Pelaporan yang merujuk pada *(with reference)* dengan Standar GRI 2021", diikuti dengan cakupan data topik material ESG yang juga ditambahkan dengan unit bisnis lainnya.

The report continues to reference the GRI Standards 2021, using the "with reference to the GRI Standards 2021" option. The scope of ESG material topics was further expanded to include more business units.

Secara berkesinambungan, peta jalan ini akan ditinjau setiap tahunnya dan akan dilakukan penyesuaian jika terdapat kondisi, kendala, dan tantangan dalam penerapannya.

The roadmap will be reviewed annually and adjusted as needed in response to emerging conditions, constraints, or challenges in its implementation.

07

LIPUTAN KHUSUS ULANGTAHUN KE-50 PT SUMMARECON AGUNG TBK : BERSAMA MEMBANGUN INDONESIA EMAS MELALUI KONTRIBUSI BERKELANJUTAN

SPECIAL FEATURE ON THE 50TH ANNIVERSARY OF PT SUMMARECON AGUNG TBK: BUILDING A GOLDEN INDONESIA THROUGH SUSTAINABLE CONTRIBUTIONS



Kontribusi Berkelanjutan untuk Masyarakat, Lingkungan dan Masa Depan

Sustainable Contributions to Communities, the Environment, and the Future

Tahun 2025 merupakan tonggak bersejarah bagi Summarecon yang menandai lima dekade perjalanan Perusahaan dalam membangun kawasan terpadu, komunitas, dan kehidupan yang berkelanjutan, sejalan dengan semangat *"to build a wonderful life, wonderful world, and wonderful future"*. Dalam rangka memperingati momen istimewa ini, Summarecon menyelenggarakan berbagai program bertema sosial, budaya, edukasi, hingga penguatan identitas Perusahaan. Program tersebut meliputi Beautifikasi Kawasan Township, Bedah Fasilitas Umum, Bedah Rumah, Kelapa Gading *Heritage/The Gading Archive (TGA)*, Program Beasiswa, Pengobatan Gratis, Social Campaign melalui pembuatan video terkait purpose, visi, dan misi Perusahaan, penerbitan Buku 50 Tahun, Summarecon Discovery, hingga acara puncak perayaan yang diselenggarakan pada 26 November 2025.

Namun demikian, dalam *Sustainability Report* ini, Perusahaan memfokuskan pembahasan pada program-program yang memiliki keterkaitan langsung dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) serta memberikan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang terukur. Program-program tersebut menjadi representasi kontribusi nyata Perusahaan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, memperkuat komunitas lokal, melestarikan budaya, serta mendorong pembangunan kawasan yang inklusif dan berkelanjutan. Berikut pembahasannya:

The year 2025 marked a historic milestone for Summarecon, commemorating five decades of the Company's journey in developing integrated townships, communities, and sustainable living, in line with its spirit of "to build a wonderful life, wonderful world, and wonderful future." To celebrate this special occasion, Summarecon carried out a range of programmes spanning social, cultural, and educational initiatives, as well as activities aimed at strengthening the Company's identity. These programmes included Township Area Beautification, Public Facilities Revitalisation, House Renovation, Kelapa Gading Heritage/The Gading Archive (TGA), Scholarship Programme, Free Medical Services, a social campaign through the production of videos highlighting the Company's purpose, vision, and mission, the publication of a 50th Anniversary Book, Summarecon Discovery, and the grand anniversary celebration held on 26 November 2025.

However, in this Sustainability Report, the Company focuses on programmes that are directly linked to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) and that deliver measurable social, economic, and environmental impacts. These programmes represent the Company's tangible contributions to improving people's quality of life, strengthening local communities, preserving cultural heritage, and promoting inclusive and sustainable township development. The discussion is presented below:

Program Beasiswa 50 tahun Summarecon dan Summarecon Goes To School

Summarecon 50th Anniversary Scholarship Programme and Summarecon Goes to School

[413-1] [F.23] [F.25]

Program Beasiswa 50 Tahun Summarecon

Summarecon 50th Anniversary Scholarship Programe

Dalam rangka memperingati usia emas ke-50, Summarecon menyelenggarakan Program Beasiswa 50 Tahun Summarecon sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam memperluas akses pendidikan dan memperkuat pembangunan manusia. Melalui program ini, Summarecon menyalurkan bantuan biaya pendidikan kepada anak-anak dari keluarga yang membutuhkan, sekaligus memperkuat ekosistem pembelajaran melalui dukungan sarana belajar bagi sekolah dan yayasan sosial di berbagai wilayah. Dukungan tersebut diberikan melalui penyaluran alat penunjang pendidikan, seperti alat praktikum, laptop, buku, serta berbagai sarana belajar lainnya, guna membantu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar

In commemoration of its golden 50th anniversary, Summarecon launched the Summarecon 50th Anniversary Scholarship Programme as a reflection of the Company's commitment to expanding access to education and strengthening human development. Through this programme, Summarecon provided educational assistance to children from families in need, while also reinforcing the learning ecosystem through support for schools and social foundations in various regions. This support was delivered through the provision of educational facilities and learning tools, such as practicum equipment, laptops, books, and various other educational resources, in order to help enhance the quality of teaching and learning processes.

Program Beasiswa 50 Tahun Summarecon, mencakup dua bentuk bantuan utama:

1. **Bantuan Biaya Pendidikan**
   Summarecon menyalurkan beasiswa individu kepada 63 siswa di wilayah Jabodetabek. Dukungan diberikan dengan nilai rata-rata Rp 3.000.000 per penerima untuk durasi 1 tahun, mencakup jenjang SD hingga SMA.

The Summarecon 50th Anniversary Scholarship Programme comprised two main forms of assistance:

1. **Education Assistance**
   Summarecon provided individual scholarships to 63 students in the Greater Jakarta area. Support was provided at an average value of Rp3,000,000 per recipient for a duration of one year, covering students from elementary to senior high school levels.



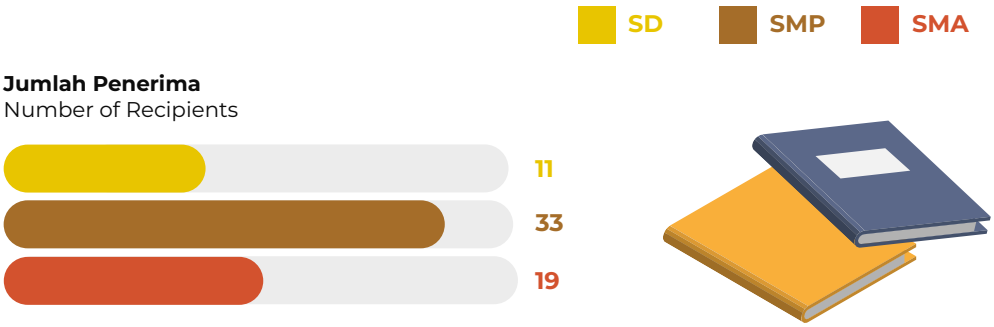

2. **Bantuan Peralatan Sekolah**
   Selain bantuan individu, Summarecon juga memberikan beasiswa pada yayasan dan memperkuat kualitas pembelajaran melalui dukungan sarana yang mencakup 8 sekolah (SD & MTs) dan 3 yayasan sosial. Dukungan tersebar di beberapa wilayah untuk menjangkau kebutuhan yang lebih luas.

2. **School Equipment Assistance**
   In addition to individual support, Summarecon also provided assistance to foundations and strengthened the quality of learning through the provision of educational facilities, covering 8 schools (elementary schools and Islamic junior high schools) and 3 social foundations. This support was distributed across several areas to reach a broader range of needs.



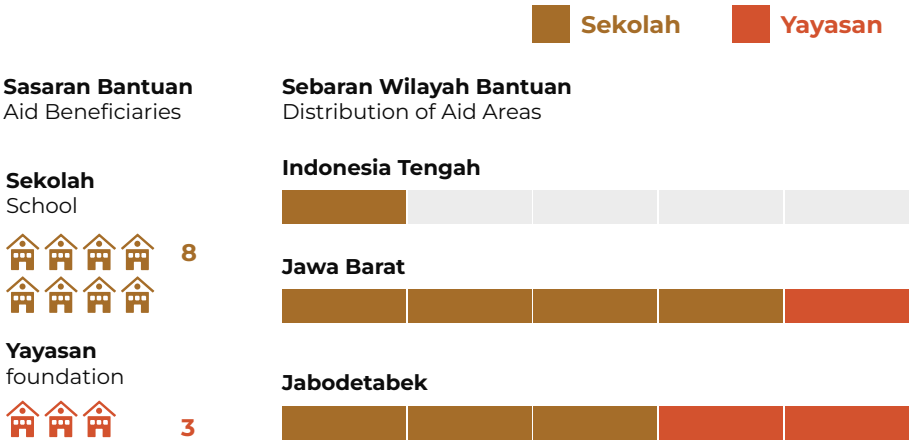

Program ini dijalankan melalui kolaborasi dengan beberapa yayasan sosial, antara lain Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, Sahabat Anak, dan Rumah Pelangi. Penerima manfaat diprioritaskan bagi siswa dari keluarga kurang mampu yang menunjukkan komitmen untuk tetap bersekolah, atau ditentukan melalui rekomendasi yayasan terkait. Untuk menjaga efektivitas program, tim beasiswa juga melakukan monitoring kepada yayasan guna memastikan penyaluran beasiswa berlangsung tepat sasaran, transparan, dan memberikan manfaat yang diharapkan. Total dana yang disalurkan dalam program ini mencapai Rp 879.048.405.

This programme was implemented in collaboration with several social foundations, including Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, Sahabat Anak, and Rumah Pelangi. Beneficiaries were prioritised for students from low-income families who demonstrated a commitment to continuing their education or were selected based on recommendations from the respective foundations. To maintain the programme's effectiveness, the scholarship team also conducted monitoring of the partner foundations to ensure that the scholarships were distributed appropriately, transparently, and delivered the intended benefits. The total funds disbursed through this programme amounted to Rp879,048,405.













Kegiatan Peresmian Bedah Fasilitas Umum di Bekasi

Program Summarecon Goes to School
Summarecon Goes to School Programme

Selain memperkuat akses pendidikan melalui Program Beasiswa 50 Tahun Summarecon, Summarecon juga melengkapi upaya tersebut dengan memperkaya kualitas pembelajaran secara langsung melalui Program Summarecon Goes to School. Program ini melibatkan karyawan Summarecon sebagai relawan yang mengajar siswa sekolah dasar dengan fokus pada pembentukan karakter, etika, dan seni. Materi pembelajaran yang disampaikan pun bervariasi, mulai dari adab dan etika, kesenian, bahasa inggris, matematika, literasi keuangan/menabung, fun science, hingga pengantar arsitektur melalui kegiatan membuat rumah-rumahan. Melalui program ini, Summarecon mendukung pendidikan yang berkualitas sekaligus menanamkan nilai-nilai positif sejak dini, sehingga anak-anak memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna.

In addition to strengthening access to education through the Summarecon 50th Anniversary Scholarship Programme, Summarecon complemented this effort by directly enhancing the quality of learning through the Summarecon Goes to School Programme. This programme engaged Summarecon employees as volunteer teachers for elementary school students, with a focus on character building, ethics, and the arts. The learning materials delivered were varied, ranging from manners and ethics, arts, English, mathematics, and financial literacy/saving, to fun science and an introduction to architecture through house-model making activities. Through this programme, Summarecon supported quality education while instilling positive values from an early age, enabling children to gain a more meaningful learning experience.

Pada saat yang sama, program ini menjadi ruang bagi para relawan untuk berbagi pengetahuan, memperkuat kepedulian sosial, dan membangun kedekatan dengan komunitas. Dengan demikian, Summarecon tidak hanya memperkuat hubungan dengan komunitas pendidikan di kawasan pengembangannya, tetapi juga memberikan kesempatan bagi karyawan untuk berpartisipasi secara nyata dalam membentuk masa depan generasi muda, sehingga manfaat program dirasakan secara timbal balik oleh siswa maupun karyawan yang terlibat.

At the same time, the programme also provided a space for volunteers to share knowledge, strengthen social awareness, and build closer connections with the community. In this way, Summarecon not only strengthened its relationship with education communities in its development areas, but also created opportunities for employees to participate directly in shaping the future of younger generations, allowing the programme's benefits to be felt mutually by both the students and the employees involved.

Pada tahun 2025, program ini dilaksanakan di 5 sekolah dasar yang tersebar di Bandung, Bekasi, Serpong dan Makassar. Sebanyak 128 karyawan Summarecon turut berpartisipasi sebagai relawan pengajar dengan sebaran di Bekasi 39.8%, di Serpong 35.9%, di Bandung 13.3% dan di Makassar sebanyak 10.9%

In 2025, the programme was implemented in five elementary schools in Bandung, Bekasi, Serpong, and Makassar. A total of 128 Summarecon employees participated as volunteer teachers, comprising 39.8% in Bekasi, 35.9% in Serpong, 13.3% in Bandung, and 10.9% in Makassar.

Sebaran Relawan Summarecon Goes to School
Distribution of Summarecon Goes to School Volunteers



Total Relawan
Total Number of Volunteers

128 Pengajar
128 Teachers



















Kegiatan Summarecon Mengajar

Keterkaitan dengan SDGs
Linkages to the SDGs

Tujuan 4: Pendidikan Berkualitas
Goal 4: Quality Education

Program Beasiswa 50 Tahun Summarecon secara langsung mendukung **Tujuan 4 (Pendidikan Berkualitas)**, karena bantuan biaya pendidikan membantu menjaga keberlanjutan pendidikan siswa agar tetap dapat bersekolah. Selain itu, dukungan sarana seperti alat praktikum, laptop, buku, dan berbagai fasilitas belajar lainnya turut meningkatkan kualitas proses belajar mengajar melalui penguatan ketersediaan fasilitas pendidikan yang ramah anak, inklusif, dan efektif untuk pembelajaran.

The Summarecon 50th Anniversary Scholarship Programme directly supports **Goal 4 (Quality Education)**, as the education assistance helps ensure that students can continue their schooling. In addition, support in the form of practicum equipment, laptops, books, and other learning facilities contributes to improving the quality of teaching and learning by strengthening the availability of child-friendly, inclusive, and effective educational facilities.

Tujuan 1: Tanpa Kemiskinan
Goal 1: No Poverty

Program Beasiswa 50 tahun Summarecon juga mendukung **Tujuan 1 (Tanpa Kemiskinan)**, karena dukungan biaya pendidikan membantu keluarga penerima mengurangi beban pengeluaran pendidikan rumah tangga, yang kerap menjadi salah satu faktor risiko putus sekolah, sekaligus memungkinkan alokasi sumber daya untuk kebutuhan dasar lainnya dan menjaga keberlanjutan pendidikan anak.

The Summarecon 50th Anniversary Scholarship Programme also supports **Goal 1 (No Poverty)**, as the education assistance helps beneficiary families reduce the burden of household education expenses, which are often one of the risk factors for school dropout. At the same time, it enables families to allocate resources to other basic needs while helping sustain their children's education.

Tujuan 17: Kemitraan untuk Mencapai Tujuan
Goal 17: Partnerships for the Goals

Program Summarecon Goes to School mendukung **Tujuan 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan)** karena dijalankan melalui kolaborasi multipihak antara Perusahaan, sekolah, komunitas pendidikan, dan para relawan (karyawan). Melalui skema kemitraan ini, Summarecon tidak hanya menyalurkan dukungan, tetapi juga berbagi pengetahuan, keterampilan, serta sumber daya manusia dalam bentuk kegiatan mengajar, sehingga kontribusi sosial Perusahaan dapat menjangkau manfaat yang lebih luas dan berkelanjutan.

The Summarecon Goes to School Programme supports **Goal 17 (Partnerships for the Goals)**, as it is implemented through multi-stakeholder collaboration among the Company, schools, education communities, and volunteers (employees). Through this partnership scheme, Summarecon not only provides support, but also shares knowledge, skills, and human resources through teaching activities, allowing the Company's social contribution to deliver broader and more sustainable benefits.



Kegiatan Bantuan Beasiswa Pendidikan

Program Bakti Sosial Operasi Katarak Gratis

Free Cataract Surgery Social Service Programme

[413-1] [F.23] [F.25]

Dalam rangka memperingati usia emas ke-50, Summarecon menyelenggarakan Program Bakti Sosial Operasi Katarak Gratis sebagai wujud kepedulian Perusahaan untuk membantu masyarakat kurang mampu yang berisiko mengalami gangguan penglihatan permanen akibat katarak. Melalui program ini, Summarecon sekaligus memperluas akses kelompok rentan terhadap layanan kesehatan mata yang terjangkau, aman, dan berkualitas melalui fasilitas serta tenaga medis yang kompeten.

To commemorate its golden 50th anniversary, Summarecon organised the Free Cataract Surgery Social Service Programme as a reflection of the Company's commitment to supporting underprivileged communities at risk of permanent vision impairment due to cataracts. Through this programme, Summarecon also expanded access for vulnerable groups to affordable, safe, and quality eye care services delivered through competent medical facilities and professionals.

Dalam pelaksanaannya, program ini bekerja sama dengan Rumah Sakit St. Carolus Summarecon Serpong, Himpunan Bersatu Teguh, dan ERHA Clinic sebagai mitra medis dan pelaksana. Program ini tidak hanya diperuntukkan bagi masyarakat umum, tetapi juga terbuka bagi karyawan internal Summarecon yang membutuhkan. Pelaksanaan program dilakukan melalui layanan medis terintegrasi untuk memastikan setiap penerima manfaat memperoleh penanganan menyeluruh dari tahap awal hingga pemulihan, melalui tahapan utama berikut:

In its implementation, the programme was carried out in collaboration with St. Carolus Hospital Summarecon Serpong, Himpunan Bersatu Teguh, and ERHA Clinic as medical and implementing partners. The programme was intended not only for the general public, but was also open to Summarecon employees in need. It was delivered through integrated medical services to ensure that each beneficiary received comprehensive care from the initial stage through to recovery, through the following main stages:

1. Skrining awal
   Dilakukan untuk memastikan kelayakan medis pasien sebelum tindakan operasi, termasuk pemeriksaan kondisi mata dan kesehatan umum.

2. Tindakan operasi katarak
   Berupa prosedur penggantian lensa mata yang terdampak katarak guna membantu mengembalikan fungsi penglihatan pasien.

3. Observasi dan pemantauan pascaoperasi
   Dilakukan untuk memastikan proses pemulihan berjalan optimal serta menindaklanjuti apabila terdapat keluhan atau komplikasi.

1. Initial screening
   Conducted to assess patients' medical eligibility prior to surgery, including examinations of eye condition and general health.

2. Cataract surgery procedure
   This involved the replacement of the lens affected by cataracts in order to help restore the patient's vision.

3. Post-operative observation and monitoring
   Conducted to ensure an optimal recovery process and to follow up on any complaints or complications.

Antusiasme masyarakat terhadap program ini cukup tinggi. Sepanjang tahun 2025, tercatat 652 calon pasien mendaftar dari berbagai daerah, mulai dari Jabodetabek hingga luar kota seperti Bandung, Tasikmalaya, Malang, dan Medan. Dari jumlah tersebut, 208 pasien berhasil menjalani operasi katarak sehingga dapat memperoleh kembali penglihatannya. Program ini masih berlanjut pada tahun 2026 dan saat ini masih dalam proses pelaksanaan.

Public enthusiasm for the programme was considerable. Throughout 2025, a total of 652 prospective patients registered from various areas, ranging from Greater Jakarta to other cities such as Bandung, Tasikmalaya, Malang, and Medan. Of these, 208 patients successfully underwent cataract surgery and were able to regain their sight. The programme is continuing in 2026 and is currently still being implemented.

Penerima manfaat berasal dari berbagai kelompok usia, dengan pasien termuda berusia 6 tahun dan tertua 90 tahun, menunjukkan bahwa program ini menjangkau kebutuhan lintas generasi. Estimasi nilai manfaat finansial program, yang mencakup biaya operasi, tenaga medis dan tenaga kesehatan, serta obat-obatan, mencapai sekitar Rp 2,56 juta per mata, mencerminkan kontribusi nyata Perusahaan dalam memperluas akses layanan kesehatan bagi masyarakat.

Beneficiaries came from a wide range of age groups, with the youngest patient aged 6 years and the oldest 90 years, demonstrating that the programme addressed intergenerational needs. The estimated financial value of the programme's benefits, covering surgery costs, medical and healthcare personnel, as well as medicines, reached approximately Rp2.56 million per eye, reflecting the Company's tangible contribution to expanding public access to healthcare services.

Keterkaitan dengan SDGs
Linkages to the SDGs

Tujuan 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera
Goal 3: Good Health and Well-being

Program Bakti Sosial Operasi Katarak Gratis secara langsung mendukung **Tujuan 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera)**, khususnya Target 3.8 tentang Cakupan Kesehatan Universal (Universal Health Coverage), yakni memastikan semua orang dapat mengakses layanan kesehatan yang berkualitas tanpa mengalami kesulitan finansial. Dengan menyediakan operasi katarak gratis (termasuk pemeriksaan, tindakan operasi, hingga pemantauan pascaoperasi), program ini membantu mengurangi hambatan biaya dan akses, sekaligus meningkatkan kualitas hidup penerima manfaat melalui pemulihan fungsi penglihatan.

The Free Cataract Surgery Social Service Programme directly supports **Goal 3 (Good Health and Well-being)**, particularly Target 3.8 on Universal Health Coverage, which aims to ensure that everyone has access to quality health services without financial hardship. By providing free cataract surgery—including screening, surgical procedures, and post-operative monitoring—the programme helps reduce cost and access barriers, while improving beneficiaries' quality of life through the restoration of vision.

Tujuan 1: Tanpa Kemiskinan
Goal 1: No Poverty

Program ini juga mendukung **Tujuan 1 (Tanpa Kemiskinan)**, karena program ini membantu mengurangi beban biaya kesehatan bagi masyarakat kurang mampu yang berisiko mengalami gangguan penglihatan permanen. Dengan menyediakan layanan operasi dan pendampingan medis tanpa biaya, program ini dapat mencegah pengeluaran kesehatan yang besar yang berpotensi mengganggu kemampuan rumah tangga memenuhi kebutuhan dasar. Selain itu, pemulihan penglihatan dapat mendukung kembalinya produktivitas dan kemandirian penerima manfaat, sehingga membantu menjaga penghasilan keluarga dan mengurangi kerentanan ekonomi.

This programme also supports **Goal 1 (No Poverty)**, as it helps reduce the healthcare cost burden for underprivileged communities at risk of permanent vision impairment. By providing surgery and medical assistance free of charge, the programme helps prevent substantial health-related expenses that could otherwise affect households' ability to meet their basic needs. In addition, the restoration of vision can support beneficiaries in regaining productivity and independence, thereby helping to sustain family income and reduce economic vulnerability.



Kegiatan Bakti Sosial Operasi Katarak Gratis di Tanggerang

Program Bedah Fasilitas Umum Summarecon 50 tahun

Summarecon 50th Anniversary Public Facilities Revitalisation Programme

[203-1] [413-1] [F.23] [F.25]

Dalam rangka memperingati usia emas ke-50, Summarecon melaksanakan program Bedah Fasilitas Umum yang bertujuan memperbaiki fasilitas umum/publik yang tidak layak agar menjadi lebih aman, nyaman, dan fungsional bagi masyarakat sekitar. Program ini berfokus pada perbaikan fasilitas seperti sekolah dasar, jembatan, serta puskesmas atau klinik di berbagai kawasan pengembangan Summarecon, antara lain Kelapa Gading, Bekasi, Serpong, Bogor, Bandung, Makassar, dan Karawang. Perbaikan dilakukan secara menyeluruh, mencakup rehabilitasi fisik bangunan hingga penyediaan perlengkapan penunjang yang diperlukan. Seluruh proses pengerjaan dilaksanakan oleh tim kontraktor internal Perusahaan dengan dukungan vendor dan pemasok terkait, serta melalui koordinasi aktif dengan pemangku kepentingan lokal, seperti Pemerintah Daerah, RT/RW setempat, dan dinas terkait, serta didukung oleh partisipasi warga sekitar.

To commemorate its golden 50th anniversary, Summarecon implemented the Public Facilities Revitalisation Programme, which aims to improve inadequate public facilities so that they become safer, more comfortable, and more functional for surrounding communities. The programme focuses on upgrading facilities such as elementary schools, bridges, and community health centres or clinics in various Summarecon development areas, including Kelapa Gading, Bekasi, Serpong, Bogor, Bandung, Makassar, and Karawang. The improvements were carried out comprehensively, covering both physical building rehabilitation and the provision of necessary supporting equipment. The entire implementation process was undertaken by the Company's internal contractor team, with support from relevant vendors and suppliers, and through active coordination with local stakeholders, such as regional governments, neighbourhood associations (RT/RW), and relevant agencies, as well as with the participation of local residents.

Pada tahun 2025, sebanyak 11 fasilitas umum di sekitar kawasan pengembangan Summarecon berhasil direnovasi. Fasilitas yang dipilih merupakan sarana publik yang kondisinya sudah tidak layak atau berpotensi membahayakan, sehingga dapat menghambat akses masyarakat terhadap pendidikan, layanan kesehatan, dan mobilitas.

In 2025, a total of 11 public facilities surrounding Summarecon's development areas were successfully renovated. The selected facilities were public infrastructure whose conditions were inadequate or potentially hazardous, thereby hindering community access to education, healthcare services, and mobility.

Estimasi penerima manfaat program ini mencapai sekitar 300–850 orang untuk setiap fasilitas yang diperbaiki. Biaya renovasi per fasilitas berkisar antara Rp 300 juta hingga Rp 1,3 miliar, bergantung pada tingkat kerusakan serta kompleksitas pekerjaan yang dilakukan.

The estimated number of beneficiaries of this programme ranged from approximately 300 to 850 people for each facility improved. Renovation costs per facility ranged from Rp300 million to Rp1.3 billion, depending on the extent of damage and the complexity of the work required.

Program ini dirancang untuk dilaksanakan secara berkelanjutan hingga tahun 2045, dengan target mencapai total renovasi 50 fasilitas umum secara bertahap. Inisiatif ini sekaligus menegaskan komitmen jangka panjang Perusahaan dalam mendukung pembangunan sosial dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di kawasan-kawasan yang dikembangkan oleh Summarecon.

This programme is designed to be implemented continuously through to 2045, with a target of gradually renovating a total of 50 public facilities. This initiative also underscores the Company's long-term commitment to supporting social development and improving the quality of life of communities in areas developed by Summarecon.

Keterkaitan dengan SDGs
Linkages to the SDGs

Tujuan 4: Pendidikan Berkualitas
Goal 4: Quality Education

Renovasi fasilitas pendidikan (sekolah dasar) selaras dengan Target 4.a, yaitu membangun dan memutakhirkan fasilitas pendidikan agar menyediakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan efektif. Dengan perbaikan fisik bangunan serta penyediaan perlengkapan penunjang, program ini memperkuat kesiapan sekolah dalam mendukung proses belajar mengajar yang lebih baik.

The renovation of educational facilities (elementary schools) aligns with Target 4.a, which aims to build and upgrade education facilities that provide safe, inclusive, and effective learning environments. Through physical building improvements and the provision of supporting equipment, this programme strengthens school readiness to support better teaching and learning processes.

Tujuan 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera
Goal 3: Good Health and Well-being

Perbaikan puskesmas/klinik berkaitan dengan upaya memperluas akses layanan kesehatan yang berkualitas. Ini selaras dengan target 3.8 mengenai cakupan kesehatan universal (UHC), yakni akses layanan kesehatan yang merata dan bermutu bagi masyarakat. Fasilitas layanan kesehatan yang lebih layak membantu meningkatkan kualitas layanan dan kenyamanan penerima layanan.

The improvement of community health centres and clinics is related to efforts to expand access to quality healthcare services. This aligns with Target 3.8 on Universal Health Coverage (UHC), namely equitable access to quality health services for all. More adequate healthcare facilities help improve service quality and the comfort of beneficiaries.

Tujuan 11: Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan
Goal 11: Sustainable Cities and Communities

Melalui peningkatan fasilitas publik yang lebih aman dan dapat dimanfaatkan masyarakat, program ini juga relevan dengan Tujuan 11, yang mendorong kota dan permukiman yang inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan, termasuk penguatan akses terhadap ruang serta fasilitas publik yang aman dan inklusif.

By improving public facilities so that they are safer and more usable for communities, this programme is also relevant to Goal 11, which promotes inclusive, safe, resilient, and sustainable cities and human settlements, including strengthened access to safe and inclusive public spaces and facilities.

Tujuan 17: Kemitraan untuk Mencapai Tujuan
Goal 17: Partnerships for the Goals

Keterlibatan aktif pemangku kepentingan local, seperti pemerintah daerah, RT/RW, dinas terkait, vendor/pemasok, serta partisipasi warga, menunjukkan praktik kemitraan multipihak yang menjadi inti **Tujuan 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan)**

The active involvement of local stakeholders, such as regional governments, neighbourhood associations (RT/RW), relevant agencies, vendors/suppliers, and community members, reflects the multi-stakeholder partnership approach that lies at the heart of **Goal 17 (Partnerships for the Goals).**


Before
SDN Harapan Mulya I, Kota Bekasi


After
SDN Harapan Mulya I, Kota Bekasi


Before
Puskesmas Binuang, Kab. Serang


After
Puskesmas Binuang, Kab. Serang


Before
Puskesmas Gunung Geulis, Kab. Bogor


After
Puskesmas Gunung Geulis, Kab. Bogor


Before
Jembatan Kacapanak Katulampa, Kota Bogor


After
Jembatan Kacapanak Katulampa, Kota Bogor


Before
SD Inpres Pagandongan I, Makassar


After
SD Inpres Pagandongan I, Makassar

Program Bedah Rumah Summarecon 50 tahun

Summarecon 50th Anniversary House Renovation Programme

[203-1] [413-1] [F.23] [F.25]

Dalam rangka memperingati usia emas ke-50, Perusahaan melalui Yayasan Summarecon Peduli menyelenggarakan Program Bedah Rumah bekerja sama dengan Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, Kementerian Perumahan Rakyat, serta Pemerintah Daerah Kota dan Kabupaten Bekasi. Program ini bertujuan memperbaiki rumah tidak layak huni (RUTILAHU) milik warga di sekitar kawasan pengembangan Summarecon agar menjadi tempat tinggal yang lebih layak, aman, sehat, dan bermartabat bagi para penghuninya.

To commemorate its golden 50th anniversary, the Company, through the Summarecon Peduli Foundation, implemented the Summarecon 50th Anniversary House Renovation Programme in collaboration with Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, the Ministry of Public Housing, and the Bekasi City and Bekasi Regency Governments. The programme aims to improve uninhabitable homes owned by residents living in areas surrounding Summarecon's developments, so that they become safer, healthier, more dignified, and more adequate places to live.

Proses seleksi rumah penerima manfaat dilakukan oleh pihak kelurahan setempat dan diverifikasi oleh Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan (Disperkintan). Warga yang ditetapkan sebagai penerima manfaat menandatangani nota kesepahaman (MoU) sebagai bentuk persetujuan atas ruang lingkup perbaikan yang akan dilakukan.

The selection of beneficiary homes was carried out by the respective local village administrations and subsequently verified by the Housing, Settlement Areas, and Land Agency (Disperkintan). Residents confirmed as beneficiaries signed a memorandum of understanding (MoU) to formalise their agreement to the scope of renovations to be undertaken.

Program Bedah Rumah mencakup renovasi total 500 unit rumah, dengan proporsi 250 unit di Kota Bekasi dan 250 unit di Kabupaten Bekasi. Target pelaksanaan program berlangsung sejak Agustus 2025 hingga Maret 2026. Seluruh pekerjaan renovasi dilaksanakan oleh kontraktor yang ditunjuk secara resmi dan mengacu pada Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang telah disusun.

The programme targets the renovation of 500 housing units, comprising 250 units in Bekasi City and 250 units in Bekasi Regency. Implementation is scheduled to run from August 2025 to March 2026. All renovation works are being carried out by officially appointed contractors in accordance with the approved Budget Plan (RAB).

Ruang lingkup perbaikan mengikuti prinsip renovasi ALADIN, yaitu perbaikan atap, lantai, dan dinding sebagai elemen utama hunian yang layak, serta pembangunan fasilitas sanitasi berupa WC dan septic tank bagi rumah yang belum memilikinya. Estimasi biaya renovasi per rumah berkisar antara Rp 25–30 juta, dengan waktu pengerjaan rata-rata 14 hari per rumah.

The scope of the renovations follows the ALADIN principle, focusing on improvements to the roof, floor, and walls as the essential elements of a decent home, while also providing sanitation facilities such as toilets and septic tanks for houses that previously lacked them. The estimated renovation cost ranges from Rp25 million to Rp30 million per house, with an average completion time of 14 days per unit.

Hingga akhir periode pelaporan, Program Bedah Rumah telah berhasil merenovasi 102 unit rumah, sehingga memberikan manfaat langsung bagi keluarga penerima, yakni dengan membantu meningkatkan kelayakan fisik hunian serta kualitas hidup penghuninya.

By the end of the reporting period, the programme had successfully renovated 102 housing units, delivering direct benefits to beneficiary families by improving the physical condition of their homes and enhancing their overall quality of life.

Melalui program ini, Summarecon berupaya mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat dengan memastikan terpenuhinya kebutuhan dasar akan hunian yang layak. Inisiatif ini juga memperkuat sinergi antara perusahaan, mitra yayasan, dan pemerintah daerah dalam menghadirkan solusi nyata bagi masyarakat yang membutuhkan.

Through this initiative, Summarecon seeks to support improved living standards by helping fulfil the basic need for adequate housing. The programme also strengthens synergy between the Company, foundation partners, and regional governments in delivering tangible solutions for communities in need.

Tujuan 11: Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan
Goal 11: Sustainable Cities and Communities

Program ini secara langsung mendukung **Tujuan 11 (Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan)**, khususnya Target 11.1 yang menekankan akses bagi semua terhadap perumahan yang layak, aman, terjangkau, dan pelayanan dasar, sekaligus upaya peningkatkan kualitas kawasan kumuh. Renovasi rumah tidak layak huni menjadi hunian yang lebih aman, sehat, dan bermartabat sejalan dengan arah target tersebut.

This programme directly supports **Goal 11 (Sustainable Cities and Communities),** particularly Target 11.1, which emphasises access for all to adequate, safe, and affordable housing and basic services, as well as the upgrading of slum areas. Transforming uninhabitable houses into homes that are safer, healthier, and more dignified is aligned with this target.

Tujuan 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak
Goal 6: Clean Water and Sanitation

Perbaikan elemen ALADIN (atap, lantai, dinding) dan pembangunan fasilitas sanitasi (WC dan septic tank) juga relevan dengan **Tujuan 6 (Air Bersih dan Sanitasi Layak)**, terutama Target 6.2 tentang pencapaian akses sanitasi dan kebersihan yang layak dan merata bagi semua. Penyediaan WC/septic tank bagi rumah yang belum memilikinya memperkuat akses sanitasi dasar di tingkat rumah tangga.

Improvements to the ALADIN elements—roof, floor, and walls—as well as the provision of sanitation facilities such as toilets and septic tanks, are also relevant to **Goal 6 (Clean Water and Sanitation)**, particularly Target 6.2, which focuses on achieving access to adequate and equitable sanitation and hygiene for all. The provision of toilets and septic tanks for homes that previously lacked them strengthens access to basic household sanitation.

Tujuan 1: Tanpa Kemiskinan
Goal 1: No Poverty

Program ini secara langsung mendukung **Tujuan 1 (Tanpa Kemiskinan**), karena penyediaan tempat tinggal yang lebih aman dan layak membantu mengurangi kerentanan sosial dan ekonomi penerima manfaat (misalnya risiko kesehatan dan biaya perbaikan berulang), sekaligus meningkatkan nilai aset rumah yang dimiliki warga. Dengan hunian yang lebih memadai, keluarga penerima manfaat memiliki fondasi yang lebih kuat untuk meningkatkan kesejahteraan dan stabilitas ekonomi jangka panjang.

The programme also contributes directly to **Goal 1 (No Poverty)** by reducing the social and economic vulnerability of beneficiary families. Access to safer and more adequate housing helps minimise risks such as poor health outcomes and recurring repair costs, while also enhancing the asset value of residents' homes. With improved housing conditions, beneficiary families are better positioned to strengthen their wellbeing and long-term economic resilience.

Tujuan 17: Kemitraan untuk Mencapai Tujuan
Goal 17: Partnerships for the Goals

Keterlibatan Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, Kementerian Perumahan Rakyat, Pemerintah Daerah, serta proses seleksi dan verifikasi melalui kelurahan dan dinas terkait mencerminkan praktik kemitraan multipihak yang sejalan dengan T**ujuan 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan)**. Pola kerja sama lintas sektor ini memperkuat efektivitas pelaksanaan program dan memastikan bantuan tepat sasaran melalui tata kelola yang jelas (termasuk MoU dengan penerima manfaat).

The involvement of Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia, the Ministry of Public Housing, regional governments, and the beneficiary selection and verification process through village administrations and relevant agencies reflects a multi-stakeholder partnership approach aligned with **Goal 17 (Partnerships for the Goals)**. This cross-sector collaboration strengthens programme effectiveness and helps ensure that assistance is well-targeted through clear governance arrangements, including MoUs with beneficiaries





















Program Bedah Rumah Summarecon 50 Tahun

Selain program-program dalam rangka perayaan 50 tahun Summarecon yang mendukung pencapaian SDGs, terdapat pula inisiatif dalam rangkaian perayaan ini yang mendukung kinerja Pilar 4: Pengembangan Kompetensi Karyawan, khususnya melalui proses pembelajaran serta kegiatan internalisasi dan penguatan budaya keberlanjutan.

In addition to the 50th anniversary programmes that support the achievement of the SDGs, the anniversary series also included initiatives that contributed to the performance of Pillar 4: Employee Competency Development, particularly through learning processes and activities aimed at internalising and strengthening a culture of sustainability.

Program Summarecon Discovery, Social Champaign dan Buku 50 tahun Summarecon

Summarecon Discovery, Social Campaign, and Summarecon's 50th Anniversary Book

[413-1] [F.23] [F.25]

Program Summarecon Discovery

Summarecon Discovery merupakan galeri atau museum yang mendokumentasikan perjalanan 50 tahun Summarecon dalam mewujudkan *Wonderful Life, Wonderful World*. Program ini diselenggarakan dalam rangka perayaan HUT ke-50 Summarecon dan berfungsi sebagai sarana internalisasi *Core Values* kepada karyawan, sekaligus media komunikasi publik untuk menunjukkan keselarasan antara perjalanan, tujuan, dan nilai-nilai Perusahaan. Summarecon Discovery menampilkan rangkaian pencapaian, nilai, serta pembelajaran yang diperoleh sepanjang lima dekade pengembangan 9 (sembilan) kawasan kota terpadu.

Summarecon Discovery terbuka bagi karyawan dan masyarakat umum sejak Desember 2025 dan berlokasi di Lantai 3, Gafoy, Summarecon Mall Kelapa Gading. Area pameran seluas 2.083,9 m^2 ini terbagi ke dalam 12 zona eksibisi dan 6 area pendukung. Pameran dirancang secara interaktif melalui berbagai media, seperti poster dinding, video, audio, artefak bersejarah, maket, media digital, permainan interaktif, replika, foto, dan ilustrasi, yang mendokumentasikan perjalanan Perusahaan sejak pengembangan awal Kelapa Gading pada 1975 hingga ekspansinya ke berbagai wilayah di Indonesia. Hingga pertengahan Januari 2026, Summarecon Discovery telah dikunjungi oleh 9.762 pengunjung dengan rata-rata durasi kunjungan 82 menit.

Dua belas zona pameran mengangkat tema khusus, antara lain kehidupan kota terpadu *(The Boulevard)*, komitmen terhadap kualitas hidup *(Discovery of Life)*, linimasa perjalanan Perusahaan *(50 Years of Our Journey)*, inovasi dan terobosan *(Our Breakthrough)*, kisah pendiri (*Our Founder),* kontribusi sosial *(Lights of Life)*, nilai budaya Perusahaan (CARING), ketangguhan menghadapi krisis *(Time of Endurance)*, peran kuliner sebagai pengikat komunitas *(City of Million Culinary)*, kisah warga dan pelaku usaha *(Tales of People)*, serta visi masa depan Perusahaan *(Wonderful Future)*. Keseluruhan zona tersebut merepresentasikan tonggak perjalanan, nilai, dan visi Summarecon dalam membangun kawasan terpadu yang berkelanjutan serta berorientasi pada manusia.

Summarecon Discovery Programme

Summarecon Discovery is a gallery or museum that documents Summarecon's 50-year journey in bringing to life Wonderful Life, Wonderful World. Established as part of Summarecon's 50th anniversary celebration, the programme serves as a platform for internalising the Company's Core Values among employees, while also functioning as a public communication medium to demonstrate the alignment between the Company's journey, purpose, and values. Summarecon Discovery presents a series of achievements, values, and lessons learned over five decades of developing nine integrated townships.

Since December 2025, Summarecon Discovery has been open to both employees and the general public, and is located on the 3rd Floor of Gafoy, Summarecon Mall Kelapa Gading. Covering an exhibition area of 2,083.9 m^2, the gallery is divided into 12 exhibition zones and 6 supporting areas. The exhibition is designed to be interactive, using a range of media such as wall posters, videos, audio, historical artefacts, scale models, digital media, interactive games, replicas, photographs, and illustrations. These elements document the Company's journey from its initial development of Kelapa Gading in 1975 through to its expansion across various regions in Indonesia. By mid-January 2026, Summarecon Discovery had welcomed 9,762 visitors, with an average visit duration of 82 minutes.

The twelve exhibition zones each explore a specific theme, including integrated urban life (The Boulevard), commitment to quality of life (Discovery of Life), the Company's timeline (50 Years of Our Journey), innovation and breakthroughs (Our Breakthrough), the founder's story (Our Founder), social contribution (Lights of Life), the Company's cultural values (CARING), resilience in times of crisis (Time of Endurance), the role of culinary experiences in community building (City of Million Culinary), the stories of residents and business actors (Tales of People), and the Company's future vision (Wonderful Future). Together, these zones represent the milestones, values, and aspirations that have shaped Summarecon's journey in developing sustainable, people-oriented integrated townships.

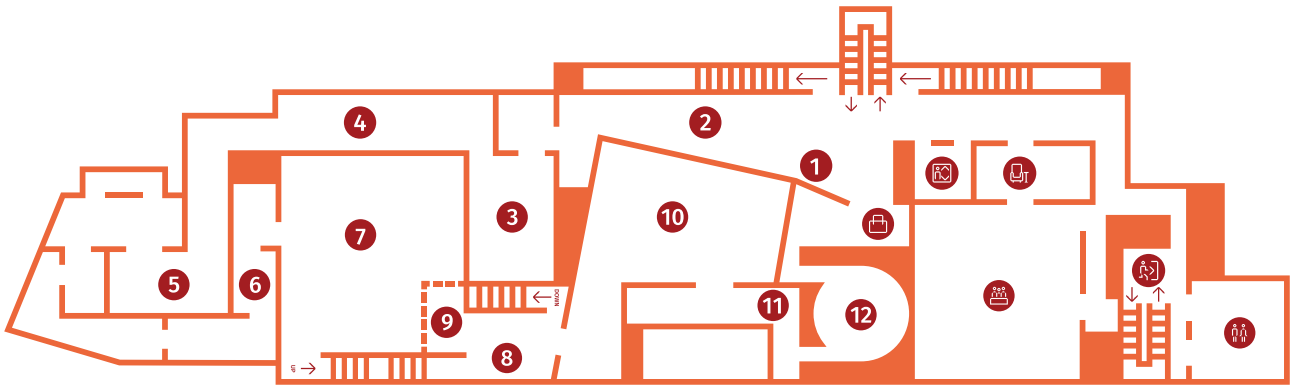

Exhibition Area

1 Reception
2 The Boulevard: A Cityscape
3 Discovery of Life
4 Timeline: 50 Years of Our Journey
5 Our Breakthrough
6 Our Founder
7 Lights of Life
8 CARING 2ND FLOOR
9 Time of Endurance
10 City of Million Culinary
11 Tales of People
12 Wonderful Future

Function Area

Shop
VIP Lounge
Discovery Hall
Toilet
Emergency Exit
Lift

Secara keseluruhan, Summarecon Discovery menjadi representasi komitmen terhadap nilai, inovasi, dan kontribusi nyata Summarecon selama lima dekade. Melalui pendekatan yang interaktif dan reflektif, galeri ini menghadirkan narasi yang utuh tentang bagaimana Perusahaan membangun kawasan terpadu yang berorientasi pada manusia, memperkuat komunitas, serta menumbuhkan budaya keberlanjutan dalam setiap fase pertumbuhannya.

Overall, Summarecon Discovery represents Summarecon's commitment to values, innovation, and tangible contributions over the past five decades. Through an interactive and reflective approach, the gallery presents a comprehensive narrative of how the Company has built integrated townships centred on people, strengthened communities, and fostered a culture of sustainability throughout every phase of its growth.

Summarecon Discovery tidak hanya menjadi galeri atau museum perjalanan 50 tahun Perusahaan, tetapi juga menjadi sarana internalisasi budaya keberlanjutan bagi karyawan. Melalui konten yang menampilkan nilai CARING, pembelajaran dari fase pertumbuhan dan krisis, serta inovasi pengelolaan lingkungan dan energi, galeri ini memperkuat pemahaman karyawan bahwa keberlanjutan merupakan bagian dari identitas dan cara kerja Summarecon.

Summarecon Discovery is not only a gallery or museum of the Company's 50-year journey, but also a means of internalising a culture of sustainability among employees. Through content that highlights the CARING values, lessons from periods of growth and crisis, and innovations in environmental and energy management, the gallery reinforces employees' understanding that sustainability is an integral part of Summarecon's identity and way of working




CARING Zone


Our Founder Zone


City of Million Culinary Zone


Our Breakthrough Zone


City of Million Culinary Zone


Tales of People Zone


Wonderful Future Zone


Summarecon Discovery Shop

Summarecon Discovery, La Piazza, Summarecon Mall Kelapa Gading

Video Social Champaign

Dalam rangka memperingati lima dekade perjalanan Summarecon, Perusahaan menghadirkan video kampanye bertajuk "5ummarecon 50th" sebagai bagian dari strategi komunikasi untuk memperkuat *brand awareness*, meningkatkan kepercayaan publik, serta menyampaikan komitmen keberlanjutan Perusahaan. Video berdurasi 12 menit 19 detik ini disusun untuk merefleksikan perjalanan 50 tahun Summarecon sebagai pionir pengembang kawasan terpadu di Indonesia, dengan menekankan aspek pertumbuhan, inovasi, dan kontribusi positif bagi masyarakat luas.

Social Campaign Video

To commemorate five decades of Summarecon's journey, the Company launched a campaign video titled "5ummarecon 50th" as part of its communication strategy to strengthen brand awareness, enhance public trust, and convey the Company's sustainability commitment. With a duration of 12 minutes and 19 seconds, the video was developed to reflect Summarecon's 50-year journey as a pioneer of integrated township development in Indonesia, highlighting its growth, innovation, and positive contribution to society.

Video ini dirancang dengan pendekatan inspiratif dan naratif, menampilkan pencapaian utama perusahaan dari sisi bisnis, budaya organisasi, hingga peran aktif Summarecon dalam membangun ekosistem kehidupan yang berkelanjutan. Nilai-nilai inti dalam budaya CARING, khususnya *Commitment, Agility, Care*, dan *Integrity*, menjadi fondasi utama narasi yang disampaikan dalam video *social champaign* ini.

Video kampanye '5ummarecon 50th' tidak hanya berfungsi sebagai media komunikasi kepada publik, tetapi juga dimanfaatkan sebagai sarana *engagement internal* untuk memperkuat pemahaman karyawan atas *purpose*, budaya CARING, dan komitmen keberlanjutan Perusahaan. Penyampaian narasi yang konsisten lintas unit bisnis membantu membangun keselarasan nilai dan memperkuat budaya keberlanjutan sebagai bagian dari cara berpikir dan cara bekerja di lingkungan Summarecon.

The video was designed using an inspirational and narrative approach, presenting the Company's key achievements in terms of business performance, organisational culture, and Summarecon's active role in building a sustainable living ecosystem. The core values embodied in the CARING culture—particularly Commitment, Agility, Care, and Integrity—form the main foundation of the narrative conveyed in this social campaign video.

The "5ummarecon 50th" campaign video serves not only as an external communication medium, but also as an internal engagement tool to strengthen employees' understanding of the Company's purpose, CARING culture, and sustainability commitment. The consistent delivery of messages across business units helps build alignment of values and further embeds a culture of sustainability as part of the mindset and way of working throughout Summarecon.

Buku 50 Tahun Summarecon: 50 Years Journey of Creating a Wonderful Life

Sebagai bagian dari rangkaian perayaan ulangtahun emas Summarecon, Perusahaan menerbitkan buku berjudul *"50 Years Journey of Creating a Wonderful Life"* sebagai bentuk dokumentasi refleksi atas perjalanan, nilai, serta pembelajaran yang telah membentuk karakter dan arah perusahaan selama lima dekade. Publikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai catatan sejarah, tetapi juga sebagai media untuk memperkuat budaya, menanamkan nilai-nilai, serta membangun keberlanjutan jangka panjang perusahaan.

Penyusunan buku dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan penulis internal, narasumber yang berperan dalam perjalanan Perusahaan, serta dukungan dari editor dan penerbit profesional untuk memastikan kualitas konten dan penyajiannya. Diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama, buku ini disusun secara tematik-reflektif untuk merangkum narasi perjalanan 50 tahun Summarecon yang meliputi dinamika pertumbuhan, tantangan, regenerasi kepemimpinan, pembentukan budaya organisasi, serta pengembangan sembilan kawasan kota terpadu *(township)* yang menjadi tonggak kontribusi Summarecon bagi Indonesia.

Buku ini terdiri dari 19 bab dalam 320 halaman, disusun melalui penulisan berbasis wawancara mendalam. Melalui 23 tokoh kunci dan 53 sesi wawancara, buku ini disusun dan diharapkan berhasil dalam menghadirkan perspektif lintas generasi dan pengalaman yang memperkaya narasi transformasi Summarecon dari masa ke masa.

Summarecon's 50th Anniversary Book: 50 Years Journey of Creating a Wonderful Life

As part of Summarecon's golden anniversary celebration, the Company published a book titled 50 Years Journey of Creating a Wonderful Life as a documented reflection on the journey, values, and lessons that have shaped the Company's character and direction over the past five decades. This publication serves not only as a historical record, but also as a medium for strengthening culture, instilling values, and supporting the Company's long-term sustainability.

The book was developed collaboratively, involving internal writers, key individuals who played a role in the Company's journey, and the support of professional editors and publishers to ensure the quality of both the content and its presentation. Published by Gramedia Pustaka Utama, the book adopts a thematic and reflective structure to capture the narrative of Summarecon's 50-year journey, encompassing its growth dynamics, challenges, leadership regeneration, organisational culture development, and the development of nine integrated townships that have become milestones of Summarecon's contribution to Indonesia.

Consisting of 19 chapters across 320 pages, the book was developed through writing based on in-depth interviews. Featuring insights from 23 key figures and 53 interview sessions, the publication presents cross-generational perspectives and experiences that enrich the narrative of Summarecon's transformation over time.

Penerbitan buku *"50 Years Journey of Creating a Wonderful Life"* menjadi media pembelajaran Organisasi dan warisan nilai yang mendukung internalisasi budaya keberlanjutan di Summarecon. Melalui dokumentasi perjalanan, pembelajaran, serta nilai-nilai yang membentuk arah Perusahaan, buku ini memperkuat konsistensi budaya lintas generasi, sekaligus menjadi rujukan internal untuk menjaga kesinambungan komitmen dan cara kerja yang bertanggung jawab. Sebagai bagian dari rangkaian perayaan ulangtahun emas Summarecon, Perusahaan menerbitkan buku berjudul *"50 Years Journey of Creating a Wonderful Life"* sebagai bentuk dokumentasi refleksi atas perjalanan, nilai, serta pembelajaran yang telah membentuk karakter dan arah perusahaan selama lima dekade. Publikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai catatan sejarah, tetapi juga sebagai media untuk memperkuat budaya, menanamkan nilai-nilai, serta membangun keberlanjutan jangka panjang perusahaan.

The publication of 50 Years Journey of Creating a Wonderful Life also serves as a medium for organisational learning and as a legacy of values that supports the internalisation of a culture of sustainability at Summarecon. Through the documentation of the Company's journey, lessons learned, and the values that have shaped its direction, the book strengthens cultural consistency across generations, while also serving as an internal reference for sustaining the Company's commitment and responsible way of working

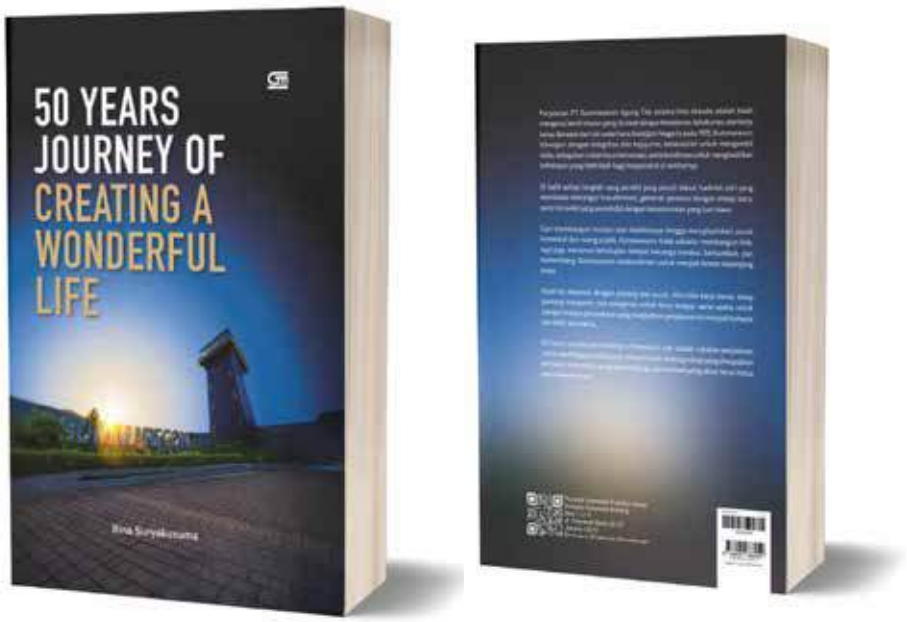

08

PILAR 1: PERTUMBUHAN NILAI EKONOMI YANG INKLUSIF DAN BERKELANJUTAN

PILLAR 1: INCLUSIVE AND SUSTAINABLE GROWTH OF ECONOMIC VALUE



Summarecon Mall Bekasi 2

Pilar ini membahas kinerja ekonomi Perusahaan yang memiliki keterkaitan langsung dengan praktik keberlanjutan, meliputi kontribusi terhadap biaya lingkungan hidup, dampak investasi dan pembangunan infrastruktur, serta manajemen anti korupsi.

This pillar highlights the Company's economic performance in direct relation to its sustainability practices, covering contributions to environmental costs, the impact of investment and infrastructure development, and anti-corruption management.

Kontribusi terhadap biaya lingkungan hidup mencerminkan tanggung jawab Summarecon dalam menjaga kelestarian lingkungan, yang direalisasikan melalui alokasi anggaran untuk program dan kegiatan terkait perlindungan, pemeliharaan, serta pelestarian lingkungan hidup.

The Company's contribution to environmental costs reflects Summarecon's commitment to environmental preservation, realized through budget allocations for programs and initiatives dedicated to environmental protection, maintenance, and conservation.

Sementara itu, investasi dan pembangunan infrastruktur menjelaskan dampak serta manfaat dari pembangunan fasilitas umum dan sosial oleh Perusahaan, khususnya terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Meanwhile, investment and infrastructure development illustrate the impact and benefits of the Company's construction of public and social facilities, particularly for the surrounding communities and environment.

Adapun manajemen antikorupsi membahas kebijakan serta praktik yang diterapkan oleh Perusahaan untuk mengidentifikasi, mencegah, dan mengelola risiko korupsi, baik di lingkungan internal Perusahaan maupun dalam rantai nilai bisnisnya.

Anti-corruption management refers to the policies and practices implemented by the Company to identify, prevent, and mitigate corruption risks, both within its internal operations and across its business value chain.

Kinerja ekonomi disajikan secara konsolidasi yang mencakup seluruh unit bisnis Summarecon. Namun, untuk pembahasan terkait kontribusi terhadap lingkungan hidup serta bagian investasi dan pembangunan infrastruktur, cakupan data dibatasi hanya pada unit-unit yang termasuk dalam batas pelaporan tahun 2025, yaitu Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, Summarecon Mall Serpong, Plaza Summarecon Serpong, Plaza Summarecon Bekasi, Summarecon Serpong, dan Summarecon Bekasi.

Economic performance is presented on a consolidated basis, covering all of Summarecon's business units. However, the data presented regarding environmental contributions and investment and infrastructure development are limited to the units within the 2024 reporting boundary, namely Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, Summarecon Mall Serpong, Plaza Summarecon Serpong, Plaza Summarecon Bekasi, Summarecon Serpong, and Summarecon Bekasi.

Informasi lebih rinci mengenai kinerja ekonomi secara keseluruhan dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan 2025.

Further details on the Company's overall economic performance are available in the 2025 Annual Report.



Fasad Summarecon Mall Bekasi 2

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

[201-1] [F.2]

Kinerja Ekonomi Langsung
Direct Economic Performance

[201-1] [F.2]

Kinerja ekonomi langsung Summarecon dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

Summarecon's direct economic performance in the past 3 (three) years is as follows:

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Tahun 2023-2025
Direct Economic Value Generated Year 2023-2025

2023 2024 2025

Dalam Miliar Rupiah
(in Billion Rupiah)



Pendapatan Pengembangan Properti
Property Development Revenue

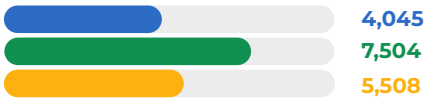

Pendapatan Investasi Properti
Property Investment Revenue



Pendapatan Lain-Lain
Other Revenue



Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan
Total Economic Value Generated



Keterangan:
- Pendapatan Pengembangan Properti merupakan pendapatan pendapatan yang dihasilkan dari penjualan properti seperti Rumah, Ruko, Tanah, Apartemen, atau Perkantoran.
- Pendapatan Investasi Properti merupakan pendapatan yang dihasilkan dari sewa dan layanan dari bisnis retail (mall).
- Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang dihasilkan dari hotel, klub, dan segmen usaha lainnya.

Note:
- Property Development Revenue is the income generated from the sale of properties such as houses, shophouses, land, apartments, or office spaces.
- Property Investment Revenue is the income generated from rentals and services from retail businesses (malls).
- Other Income is revenue generated from hotels, clubs, and other business segments.

Pada tahun 2025, Perusahaan membukukan Pendapatan Bersih konsolidasi sebesar Rp 8,77 triliun, turun 18% dari Rp 10,62 triliun di tahun sebelumnya. Pendapatan dari segmen pengembangan properti menyumbang pendapatan Rp 5,51 triliun, lebih rendah dari pendapatan tahun lalu Rp 7,50 triliun;

In 2025, the Company recorded consolidated Net Revenue of Rp8.77 trillion, down 18% from Rp10.62 trillion in the previous year. Revenue from the property development segment amounted to Rp5.51 trillion, lower than Rp7.50 trillion in the prior year, representing a decline of 27%. Nevertheless,

turun 27%. Meski demikian, segmen usaha ini masih menjadi kontributor terbesar dengan 63% dari total pendapatan.

this segment remained the largest contributor, accounting for 63% of total revenue.

Pendapatan dari segmen bisnis investasi properti dan manajemen meningkat sebesar Rp 125,06 miliar menjadi Rp 2,28 triliun untuk tahun 2025. Peningkatan pendapatan sebesar 6% berasal dari pendapatan sewa mal yang meningkat sebesar Rp 113,85 miliar. Pendapatan dari segmen ini mewakili 26% dari pendapatan konsolidasi.

Revenue from the property investment and management segment increased by Rp125.06 billion to Rp2.28 trillion in 2025. This 6% growth was mainly driven by an increase of Rp113.85 billion in mall rental income. The segment contributed 26% of consolidated revenue.

Pendapatan dari semua usaha lain di Perseroan yang tidak termasuk dalam dua kategori besar pertama. Sehingga kontribusi terhadap pendapatan konsolidasi Perseroan hanya sebesar 11%. Pendapatan di segmen ini meningkat sebesar Rp 13,81 miliar (naik 1%) dari Rp 967,31 miliar menjadi Rp 981,12 miliar. Pada segmen bisnis ini, bisnis perhotelan menjadi kontributor terbesar. Bisnis manajemen estat & properti akan terus berkembang karena semakin banyak properti yang dikembangkan dan diserahkan kepada pelanggan.

Revenue from all other businesses outside these two main segments contributed 11% of the Company's consolidated revenue. Revenue in this segment increased by Rp13.81 billion, or 1%, from Rp967.31 billion to Rp981.12 billion. Within this segment, the hospitality business remained the largest contributor. The estate and property management business is also expected to continue growing as more properties are developed and handed over to customers.

Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Tahun 2023-2025
Direct Economic Value Distributed Year 2023-2025

2023 2024 2025

Dalam Miliar Rupiah
(in Billion Rupiah)



Gaji dan Tunjangan Karyawan
Employee Salaries and Benefits

2023	667
2024	732
2025	756

Pembayaran kepada Pemerintah (Pajak)
Payments to Government (Taxes)

2023	288
2024	621
2025	417

Biaya Operasional
Operating Costs

2023	4,623
2024	6,991
2025	6,358

Pembayaran kepada Pemegang Saham (Dividen)
Payment to Shareholders (Dividends)

2023	116
2024	149
2025	149

Investasi Sosial
Social Investment

2023	23
2024	23
2025	32



Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan
Total Economic Value Distributed

2023	5,717
2024	8,516
2025	7,712

Jumlah Nilai Ekonomi yang Disimpan
Total Economic Value Retained

2023	942
2024	2,107
2025	1,054

Keterangan:
- Perhitungan Nilai Ekonomi yang Disimpan didapat dengan Nilai Ekonomi yang Dihasilkan yang dikurangi dengan Nilai Ekonomi yang Didistribusikan.
- Biaya Operasional adalah biaya yang terdiri dari beban pokok penjualan, beban penjualan, beban umum dan

Note:
- Retained Economic Value Calculation is obtained by subtracting Distributed Economic Value from Generated Economic Value.
- Operational Costs comprise cost of goods sold, sales expenses, general and administrative expenses

administrasi (di luar Gaji dan Tunjangan Karyawan, biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung, dan kontribusi *Corporate Social Responsibility [CSR]*).
- Gaji dan Tunjangan Karyawan terdiri dari gaji, insentif, asuransi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), dan kontribusi pensiun tenaga kerja langsung dan tidak langsung.
- Pembayaran kepada Pemegang Saham adalah dividen yang dibayarkan untuk pemegang saham.
- Pembayaran kepada Pemerintah terdiri dari pajak yang dibayarkan kepada Pemerintah.
- Investasi Sosial merupakan kontribusi Perusahaan untuk kegiatan CSR.

(excluding Employee Salaries and Benefits, direct and indirect labor costs, and Corporate Social Responsibility [CSR] contributions).
- Employee Salaries and Benefits consist of salaries, incentives, Social Security Agency (BPJS) insurance, and direct and indirect labor pension contributions.
- Payments to Shareholders are dividends paid to shareholders.
- Payments to Government consist of taxes paid to the Government.
- Social Investment represents the Company's contribution to CSR activities.

Biaya operasional Perusahaan mengalami penurunan, yang terutama dipengaruhi oleh menurunnya beban pokok penjualan. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya beban pembangunan perumahan pada periode berjalan jika dibanding pada periode sebelumnya. Kondisi ini pada akhirnya turut berdampak pada penurunan laba Perusahaan pada tahun 2025.

The Company's operating expenses declined, mainly due to a reduction in cost of sales. This decrease was primarily attributable to lower housing construction expenses during the current period compared with the previous year. As a result, the Company's profit also declined in 2025.

Selaras dengan penurunan laba tersebut, pembayaran kepada pemerintah dalam bentuk pajak juga mengalami penurunan yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh menurunnya pendapatan Perusahaan pada tahun 2025 yang berimplikasi pada penurunan jumlah pajak yang dibayarkan selama periode pelaporan.

In line with the decline in profit, payments to the Government in the form of taxes also fell significantly. This was driven by the decrease in the Company's revenue in 2025, which resulted in lower taxes paid during the reporting period.

Sementara itu, biaya investasi sosial pada tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini didorong oleh pelaksanaan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sepanjang tahun, termasuk sejumlah kegiatan dalam rangka perayaan 50 tahun Summarecon. Berbagai inisiatif tersebut turut memperluas cakupan serta meningkatkan intensitas pelaksanaan kegiatan sosial Perusahaan selama tahun pelaporan.

Meanwhile, social investment expenditure increased in 2025 compared with the previous year. This increase was driven by the implementation of various corporate social responsibility (CSR) programmes throughout the year, including a number of activities held in connection with Summarecon's 50th anniversary. These initiatives expanded both the scope and intensity of the Company's social programmes during the reporting year.

Laba Bersih, dan Aktiva Terkonsolidasi Tahun 2023-2025
Consolidated Net Profit and Assets Year 2023-2025

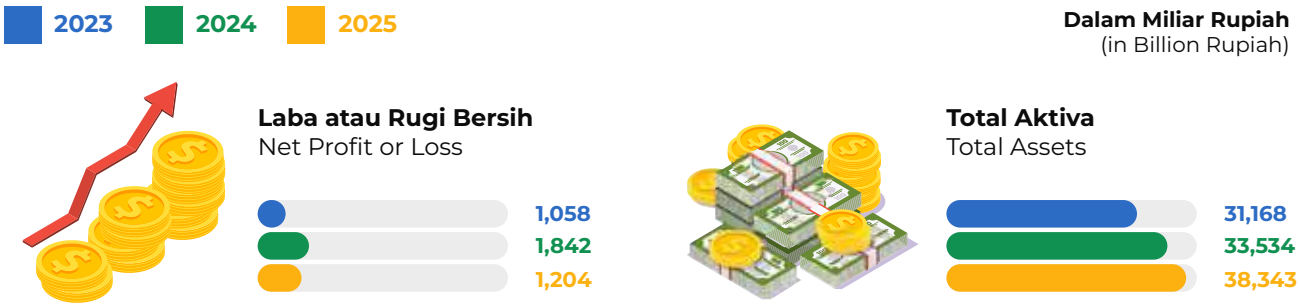

Laba Bersih turun sebesar 35% dari Rp 1,84 triliun di tahun 2024 menjadi Rp 1,20 triliun di tahun 2025.

Net profit declined by 35%, from Rp1.84 trillion in 2024 to Rp1.20 trillion in 2025.

Selama tahun 2025, total aset meningkat 14% dari Rp 33,5 triliun menjadi Rp 38,3 triliun, sejalan

During 2025, total assets increased by 14%, from Rp33.5 trillion to Rp38.3 trillion, in line with business

dengan pertumbuhan bisnis. Peningkatan sebesar Rp 4,8 triliun terutama berasal dari kenaikan Tanah yang Belum Dikembangkan Rp 1,0 triliun dan Properti Investasi Rp 1,4 triliun. Peningkatan Tanah yang Belum Dikembangkan terutama berasal dari pembelian tanah di Serpong secara reguler. Peningkatan saldo Properti Investasi tersebut terutama berasal dari pembangunan dalam penyelesaian Summarecon Mall Bekasi 2 dan Hotel Harris Summarecon Serpong yang sudah hampir selesai di akhir 2025. Saat ini kedua aset tersebut telah beroperasi semenjak awal tahun 2026.

growth. The Rp4.8 trillion increase was mainly attributable to a Rp1.0 trillion rise in Undeveloped Land and a Rp1.4 trillion increase in Investment Properties. The increase in Undeveloped Land mainly resulted from regular land acquisitions in Serpong. Meanwhile, the increase in Investment Properties was primarily driven by construction in progress for Summarecon Mall Bekasi 2 and Harris Hotel Summarecon Serpong, both of which were nearing completion at the end of 2025. These two assets have been operational since early 2026.

Berikut adalah perbandingan antara target dan realisasi pra-penjualan Perusahaan selama periode pelaporan:

Here's a comparison between the Company's presales targets and actual performance during the reporting period:

Laba Bersih, dan Aktiva Terkonsolidasi Tahun 2023-2025
Consolidated Net Profit and Assets Year 2023-2025

2023 2024 2025

Dalam Unit | in Unit



Perbandingan Target dan Realisasi Pra Penjualan (Marketing Pre-sales)
Comparison of Marketing Pre-sales Target and Realization

	2023	2024	2025
Target Target	1,975	2,430	2,100
Realisasi Realization	1,855	1,813	1,687

Dalam Miliar Rupiah | in Billion Rupiah

Perbandingan Target dan Realisasi Pra Penjualan (Marketing Pre-sales)
Comparison of Marketing Pre-sales Target and Realization

	2023	2024	2025
Target Target	5,000	5,000	5,000
Realisasi Realization	4,518	4,366	5,528

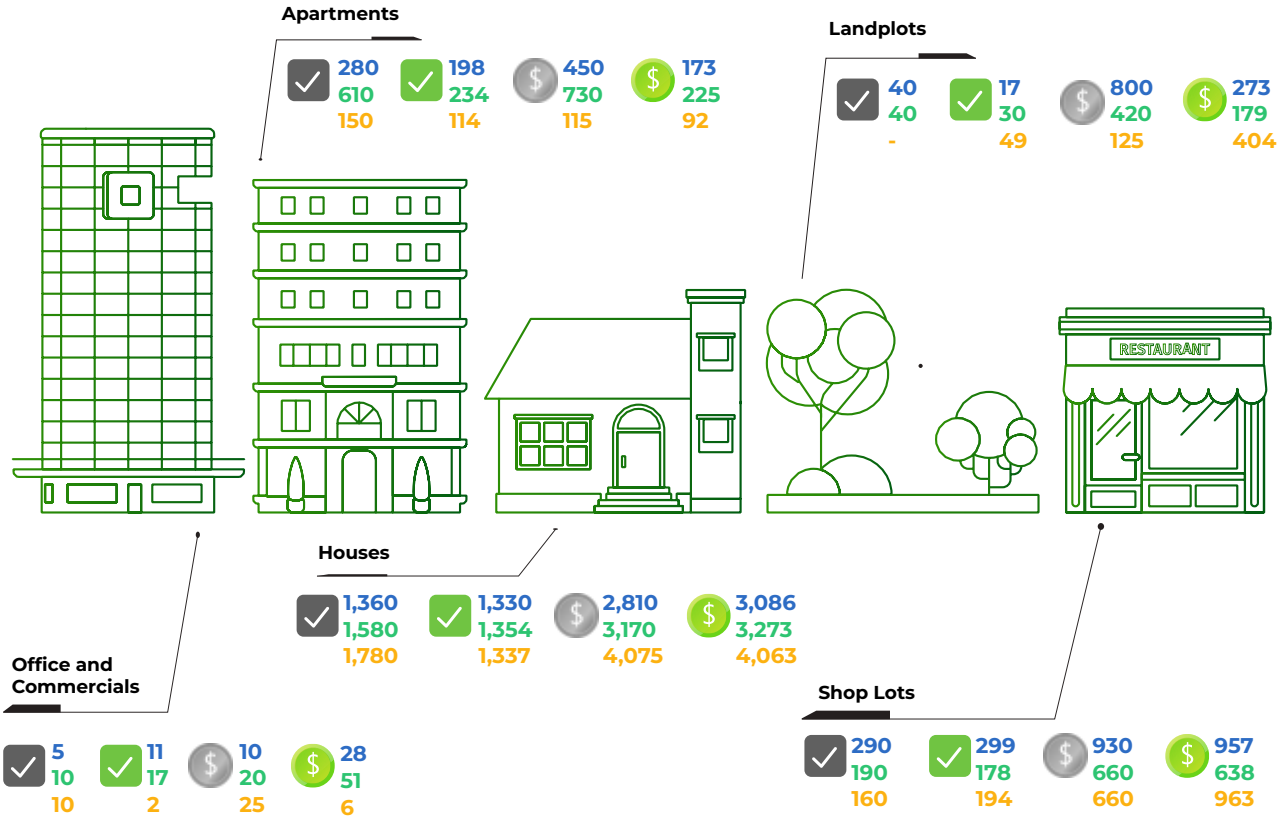

Di tahun 2025 permintaan pasar terhadap properti baru, khususnya properti segmen menengah dan menengah atas, dirasakan sangat baik. Hal tersebut tercermin dari kinerja pra-penjualan kami di tahun lalu yang mencapai sekitar Rp 5,5 triliun, lebih tinggi dari target yang ditetapkan yaitu Rp 5,0 triliun.

Kami menjual 1.337 unit rumah dengan total nilai Rp 4,06 triliun, menyumbang 73% dari total pra-penjualan. Harga jual masing-masing berkisar mulai dari sekitar Rp 0,60 miliar hingga Rp 26,00 miliar, dengan harga rata-rata Rp 3,04 miliar. Penjualan ruko menyumbang sebesar Rp 0,96 triliun atau 17% dari total pra-penjualan. Permintaan apartemen masih lesu, hanya menyumbang 2% dari total pra-penjualan karena masih adanya *over-hang* persediaan apartemen.

Pra-penjualan pemasaran properti sebesar Rp 5,53 triliun, melebihi target Rp 5,00 triliun untuk tahun ini. Pra-penjualan properti berasal dari 9 kota terpadu dengan kontribusi besar dari Serpong (45%), Bandung (13%), dan Bogor (12%). Secara keseluruhan, wilayah Jabodetabek menyumbang 82% dari total pra-penjualan. Rumah dan ruko menjadi penyumbang produk terbesar masing-masing dengan 73% dan 17% dari total pra-penjualan. Produk lainnya memberikan kontribusi kurang dari 10% untuk masing-masing jenis produk.

Berdasarkan tingkat permintaan pasar dan daya beli konsumen, kami yakin dapat mendorong momentum positif dengan didukung oleh proyek-proyek yang sedang berjalan di 9 kawasan yang kami miliki saat ini. Cadangan lahan kami masih sangat luas yaitu sekitar 1.800 hektar yang akan memberikan keberlanjutan dan kelangsungan bisnis Perusahaan di tahun-tahun mendatang. Kami akan memperkuat bisnis inti kami dengan mempercepat seluruh pengembangan kami secara efisien dan memenuhi permintaan pasar secara efektif. Oleh karena itu, kami menetapkan target pra-penjualan sebesar Rp 5,2 triliun di tahun 2026 dengan kontribusi dari pra-penjualan keseluruhan proyek di 9 kawasan kami.

Di tahun 2025, pemerintah masih melanjutkan program keringanan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") yang telah dimulai dari bulan November 2023. Berdasarkan rancangan program pemerintah ini, pembeli properti berhak mendapatkan keringanan PPN sebesar 11,0%. Program tersebut berlaku untuk harga produk properti senilai maksimum Rp 5,0 miliar per unit dan pembebasan PPN-nya dibatasi dengan nilai produk properti maksimum Rp 2,0 miliar per unit. Skema insentif pembebasan PPN tersebut telah terbukti bermanfaat pada penjualan properti kami.

In 2025, market demand for new properties, particularly in the middle and upper-middle segments, remained strong. This was reflected in the Company's marketing sales performance, which reached approximately Rp5.5 trillion, exceeding the target of Rp5.0 trillion.

The Company sold 1,337 housing units with a total value of Rp4.06 trillion, contributing 73% of total marketing sales. Selling prices ranged from approximately Rp0.60 billion to Rp26.00 billion per unit, with an average selling price of Rp3.04 billion. Shophouse sales contributed Rp0.96 trillion, or 17% of total marketing sales. Apartment demand remained subdued, contributing only 2% of total marketing sales due to the continued apartment inventory overhang.

Property marketing sales amounted to Rp5.53 trillion, surpassing the 2025 target of Rp5.00 trillion. These sales were generated across nine integrated townships, with the largest contributions coming from Serpong (45%), Bandung (13%), and Bogor (12%). Overall, the Greater Jakarta area contributed 82% of total marketing sales. Houses and shophouses were the largest product contributors, accounting for 73% and 17%, respectively, while other product categories each contributed less than 10%.

Supported by market demand and consumer purchasing power, the Company remains confident in sustaining positive momentum through projects currently underway across its nine developments. The Company's land bank remains substantial at approximately 1,800 hectares, providing a strong foundation for business continuity and sustainability in the years ahead. To strengthen its core business, the Company will continue to accelerate development efficiently and respond effectively to market demand. Accordingly, the Company has set a 2026 marketing sales target of Rp5.2 trillion, supported by contributions from projects across all nine developments.

In 2025, the Government continued the Value Added Tax ("VAT") incentive programme first introduced in November 2023. Under this policy, property buyers were eligible for a VAT incentive of 11.0%. The programme applied to property products priced at up to Rp5.0 billion per unit, while the VAT exemption component was capped at property values of up to Rp2.0 billion per unit. This VAT incentive scheme has proven beneficial in supporting the Company's property sales.

Kontribusi Biaya Lingkungan Hidup

Contribution to Environmental Cost

[203-1] [F.4]

Untuk mengurangi dampak negatif serta meningkatkan dampak positif terhadap lingkungan hidup, Summarecon berkontribusi melalui alokasi biaya untuk kegiatan perlindungan, pemeliharaan, dan pelestarian lingkungan. Dalam Laporan Keberlanjutan ini, pembahasan terkait biaya lingkungan hidup difokuskan pada unit-unit yang termasuk dalam batas pelaporan tahun 2025, yaitu Summarecon Serpong, Summarecon Bekasi, Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, dan Summarecon Mall Serpong.

Summarecon allocates environmental expenditure to support protection, maintenance, and preservation efforts that mitigate adverse impacts and enhance positive environmental outcomes. In this Sustainability Report, the discussion covers the business units within the 2025 reporting boundary: Summarecon Serpong, Summarecon Bekasi, Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, and Summarecon Mall Serpong.

Kontribusi Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2023-2025

Contribution to Environmental Cost Year 2023-2025

2023 2024 2025

Dalam Jutaan Rupiah
(in Million Rupiah)

summarecon serpong better city, brighter future



Biaya Pembelian Pohon
Cost of Tree Purchase

8,559
8,049
6,151



Biaya Perawatan Landscape
Cost of Landscape Maintenance

8,449
12,049
6,525

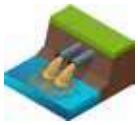

Biaya Pengolahan Air Limbah
Sewage Treatment Plant

4,483
5,239
10,787



Biaya Pengolahan Sampah
Cost of Waste Management

757
623
30



Biaya Pemeliharaan Danau dan Habitatnya
Cost of Maintenance of Lake and its Habitats

7,562
12,383
1,166

Total Kontribusi Biaya Lingkungan Hidup untuk Summarecon Serpong
Total Amount of Contribution to Environmental Cost for the Summarecon Serpong

29,811
38,343
24,659

SUMMARECON BEKASI



Biaya Perawatan Landscape
Cost of Landscape Maintenance

5,906
3,062
8,782

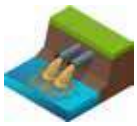

Biaya Pengolahan Air Limbah
Sewage Treatment Plant

10
30
2



Biaya Penghematan Energi -Konversi Lampu Tradisional ke Light-Emitting Diode (LED)
Cost of Energy Saving – Conversion of Traditional Lightbulbs into Light-Emitting Diode Lightbulbs

-
-
56



Biaya Pemeliharaan Danau dan Habitatnya
Cost of Maintenance of Lake and its Habitats

376
29
563

Total Kontribusi Biaya Lingkungan Hidup untuk Summarecon Bekasi
Total Amount of Contribution to Environmental Cost for the Summarecon Bekasi

6,292
3,121
9,402

Kontribusi Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2023-2025
Contribution to Environmental Cost Year 2023-2025

2023 2024 2025

Dalam Jutaan Rupiah
(in Million Rupiah)

Summarecon Mall Kelapa Gading



Biaya Pembelian Pohon
Cost of Tree Purchase

147
130
61



Biaya Perawatan Landscape
Cost of Landscape Maintenance

975
975
1,224

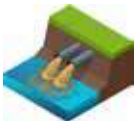

Biaya Pengolahan Air Limbah
Sewage Treatment Plant

290
128
297



Biaya Pengolahan Limbah B3
Cost of Hazardous Waste Management

22
393
4



Biaya Pengolahan Sampah
Cost of Waste Management

555
562
593

Total Kontribusi Biaya Lingkungan Hidup untuk Summarecon Mall Kelapa Gading
Total Amount of Contribution to Environmental Cost for Summarecon Mall Kelapa Gading

1,990
2,188
2,180

Summarecon Mall Bekasi



Biaya Pembelian Pohon
Cost of Tree Purchase

234
72
58



Biaya Perawatan Landscape
Cost of Landscape Maintenance

1,215
989
958

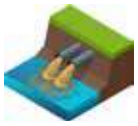

Biaya Pengolahan Air Limbah
Sewage Treatment Plant

443
771
1,005



Biaya Pengolahan Limbah B3
Cost of Hazardous Waste Management

60
-
70



Biaya Pengolahan Sampah
Cost of Waste Management

172
249
228



Biaya Penghematan Energi -Konversi Lampu Tradisional ke Light-Emitting Diode (LED)
Cost of Energy Saving – Conversion of Traditional Lightbulbs into Light-Emitting Diode Lightbulbs

150
112
238

Total Kontribusi Biaya Lingkungan Hidup untuk Summarecon Mall Bekasi
Total Amount of Contribution to Environmental Cost for Summarecon Mall Bekasi

2,273
2,193
2,557

Kontribusi Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2023-2025
Contribution to Environmental Cost Year 2023-2025

2023 2024 2025

Dalam Jutaan Rupiah
(in Million Rupiah)

Summarecon Mall SERPONG



Biaya Pembelian Pohon
Cost of Tree Purchase

2023	2024	2025
429	340	247



Biaya Pengolahan Limbah B3
Cost of Hazardous Waste Management

2023	2024	2025
-	3	-



Biaya Perawatan Landscape
Cost of Landscape Maintenance

2023	2024	2025
2,120	2,860	2,645



Biaya Pengolahan Sampah
Cost of Waste Management

2023	2024	2025
609	533	677

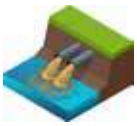

Biaya Pengolahan Air Limbah
Sewage Treatment Plant

2023	2024	2025
842	1,002	856



Biaya Penghematan Energi -Konversi Lampu Tradisional ke Light-Emitting Diode (LED)
Cost of Energy Saving – Conversion of Traditional Lightbulbs into Light-Emitting Diode Lightbulbs

2023	2024	2025
481	410	-

	2023	2024	2025
Total Kontribusi Biaya Lingkungan Hidup untuk Summarecon Mall Serpong Total Amount of Contribution to Environmental Cost for Summarecon Mall Serpong	4,482	5,147	4,425
Total Biaya Lingkungan Hidup Total Amout of Environmental Cost	44,848	50,992	43,222

Keterangan:

1. Biaya pembelian pohon merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pengadaan, pengiriman, serta penanaman berbagai jenis pohon yang akan ditanam di area proyek, area cluster, ruang terbuka hijau, atau fasilitas umum.
2. Biaya pengolahan air limbah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bahan kimia dan material pendukung lainnya yang digunakan dalam proses operasional dan pemeliharaan instalasi *Sewage Treatment Plant (STP)*. Biaya ini juga mencakup pengeluaran untuk analisis laboratorium guna memastikan kualitas air limbah hasil olahan memenuhi standar baku mutu yang ditetapkan.
3. Biaya perawatan *landscape* merupakan biaya yang dikeluarkan untuk merawat area taman, ruang terbuka hijau, dan vegetasi lainnya. Biaya ini mencakup kegiatan seperti pemangkasan rumput dan tanaman, penyiraman, pemupukan, serta pengendalian hama, agar seluruh elemen *landscape* tetap terjaga dalam kondisi yang sehat, tertata, dan estetis.
4. Biaya pengolahan limbah B3 merupakan biaya untuk menangani limbah B3 yang dihasilkan dari aktivitas

Note:

1. Tree Procurement Costs refer to expenditures for the procurement, delivery, and planting of various types of trees to be planted in project areas, clusters, green open spaces, or public facilities.
2. Wastewater Treatment Costs refer to expenses for purchasing chemicals and other supporting materials used in the operation and maintenance of the Sewage Treatment Plant (STP). These costs also include laboratory testing fees to ensure that treated wastewater meets the required quality standards.
3. Landscape Maintenance Costs refer to expenses for maintaining gardens, green open spaces, and other vegetated areas. These activities include grass and plant trimming, watering, fertilization, and pest control to ensure the landscape remains healthy, well-maintained, and aesthetically pleasing.
4. Hazardous Waste (B3) Treatment Costs cover the management of hazardous waste generated from

operasional. Biaya ini mencakup pengeluaran untuk jasa pihak ketiga yang memiliki izin resmi dalam pengangkutan dan pengolahan limbah B3 sesuai peraturan yang berlaku.

5. Biaya pengolahan sampah merupakan biaya untuk pengelolaan limbah non-B3, baik limbah organik maupun anorganik. Biaya ini mencakup pembayaran kepada vendor pengelola sampah yang bertanggung jawab atas pengumpulan dan pengangkutan limbah ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).
6. Biaya penghematan energi - konversi lampu tradisional ke *Light-Emitting Diode* (LED merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pembelian lampu LED untuk menggantikan lampu konvensional
7. Biaya pemeliharaan danau dan habitatnya merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menjaga keberlangsungan fungsi danau. Biaya ini mencakup pengeluaran untuk perawatan dan pemeliharaan infrastruktur danau, pengelolaan kualitas air, serta kegiatan pemantauan dan pelestarian habitat flora dan fauna yang hidup di sekitar danau.

operational activities. This includes payments to third-party service providers licensed to transport and process hazardous waste in compliance with applicable regulations.

5. General Waste Management Costs include expenditures for managing non-hazardous (non-B3) waste, both organic and inorganic. These costs cover payments to waste management vendors responsible for the collection and transport of waste to final disposal sites (TPA).
6. Energy Saving Costs – Conversion of Conventional Lamps to LED refer to the costs of purchasing LED lamps to replace traditional lighting.
7. Lake and Habitat Maintenance Costs refer to expenditures for maintaining the sustainability of lake functions. These include maintenance of lake infrastructure, water quality management, and monitoring and preservation of flora and fauna habitats in and around the lake area.

Berdasarkan tabel kontribusi biaya lingkungan hidup diatas, pada tahun 2025 terdapat beberapa komponen biaya yang mengalami peningkatan atau penurunan yang signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Berikut adalah analisa dan penjelasan dari fluktuasi yang terjadi:

As reflected in the table above, several environmental expenditure components in 2025 recorded notable increases or decreases compared with previous years. The main drivers behind these fluctuations are outlined below:

- Biaya Pengolahan Air Limbah (STP) di Summarecon Serpong pada tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 106%, terutama disebabkan oleh pembangunan fasilitas STP pada Cluster The Hood dengan nilai investasi sekitar Rp5,1 miliar.

- Expenditure on the Wastewater Treatment Plant ("STP") at Summarecon Serpong increased by 106% in 2025 to around RP5.1 billion, primarily due to the construction of an STP facility at Cluster The Hood.

- Biaya Pengolahan Sampah & Biaya Pemeliharaan Danau dan Habitatnya di Summarecon Serpong pada tahun 2025 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena pengelolaan sampah, danau, serta habitat terkait telah dialihkan kepada Serpong Tatanan Kota, sehingga pembiayaannya tidak lagi dibebankan kepada Perusahaan, melainkan menjadi bagian dari pengeluaran warga.

- Expenditure on waste management, as well as lake and habitat maintenance, at Summarecon Serpong declined in 2025 following the transfer of responsibility for managing waste, lakes, and related habitats to Serpong Tatanan Kota. As a result, these costs were no longer borne by the Company and instead became part of residents' contributions.

- Biaya Perawatan *Landscape*-Kawasan & Biaya Pemeliharaan Danau dan Habitatnya di Summarecon Bekasi pada tahun 2025 mengalami kenaikan signifikan. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kebutuhan biaya perawatan landscape serta pembangunan danau yang mendukung pengembangan cluster baru, yaitu Soultan Boulevard.

- Expenditure on area landscape maintenance, along with lake and habitat maintenance, at Summarecon Bekasi increased significantly in 2025. This was mainly attributable to landscape upkeep requirements and lake development undertaken to support the new Soultan Boulevard cluster.

- Biaya Pengolahan Air Limbah (STP) di Summarecon Bekasi pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 95%. Penurunan ini disebabkan karena pengeluaran utama untuk STP/WWTP Komunal Crystal Boulevard telah direalisasikan pada tahun 2024, sehingga pada tahun 2025 hanya tersisa pembayaran atau penyelesaian biaya yang bersifat residual.

- Expenditure on the Wastewater Treatment Plant ("STP") at Summarecon Bekasi decreased by 95% in 2025, as the main capital outlay for the Crystal Boulevard communal STP/WWTP had already been realised in 2024. Accordingly, only residual payments and final settlements remained in 2025.

- Biaya Pengolahan Air Limbah (STP) pada tahun 2025 di Summarecon Mall Kelapa Gading

- Expenditure on the Wastewater Treatment Plant ("STP") at Summarecon Mall Kelapa Gading rose

mengalami kenaikan sebesar 132%. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penyusunan laporan implementasi RKL dan RPL selama tahun 2025, pembuatan izin Sertifikat Laik Operasi (SLO) untuk air limbah SMKG, serta pengurusan dokumen Andalalin kawasan MKG.

by 132% in 2025. This increase was driven mainly by the preparation of the 2025 Environmental Management and Monitoring Plan (RKL-RPL) implementation report, the processing of the Operational Feasibility Certificate (SLO) for wastewater management at SMKG, and the preparation of traffic impact analysis documentation for the MKG area.

- Biaya Pengolahan Limbah B3 pada tahun 2025 di Summarecon Mall Kelapa Gading mengalami penurunan sebesar 99%. Penurunan ini terjadi karena limbah B3 belum diserahkan selama tahun 2025 dan baru diserahkan pada awal tahun 2026, sehingga biaya pengelolaannya belum tercatat pada periode tahun 2025.

- Hazardous and Toxic Waste ("B3") management expenditure at Summarecon Mall Kelapa Gading declined by 99% in 2025, as B3 waste was not handed over during the year and was only transferred in early 2026. Consequently, the related management costs were not recorded within the 2025 reporting period.

- Biaya Pembelian Pohon mengalami penurunan sebesar 53%. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2025 tidak terdapat perluasan area atau wilayah di SMKG, sehingga kebutuhan pembelian pohon hanya terbatas pada penggantian pohon yang sudah ada.

- Tree procurement expenditure declined by 53%, as there was no expansion of the SMKG area in 2025 and tree purchases were therefore limited to replacement needs.

- Biaya Penghematan Energi – Konversi *LED* di Summarecon Bekasi pada tahun 2025 meningkat sebesar 113%, seiring dengan perluasan wilayah operasional di SMB yang mendorong bertambahnya cakupan implementasi program konversi lampu ke teknologi *LED*.

- Energy efficiency expenditure for LED conversion at Summarecon Bekasi increased by 113% in 2025, in line with the expansion of the operational area, which broadened the implementation scope of the LED conversion programme.

Investasi dan Pembangunan Infrastruktur

[203-1] [F.23]

Infrastructure Investment and Development

Dalam pengembangan properti dan kawasan terpadu, Summarecon secara konsisten membangun berbagai fasilitas umum dan sosial, seperti jalan untuk transportasi kendaraan, jalan setapak bagi pejalan kaki, ruang terbuka hijau, ruang serbaguna, danau, serta pusat kesehatan dan olahraga. Keberadaan fasilitas-fasilitas tersebut memberikan dampak positif yang nyata bagi penghuni, masyarakat sekitar, serta turut mendukung keseimbangan ekosistem di kawasan yang dikembangkan.

In developing properties and integrated townships, Summarecon consistently builds various public and social facilities, such as roads for vehicular transportation, pedestrian walkways, green open spaces, multipurpose halls, lakes, as well as health and sports centres. The presence of these facilities creates tangible positive impacts for residents and surrounding communities, while also supporting ecological balance within the developed areas.

Data yang disajikan dalam laporan ini mencerminkan investasi dan pembangunan infrastruktur yang telah dibangun oleh masing-masing unit bisnis sejak awal pengembangan kawasan hingga periode pelaporan. Untuk kawasan Summarecon Serpong, karena adanya keterbatasan dalam pengumpulan data historis, informasi yang ditampilkan mencakup periode tahun 2018 hingga 2025. Sementara itu, untuk kawasan Summarecon Bekasi, data mencakup periode tahun 2013 hingga 2025.

The data presented in this report reflect infrastructure investment and development undertaken by each business unit from the start of area development through to the reporting period. For Summarecon Serpong, due to limitations in collecting historical data, the information presented covers the period from 2018 to 2025. Meanwhile, for Summarecon Bekasi, the data cover the period from 2013 to 2025.

Berikut adalah rincian investasi dan pembangunan infrastruktur yang telah direalisasikan oleh Perusahaan:

The following outlines the infrastructure investments and development realised by the Company:

Investasi dan Pembangunan Infrastruktur
Infrastructure Investment and Development

summarecon serpong better city, brighter future

(2018 – 2025)

SUMMARECON BEKASI

(2013 – 2025)

Cluster & Ruko
Cluster and Shophouses

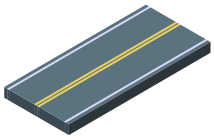

Jalan aspal
Asphalt road

30,81 KM **39,88 KM**



Jalan Setapak/ Paving
Walkway/Paving

6,49 KM **37,10 KM**



Jogging track
Jogging track

- **257 m**



Jalur sepeda
bicycle track

- **6,881 m**



Mini Club
Mini Club

31,146 m² **21,458 m²**



Taman Umum
Public Park

91,559 m² **81,935 m²**

Kawasan
Township Area

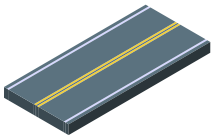

Jalan aspal
Asphalt road

7,93 KM **9,55 KM**

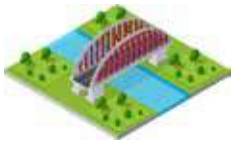

Jembatan
Bridge

63,58 m **2,41 m**



Danau
Lake

27,962 m² **68,190 m²**



Ruang Terbuka Hijau
Green Open Space

35,413 m² **48,859 m²**



Pedestrian/Jalan Setapak
Pedestrian/Walkway

1,49 KM **11,96 KM**

Pada tahun 2025, di kawasan Summarecon Serpong dilakukan pembangunan dua cluster komersial baru, yaitu Cluster Bellefont East dan Cluster Finore. Pembangunan tersebut turut mendorong peningkatan infrastruktur pendukung, meliputi jalan aspal sepanjang 3,76 km, jalan setapak sepanjang 2,06 km, penambahan Mini Club seluas 1.845,67 m^2, serta taman umum seluas 17.435,09 m^2.

In 2025, two new commercial clusters were developed in the Summarecon Serpong area, namely Cluster Bellefont East and Cluster Finore. This development also drove an increase in supporting infrastructure, including 3.76 km of asphalt roads, 2.06 km of pedestrian walkways, the addition of a 1,845.67 m^2 mini club, and 17,435.09 m^2 of public parks.

Sementara itu, di kawasan Summarecon Bekasi, terdapat pembangunan satu cluster komersial baru, yaitu Soultan Island. Pembangunan ini juga memberikan kontribusi terhadap penambahan infrastruktur kawasan, berupa jalan aspal sepanjang 1,35 km pada area cluster dan ruko, mini club seluas 897 m^2, serta taman umum seluas 10.218 m^2.

Meanwhile, in the Summarecon Bekasi area, one new commercial cluster, Soultan Island, was developed. This project also contributed to the expansion of area infrastructure, including 1.35 km of asphalt roads within the cluster and shophouse area, a 897 m^2 mini club, and 10,218 m^2 of public parks.

Investasi dan pembangunan infrastruktur yang telah direalisasikan oleh Perusahaan tersebut sejalan dengan tujuan SDG 11, khususnya dalam mendukung terciptanya kawasan perkotaan yang inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan. Hal ini diwujudkan melalui penyediaan akses universal terhadap ruang hijau dan ruang publik yang aman dan mudah dijangkau, serta penerapan perencanaan dan pengelolaan kawasan secara partisipatif dan terintegrasi.

The infrastructure investment and development realised by the Company are aligned with SDG 11, particularly in supporting the creation of inclusive, safe, resilient, and sustainable urban areas. This is reflected in the provision of universal access to safe and accessible green spaces and public areas, as well as the implementation of participatory and integrated area planning and management

Dengan demikian, Summarecon tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas lingkungan hidup, tetapi juga memperkuat fondasi sosial dan ekonomi masyarakat di kawasan yang dikembangkan. Upaya ini menjadi bukti bahwa pertumbuhan bisnis dapat selaras dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Through these efforts, Summarecon not only contributes to improving environmental quality, but also strengthens the social and economic foundations of communities in the areas it develops. This demonstrates that business growth can be pursued in harmony with social and environmental responsibility.

Dampak dari infrastruktur yang telah dibangun tersebut, antara lain:

The impacts of the infrastructure that has been built include:

- **Jalan Aspal**
  Pembangunan jalan aspal diharapkan dapat terus memberikan dampak positif berupa peningkatan konektivitas dan mobilitas manusia maupun barang. Infrastruktur ini mempermudah aksesibilitas antar wilayah serta mendorong kelancaran aktivitas ekonomi dan perdagangan.

- **Asphalt Roads**
  The construction of asphalt roads aims to improve connectivity and mobility for both people and goods. This infrastructure facilitates accessibility between areas and supports the smooth flow of economic and trade activities.

- **Jalan Setapak**
  Jalan setapak berfungsi untuk mempermudah akses pejalan kaki menuju berbagai fasilitas umum, seperti taman dan area publik lainnya. Kehadiran jalan setapak juga meningkatkan kenyamanan dan keamanan bagi pejalan kaki, serta mendorong gaya hidup sehat, karena dapat dimanfaatkan oleh penghuni untuk berjalan kaki atau berolahraga ringan seperti lari pagi.

- **Walkways**
  Walkways are designed to improve pedestrian access to various public facilities, such as parks and other communal areas. The presence of these walkways enhances both comfort and safety for pedestrians, while also encouraging a healthy lifestyle, as residents can use them for walking or light exercise such as morning jogging.

- ***Jogging Track* dan Jalur Sepeda**
  Jogging track dan jalur sepeda merupakan fasilitas yang dibangun oleh Summarecon sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan yang sehat, nyaman, dan ramah bagi pejalan kaki maupun pesepeda. Kehadiran fasilitas ini memberikan berbagai manfaat positif,

- **Jogging Tracks and Bicycle Lanes**
  Jogging tracks and bicycle lanes are facilities developed by Summarecon as part of its commitment to creating a healthy, comfortable, and pedestrian- and cyclist-friendly environment. These amenities offer a range of positive benefits, including promoting public health, fostering

baik dari aspek kesehatan masyarakat, interaksi sosial, hingga kontribusi terhadap pengurangan emisi kendaraan bermotor.

- ***Mini Club***
  Mini club merupakan fasilitas yang disediakan untuk mendukung aktivitas penghuni, keluarga, dan anak-anak di dalam suatu kluster, yang dilengkapi dengan kolam renang, taman bermain, dan ruang pertemuan *(hall)*. Kehadiran fasilitas ini memberikan dampak positif berupa peningkatan interaksi sosial antarwarga, penguatan ikatan komunitas, serta penyediaan ruang yang mendorong aktivitas bermanfaat dan sehat, seperti olahraga dan rekreasi bersama.

- **Taman Umum**
  Taman umum merupakan area terbuka yang dirancang dan disediakan oleh Perusahaan sebagai ruang publik bagi para penghuni. Keberadaan taman ini memberikan manfaat langsung berupa ruang hijau yang sehat dan menyegarkan untuk aktivitas seperti berolahraga, bersantai, maupun bermain. Selain itu, taman umum juga berkontribusi positif terhadap lingkungan melalui peningkatan jumlah vegetasi, yang membantu penyerapan karbon dioksida *(CO_2)* serta berperan dalam mengurangi polusi udara di sekitarnya.

- **Jembatan**
  Jembatan tidak hanya berfungsi sebagai penghubung antar area di dalam kawasan, tetapi juga meningkatkan aksesibilitas bagi penghuni dan masyarakat sekitar. Keberadaan jembatan mendukung kelancaran mobilitas, memperpendek jarak tempuh, serta menciptakan konektivitas yang lebih baik antar fasilitas, area hunian, dan kawasan komersial. Selain itu, desain jembatan yang terintegrasi dengan konsep ruang terbuka hijau memberikan nilai estetika yang harmonis dan memperkuat identitas kawasan yang asri.

- **Danau**
  Danau memiliki peran strategis dalam pengelolaan lingkungan kawasan. Selain berfungsi sebagai area resapan air dan pengendali banjir, danau juga berperan dalam menjaga keseimbangan ekosistem melalui pengaturan tata air di kawasan dan area sekitarnya. Keberadaan danau turut menciptakan iklim mikro yang lebih sejuk, menyediakan habitat alami bagi berbagai jenis flora dan fauna, serta memberikan nilai estetika dan fungsi rekreasi bagi penghuni. Sebagai bagian dari ruang terbuka hijau, danau mendukung terciptanya lingkungan yang nyaman dan peningkatan kualitas hidup masyarakat di kawasan Summarecon.

- **Ruang Tebuka Hijau (RTH)**
  Ruang Terbuka Hijau (RTH) merupakan area yang tidak dimanfaatkan untuk pembangunan fisik, melainkan ditumbuhi oleh vegetasi, seperti taman yang terletak di area kawasan

social interaction, and contributing to the reduction of motor vehicle emissions.

- **Mini Club**
  The Mini Club serves as a recreational facility for residents, families, and children within each cluster, offering amenities like swimming pools, playgrounds, and meeting halls. These spaces promote social interaction among residents, strengthen community ties, and provide areas for healthy and productive activities such as sports and recreation.

- **Public Parks**
  Public parks are open spaces designed and provided by the Company as communal areas for residents. These parks offer a healthy green environment for activities like exercise, relaxation, and play. Additionally, they contribute to environmental health by increasing vegetation that helps absorb carbon dioxide (CO_2) and reduce surrounding air pollution.

- **Bridges**
  Bridges not only connect different areas within the township but also improve accessibility for residents and surrounding communities. They facilitate smoother mobility, shorten travel distances, and enhance connectivity between facilities, residential zones, and commercial areas. With integrated design elements that complement green spaces, these bridges also add aesthetic value and strengthen the identity of the area as a livable, green community.

- **Lakes**
  Lakes play a strategic role in environmental management within the township. In addition to functioning as water catchment areas and flood control systems, lakes help maintain ecological balance by regulating water systems in the area and its surroundings. They create cooler microclimates, provide natural habitats for various plant and animal species, and offer aesthetic and recreational value to residents. As part of green open spaces, lakes support the creation of comfortable environments and improved quality of life for communities in Summarecon developments.

- **Green Open Spaces (GOS)**
  Green Open Spaces are areas not designated for physical construction, but instead covered with vegetation such as parks within residential zones. These spaces aim to improve environmental

perumahan. Keberadaan RTH bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan, mengurangi tingkat polusi udara, serta mendukung pelestarian dan peningkatan keanekaragaman hayati di kawasan tersebut.

quality, reduce air pollution levels, and support biodiversity preservation and enhancement in the area.

Manajemen Anti Korupsi

Anti-Corruption Management

[205-1] [205-3] [E.3]

Summarecon berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa aktivitas dan bisnis Perusahaan terhindar dari tindakan-tindakan yang merugikan, maka Summarecon menetapkan kebijakan anti korupsi yang berlaku di lingkungan Summarecon dengan melibatkan seluruh karyawan, pemasok, mitra kerja, maupun instansi Pemerintah yang berhubungan dengan Summarecon. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai Summarecon yang mengedepankan integritas dan selalu bertindak sesuai dengan standar etika yang berlaku.

Summarecon is committed to and complies with prevailing laws and regulations, supporting the Indonesian government in combating corruption. To ensure that the Company's activities and business are shielded from detrimental actions, Summarecon establishes anti-corruption policies within its environment, involving all employees, suppliers, business partners, and government agencies associated with Summarecon. This aligns with Summarecon's values, emphasizing integrity and adherence to ethical standards.

Tujuan dari penerapan kebijakan anti korupsi ini adalah:

1. Untuk mencegah kerugian, baik materiil maupun immateriil, yang dapat mengganggu kelangsungan bisnis Summarecon.
2. Sebagai pedoman untuk memahami, menanggulangi, dan/atau mencegah pelaksanaan penerimaan gratifikasi yang masuk dalam kategori penyuapan dan patut diduga akan merugikan keberlangsungan bisnis Summarecon.
3. Untuk meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan Summarecon terhadap hukum, peraturan, dan etika, serta mendukung program pemerintah dalam rangka mencegah tindakan korupsi di Indonesia.
4. Untuk meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi di dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal, yaitu mitra kerja dan instansi Pemerintah yang behubungan dengan Summarecon.
5. Mewujudkan tata kelola Perusahaan yang bersih dan terbebas dari segala bentuk korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

The objectives of implementing this anti-corruption policy are as follows:

1. To prevent material and immaterial losses that could disrupt Summarecon's business continuity.
2. As a guideline to understand, mitigate, and/or prevent the acceptance of gratuities falling under the bribery category and reasonably suspected of jeopardizing Summarecon's business continuity.
3. To enhance Summarecon's compliance and discipline towards laws, regulations, and ethics, supporting government programs aimed at preventing corruption in Indonesia.
4. To raise awareness of high ethical standards in conducting work-related activities involving external parties, namely business partners and government agencies associated with Summarecon.
5. To achieve clean corporate governance free from all forms of corruption, collusion, and nepotism (KKN).

Dalam kebijakan anti korupsi ini, Perusahaan mengidentifikasi beberapa jenis tindak korupsi yang terdiri dari aktivitas:

1. Menyalahgunakan kewenangan, kesempatan, atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukannya
2. Memberi, menerima dan/atau menjanjikan sesuatu kepada seorang pejabat atau mitra kerja baik internal maupun eksternal dengan maksud menggerakkannya untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya

Under this anti-corruption policy, the Company identifies several types of corrupt acts, including:

1. Abuse of authority, opportunity, or resources available to them due to their position or status.
2. Offering, receiving, and/or promising something to an internal or external official or business partner with the intention of influencing them to act or refrain from acting in their official capacity contrary to their duties.

3. Menggelapkan uang atau surat berharga yang disimpan karena jabatan atau kedudukannya, atau membiarkan uang atau surat berharga tersebut diambil atau digelapkan oleh pihak lain, atau menolong dan membantu dalam melakukan perbuatan tersebut.
4. Memberi dan/atau menerima hadiah atau janji kepada/dari seorang baik internal maupun eksternal dengan mengingat kekuasaan atau wewenang yang melekat pada jabatan atau kedudukannya.
5. Melanggar ketentuan Undang-Undang yang secara tegas menyatakan bahwa pelanggaran terhadap ketentuan Undang-Undang tersebut sebagai tindakan korupsi.
6. Melakukan percobaan pembantuan atau pemufakatan jahat untuk melakukan tindakan korupsi.
7. Memberikan bantuan, kesempatan, sarana, atau keterangan untuk terjadinya tindakan korupsi.

Selain identifikasi tindak korupsi di atas, Summarecon juga telah mengidentifikasi risiko potensi terjadinya korupsi dalam aktivitas bisnis dan rantai nilainya, diikuti dengan rencana pencegahan dan/atau mitigasi. Terdapat 2 (dua) kategori perbuatan antikorupsi yang dikategorikan oleh Perusahaan, yaitu 'Suap-Menyuap' yang mencakup aktivitas penyuapan, pembayaran fasilitas, penipuan, pemerasan, kolusi, dan pencucian uang, serta 'Perbuatan Curang' yang terkait dengan tindakan manipulasi, serta penerimaan gratifikasi.

3. Misappropriating funds or securities held due to their position or status, or allowing others to take or misappropriate such funds or securities, or aiding and abetting in such actions.
4. Giving and/or receiving gifts or promises to/from an internal or external party in consideration of the power or authority inherent in their position or status.
5. Violating provisions of the Law that expressly classify violations of such provisions as acts of corruption.
6. .Attempting conspiracy or collusion to commit corrupt acts.
7. Providing assistance, opportunity, means, or information for the occurrence of corrupt acts.

In addition to identifying the above corrupt acts, Summarecon has also identified potential corruption risks in its business activities and value chain, followed by prevention and/or mitigation plans. The Company categorizes two corruption actions, namely 'Bribery' covering bribery activities, facilitation payments, cheating, extortion, collusion, and money laundering, and 'Fraud' related to manipulation actions, as well as gratuity acceptance.

Identifikasi Risiko Korupsi dalam Rantai Nilai
Identification of Corruption Risks in the Value Chain

Aktivitas Activity	Pengadaan Procurement
Risiko Risk	**Adanya risiko penyuapan dari pihak Kontraktor atau Vendor ke Perusahaan agar terpilih dan memenangkan tender atau kontrak atau sebaliknya.** Risk of bribery from Contractors or Vendors to the Company to allow them to be selected or to win tenders or contracts or vice versa.
Kategori Korupsi Corruption Category	Suap-Menyuap Bribery
Upaya Pencegahan dan/atau Mitigasi Prevention/Mitigation Efforts	Melakukan proses pengadaan yang terbuka dan transparan. Conducting an open and transparent procurement process.

Aktivitas Activity	Konstruksi Construction
Risiko Risk	**Kemungkinan Kontraktor atau Vendor memanipulasi biaya dan anggaran proyek untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar sehingga merugikan Perusahaan.** Possibility of Contractors or Vendors manipulating project costs and budgets to obtain greater profits to the detriment of the Company.
Kategori Korupsi Corruption Category	Perbuatan Curang Fraud
Upaya Pencegahan dan/atau Mitigasi Prevention/Mitigation Efforts	**Memantau jalannya proyek secara teratur untuk meminimalisir kesalahan dan kecurangan.** Monitoring project progress regularly to minimize errors and fraud.

Aktivitas Activity	Perizinan Permit
Risiko Risk	**Membayar suap kepada pejabat pemerintah yang bertanggung jawab atas perizinan untuk mempercepat proses pengajuan dan mendapatkan persetujuan yang diinginkan.** Paying bribes to government officials in charge of permit in order to speed up the application process and obtain the desired approvals.
Kategori Korupsi Corruption Category	Suap-Menyuap Bribery
Upaya Pencegahan dan/atau Mitigasi Prevention/Mitigation Efforts	**Menerapkan prosedur yang transparan dalam proses perizinan.** Implementing transparent procedures in the permit process.

Aktivitas Activity	*Leasing*
Risiko Risk	**Menerima suap atau hadiah dari penyewa atau pihak ketiga lainnya sebagai imbalan untuk memberikan layanan atau perlakuan khusus.** Accepting bribes or gifts from tenants or other third parties in return for providing special services or preferential treatment.
Kategori Korupsi Corruption Category	Suap-Menyuap Bribery
Upaya Pencegahan dan/atau Mitigasi Prevention/Mitigation Efforts	**Menerapkan kebijakan yang ketat terhadap penerimaan hadiah dan suap, memberikan pelatihan etika kepada karyawan, serta mempromosikan budaya transparansi dan integritas dalam Perusahaan.** Implementing strict policies against accepting gifts and bribes, providing ethics training to employees, and promoting a culture of transparency and integrity within the Company.

Dengan berlakunya kebijakan anti korupsi di lingkungan Summarecon, serta penerapan budaya Perusahaan "CARING" yang efektif dan berkelanjutan di lingkungan Summarecon, khususnya untuk nilai Integritas. Oleh karenanya, Perusahaan mensyukuri tidak terdapat insiden korupsi yang melibatkan Summarecon selama tahun 2025 dan berharap tidak akan ada kejadian korupsi yang melibatkan Perusahaan di masa mendatang.

Through the enforcement of the anti-corruption policy within Summarecon's environment and the ongoing cultivation of the company's "CARING" culture, particularly emphasizing integrity, Summarecon is grateful for the absence of any corruption incidents involving the Company throughout 2023. Moving forward, the Company hopes to maintain this integrity and prevent any occurrences of corruption involving Summarecon in the future.

09

PILAR 2:
KONTRIBUSI UNTUK MENCIPTAKAN LINGKUNGAN YANG SEHAT DAN BERKELANJUTAN

PILLAR 2:
CONTRIBUTION TO CREATE HEALTHY AND SUSTAINABLE ENVIRONMENT



Plaza Summarecon Bandung

Summarecon menyadari bahwa menciptakan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan merupakan bagian penting dari tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat dan generasi mendatang. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk tidak hanya berorientasi pada pencapaian kinerja finansial, tetapi juga secara proaktif menerapkan praktik bisnis yang ramah lingkungan dan memberikan dampak positif bagi ekosistem di sekitar wilayah operasional.

Summarecon recognises that creating a healthy and sustainable environment is an integral part of the Company's responsibility towards society and future generations. Accordingly, the Company is committed to going beyond the pursuit of financial performance by proactively adopting environmentally responsible business practices that generate positive impacts on the ecosystems surrounding its areas of operation.

Kontribusi Summarecon terhadap penciptaan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan tercermin melalui berbagai inisiatif, seperti penggunaan material bersertifikasi hijau, penggunaan material daur ulang dan material *reuse,* efisiensi energi, pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui penanaman pohon, pemanfaatan air limbah hasil olahan, serta kegiatan daur ulang limbah. Seluruh upaya ini merupakan bagian dari komitmen tanggung jawab lingkungan Perusahaan sekaligus wujud kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan. Penjabaran lebih lanjut mengenai inisiatif-inisiatif tersebut akan disampaikan dalam pilar ini.

Summarecon's contribution to a healthy and sustainable environment is reflected through a range of initiatives, including the use of green-certified materials, recycled and reused materials, energy efficiency measures, greenhouse gas (GHG) emission reductions through tree planting, the utilisation of treated wastewater, and waste recycling activities. These efforts collectively form part of the Company's environmental responsibility commitments and represent a tangible contribution to sustainable development. A more detailed account of each initiative is presented within this pillar.

Namun demikian, dalam proses pelaporan aspek lingkungan tahun ini, Perusahaan menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan pemahaman terhadap prinsip dan praktek keberlanjutan, ketersebaran data di berbagai unit bisnis, keragaman penyedia data, serta kendala dalam proses validasi. Untuk mengatasi hal ini, Perusahaan telah melakukan sejumlah langkah, antara lain melalui peningkatan kompetensi internal di bidang keberlanjutan, pengembangan sistem manajemen data yang lebih terintegrasi, penguatan koordinasi dengan unit penyedia data, serta penetapan batas pelaporan data lingkungan.

In the course of reporting on environmental aspects this year, however, the Company encountered a number of challenges, including limited familiarity with sustainability principles and practices, data dispersed across multiple business units, diverse data providers, and difficulties in the validation process. To address these challenges, the Company has undertaken several measures, amongst them strengthening internal sustainability competencies, developing a more integrated data management system, enhancing coordination with data-providing units, and establishing clear boundaries for environmental data reporting.

Sebagai bentuk komitmen Summarecon dalam memperkuat praktik keberlanjutan dan meningkatkan kualitas pengungkapan informasi, khususnya aspek lingkungan, pada tahun 2025 Perusahaan memperluas cakupan pengumpulan dan pelaporan data energi dan emisi hingga mencakup seluruh unit bisnis. Langkah ini dilakukan untuk membangun basis data yang lebih lengkap, konsisten, dan terintegrasi di tingkat Perusahaan, mengingat aspek energi dan emisi semakin menjadi fokus utama dalam pengelolaan isu perubahan iklim serta pengungkapan kinerja keberlanjutan.

As part of Summarecon's commitment to strengthening its sustainability practices and improving the quality of its disclosures, particularly on environmental matters the Company expanded the scope of its energy and emissions data collection and reporting in 2025 to encompass all business units. This step was taken to build a more comprehensive, consistent, and integrated data foundation at the corporate level, given that energy and emissions have become an increasingly central focus in the management of climate change issues and the disclosure of sustainability performance.

Perluasan cakupan tersebut juga merupakan bagian dari kesiapan Summarecon dalam masa transisi menuju standar pelaporan keberlanjutan berbasis IFRS, khususnya IFRS S2, yang menekankan pentingnya pengungkapan informasi terkait risiko dan peluang iklim, termasuk metrik energi dan emisi gas rumah kaca. Sementara itu, untuk aspek lingkungan lainnya, cakupan pelaporan masih mengikuti batasan data yang digunakan pada tahun sebelumnya.

This expansion of scope also reflects Summarecon's preparedness for the transition towards IFRS-based sustainability reporting standards, in particular IFRS S2, which emphasises the importance of disclosing information on climate-related risks and opportunities, including energy and greenhouse gas emissions metrics. For other environmental aspects, the reporting scope continues to follow the data boundaries applied in the prior year.

Material

Materials

[301-1] [301-2] [301-3] [F.5]

Dalam menjalankan aktivitasnya, khususnya dalam pembangunan proyek seperti residensial, komersial, dan infrastruktur pendukung lainnya, Perusahaan menggunakan berbagai jenis material konstruksi yang secara langsung maupun tidak langsung berdampak terhadap lingkungan. Pemilihan material yang tepat tidak hanya berkontribusi terhadap kualitas bangunan, tetapi juga mendukung efisiensi penggunaan sumber daya seperti air, cahaya alami, dan energi listrik. Seiring dengan perkembangan desain dan teknologi konstruksi, pemilihan material bangunan pun terus berkembang. Oleh karena itu, Perusahaan secara berkelanjutan memperhatikan aspek lingkungan dalam proses pemilihan dan penggunaan material.

In the course of its activities, particularly in the development of projects such as residential, commercial, and supporting infrastructure, the Company uses a variety of construction materials that have both direct and indirect environmental impacts. The selection of appropriate materials not only contributes to building quality, but also supports the efficient use of resources such as water, natural light, and electricity. As building design and construction technology continue to evolve, so too does the approach to material selection. The Company therefore gives ongoing consideration to environmental factors throughout the material selection and procurement process.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, Perusahaan telah berupaya untuk menggunakan material yang memenuhi standar hijau *(green label)* guna meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan pengelolaan material yang efisien dan bertanggung jawab dengan mengintegrasikan prinsip ekonomi sirkular, seperti mendaur ulang *(recycle)* dan menggunakan kembali *(reuse)* material bangunan yang masih layak pakai dalam proyek-proyek mendatang.

As a demonstration of its environmental commitment, the Company has made concerted efforts to use materials that meet green labelling standards, so as to minimise adverse environmental impacts. In addition, the Company applies efficient and responsible material management by integrating circular economy principles, including the recycling and reuse of construction materials that remain serviceable in future projects.

Sesuai dengan karakteristik unit bisnis Pengembangan Properti, yang kegiatan utamanya adalah pembangunan proyek, maka pengungkapan dan pembahasan data material dalam laporan ini difokuskan pada unit Summarecon Serpong dan Summarecon Bekasi, sejalan dengan cakupan batasan data pelaporan aspek lingkungan yang telah ditetapkan.

In keeping with the nature of the Property Development business unit, whose core activity is project construction, the disclosure and discussion of material data in this report is focused on the Summarecon Serpong and Summarecon Bekasi units, consistent with the established boundaries for environmental data reporting.

Penggunaan Material Tak Terbarukan dan Material Bersertifikasi Hijau

Use of Non-Renewable Materials and Green-Certified Materials

[301-1] [F.5]

Dalam konteks bisnis Summarecon, material tak terbarukan merujuk pada bahan atau material yang digunakan dalam pembangunan bangunan dan infrastruktur, yang berasal dari sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui dalam jangka waktu singkat.

In the context of Summarecon's business, non-renewable materials refer to materials used in the construction of buildings and infrastructure that are derived from natural resources which cannot be replenished within a short timeframe.

Metode pengambilan data untuk menghitung penggunaan material tak terbarukan dilakukan berdasarkan proyek-proyek yang telah selesai dan diserahterimakan kepada penghuni pada tahun berjalan. Selanjutnya, total volume penggunaan material dari masing-masing proyek yang telah selesai tersebut dihitung secara keseluruhan, mulai dari tahap awal hingga selesainya pembangunan.

The methodology for calculating non-renewable material usage is based on projects that have been completed and handed over to residents during the reporting year. The total volume of materials used across each completed project is then calculated in full, covering all stages from the commencement through to the completion of construction.

Jumlah material tak terbarukan yang digunakan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain jumlah proyek yang diserahterimakan, desain dan spesifikasi teknis, tipe serta ukuran rumah, serta kondisi lapangan dan karakteristik lahan. Berikut rincian beberapa jenis material tak terbarukan dengan proporsi penggunaan terbesar berdasarkan volumenya:

The volume of non-renewable materials used fluctuates from year to year, influenced by several factors including the number of projects handed over, design and technical specifications, house type and size, as well as site conditions and land characteristics. The following sets out the key non-renewable material types with the largest proportional usage by volume:

Penggunaan Material Tak Terbarukan Tahun 2023-2025
Non-Renewable Material Usage 2023-2025

summarecon serpong better city. brighter future



Jumlah Proyek Diserahterimakan :
Number of Projects Handed Over :

10	2023
9	2024
10	2025

Jumlah Material Tak Terbarukan
Number of Non-Renewable Materials



Mortar (Kg)
Mortar
55,870,049
18,798,135
37,350,420



Beton (m³)
Concrete
57,841
25,048
39,894



Gypsum (m²)
Gypsum Board
94,832
48,916
95,836



Bata Merah (m²)
Brick
157,615
57,158
97,557

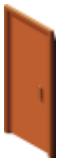

Pintu Kayu (Unit)
Timber Door
7,828
2,397
3,008



Cat (Kg)
Paint
239,092
64,021
381,099



HT / Keramik (m²)
Homogeneous Tile / Ceramic Tile
228,148
70,317
159,809



Pipa (m)
Pipes
549,824
199,271
258,542



Bata ringan (m²)
Lightweight Brick
139,923
51,587
94,800



Besi Beton (Kg)
Reinforcing Steel
8,198,170
4,227,171
6,663,232

Catatan : Bersertifikasi Hijau
Notes : Green Certified

Penggunaan Material Tak Terbarukan Tahun 2023-2025
Non-Renewable Material Usage 2023-2025

SUMMARECON BEKASI



Jumlah Proyek Diserahterimakan :
Number of Projects Handed Over :

2023	4
2024	2
2025	4

Jumlah Material Tak Terbarukan
Number of Non-Renewable Materials



Semen (Kg)
Cement

2023	935,967
2024	669,605
2025	3,599,597



Beton (m³)
Concrete

2023	14,929
2024	7,874
2025	46,948



Gypsum (m²)
Gypsum Board

2023	37,125
2024	19,911
2025	112,542



Bata Merah (m²)
Brick

2023	93,597
2024	66,961
2025	359,960



Pintu Kayu (Unit)
Timber Door

2023	2,137
2024	1,585
2025	7,750



Cat (Kg)
Paint

2023	72,847
2024	34,805
2025	609,866



HT / Keramik (m²)
Homogeneous Tile / Ceramic Tile

2023	49,964
2024	38,905
2025	205,900



Pipa (m)
Pipes

2023	118,407
2024	82,384
2025	485,678



Besi Beton (Kg)
Reinforcing Steel

2023	1,584,995
2024	1,163,083
2025	7,271,534

Catatan : Bersertifikasi Hijau
Notes : Green Certified

Perusahaan belum secara spesifik menggunakan material terbarukan dalam proyek pembangunan, karena masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan ketersediaan material terbarukan di pasaran, harga yang relatif lebih tinggi, ketahanan terhadap cuaca dan waktu, serta kesesuaian dengan jenis material lainnya yang digunakan dalam konstruksi.

Namun demikian, sebagai bagian dari komitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan dari penggunaan material bangunan, Perusahaan telah mengupayakan penggunaan material yang telah bersertifikasi hijau. Melalui penggunaan material bersertifikasi ini, Perusahaan memastikan bahwa bahan yang digunakan telah diproduksi dengan memperhatikan aspek ramah lingkungan, baik dari segi komposisi maupun proses produksinya.

Pada kedua tabel sebelumnya, material yang di tandai dengan simbol *ceklist* berwarna hijau merupakan material yang telah memiliki sertifikasi hijau, yang sebagian besar mengacu pada Green Label Indonesia dan Green Label Singapore, masing-masing dikeluarkan oleh Green Product Council Indonesia dan Singapore Environment Council.

The Company has not yet specifically incorporated renewable materials into its construction projects, owing to a number of prevailing constraints, including limited availability of renewable materials on the market, comparatively higher costs, questions of durability against weather and the passage of time, and compatibility with other materials used in construction.

Nevertheless, as part of its commitment to minimising the environmental impact of building material usage, the Company has made concerted efforts to source materials that carry green certification. Through the use of such certified materials, the Company ensures that the materials employed have been produced with environmental considerations in mind, both in terms of composition and manufacturing processes.

In the two preceding tables, materials marked with a green checkmark symbols are those that hold green certification, predominantly referencing the Green Label Indonesia and Green Label Singapore schemes, issued by the Green Product Council Indonesia and the Singapore Environment Council respectively.

[301-2] [F.5]

Penggunaan material daur ulang merujuk pada pemanfaatan kembali material yang tidak lagi terpakai dengan mengolahnya menjadi material baru yang dapat digunakan kembali dalam kegiatan operasional. Summarecon mengidentifikasi dua jenis material hasil daur ulang yang digunakan kembali dalam operasionalnya, yaitu aspal daur ulang di Summarecon Serpong dan besi bekas pagar yang didaur ulang menjadi grill inlet saluran air di Summarecon Bekasi. Berikut penjelasan dan rincian datanya:

The use of recycled materials refers to the repurposing of materials that are no longer in use by processing them into new materials that can be reintegrated into operational activities. Summarecon has identified two types of recycled materials utilised within its operations: recycled asphalt at Summarecon Serpong, and scrap fence steel recycled into water channel inlet grilles at Summarecon Bekasi. Further detail on each is provided below.

- **Aspal Daur Ulang**
  Proses daur ulang aspal dilakukan dengan mengambil *hotmix* aspal bekas di lokasi proyek, yang kemudian dipanaskan. Setelah aspal bekas dipanaskan hingga suhu yang ditentukan, kemudian diaduk dengan tambahan aspal bekas lainnya hingga merata dan siap untuk digunakan.

  Pemanfaatan aspal daur ulang di kawasan Summarecon Serpong digunakan untuk kegiatan perbaikan jalan dan tidak digunakan sebagai campuran dalam pembangunan jalan baru. Sepanjang tahun 2025, penggunaan aspal daur ulang tercatat sebesar 68 ton, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pekerjaan perbaikan jalan pada tahun 2025 yang lebih banyak dikerjakan oleh kontraktor luar, serta berkurangnya kegiatan penambalan jalan yang menggunakan aspal daur ulang.

- **Besi Bekas Pagar**
  Proses daur ulang besi bekas pagar dilakukan dengan memilah plat strip dari pagar yang rusak, memisahkan bagian yang masih dapat digunakan, kemudian mengumpulkannya untuk kemudian dipotong menggunakan alat potong gerinda, dan dilas sesuai dengan ukuran *grill inlet* saluran air yang akan dibuat.

- **Recycled Asphalt**
  The asphalt recycling process involves retrieving used hotmix asphalt from project sites, which is then reheated. Once the used asphalt has been heated to the required temperature, it is mixed with additional reclaimed asphalt and blended uniformly until it is ready for application.

  Recycled asphalt within the Summarecon Serpong estate is used exclusively for road repair works and is not incorporated as a component in new road construction. Throughout 2025, recycled asphalt usage was recorded at 68 tonnes, a decline compared to the prior year. This decrease was attributable primarily to a greater proportion of road repair works being undertaken by external contractors in 2025, coupled with a reduction in patching activities utilising recycled asphalt.

- **Scrap Fence Steel**
  The recycling process for scrap fence steel involves sorting flat bar strips from damaged fencing, separating components that remain serviceable, and collecting them for cutting using an angle grinder, before welding them to the dimensions required for the water channel inlet grilles to be fabricated.

Penggunaan Material Daur Ulang Tahun 2023-2025
Recycled Material Usage 2023–2025

2023 2024 2025

Dalam Ton
(in ton)

summarecon serpong better city, brighter future



Aspal Daur Ulang
Recycled Asphalt

2023	2024	2025
206	198	68

SUMMARECON BEKASI



Besi Bekas Pagar
Scrap Fence Steel

2023	2024	2025
0.46	-	2.52

Penggunaan material daur ulang memiliki beberapa dampak positif terhadap lingkungan, diantaranya:

- **Mengurangi Penggunaan Bahan Baku Baru**
  Dengan memanfaatkan material daur ulang, kebutuhan akan bahan baku baru, terutama yang berasal dari sumber daya alam yang tidak terbarukan dapat dikurangi. Hal ini turut berkontribusi dalam pelestarian sumber daya alam serta mengurangi emisi gas rumah kaca yang biasanya dihasilkan dari proses ekstraksi dan produksi material baru.

- **Mengurangi Timbulan Limbah**
  Penggunaan material daur ulang turut membantu mengurangi jumlah limbah yang dibuang ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA), sekaligus berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan menekan potensi pencemaran yang dapat timbul di area TPA.

The use of recycled materials yields several positive environmental outcomes, including:

- **Reducing the Consumption of Virgin Raw Materials**
  By utilising recycled materials, the demand for virgin raw materials, particularly those derived from non-renewable natural resources, can be significantly reduced. This contributes to the conservation of natural resources whilst also lowering the greenhouse gas emissions typically associated with the extraction and production of new materials.

- **Reducing Waste Generation**
  The use of recycled materials also helps to reduce the volume of waste directed to Final Disposal Sites (TPA), whilst contributing to environmental preservation by limiting the potential for contamination that may arise in and around such sites.

Material yang Digunakan Kembali
Reused Materials

[301-3]

Material yang digunakan kembali merupakan pemanfaatan kembali material yang masih dalam kondisi layak pakai tanpa melalui proses pengolahan ulang yang signifikan. Seiring dengan banyaknya proyek pembangunan yang dilaksanakan di Summarecon, terdapat beberapa material dari proyek-proyek sebelumnya yang masih layak untuk digunakan dan dimanfaatkan kembali dalam proyek berikutnya. Berikut adalah rincian data terkait:

Reused materials refer to materials that remain in serviceable condition and are redeployed without undergoing any significant reprocessing. Given the scale of construction activity carried out across Summarecon's developments, a number of materials from prior projects remain suitable for use and are incorporated into subsequent ones. The following presents the relevant data:

Penggunaan Material yang Digunakan Kembali Tahun 2023-2025
Reused Material Usage 2023–2025

2023 **2024** **2025**

summarecon serpong better city, brighter future



Baja/Besi (Ton)
Steel/Iron
3,829
-
-

Pagar proyek (m²)
Project Hoarding
1,698
2,884
2,250



Paving (m²)
Paving Blocks
1,921
4,782
1,921

SUMMARECON BEKASI

Pagar proyek (m²)
Project Hoarding
715
1,333
300



Paving (m²)
Paving Blocks
983
-
400



Lampu PJU (pcs)
Street Lighting
-
175
136

Sama halnya dengan penggunaan material daur ulang, pemanfaatan kembali material juga memberikan dampak positif terhadap lingkungan, yaitu dengan mengurangi kebutuhan akan bahan baku baru dan menekan jumlah limbah. Oleh

As with the use of recycled materials, the reuse of materials also delivers positive environmental outcomes by reducing the demand for virgin raw materials and limiting waste generation. The incorporation of reusable materials therefore

karena itu, penggunaan material yang dapat digunakan kembali merupakan bagian dari upaya Perusahaan dalam menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

forms part of the Company's broader commitment to adopting sustainable and environmentally responsible business practices.

Konsumsi dan Efisiensi Energi

Energy Consumption and Efficiency

[302-1] [302-2] [302-3] [302-4] [F.6] [F.7]

Seluruh kegiatan bisnis Summarecon beroperasi dengan menggunakan energi listrik. Sebagian besar pasokan listrik berasal dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai penyedia utama energi listrik di Indonesia. Selain itu, Perusahaan juga menghasilkan listrik secara mandiri untuk mendukung kebutuhan operasional melalui gas *engine* yang menggunakan *Liquefied Natural Gas (LNG)* sebagai bahan bakar, serta genset berbahan bakar solar yang dioperasikan sebagai sumber daya cadangan apabila terjadi gangguan pasokan listrik dari PLN.

All of Summarecon's business activities are powered by electrical energy. The majority of electricity supply is sourced from Perusahaan Listrik Negara (PLN), Indonesia's principal electricity provider. In addition, the Company generates electricity independently to support its operational requirements through gas engines fuelled by Liquefied Natural Gas (LNG), as well as diesel-powered generators operated as a backup power source in the event of disruption to PLN's supply.

Selain energi listrik, Perusahaan juga menggunakan Bahan Bakar Minyak (BBM) berupa solar dan bensin untuk mendukung operasional kendaraan, mesin, dan peralatan yang digunakan dalam kegiatan usaha.

Beyond electricity, the Company also consumes fuel in the form of diesel and petrol to support the operation of vehicles, machinery, and equipment used in its business activities.

Sebagai langkah awal transisi menuju pemenuhan standar IFRS yang akan berlaku pada tahun 2027, khususnya IFRS S2 yang menekankan pengungkapan emisi GRK secara lebih komprehensif, pada tahun 2025 Summarecon mulai menerapkan pelaporan aspek energi dan emisi secara konsolidasi di seluruh unit bisnis. Mengingat cakupan unit bisnis yang diungkap cukup luas, Perusahaan mengelompokkan pembahasan aspek energi dan emisi berdasarkan segmen bisnis Summarecon, yaitu:

As an initial step in transitioning towards compliance with the IFRS standards that will become effective in 2027, particularly IFRS S2 which emphasizes more comprehensive greenhouse gas (GHG) emissions disclosures, Summarecon began implementing consolidated reporting on energy and emissions aspects across all business units in 2025.Given the breadth of business units covered, the Company has organised its discussion of energy and emissions by business segment, as follows:

1. Pengembangan Properti, yang mencakup Summarecon Kelapa Gading, Summarecon Crown Gading, Summarecon Bekasi, Summarecon Serpong, Summarecon Bandung, Summarecon Karawang, Summarecon Tangerang, Summarecon Bogor, dan Summarecon Makassar.

1. Property Development, comprising Summarecon Kelapa Gading, Summarecon Crown Gading, Summarecon Bekasi, Summarecon Serpong, Summarecon Bandung, Summarecon Karawang, Summarecon Tangerang, Summarecon Bogor, and Summarecon Makassar.

2. Investasi Properti, yang mencakup Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, Summarecon Mall Serpong, Summarecon Mall Bandung, Summarecon Villaggio Outlets, Plaza Summarecon Agung, Plaza Summarecon Serpong, Plaza Summarecon Bekasi, Scientia Business Park dan Scientia Square Park Hub.

2. Property Investment, comprising Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, Summarecon Mall Serpong, Summarecon Mall Bandung, Summarecon Villaggio Outlets, Plaza Summarecon Agung, Plaza Summarecon Serpong, Plaza Summarecon Bekasi, Scientia Business Park and Scientia Square Park Hub.

3. Bisnis Lainnya, yang mencakup Klub Kelapa Gading dan The Spring Club.

3. Other Businesses, comprising Klub Kelapa Gading and The Spring Club.

Sebagai bagian dari komitmen untuk menjalankan operasional secara efisien dan berkelanjutan,

As part of its commitment to operating efficiently and sustainably, Summarecon continually pursues

Summarecon terus mengupayakan peningkatan efisiensi energi di seluruh fasilitas dan operasional. Melalui penerapan teknologi hemat energi dan praktik operasional yang efisien, Perusahaan berupaya mengoptimalkan penggunaan listrik, mengurangi konsumsi energi secara keseluruhan, serta meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

Summarecon continuously strives to enhance energy efficiency across all its facilities and operations. Through the adoption of energy-saving technologies and efficient operational practices, the Company seeks to optimise electricity usage, reduce overall energy consumption, and minimise its environmental footprint.

Konsumsi Energi di Dalam Perusahaan

Energy Consumption Within the Company

[302-1] [F.6]

Konsumsi Energi Tak Terbarukan

Proses pengumpulan dan perhitungan data konsumsi energi listrik di Perusahaan mengacu pada pembelian token listrik dan tagihan PLN untuk kebutuhan operasional di masing-masing unit bisnis, yang diakumulasikan selama 1 (satu) tahun. Konversi pembelian listrik dari nominal rupiah ke *kilowatt-hour (kWh)* dilakukan berdasarkan tarif listrik per kWh. Setiap lokasi dapat dikenakan tarif yang berbeda sesuai dengan golongan tarif dan kapasitas daya terpasang pada masing-masing unit bisnis. Selanjutnya, konversi pemakaian energi dari *kWh* ke *Gigajoule (GJ)* merujuk pada *The Greenhouse Gas Protocol* tahun 2004, yaitu 1 kWh setara dengan 0,0036 GJ.

Proses pengumpulan dan perhitungan data bahan bakar jenis solar, baik untuk kebutuhan genset maupun kendaraan operasional, mengacu pada jumlah pembelian solar dalam liter oleh masing-masing unit bisnis, yang diakumulasikan selama 1 (satu) tahun. Faktor yang digunakan untuk konversi solar dari liter ke dalam GJ, merujuk pada *NSW Department of Primary Industries, July* 2016 yaitu 1 liter solar sama dengan 0,038 GJ.

Proses pengumpulan dan perhitungan data bahan bakar jenis bensin mengacu pada pembelian bensin oleh masing-masing unit bisnis, yang diakumulasikan selama 1 (satu) tahun. Faktor yang digunakan untuk konversi bensin dari liter ke dalam GJ, merujuk pada *U.S. Energy Information Administration* yaitu 1 liter bensin sama dengan 0,0335 GJ.

Proses pengumpulan dan perhitungan data bahan bakar jenis LPG mengacu pada jumlah penggunaan LPG dalam m3 sesuai dengan pencatatan meteran oleh masing-masing unit bisnis, yang diakumulasikan selama 1 (satu) tahun. Faktor yang digunakan untuk konversi LPG dari m3 ke dalam GJ, merujuk pada *LPG Conversion ELGAS Australia* yaitu 1 m3 LPG sama dengan 0,091 GJ.

Proses pengumpulan dan perhitungan data bahan bakar jenis LNG mengacu pada jumlah pembelian LNG dalam m3 oleh masing-masing unit bisnis, yang diakumulasikan selama 1 (satu) tahun. Faktor yang digunakan untuk konversi LNG dari m3 ke dalam GJ, merujuk pada *U.S. Energy Information Administration* yaitu 1 m3 LNG sama dengan 0,0386 GJ. Berikut adalah penjelasan dan rincian data terkait:

Non-Renewable Energy Consumption

The collection and calculation of electricity consumption data is based on prepaid electricity token purchases and PLN billing records for operational needs at each business unit, accumulated over a one-year period. The conversion of electricity purchases from Indonesian Rupiah to kilowatt-hours (kWh) is carried out using the applicable electricity tariff per kWh. Each location may be subject to a different tariff in accordance with the tariff category and installed capacity of the respective business unit. The subsequent conversion of energy consumption from kWh to Gigajoules (GJ) follows the Greenhouse Gas Protocol (2004), whereby 1 kWh is equivalent to 0.0036 GJ.

The collection and calculation of diesel fuel consumption data — covering both generator and operational vehicle usage — is based on the volume of diesel purchased in litres by each business unit, accumulated over a one-year period. The conversion factor applied for diesel from litres to GJ references the NSW Department of Primary Industries (July 2016), whereby 1 litre of diesel is equivalent to 0.038 GJ.

The collection and calculation of petrol consumption data is based on petrol purchases by each business unit, accumulated over a one-year period. The conversion factor applied for petrol from litres to GJ references the U.S. Energy Information Administration, whereby 1 litre of petrol is equivalent to 0.0335 GJ.

The collection and calculation of LPG consumption data is based on the volume of LPG used in cubic metres (m^3) as recorded by meters at each business unit, accumulated over a one-year period. The conversion factor applied for LPG from m^3 to GJ references the LPG Conversion guide by ELGAS Australia, whereby 1 m^3 of LPG is equivalent to 0.091 GJ.

The collection and calculation of LNG consumption data is based on the volume of LNG purchased in cubic metres (m^3) by each business unit, accumulated over a one-year period. The conversion factor applied for LNG from m^3 to GJ references the U.S. Energy Information Administration, whereby 1 m^3 of LNG is equivalent to 0.0386 GJ. Further detail and relevant data are presented below:

Konsumsi Energi Tak Terbarukan dalam Perusahaan Tahun 2023 – 2025
Non-Renewable Energy Consumption Within the Company 2023–2025

Konsumsi Energi Tak Terbarukan (GJ)
Non-Renewable Energy Consumption (GJ)

2023 2024 2025

Penggunaan Listrik PLN
PLN Electricity Usage

Penggunaan Bahan Bakar – Operasional
Fuel Consumption – Operations

Pengembangan Properti
Property Development
7,357
10,092
6,058

Investasi Properti
Property Investment
2,975
3,324
2,971

Bisnis Lainnya
Other Businesses
4,074
5,138
5,089

Pengembangan Properti
Property Development
17,211
20,311
23,459

Investasi Properti
Property Investment
181,688
245,259
319,512

Bisnis Lainnya
Other Businesses
12,100
12,659
11,360

Total Penggunaan Listrik PLN
Total PLN Electricity Usage
210,999
278,229
354,330



Penggunaan Bahan Bakar – Mesin Pembangkit Listrik
Fuel Consumption – Power Generation

Investasi Properti
Property Investment
201,910
194,631
27,987

Bisnis Lainnya
Other Businesses
119
97
96

Total Penggunaan Bahan Bakar
Total Fuel Consumption
216,436
213,281
42,171

Total Konsumsi Energi Tak Terbarukan Dalam Perusahaan
Total Non-Renewable Energy Consumption Within the Company
427,434
491,511
396,501

Konsumsi energi listrik di dalam Perusahaan digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional bangunan, seperti Mall dan kantor di masing-masing unit bisnis. Sebagian besar konsumsi listrik digunakan untuk sistem *Ventilation and Air Conditioner (VAC),* penerangan, *lift,* eskalator, sistem keamanan, pompa, peralatan kantor, dan fasilitas penunjang lainnya.

Electricity consumption within the organisation is used to meet the operational needs of buildings such as Malls and offices across each business unit. The majority of electricity consumption is attributed to Ventilation and Air Conditioning (VAC) systems, lighting, lifts, escalators, security systems, pumps, office equipment, and other supporting facilities.

Secara khusus, di unit bisnis Pengembangan Properti, penggunaan energi listrik juga mencakup operasional berbagai bangunan dan infrastruktur pendukung, seperti *Marketing Gallery, show unit,* Penerangan Jalan Umum (PJU), serta fasilitas penunjang lainnya.

Within the Property Development business unit in particular, electricity consumption also encompasses the operation of various buildings and supporting infrastructure, including Marketing Galleries, show units, Public Street Lighting (PJU), and other ancillary facilities.

Fluktuasi konsumsi listrik pada unit bisnis Pengembangan Properti secara umum dipengaruhi oleh agenda dan pelaksanaan aktivitas pemasaran sepanjang tahun, seperti penggunaan listrik untuk operasional *show unit* dan kegiatan *launching* produk properti. Selain itu, fluktuasi tersebut juga dapat dipengaruhi oleh pengembangan infrastruktur baru di kawasan pada tahun berjalan, apabila terdapat infrastruktur yang mulai beroperasi dan menambah kebutuhan listrik. Sementara itu, fluktuasi konsumsi listrik pada unit bisnis Investasi Properti dan unit bisnis lainnya secara umum dipengaruhi oleh intensitas penyelenggaraan berbagai event sepanjang tahun berjalan.

Fluctuations in electricity consumption within the Property Development business unit are generally influenced by the scheduling and execution of marketing activities throughout the year, such as electricity usage for show unit operations and property product launch events. Such fluctuations may also be affected by the development of new infrastructure within the estate during the reporting year, where newly operational infrastructure adds to overall electricity demand. Meanwhile, fluctuations in electricity consumption within the Property Investment and Other Businesses units are generally driven by the intensity of events held throughout the year.

Pada tahun 2025, konsumsi bahan bakar untuk mesin pembangkit listrik pada unit Investasi Properti mengalami penurunan. Penurunan ini dipengaruhi oleh kondisi kelistrikan yang lebih stabil sepanjang tahun, sehingga tidak terjadi gangguan seperti kerusakan trafo maupun pemadaman listrik yang biasanya memerlukan penggunaan bahan bakar tambahan untuk mendukung pasokan listrik melalui mesin pembangkit listrik. Kondisi ini sekaligus mencerminkan efektivitas pengelolaan operasional dan semakin baiknya keandalan infrastruktur kelistrikan.

In 2025, fuel consumption for power generation equipment at the Property Investment unit declined. This was attributable to more stable electricity supply conditions throughout the year, resulting in fewer disruptions — such as transformer failures or power outages — that would ordinarily necessitate additional fuel consumption to support electricity supply via power generation equipment. This outcome also reflects the effectiveness of operational management and the improving reliability of electrical infrastructure.

Pendataan konsumsi bahan bakar untuk kendaraan operasional mencakup konsumsi bahan bakar seluruh kendaraan, mesin, dan peralatan yang digunakan dalam kegiatan usaha. Perhitungan konsumsi bahan bakar dilakukan secara terpisah antara penggunaan bensin dan solar, sehingga penyajian data menjadi lebih akurat, rinci, dan representatif.

Fuel consumption data for operational vehicles encompasses consumption across all vehicles, machinery, and equipment used in business activities. Fuel consumption is calculated separately for petrol and diesel, enabling a more accurate, detailed, and representative presentation of data.

Konsumsi Energi Terbarukan

Sebagai bagian dari komitmen Summarecon dalam mendukung transisi menuju penggunaan energi yang lebih berkelanjutan, pada tahun 2025 Perusahaan secara signifikan memperluas pemanfaatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di berbagai unit bisnisnya. Jika pada tahun 2024 instalasi PLTS baru tersedia di Summarecon Mall Serpong (SMS), maka pada tahun 2025 Summarecon menambah pemasangan PLTS di lima unit bisnis lainnya, sehingga total menjadi enam unit bisnis yang telah memanfaatkan energi

Renewable Energy Consumption

As part of Summarecon's commitment to supporting the transition towards more sustainable energy use, the Company significantly expanded its deployment of Solar Power Generation (PLTS) systems across its business units in 2025. Whereas in 2024 solar panel installations were available only at Summarecon Mall Serpong (SMS), by 2025 Summarecon had added installations at five additional business units, bringing the total to six business units now utilising solar energy. In aggregate, the total installed solar capacity reached 2,640 kWp, covering an installation

surya. Secara keseluruhan, kapasitas total PLTS yang terpasang mencapai 2,640 kWp, dengan luas area pemasangan sebesar 11,805 m² dan rata-rata produksi energi sebesar 2,712,586 kWh per tahun.

Penambahan ini mencerminkan langkah nyata Perusahaan dalam meningkatkan porsi penggunaan energi terbarukan di lingkungan operasionalnya, sekaligus menunjukkan komitmen Summarecon dalam mendukung pengurangan emisi dan pengelolaan energi yang lebih bertanggung jawab. Melalui perluasan pemanfaatan PLTS ini, Summarecon tidak hanya memperkuat kinerja lingkungan Perusahaan, tetapi juga menegaskan kontribusi nyata terhadap praktik bisnis yang lebih berkelanjutan.

area of 11,805 m² and yielding an average energy output of 2,712,586 kWh per annum.

This expansion represents a tangible step by the Company towards increasing the proportion of renewable energy within its operational environment, whilst affirming Summarecon's commitment to emissions reduction and more responsible energy management. Through this broadened deployment of solar power, Summarecon not only strengthens its environmental performance, but also reinforces its concrete contribution to more sustainable business practices.



Solar panel cluster Leonora, Summarecon Serpong

Konsumsi Energi Terbarukan dalam Perusahaan Tahun 2023-2025
Renewable Energy Consumption Within the Company 2023–2025

Konsumsi Energi Terbarukan (GJ)
Renewable Energy Consumption (GJ)

2023 2024 2025





Pengembangan Properti Property Development	Investasi Properti Property Investment	Bisnis Lainnya Other Businesses
3.89	-	-
3.89	2,482	-
3.89	9,398	1,368

Total Konsumsi Energi
Total Energy Consumption

Berikut adalah perhitungan total keseluruhan penggunaan energi oleh Perusahaan:

The following presents a summary of the Company's overall total energy consumption:

Total Konsumsi Energi di Dalam Perusahaan Tahun 2023-2025
Total Energy Consumption Within the Company 2023–2025

Energi Tak Terbarukan (GJ)
Non-Renewable Energy (GJ)

2023 2024 2025



Pengembangan Properti
Property Development

2023	24,572
2024	30,407
2025	29,521

Investasi Properti
Property Investment

2023	386,573
2024	445,596
2025	359,867

Bisnis Lainnya
Other Businesses

2023	16,293
2024	17,893
2025	17,882

Total Konsumsi Energi Dalam Perusahaan
Total Energy Consumption within the Company

2023	427,438
2024	493,997
2025	407,270

Konsumsi Energi di Luar Perusahaan
Energy Consumption Outside the Company

[302-2] [F.6]

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Summarecon memiliki keterkaitan dengan berbagai pihak dalam rantai pasok, baik di sisi hulu maupun hilir. Di sisi hulu, Perusahaan bekerja sama dengan kontraktor yang bertanggung jawab atas pelaksanaan konstruksi sesuai desain dan spesifikasi yang telah ditetapkan. Sementara itu, di sisi hilir, Summarecon menjalin kerja sama dengan *tenant* yang menyewa dan memanfaatkan ruang usaha serta fasilitas yang disediakan oleh Perusahaan.

In the course of its business activities, Summarecon is connected to various parties across its supply chain, both upstream and downstream. On the upstream side, the Company works with contractors responsible for carrying out construction in accordance with established designs and specifications. On the downstream side, Summarecon engages with tenants who lease and occupy commercial spaces and facilities provided by the Company.



Bekasi Central Business District (BCBD), Summarecon Bekasi

Dalam praktiknya, baik kontraktor maupun *tenant* turut menggunakan energi listrik dan bahan bakar lainnya untuk menjalankan kegiatan operasional mereka. Berikut adalah rincian data terkait penggunaan energi oleh pihak-pihak dalam rantai pasok tersebut:

In practice, both contractors and tenants consume electricity and other fuels in the course of their respective operations. The following presents the relevant data on energy consumption by these supply chain parties:

Total Konsumsi Energi di Luar Perusahaan Tahun 2023 – 2025
Total Energy Consumption Outside the Company 2023–2025

Konsumsi Energi di Luar Perusahaan (GJ)
Energy Consumption Outside the Company (GJ)

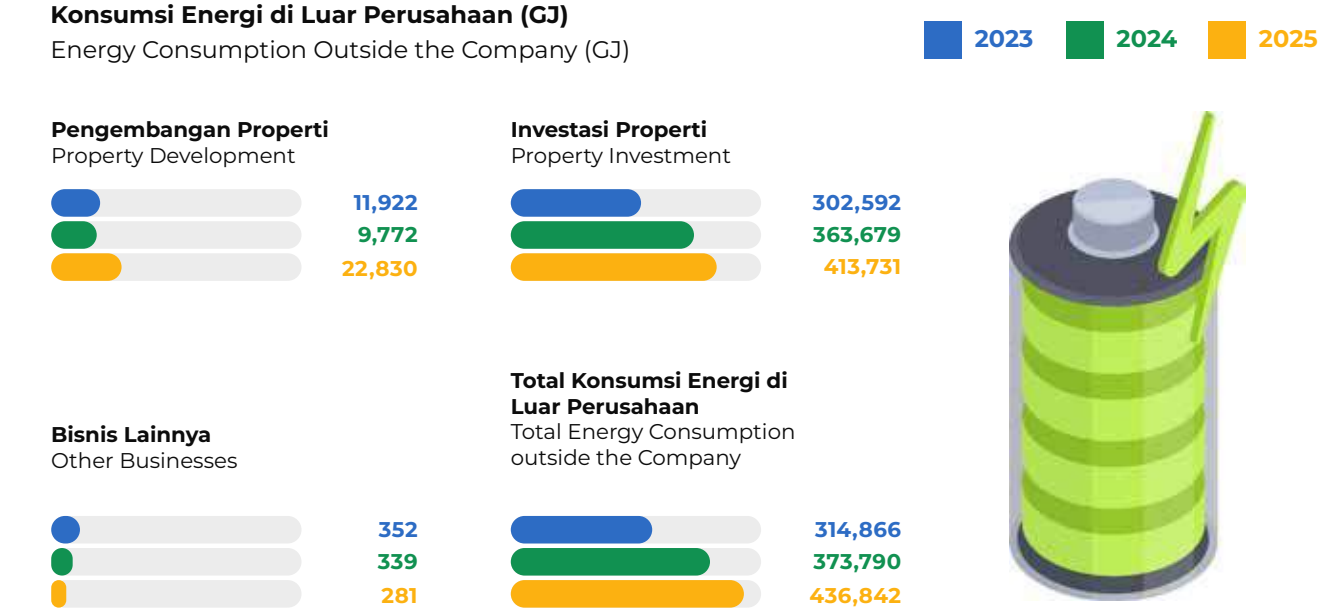

Data konsumsi energi di luar organisasi didapatkan dengan proses sebagai berikut:

- **Kontraktor**
  Data konsumsi energi oleh kontraktor diperoleh melalui konfirmasi langsung kepada pihak kontraktor terkait konsumsi solar dan listrik selama periode pelaporan. Hal ini dikarenakan, sesuai ketentuan kontrak, pengadaan solar maupun listrik dari PLN untuk mendukung kebutuhan operasional selama proyek pembangunan disuplai sendiri oleh pihak kontraktor.

- ***Tenant***
  Data konsumsi energi dan bahan bakar oleh *tenant* diperoleh dari data tagihan penggunaan listrik dan gas berdasarkan meteran yang terpasang di masing-masing unit *tenant*. Data tersebut kemudian diakumulasikan sepanjang tahun pelaporan.

Setelah data konsumsi listrik dan bahan bakar lainnya diperoleh, selanjutnya dilakukan konversi ke dalam satuan *Gigajoule (GJ)* menggunakan faktor konversi yang sama seperti yang telah dijelaskan pada bagian "Konsumsi Energi Tak Terbarukan" sebelumnya.

Energy consumption data outside the organisation is obtained through the following processes:

- **Contractors**
  Energy consumption data for contractors is obtained through direct confirmation with the relevant contractors regarding their diesel and electricity consumption during the reporting period. This is because, in accordance with contractual arrangements, the procurement of diesel and PLN electricity to support operational needs during construction projects is supplied directly by the contractors themselves.

- **Tenants**
  Energy and fuel consumption data for tenants is obtained from electricity and gas billing records based on meters installed at each tenant unit. This data is then accumulated over the course of the reporting year.

Once electricity and other fuel consumption data has been obtained, it is converted into Gigajoules (GJ) using the same conversion factors as described in the "Non-Renewable Energy Consumption" section above.

Intensitas Energi
Energy Intensity

[302-3] [F.6]

Perusahaan menggunakan rasio intensitas energi untuk mengukur efisiensi penggunaan energi dari setiap unit bisnis dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Dengan memahami nilai intensitas energi, Perusahaan dapat mengidentifikasi peluang untuk menurunkan konsumsi energi, mengurangi biaya operasional, serta meminimalkan dampak lingkungan.

The Company uses the energy intensity ratio to measure the efficiency of energy use by each business unit in the conduct of its operational activities. By understanding energy intensity values, the Company is able to identify opportunities to reduce energy consumption, lower operational costs, and minimise environmental impact.

Summarecon menghitung rasio intensitas energi dengan rumus sebagai berikut:

Summarecon calculates the energy intensity ratio using the following formula:

$$\textbf{Rasio Intensitas Energi (Gj/m}^2\textbf{)} = \frac{\textbf{\{Konsumsi Energi Listrik di dalam Perusahaan + di Luar Perusahaan (GJ)\}}}{\textbf{Luas Bangunan (m}^2\textbf{)}}$$

Energy Intensity Ratio (GJ/m²) = {Electricity Consumption Within the Company + Outside the Company (GJ)} / Building Area (m²)

dengan,
with

Konsumsi Energi Listrik di dalam Perusahaan =
Electricity Energy Consumption Within the Company =

Energi dari Listrik dibeli dari PLN + Energi dari Bahan Bakar Mesin Pembangkit Listrik + Energi dari Solar Panel
Energy from Electricity Purchased from PLN + Energy from Fuel Used for Power Generators + Energy from Solar Panels

Data luas bangunan ditentukan berdasarkan karakteristik bangunan dan fasilitas pada masing-masing unit bisnis. Untuk unit bisnis Pengembangan Properti, perhitungan luas mencakup penjumlahan luas bangunan, seperti M*arketing Gallery, show unit,* dan fasilitas penunjang lainnya, serta luas area jalan yang mendapat penerangan dari Penerangan Jalan Umum (PJU).

Building area data is determined based on the characteristics of buildings and facilities within each business unit. For the Property Development business unit, the area calculation encompasses the aggregate floor area of buildings such as Marketing Galleries, show units, and other supporting facilities, as well as the surface area of roads illuminated by Public Street Lighting (PJU).

Sementara itu, pada unit bisnis Investasi Properti dan Bisnis Lainnya, seperti Mall, perkantoran, dan klub, perhitungan luas bangunan mengacu pada *Gross Floor Area (GFA).* Data luas ini digunakan sebagai dasar dalam perhitungan rasio intensitas energi maupun rasio intensitas emisi pada pengungkapan lainnya.

For the Property Investment and Other Businesses units — such as Malls, offices, and clubs — building area is based on Gross Floor Area (GFA). This area data serves as the basis for calculating both the energy intensity ratio and the emissions intensity ratio in other disclosures.

Rasio Intensitas Energi Tahun 2023-2025
Energy Intensity Ratio 2023–2025

Rasio Intensitas Energi (GJ/m²)
Energy Intensity Ratio (GJ/ m²)

2023 2024 2025



Pengembangan Properti Property Development	Investasi Properti Property Investment	Bisnis Lainnya Other Businesses
0.05	0.54	0.29
0.06	0.59	0.30
0.02	0.32	0.30

Upaya Efisiensi Energi
Energy Efficiency Initiatives

[302-4] [F.7]

Summarecon menyadari bahwa efisiensi energi merupakan bagian penting dari komitmen Perusahaan terhadap operasional bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, berbagai upaya telah dilakukan secara konsisten untuk mengurangi konsumsi energi, baik melalui penggantian teknologi, optimalisasi sistem, maupun penggunaan energi alternatif yang ramah lingkungan. Beberapa inisiatif pengurangan konsumsi energi yang telah diimplementasikan antara lain:

1. **Konversi sumber energi PJU dari listrik PLN menjadi panel surya**

   Penghematan energi dihitung berdasarkan kapasitas panel surya dikalikan dengan durasi pemanfaatan, yaitu 5 jam per hari (waktu penggunaan pada jam puncak), kemudian dikalkulasi selama setahun.

2. **Konversi jenis lampu dari lampu konvensional menjadi lampu *Light Emiting Diode (LED)***
   Penghematan dihitung berdasarkan selisih daya listrik *(watt)* antara lampu lama dan *LED,* dikalikan dengan durasi penggunaan dalam satu tahun.

3. **Optimasi sistem *Ventilation and Air Conditioner (VAC)***
   Penghematan dihitung berdasarkan data pemakaian energi sebelum melakukan optimasi *(baseline)* dikurangi dengan data konsumsi energi setelah optimasi

4. **Implementasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)**
   Penghematan dihitung berdasarkan sistem pencatatan energi *(metering system)* yang terintegrasi secara real-time dan historis melalui sistem mobile. Sistem ini memungkinkan pemantauan langsung terhadap jumlah energi yang dihasilkan oleh PLTS setiap harinya.

Summarecon recognises that energy efficiency is an essential part of the Company's commitment to sustainable business operations. Therefore, various efforts have been consistently implemented to reduce energy consumption, including the adoption of new technologies, system optimisation, and the use of environmentally friendly alternative energy sources. Several energy reduction initiatives that have been carried out include:

1. **Conversion of Public Street Lighting (PJU) Power Source from PLN Electricity to Solar Panels.**
   Energy savings are calculated based on the solar panel capacity multiplied by the utilisation duration (5 hours per day during peak usage hours), then aggregated over one year.

2. **Conversion of Conventional Lamps to Light Emitting Diode (LED)**
   Lamps Energy savings are calculated based on the difference in power consumption (wattage) between the previous lamps and the LED lamps, multiplied by the total operating hours within one year.

3. **Optimization of the Ventilation and Air Conditioner (VAC)**
   System Energy savings are calculated by comparing energy consumption data before optimisation (baseline) with consumption data after optimisation.

4. **Implementation of Solar Power Plants (PLTS)**
   Energy savings are monitored through a real-time and historical energy metering system integrated via a mobile platform. This system enables direct daily monitoring of the amount of energy generated by the PLTS.

Upaya Efisiensi Energi Tahun 2023-2025
Energy Efficiency Initiatives 2023–2025

Jumlah Energi yang Berhasil Dihemat (GJ)
Amount of Energy Saved (GJ)

2023 2024 2025

	**Konversi sumber energi PJU dari listrik PLN menjadi panel surya** Conversion of Public Street Lighting (PJU) Power Source from PLN Electricity to Solar Panels	**Pengembangan Properti** Property Development		
		3.89		
		3.89		
		3.89		
	**Konversi lampu Konvensional ke Lampu LED** Conversion of Conventional Lamps to LED Lamps	**Investasi Properti** Property Investment		
		376		
		655		
		166		
	**Optimasi sistem *Ventilation and Air Conditioner* (VAC)** Optimisation of Ventilation and Air Conditioner (VAC) System	**Investasi Properti** Property Investment		
		2,468		
		3,985		
		-		
	**Implementasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)** Implementation of Solar Power Plant (PLTS)	**Investasi Properti** Property Investment		**Investasi Properti** Property Investment
		-		-
		2,482		-
		9,398		1.368
	Total Efisiensi Energi Total of Energy Saved	2,848	7,126	10,936

Sebagai catatan, perhitungan penghematan energi tidak mencakup penurunan konsumsi yang disebabkan oleh turunnya kapasitas produksi atau pengalihan sumber daya. Pada tahun 2025, Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, dan Summarecon Mall Serpong belum melakukan optimasi sistem VAC, karena peningkatan tingkat okupansi berdampak pada bertambahnya kebutuhan energi listrik. Kondisi ini menyebabkan sistem VAC tetap perlu memasok area-area yang membutuhkan tambahan pendinginan, sehingga upaya optimasi belum dapat diterapkan pada tahun pelaporan.

It should be noted that energy savings calculations do not encompass reductions in consumption attributable to decreased production capacity or resource reallocation. In 2025, Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, and Summarecon Mall Serpong did not undertake VAC system optimisation, as rising occupancy rates resulted in increased electricity demand. This meant that VAC systems were required to continue supplying areas with additional cooling needs, rendering optimisation efforts impractical during the reporting year.

Pada tahun yang sama, pengurangan emisi dari kegiatan konversi lampu konvensional ke lampu *LED* pada unit bisnis Investasi Properti juga mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan karena sebagian besar konversi lampu telah dilaksanakan pada tahun-tahun sebelumnya, sedangkan pelaksanaan pada tahun 2025 hanya mencakup sisa lampu yang belum dikonversi serta disesuaikan dengan ketersediaan anggaran di masing-masing unit.

In the same year, emissions reductions from the conversion of conventional lighting to LED lamps at the Property Investment business unit also declined compared to the prior year. This was due to the fact that the majority of lamp conversions had already been completed in previous years, with 2025 activities covering only the remaining unconverted lamps and subject to the available budget at each unit.

[305-1] [305-2] [305-3] [305-4] [305-5] [305-6] [F.11]

Emisi yang Dihasilkan
Generated Emissions

[305-1] [305-2] [305-3] [305-6] [F.11]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Summarecon menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari berbagai sumber yang dikelompokkan ke dalam tiga cakupan, yaitu:

Emisi GRK langsung (Cakupan 1)
Berasal dari pembakaran bahan bakar fosil yang digunakan secara langsung dalam operasional Perusahaan. Sumber utama emisi ini meliputi:

- Penggunaan bahan bakar untuk kebutuhan oprasional
  - » Kendaraan, mesin dan peralatan operasional yang menggunakan bensin dan solar
  - » Operasional *kitchen* yang menggunakan LPG.
- Penggunaan bahan bakar untuk keperluan mesin pembangkit listrik
  - » Gas engine berbahan bakar LNG
  - » Genset berbahan bakar solar

Emisi Energi GRK tidak langsung (Cakupan 2)
Merupakan emisi yang dihasilkan dari konsumsi listrik yang dibeli dari Perusahaan Listrik Negara (PLN), yang digunakan untuk menjalankan operasional di masing-masing unit bisnis.

Emisi GRK tidak langsung lainnya (Cakupan 3)
Mencakup emisi yang dihasilkan dari aktivitas rantai pasok yang terhubung dengan operasi Summarecon, seperti:

- Kontraktor, yang menggunakan listrik PLN dan bahan bakar solar selama proses konstruksi proyek.
- Tenant, yang menggunakan listrik PLN, LNG dan CNG untuk menjalankan kegiatan usaha mereka.

Dalam perhitungan emisi GRK, Summarecon mengacu pada Surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 3783/21/600.5/2008, yang menyatakan bahwa setiap konsumsi listrik sebesar 1 kWh setara dengan emisi sebesar 0,891 kg CO_2e. Berikut ini adalah rincian data emisi yang dihasilkan:

In the course of its operational activities, Summarecon generates Greenhouse Gas (GHG) emissions from various sources, categorised into three scopes:

Direct GHG Emissions (Scope 1)
Arising from the combustion of fossil fuels consumed directly in the Company's operations. The primary sources of these emissions include:

- Fuel consumption for operational needs:
  - » Vehicles, machinery, and operational equipment using petrol and diesel
  - » Kitchen operations using LPG
- Fuel consumption for power generation equipment:
  - » Gas engines fuelled by LNG
  - » Diesel-powered generators

Indirect Energy GHG Emissions (Scope 2)
Emissions generated from the consumption of electricity purchased from Perusahaan Listrik Negara (PLN), used to power operations across each business unit.

Other Indirect GHG Emissions (Scope 3)
Encompassing emissions generated from supply chain activities connected to Summarecon's operations, including:

- Contractors, who consume PLN electricity and diesel fuel during project construction.
- Tenants, who consume PLN electricity, LNG, and CNG in the conduct of their business activities.

In calculating GHG emissions, Summarecon references the Circular of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) No. 3783/21/600.5/2008, which stipulates that every 1 kWh of electricity consumption is equivalent to 0.891 kg CO_2e of emissions. The following presents a breakdown of the emissions data generated:

Total Emisi GRK Cakupan 1, 2, dan 3 Tahun 2023-2025
Total GHG Emissions — Scope 1, 2, and 3 2023–2025

Emisi GRK yang dihasilkan (ton CO2eq)
Generated GHG Emissions (tonne CO2eq)

2023 2024 2025

Emisi GRK langsung (cakupan 1)
Direct GHG Emissions (Scope 1)



Emisi dari Bahan Bakar – Operasional
Emissions from Fuel – Operations

Pengembangan Properti Property Development	Investasi Properti Property Investment	Bisnis Lainnya Other Businesses
1,821	539	1,008
2,498	823	1,272
1,499	735	1,259



Emisi dari Bahan Bakar - Mesin Pembangkit Listrik
Emissions from Fuel – Power Generation Equipment

Investasi Properti Property Investment	Bisnis Lainnya Other Businesses
49,973	30
48,171	24
6,927	16

Total Emisi GRK langsung (cakupan 1) Total Direct GHG Emissions (Scope 1)	53,371	52,787	10,437

Emisi GRK langsung (cakupan 2)
Indirect Energy GHG Emissions (Scope 2)

Pengembangan Properti Property Development	Investasi Properti Property Investment	Bisnis Lainnya Other Businesses
4,260	44,968	2,995
5,027	60,702	3,133
5,806	79,079	2,812

Total Emisi Energi GRK tidak langsung (Cakupan 2) Total Indirect Energy GHG Emissions (Scope 2)	52,222	68,862	87,697
Total Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 1 & Cakupan 2 Total GHG Emissions (Scope 1 & Scope 2)	105,593	121,649	98,134

Emisi GRK tidak langsung lainnya (Cakupan 3)
Other Indirect GHG Emissions (Scope 3)

Pengembangan Properti (Kontraktor) Property Development (Contractors)	Investasi Properti (Tenant) Property Investment (Tenants)	Bisnis Lainnya (Tenant) Other Businesses (Tenants)
2,951	74,891	174
2,418	94,152	168
5,651	102,399	139

Total Emisi GRK tidak langsung lainnya (Cakupan 3) Total Other Indirect GHG Emissions (Scope 3)	78,017	96,738	108,188
Total Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Total GHG Emissions	183,609	218,387	206,322

Khusus untuk emisi yang berasal dari zat perusak lapisan ozon atau *Ozone-Depleting Substances (ODS),* Summarecon mengidentifikasinya dari unit-unit bisnis yang masih menggunakan sistem pendingin udara *(AC)* dengan refrigeran *berjenis Hydrochlorofluorocarbon (HCFC)* dan *Hydrofluorocarbon (HFC).* Seluruh emisi *ODS* tersebut dihitung dan disetarakan ke dalam satuan kilogram. Berikut ini adalah rincian data emisi *ODS* yang dihasilkan:

With regard to emissions arising from Ozone-Depleting Substances (ODS), Summarecon identifies these from business units that continue to operate air conditioning (AC) systems using Hydrochlorofluorocarbon (HCFC) and Hydrofluorocarbon (HFC) refrigerants. All ODS emissions are calculated and expressed in kilograms. The following presents a breakdown of the ODS emissions data generated:

Total Emisi Zat Perusak Ozon (ODS) Tahun 2023-2025

Total Ozone-Depleting Substance (ODS) Emissions 2023–2025

Penggunaan ODS (Kg)
ODS Usage (Kg)

2023 2024 2025

Investasi Properti
Property Investment



Hydrofluorocarbon (HFC)	Hydrochloroflourocarbon (HCFC)	Total Penggunaan ODS Total ODS Usage
25,159	2,803	29,266
28,213	2,803	32,320
28,213	2,807	32,323

Bisnis Lainnya
Other Businesses



Hydrofluorocarbon (HFC)	Hydrochloroflourocarbon (HCFC)
695	609
695	609
695	609

Intensitas Emisi

Emissions Intensity

[305-4] [F.11]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan pengelolaan dampak lingkungan, Summarecon turut mengungkapkan rasio intensitas emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Pengungkapan ini memungkinkan Perusahaan untuk memahami dampak keseluruhan emisi dari berbagai sumber, sekaligus membantu mengidentifikasi sumber emisi utama dalam aktivitas operasionalnya.

As part of its commitment to transparency and environmental impact management, Summarecon also discloses its Greenhouse Gas (GHG) emissions intensity ratio. This disclosure enables the Company to understand the overall emissions impact from various sources, whilst also helping to identify the primary sources of emissions within its operational activities.

Summarecon menghitung rasio intensitas emisi dengan rumus sebagai berikut:

Summarecon calculates the emissions intensity ratio using the following formula:

Rasio Intensitas Emisi (ton CO2eq/m2) =
Emissions Intensity Ratio (tonne CO_2eq/m^2) =

{Emisi GRK langsung (Cakupan 1) + Emisi Energi GRK tidak langsung (Cakupan 2) (Ton CO_2eq)}
{Direct GHG Emissions (Scope 1) + Indirect Energy GHG Emission (Scope 2) (tonne CO_2eq)}

Luas Bangunan (m^2)
Building Area (m^2)

Catatan:

- Data emisi GRK langsung (Cakupan 1) yang digunakan dalam pelaporan ini hanya mencakup emisi yang berasal penggunaan bahan bakar untuk mesin pembangkit listrik.
- Data luas bangunan yang digunakan mengacu pada data luasan yang telah dihitung dan dijelaskan sebelumnya pada bagian Intensitas Energi.

Notes:

- Direct GHG emissions (Scope 1) data used in this report covers only emissions arising from fuel consumption for power generation equipment.
- Building area data used references the floor area figures calculated and described previously in the Energy Intensity section.

Rasio Intensitas Emisi Tahun 2023-2025

Emissions Intensity Ratio 2023-2025

2023 2024 2025

Intensitas Emisi GRK (ton CO_2eq/m^2) GHG Emissions Intensity (tonne CO_2eq/m^2)	**Pengembangan Properti** Property Development	**Investasi Properti** Property Investment	**Bisnis Lainnya** Other Businesses
	0.02	0.08	0.07
	0.02	0.09	0.09
	0.01	0.04	0.08

Penghitungan intensitas emisi di atas menggunakan data gabungan dari Emisi GRK langsung (Cakupan 1) dan Emisi Energi GRK tidak langsung (Cakupan 2). Pendekatan ini dipilih untuk memberikan gambaran yang lebih representatif dan akurat mengenai intensitas emisi yang dihasilkan dari operasi inti Perusahaan. Dengan memusatkan perhatian pada emisi yang berasal dari aktivitas yang sepenuhnya berada di bawah kendali operasional, Perusahaan dapat lebih efektif dalam memantau, mengelola, serta meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi emisi GRK yang dihasilkan.

The emissions intensity calculation above draws on combined data from Direct GHG Emissions (Scope 1) and Indirect Energy GHG Emissions (Scope 2). This approach has been selected to provide a more representative and accurate picture of the emissions intensity generated by the Company's core operations. By focusing on emissions arising from activities that fall entirely within the Company's operational control, the Company is better positioned to monitor, manage, and improve energy efficiency whilst reducing its GHG emissions output.

Inisiatif Pengurangan Emisi

Emissions Reduction Initiatives

[305-5] [F.12]

Summarecon menyadari pentingnya berkontribusi dalam pengurangan emisi GRK, yang berdampak signifikan terhadap perubahan iklim. Oleh karena itu, Perusahaan terus mengimplementasikan berbagai inisiatif berkelanjutan dan praktik ramah lingkungan di seluruh operasionalnya. Hingga saat ini, Summarecon telah melakukan berbagai upaya efisiensi energi sebagai bentuk kontribusi dalam menurunkan emisi GRK, antara lain:

1. Konversi sumber energi PJU dari listrik PLN menjadi panel surya
2. Konversi jenis lampu dari lampu konvensional menjadi lampu *Light Emiting Diode (LED)*
3. Optimasi sistem *Ventilation and Air Conditioner (VAC)*
4. Implementasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)

Selain efisiensi energi, Summarecon juga menginisiasi program penanaman pohon di berbagai proyek pengembangan. Penanaman pohon merupakan salah satu cara yang efektif dalam mengurangi emisi GRK, karena berfungsi sebagai

Summarecon recognises the importance of contributing to GHG emissions reduction, given its significant impact on climate change. The Company therefore continues to implement a range of sustainability initiatives and environmentally responsible practices across all its operations. To date, Summarecon has undertaken various energy efficiency measures as part of its contribution to reducing GHG emissions, including:

1. Conversion of Public Street Lighting (PJU) energy source from PLN grid electricity to solar panels
2. Conversion of conventional lighting to Light Emitting Diode (LED) lamps
3. Optimisation of Ventilation and Air Conditioning (VAC) systems
4. Implementation of Solar Power Generation (PLTS) systems

In addition to energy efficiency, Summarecon has also initiated tree planting programmes across various development projects. Tree planting represents one of the most effective means of reducing GHG emissions, as trees function as carbon

penyerap karbon dioksida (CO_2), yang merupakan salah satu penyebab utama pemanasan global.

Secara ekologis, pohon berperan penting dalam menyerap CO_2 dari atmosfer dan mengubahnya menjadi oksigen melalui proses fotosintesis. Semakin banyak pohon yang ditanam dan dipelihara, semakin besar pula potensi penyerapan emisi GRK, sekaligus memberikan manfaat tambahan bagi kualitas udara dan keberlanjutan ekosistem.

Pada tahun 2025, Perusahaan masih menggunakan metode perhitungan yang sama seperti tahun sebelumnya, yaitu dengan membandingkan jenis tanaman yang ditanam oleh unit bisnis pada tahun berjalan dengan database daya serap karbon berdasarkan jenis pohon. Database tersebut mengacu pada sumber-sumber ilmiah yang kredibel, seperti hasil penelitian, publikasi akademik, dan studi teknis. Adapun cakupan batasan data pelaporan penanaman pohon pada tahun 2025 juga masih sama dengan tahun sebelumnya, yaitu mencakup Summarecon Serpong dan Summarecon Bekasi.

Setelah daya serap karbon per jenis pohon teridentifikasi, perhitungan dilakukan dengan mengalikan jumlah pohon yang ditanam dengan kemampuan daya serap karbon per tahun dari pohon tersebut. Dengan pendekatan ini, pengungkapan data daya serap karbon menjadi lebih akurat, valid, dan merepresentasikan karakteristik biologis dari setiap spesies pohon yang ditanam.

dioxide (CO_2) sinks — absorbing one of the primary drivers of global warming.

From an ecological standpoint, trees play a vital role in absorbing CO_2 from the atmosphere and converting it into oxygen through the process of photosynthesis. The greater the number of trees planted and maintained, the greater the potential for GHG emissions absorption, whilst also delivering additional benefits for air quality and ecosystem sustainability.

In 2025, the Company continues to apply the same calculation methodology as in the prior year, whereby the species of trees planted by each business unit during the reporting year are cross-referenced against a carbon absorption database organised by tree species. This database draws on credible scientific sources, including research findings, academic publications, and technical studies. The scope of tree planting data reporting in 2025 likewise remains consistent with the prior year, covering Summarecon Serpong and Summarecon Bekasi.

Once the carbon absorption capacity per tree species has been identified, the calculation is performed by multiplying the number of trees planted by the annual carbon absorption capacity of that species. Through this approach, the carbon absorption data disclosed is more accurate, valid, and reflective of the biological characteristics of each tree species planted.

Penyerapan CO_2 melalui Penanaman Pohon Tahun 2023-2025
CO_2 Absorption through Tree Planting 2023–2025

2023 2024 2025

summarecon serpong better city brighter future

Jumlah Pohon yang Ditanam (unit) Trees Planted (unit)	Penyerapan Karbon (ton CO_2eq) Carbon Absorption (tonne CO2eq)
1,429	921
1,064	1,174
1,610	2,657

SUMMARECON BEKASI

Jumlah Pohon yang Ditanam (unit) Trees Planted (unit)	Penyerapan Karbon (ton CO_2eq) Carbon Absorption (tonne CO2eq)
629	804
392	475
1,385	2,605

Total Jumlah Pohon yang Ditanam (unit) Total Trees Planted (unit)	Total Penyerapan Karbon (ton CO_2eq) Total Carbon Absorption (tonne CO2eq)
2,058	1,724
1,456	1,650
2,995	5,262



Pada tahun 2025, jumlah pohon yang ditanam di kawasan Summarecon Bekasi dan Summarecon Serpong meningkat signifikan seiring dengan penambahan beberapa area pengembangan yang memerlukan penanaman pohon. Selain dari sisi kuantitas, jenis pohon yang ditanam juga dipilih dengan mempertimbangkan kemampuan penyerapan karbon yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan demikian, penanaman pohon tidak hanya memperhatikan aspek estetika kawasan, tetapi juga mempertimbangkan aspek keberlanjutan melalui pemilihan jenis tanaman yang memberikan manfaat lingkungan secara lebih optimal.

In 2025, the number of trees planted across the Summarecon Bekasi and Summarecon Serpong estates increased significantly, in line with the addition of several new development areas requiring tree planting. Beyond the increase in volume, the species of trees planted were also selected with consideration given to their higher carbon absorption capacity compared to prior years. Tree planting therefore addresses not only the aesthetic character of the estate, but also sustainability considerations through the selection of plant species that deliver more optimal environmental benefits.

Dengan demikian, Perusahaan berperan aktif dalam upaya pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui berbagai inisiatif, termasuk efisiensi energi dan penanaman pohon di sejumlah proyek pembangunan. Melalui upaya tersebut, Perusahaan tidak hanya meningkatkan kapasitas penyerapan emisi, tetapi juga memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat. Berikut adalah rangkuman data pengurangan emisi GRK yang telah dilakukan:

The Company thus plays an active role in efforts to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions through a range of initiatives, including energy efficiency measures and tree planting across a number of development projects. Through these efforts, the Company not only enhances its emissions absorption capacity, but also delivers sustained positive impacts for the environment and surrounding communities. The following presents a summary of GHG emissions reduction data achieved:

Pengurangan Emisi GRK Tahun 2023- 2025
GHG Emissions Reduction 2023-2025

Emisi GRK yang Berhasil Dikurangi (ton CO2eq)
Reduced GHG Emissions (ton CO2eq)

	2023	2024	2025
Konversi sumber energi PJU dari listrik PLN menjadi panel surya Conversion of PJU Energy Source from PLN Grid Electricity to Solar Panels	**Pengembangan Properti** Property Development	0.96	0.96	0.96
Konversi lampu Konvensional ke Lampu LED Conversion of Conventional Lamps to LED Lamps	**Investasi Properti** Property Investment	93	162	41
Optimasi sistem *Ventilation and Air Conditioner* (VAC) Optimisation of Ventilation and Air Conditioner (VAC) System	**Investasi Properti** Property Investment	611	986	-
Implementasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Implementation of Solar Power Plant (PLTS)	**Investasi Properti** Property Investment	-	614	2,326
	Bisnis Lainnya Other Businesses	-	-	338
Penanaman Pohon Tree Planting	**Pengembangan Properti** Property Development	1,725	1,649	5,262
Total Pengurangan Emisi GRK Total GHG Emissions Reduced		2,431	3,412	7,968

Secara total, emisi GRK yang berhasil dikurangi pada tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, terutama didorong oleh inisiatif penanaman pohon pada unit bisnis Pengembangan Properti. Di sisi lain, capaian pengurangan emisi yang berasal dari inisiatif pengurangan energi justru menurun dibandingkan tahun lalu, sejalan dengan berkurangnya inisiatif efisiensi energi pada tahun berjalan. Penjelasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penurunan inisiatif pengurangan energi tersebut telah disampaikan pada bagian energi.

In aggregate, total GHG emissions reduced in 2025 increased compared to the prior year, driven primarily by tree planting initiatives within the Property Development business unit. On the other hand, emissions reductions attributable to energy reduction initiatives declined compared to the previous year, in line with a reduction in energy efficiency initiatives during the reporting period. The factors contributing to this decline have been addressed in the energy section.







Ceremony pemberian Serifikat EDGE, Summarecon Mall Serpong

Sertifikat EDGE
EDGE Certificate

Sebagai langkah awal dalam memperkuat penerapan prinsip bangunan hijau dan komitmen Perusahaan terhadap aspek keberlanjutan, pada November 2025 Summarecon Mall Serpong berhasil memperoleh sertifikasi *EDGE (Excellence in Design for Greater Efficiencies),* yaitu standar bangunan hijau yang dikembangkan oleh *International Finance Corporation (IFC)* yang menilai efisiensi bangunan pada aspek energi, air, dan *embodied carbon material*. Berdasarkan hasil penilaian, Summarecon Mall Serpong mencatat penghematan energi sebesar 25%, penghematan air sebesar 43%, serta pengurangan *embodied carbon* material hingga 100%, yang seluruhnya telah melampaui standar minimum 20% pada masing-masing kategori.

As an initial step in strengthening the application of green building principles and the Company's commitment to sustainability, Summarecon Mall Serpong successfully obtained EDGE (Excellence in Design for Greater Efficiencies) certification in November 2025. EDGE is a green building standard developed by the International Finance Corporation (IFC) that assesses building efficiency across energy, water, and embodied carbon in materials. Based on the assessment results, Summarecon Mall Serpong recorded energy savings of 25%, water savings of 43%, and a reduction in embodied carbon in materials of up to 100%, all of which exceeded the minimum threshold of 20% in each category.

Pencapaian ini juga menunjukkan kontribusi nyata Perusahaan dalam upaya pengurangan emisi. Berdasarkan hasil sertifikasi *EDGE,* Summarecon Mall Serpong mencatat pengurangan emisi karbon operasional sebesar 4.396,3 ton CO_2 per tahun

This achievement also demonstrates the Company's tangible contribution to emissions reduction efforts. Based on the EDGE certification results, Summarecon Mall Serpong recorded a reduction in operational carbon emissions of 4,396.3 tonnes

dibandingkan bangunan konvensional. Capaian ini menjadi bukti konkret langkah Summarecon dalam menekan dampak lingkungan, meningkatkan efisiensi operasional, dan menjadikan keberlanjutan sebagai bagian penting dalam pengelolaan aset Perusahaan.

Selain sertifikasi *EDGE* di Summarecon Mall Serpong, Perusahaan juga telah memiliki produk hunian yang tersertifikasi *EDGE* melalui The Morizen di Summarecon Mutiara Makassar. Ke depan, Summarecon berkomitmen untuk memperluas penerapan sertifikasi *EDGE* pada berbagai aset Perusahaan lainnya sebagai bagian dari penguatan strategi bangunan hijau dan transisi menuju operasional yang lebih berkelanjutan.

of CO_2 per year compared to a conventional building. This outcome serves as concrete evidence of Summarecon's commitment to reducing its environmental footprint, improving operational efficiency, and embedding sustainability as an integral part of the Company's asset management.

In addition to the EDGE certification at Summarecon Mall Serpong, the Company also holds an EDGE-certified residential product through The Morizen at Summarecon Mutiara Makassar. Going forward, Summarecon is committed to extending EDGE certification to other Company assets as part of its broader green building strategy and transition towards more sustainable operations.

Electric Vehicle (EV) Charging
Electric Vehicle (EV) Charging

Sebagai bentuk upaya nyata Summarecon dalam mewujudkan misi Perusahaan untuk berkontribusi pada terciptanya lingkungan yang sehat dan berkelanjutan, Summarecon secara bertahap menyediakan fasilitas *EV Charging* pada unit bisnis Investasi Properti, khususnya Summarecon Mall. Hingga akhir tahun 2025, tersedia total 7 (tujuh) unit *EV Charging,* yang terdiri atas 2 (dua) unit di Summarecon Mall Serpong, 3 (tiga) unit di Summarecon Mall Bekasi, dan 2 (dua) unit di Summarecon Mall Kelapa Gading. Adapun pengungkapan ini belum mencakup seluruh unit bisnis Perusahaan, melainkan masih mengikuti batasan unit pelaporan tahun sebelumnya.

As a concrete expression of Summarecon's mission to contribute to the creation of a healthy and sustainable environment, the Company has been progressively installing EV Charging facilities at its Property Investment business units, particularly at Summarecon Malls. By the end of 2025, a total of seven EV Charging units were available, comprising two units at Summarecon Mall Serpong, three units at Summarecon Mall Bekasi, and two units at Summarecon Mall Kelapa Gading. This disclosure does not yet cover all of the Company's business units, and continues to follow the reporting boundaries applied in the prior year.



EV Charging Station, Summarecon Mall Kelapa Gading

Penyediaan fasilitas ini juga merupakan salah satu bentuk kontribusi Perusahaan dalam mendukung pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) dari sektor transportasi. Kehadiran *EV Charging* diharapkan dapat mendorong penggunaan kendaraan listrik

The provision of these facilities also represents one of the Company's contributions to supporting GHG emissions reduction in the transportation sector. The availability of EV Charging is expected to encourage the use of electric vehicles, which

yang memiliki emisi operasional lebih rendah dibandingkan kendaraan berbahan bakar fosil, sekaligus memperkuat pengembangan ekosistem transportasi yang lebih ramah lingkungan.

Sepanjang tahun 2025, fasilitas tersebut telah dimanfaatkan oleh 701 pengguna di Summarecon Mall Serpong, 9.914 pengguna di Summarecon Mall Bekasi, dan 1.176 pengguna di Summarecon Mall Kelapa Gading. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan fasilitas *EV Charging* memberikan kemudahan bagi pengguna kendaraan listrik sekaligus menjadi nilai tambah bagi layanan Summarecon Mall. Ke depan, Perusahaan berkomitmen untuk terus mengembangkan penyediaan fasilitas *EV Charging* melalui penambahan unit dan perluasan cakupan layanan, baik pada lokasi yang telah tersedia maupun di area baru.

have lower operational emissions than fossil fuel-powered vehicles, whilst also strengthening the development of a more environmentally responsible transportation ecosystem.

Throughout 2025, the facilities were used by 701 users at Summarecon Mall Serpong, 9,914 users at Summarecon Mall Bekasi, and 1,176 users at Summarecon Mall Kelapa Gading. This demonstrates that the availability of EV Charging facilities provides convenience for electric vehicle users whilst adding value to the Summarecon Mall experience. Going forward, the Company is committed to continuing to develop its EV Charging provision through the addition of units and expansion of service coverage, both at existing locations and in new areas.

Konsumsi dan Efisiensi Air

Water Consumption and Efficiency

[303-1] [303-2] [303-3] [303-4] [303-5] [F.8]

Air merupakan sumber daya vital bagi keberlanjutan lingkungan dan operasional bisnis. Oleh karena itu, Summarecon berkomitmen untuk mengelola penggunaan air secara bijak dan bertanggung jawab dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Pengelolaan ini dilakukan melalui pendekatan *Sustainable Water Management*, yaitu pengelolaan sumber daya air secara berkelanjutan guna memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhan mereka.

Sebagai bentuk implementasi dari prinsip pengelolaan air berkelanjutan, Summarecon memanfaatkan kembali air limbah hasil olahan dari *Sewage Treatment Plant (STP)* untuk berbagai keperluan, seperti penyiraman tanaman dan pepohonan, serta sebagai suplai air untuk sistem *cooling tower*. Inisiatif ini bertujuan untuk mengurangi konsumsi air bersih serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya air secara efisien dan berkelanjutan.

Water is a vital resource for both environmental sustainability and business operations. Summarecon is therefore committed to managing water use wisely and responsibly, with due consideration for its impact on the surrounding environment and communities. This is carried out through a Sustainable Water Management approach, the responsible stewardship of water resources to meet present needs without compromising the ability of future generations to meet their own.

As a practical expression of this sustainable water management principle, Summarecon reuses treated wastewater from its Sewage Treatment Plants (STP) for various purposes, including the irrigation of plants and trees as well as supply water for cooling tower systems. This initiative aims to reduce the consumption of clean water and to optimise the efficient and sustainable utilisation of water resources.

Interaksi dengan Sumber Air dari Hulu ke Hilir

Interaction with Water Sources from Upstream to Downstream

[303-1] [F.8]

Mekanisme penggunaan dan pengelolaan air dalam kegiatan operasional Perusahaan dijelaskan menggunakan pendekatan *IPO (Input–Process–Output),* yang menggambarkan interaksi air dari tahap pengambilan, proses konsumsi, hingga pembuangan dan pemanfaatan kembali.

The mechanisms governing water use and management within the Company's operational activities are described using an IPO (Input–Process–Output) framework, which illustrates the flow of water from the point of abstraction, through the consumption process, to discharge and reuse.

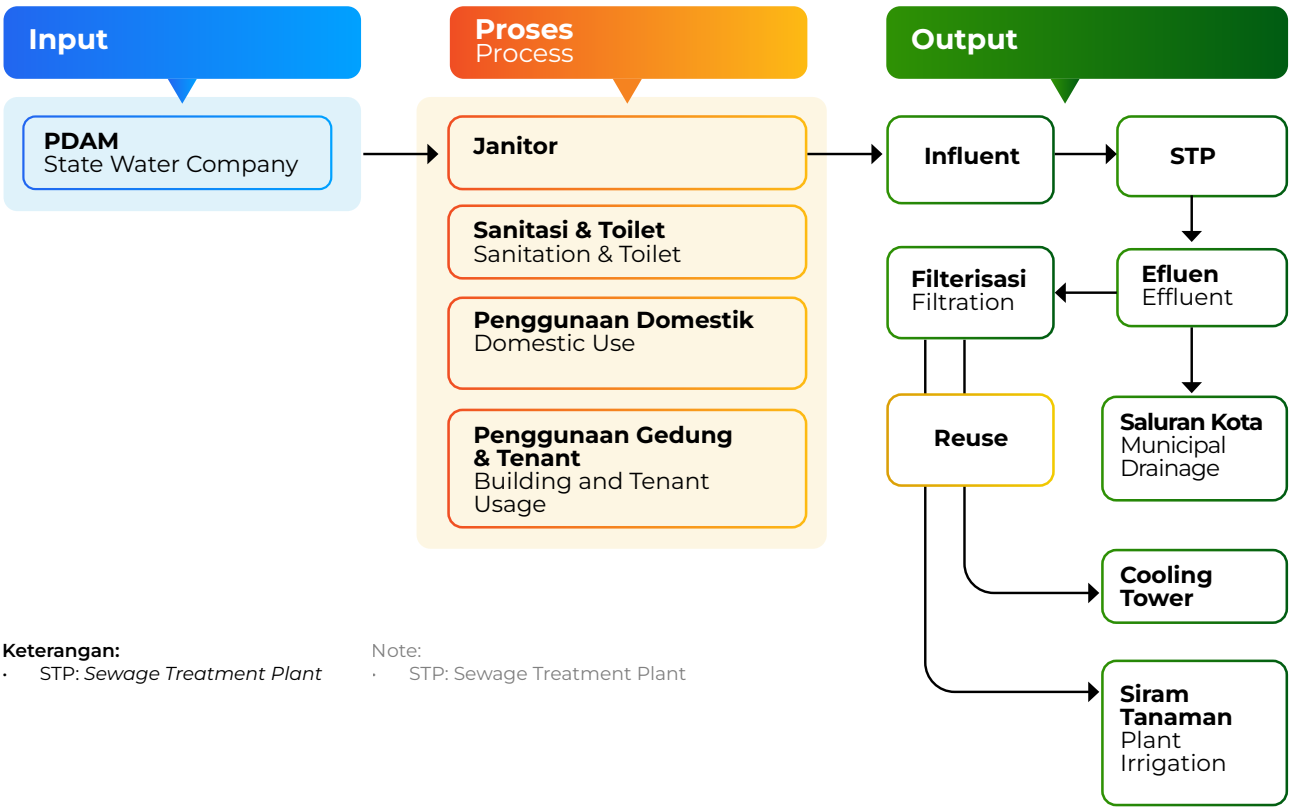

Keterangan:
- STP: *Sewage Treatment Plant*

Note:
- STP: Sewage Treatment Plant

Berdasarkan skema interaksi air di atas, Summarecon mengambil air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) untuk memenuhi kebutuhan operasional Perusahaan, antara lain kegiatan kebersihan oleh petugas *housekeeping,* sanitasi dan toilet, *pantry,* sistem pendingin *(cooling tower)*, serta penyiraman tanaman.

Based on the water interaction scheme above, Summarecon draws water from the Regional Drinking Water Company (PDAM) to meet its operational needs, including housekeeping and cleaning activities, sanitation and toilet facilities, pantries, cooling tower systems, and plant irrigation.

Limbah cair yang dihasilkan dari berbagai aktivitas tersebut *(influent)* kemudian dialirkan ke *Sewage Treatment Plant (STP)* untuk menjalani proses pengolahan. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil pengolahan air limbah *(effluent)* telah memenuhi standar kualitas sebelum dialirkan ke saluran pembuangan kota atau dimanfaatkan kembali. Dengan demikian, pengelolaan air limbah dilakukan secara bertanggung jawab untuk membantu mencegah pencemaran lingkungan dan menjaga kesehatan masyarakat.

Liquid waste generated from these activities (influent) is channelled to the Sewage Treatment Plant (STP) for treatment. This process is designed to ensure that the treated wastewater (effluent) meets quality standards before being discharged into the municipal drainage system or reused. Wastewater management is thus carried out responsibly to help prevent environmental contamination and safeguard public health.

Skema ini juga mencerminkan pendekatan *Sustainable Water Management* yang diterapkan oleh Summarecon, dengan menekankan pemanfaatan kembali air limbah yang telah diolah guna meminimalkan dampak terhadap lingkungan dan menjaga keberlanjutan sumber daya air.

This scheme also reflects the Sustainable Water Management approach adopted by Summarecon, with an emphasis on the reuse of treated wastewater to minimise environmental impact and maintain the sustainability of water resources.

Pada tahun 2025, pengungkapan data terkait air difokuskan pada unit bisnis Investasi Properti dan Bisnis Lainnya. Hal ini disebabkan karena pada unit bisnis Pengembangan Properti, pengelolaan *Water Treatment Plant (WTP)* telah diserahterimakan kepada Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumdam), sehingga data pengelolaan air pada unit bisnis tersebut tidak tersedia dalam ruang lingkup pelaporan Perusahaan. Selain itu, data *WTP* juga mencakup distribusi air bagi penghuni kluster

In 2025, water-related data disclosure is focused on the Property Investment and Other Businesses units. This is because, within the Property Development business unit, the management of the Water Treatment Plant (WTP) has been handed over to the Regional Water Supply Company (Perumdam), rendering water management data for that unit unavailable within the Company's reporting scope. Furthermore, WTP data also encompasses water distribution to cluster residents, which does not form

yang bukan merupakan bagian dari kebutuhan operasional Perusahaan. Dengan demikian, data air yang disajikan pada tahun 2025 menjadi lebih representatif karena mencerminkan konsumsi air yang benar-benar digunakan untuk keperluan operasional organisasi. Berikut rincian cakupan data air yang diungkapkan dalam laporan ini:

1. Investasi Properti, yang mencakup Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, Summarecon Mall Serpong, Summarecon Mall Bandung, Summarecon Villaggio Outlets, Plaza Summarecon Agung, Plaza Summarecon Serpong, Plaza Summarecon Bekasi, Scientia Square Park Hub, dan Scientia Business Park.
2. Bisnis Lainnya, yang mencakup Klub Kelapa Gading, dan The Spring Club.

part of the Company's operational requirements. The water data presented for 2025 is therefore more representative, as it accurately reflects water consumption used solely for the organisation's operational purposes. The scope of water data disclosed in this report is as follows:

1. Property Investment, comprising Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, Summarecon Mall Serpong, Summarecon Mall Bandung, Summarecon Villaggio Outlets, Plaza Summarecon Agung, Plaza Summarecon Serpong, Plaza Summarecon Bekasi, Scientia Square Park Hub, and Scientia Business Park.
2. Other Businesses, comprising Klub Kelapa Gading and The Spring Club.

Pengambilan Air
Water Withdrawal

[303-3] [F.8]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan sumber daya air yang bertanggung jawab, Summarecon melakukan pemantauan dan pencatatan atas volume air yang diambil dari berbagai sumber untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Berikut adalah rincian pengambilan airnya:

As part of its commitment to responsible water resource management, Summarecon monitors and records the volume of water withdrawn from various sources to support its operational activities. The following presents a breakdown of water withdrawals:

Total Pengambilan Air Tahun 2023-2025
Total Water Withdrawal 2023–2025

2023 2024 2025

Total Pengambilan Air (m³)
Total Water Withdrawal (m³)



Investasi Properti
Property Investment

PDAM

2023	1,273,964
2024	1,520,430
2025	1,667,013

Bisnis Lainnya
Other Businesses

PDAM

2023	79,803
2024	91,875
2025	90,884

Total Pengambilan Air
Total Water Withdrawal

2023	1,353,767
2024	1,612,305
2025	1,757,857

Data pengambilan air mengacu pada tagihan PDAM yang dibebankan kepada unit bisnis dan dihitung secara akumulatif selama satu tahun. Data yang disajikan dalam laporan ini hanya mencakup pengambilan air untuk operasional Perusahaan, karena pencatatannya telah dipisahkan dari penggunaan air oleh tenant.

Water withdrawal data is based on PDAM billing charged to each business unit, accumulated over a one-year period. The data presented in this report covers only water withdrawals for the Company's operational use, as these records have been separated from water consumption by tenants.

Pembuangan Air
Water Discharge

[303-4] [F.8]

Summarecon menghitung volume pembuangan air berdasarkan *effluent* yang dihasilkan dari instalasi *STP* di masing-masing unit bisnis, serta mencatat tujuan akhir pembuangan tersebut dengan mengacu pada meteran yang terpasang sesuai titik tujuan pembuangannya. Rincian data disajikan sebagai berikut:

Summarecon calculates the volume of water discharge based on the effluent generated from STP installations at each business unit, and records the final discharge destination by referencing meters installed at each designated discharge point. The relevant data is presented as follows:

Total Pembuangan Air Tahun 2023-2025
Total Water Discharge 2023–2025

2023 2024 2025

Total Pembuangan Air (m³)
Total Water Discharge (m³)



Pembuangan air dengan dialirkan ke saluran kota
Discharge to Municipal Drainage

Investasi Properti Property Investment
87,036
82,645
45,464

Total Pembuangan Air dengan dialirkan ke saluran kota Total Discharge to Municipal Drainage	87,036	82,645	45,464



Pembuangan air dengan pemanfaatan kembali - Siram Tanaman
Discharge via Reuse – Plant Irrigation

Investasi Properti Property Investment	**Bisnis Lainnya** Other Businesses
85,150	35,933
109,729	42,184
109,759	35,337



Pembuangan air dengan pemanfaatan kembali - Cooling Tower
Discharge via Reuse – Cooling Tower

Investasi Properti Property Investment
538,259
599,637
426,965

Total Pembuangan Air dengan pemanfaatan kembali Total Discharge via Reuse	659,341	751,550	572,061
Total Pembuangan Air Total Water Discharge	746,377	834,195	617,525

Berdasarkan data pembuangan air tahun 2025, sebesar 93% air hasil olahan *STP (effluent)* telah dimanfaatkan kembali, terutama untuk penyiraman tanaman dan kebutuhan *cooling tower*. Tingginya tingkat pemanfaatan kembali ini menunjukkan dampak positif yang sangat signifikan dalam pengelolaan air, karena sebagian besar air limbah yang telah diolah tidak langsung dibuang, melainkan dikembalikan ke siklus operasional untuk mendukung kebutuhan non-konsumsi. Capaian ini mencerminkan komitmen nyata Perusahaan dalam menerapkan prinsip *Sustainable Water Management,* khususnya dalam mengurangi ketergantungan terhadap air bersih, meningkatkan efisiensi penggunaan air, serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya air secara lebih berkelanjutan.

Based on the 2025 water discharge data, 93% of STP-treated effluent was reused, primarily for plant irrigation and cooling tower requirements. This high reuse rate represents a highly significant positive outcome in water management, as the vast majority of treated wastewater is not discharged directly but instead returned to the operational cycle to support non-consumptive needs. This achievement reflects the Company's genuine commitment to implementing Sustainable Water Management principles — particularly in reducing dependence on clean water sources, improving water use efficiency, and optimising the utilisation of water resources in a more sustainable manner.



Perimeter Ditch, Summarecon Bekasi

Sebagai bagian dari pengelolaan air yang bertanggung jawab, Summarecon memperhatikan aspek pembuangan air guna memastikan bahwa air yang dibuang kembali ke lingkungan tidak menimbulkan gangguan terhadap ekosistem maupun masyarakat sekitar. Salah satu bentuk nyata dari upaya ini dilakukan melalui pembangunan *perimeter ditch* oleh unit bisnis Summarecon Serpong dan Summarecon Bekasi, yang berfungsi untuk mengalirkan air secara alami tanpa mengubah aliran air masyarakat, baik sebelum maupun setelah pengembangan kawasan Summarecon.

Perimeter ditch juga berfungsi sebagai sistem pengendalian risiko banjir pada musim hujan, dengan menampung dan mengalirkan air hujan secara bertahap sehingga tidak meluap ke kawasan Summarecon maupun permukiman warga di sekitarnya. Hingga saat ini, Summarecon Serpong telah membangun *perimeter ditch* sepanjang 30 kilometer, sementara di Summarecon Bekasi telah dibangun sepanjang 13 kilometer.

As part of its responsible water management practices, Summarecon gives careful consideration to water discharge to ensure that water returned to the environment does not cause disruption to surrounding ecosystems or communities. One concrete manifestation of this effort is the construction of perimeter ditches by the Summarecon Serpong and Summarecon Bekasi business units, which function to channel water naturally without altering community water flows, both before and after the development of Summarecon estates.

Perimeter ditches also serve as a flood risk control system during the rainy season, collecting and gradually channelling rainwater to prevent overflow into Summarecon estates or surrounding residential areas. To date, Summarecon Serpong has constructed 30 kilometres of perimeter ditches, whilst Summarecon Bekasi has built 13 kilometres.

Konsumsi Air
Water Consumption

[303-5] [F.8]

Perhitungan total konsumsi air dilakukan dengan menggunakan rumus, total volume air yang diambil dikurangi total volume air yang dibuang. Berikut adalah rincian data terkait:

Total water consumption is calculated using the following formula, total volume of water withdrawn minus total volume of water discharged. The relevant data is presented as follows:

Total Konsumsi Air Tahun 2023-2025
Total Water Consumption 2023-2025

2023 2024 2025

Total Konsumsi Air (m³)
Total Water Consumption (m³)



Investasi Properti
Property Investment

2023	536,519
2024	728,419
2025	1,084,825

Bisnis Lainnya
Other Businesses

2023	43,870
2024	49,691
2025	55,507

Total Konsumsi Air
Total Water Consumption

2023	607,389
2024	778,111
2025	1,140,332

Manajemen Pembuangan Air dan Limbah Cair
Wastewater Discharge and Liquid Waste Management

[303-2] [F.14]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Summarecon menghasilkan air limbah domestik, yaitu air limbah yang berasal dari aktivitas sehari-hari yang melibatkan penggunaan air, meliputi *greywater* berupa air bekas kegiatan *housekeeping*, sisa makanan berbentuk cair, dan air limbah *pantry,* serta *blackwater,* yaitu air limbah yang berasal dari toilet. Untuk memastikan bahwa limbah tersebut tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, Perusahaan mengolah air limbah domestik melalui instalasi *Sewage Treatment Plant (STP)* sebelum dialirkan ke saluran tata kota atau dimanfaatkan kembali.

In the course of its operational activities, Summarecon generates domestic wastewater, that is, wastewater arising from day-to-day activities involving water use. This includes greywater, comprising water from housekeeping activities, liquid food waste, and pantry wastewater, as well as blackwater, being wastewater from toilet facilities. To ensure that such waste does not give rise to adverse environmental impacts, the Company treats domestic wastewater through Sewage Treatment Plant (STP) installations prior to discharge into the municipal drainage system or reuse.

Proses pengolahan ini bertujuan untuk menghilangkan kandungan berbahaya yang terdapat dalam air limbah domestik, seperti *Biological Oxygen Demand (BOD), Chemical Oxygen Demand (COD)*, *suspended solids, amonia*, dan zat pencemar lainnya yang berpotensi mengganggu lingkungan. Pengolahan air limbah dilakukan untuk menghasilkan air olahan yang telah memenuhi standar baku mutu sesuai dengan Peraturan Menteri

This treatment process is designed to remove harmful substances present in domestic wastewater, including Biological Oxygen Demand (BOD), Chemical Oxygen Demand (COD), suspended solids, ammonia, and other pollutants that have the potential to harm the environment. Wastewater treatment is carried out to produce treated water that meets the effluent quality standards prescribed under the Regulation of the Minister of Environment

Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) No. 68 Tahun 2016.

Hasil olahan air limbah dari *STP* diuji secara berkala melalui uji laboratorium setiap bulan, dan hasilnya dilaporkan setiap tiga bulan kepada dinas terkait. Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen Perusahaan untuk memastikan bahwa kualitas air hasil olahan senantiasa memenuhi standar baku mutu sebagaimana diatur dalam Permen LHK No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap standar baku mutu pembuangan air berdasarkan ketentuan tersebut.

and Forestry (Permen LHK) No. 68 of 2016.

Treated wastewater from the STP is tested on a regular basis through monthly laboratory analysis, with results reported to the relevant authorities on a quarterly basis. This activity forms part of the Company's commitment to ensuring that the quality of treated water consistently meets the effluent quality standards set out under Permen LHK No. 68 of 2016 on Domestic Wastewater Quality Standards. Throughout 2025, no incidents of non-compliance with the applicable water discharge quality standards were recorded.

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

[304-3] [304-4] [F.9] [F.10]

Biodiversity Conservation

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tidak berada di dalam maupun berdekatan dengan kawasan konservasi atau wilayah yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi. Oleh karena itu, aktivitas bisnis Summarecon tidak menimbulkan potensi gangguan terhadap ekosistem alami di wilayah-wilayah tersebut.

The Company's operational activities are not located within or adjacent to conservation areas or regions with high biodiversity value. As such, Summarecon's business activities do not pose a risk of disruption to natural ecosystems in those areas.

Meskipun demikian, sebagai bentuk kepedulian terhadap pelestarian lingkungan, Summarecon tetap berupaya menjaga dan meningkatkan keanekaragaman hayati melalui kegiatan pembiakan dan pemeliharaan flora yang dilakukan di fasilitas pembibitan tanaman *(nursery)*. Kegiatan *nursery* ini bertujuan untuk memperbanyak dan menjaga ketersediaan berbagai jenis tanaman yang akan digunakan di area proyek, kawasan perumahan, maupun Mall, serta memastikan tanaman tersebut tetap terpelihara dan tumbuh dengan baik sehingga memiliki peluang lebih besar untuk bertahan hidup saat ditanam di lapangan. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai kegiatan *nursery* yang dilakukan:

Nevertheless, as an expression of environmental stewardship, Summarecon continues to preserve and enhance biodiversity through the breeding and cultivation of flora carried out at its plant nursery facilities. These nursery activities aim to propagate and maintain the availability of various plant species for use in project areas, residential estates, and Malls, whilst ensuring that plants are properly maintained and grown to maximise their survival rate upon transplanting in the field. The following provides further detail on the nursery activities undertaken:

- **Pembiakan Pohon Pelindung dan Pohon Buah - Unit Bisnis Pengembangan Properti**
  Fasilitas *nursery* berfungsi sebagai tempat pembiakan berbagai jenis tanaman, termasuk tanaman yang sulit dikembangbiakkan, guna mendukung kebutuhan *Town Management* maupun tim proyek. Selain itu, *nursery* juga dimanfaatkan sebagai lokasi penampungan pohon buah yang akan ditanam di area kluster, serta sebagai tempat sementara untuk menyimpan pohon bongkaran sebelum direlokasi ke area kawasan atau kluster tujuan.

- **Pembiakan Tanaman untuk Penunjang Area Indoor dan Outdoor - Unit Bisnis Investasi Properti**
  Nursery juga digunakan sebagai fasilitas pendukung untuk kegiatan budidaya tanaman hias, baik untuk kebutuhan area *indoor* maupun *outdoor*. Kegiatan yang dilakukan di

- **Propagation of Shade Trees and Fruit Trees – Property Development Business Unit**

  The nursery facility serves as a propagation site for various plant species, including those that are difficult to cultivate, in order to support the needs of Town Management and project teams. The nursery is also used as a holding area for fruit trees to be planted in cluster zones, as well as a temporary storage location for trees removed during land clearing prior to relocation to their designated area or cluster.

- **Plant Cultivation for Indoor and Outdoor Areas – Property Investment Business Unit**

  The nursery also serves as a support facility for the cultivation of ornamental plants for both indoor and outdoor areas. Activities carried out include plant maintenance such as watering, fertilising,

antaranya meliputi perawatan tanaman seperti penyiraman, pemupukan, penyiangan gulma, pengendalian hama, serta proses pembibitan dan budidaya tanaman hias.

weeding, pest control, as well as propagation and cultivation of ornamental plants.

Manajemen Limbah

Waste Management

[306-1] [306-2] [306-3] [F.13] [F.14]

Secara umum, kegiatan operasional Summarecon menghasilkan empat jenis limbah, yaitu limbah organik, limbah non-organik, limbah dari kegiatan *fit out,* dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Limbah organik dan non-organik sebagian besar berasal dari limbah domestik yang dihasilkan dari aktivitas di perkantoran, perumahan, Mall, dan fasilitas umum lainnya. Sementara itu, limbah dari kegiatan *fit out* berupa puing-puing dan material sisa yang tidak terpakai dalam proses pembangunan atau renovasi ruang oleh *tenant*. Adapun limbah B3 dihasilkan dari kegiatan pengoperasian dan perawatan mesin maupun peralatan milik Perusahaan, dengan volume yang relatif kecil dibandingkan jenis limbah lainnya.

In general, Summarecon's operational activities generate four types of waste: organic waste, non-organic waste, fit-out waste, and Hazardous and Toxic Waste (B3 waste). Organic and non-organic waste originates predominantly from domestic waste generated by activities at offices, residential areas, Malls, and other public facilities. Fit-out waste consists of rubble and residual materials left over from construction or renovation works carried out by tenants. B3 waste is generated from the operation and maintenance of the Company's machinery and equipment, and is relatively small in volume compared to other waste types.

Untuk limbah organik dan non-organik, Perusahaan menerapkan prinsip pengelolaan 3R *(Reduce, Reuse, Recycle).* Limbah non-organik seperti plastik, kardus, dan botol kaca yang masih memiliki nilai guna dipisahkan dan dikumpulkan di Depo Pelestarian Lingkungan untuk kemudian didaur ulang oleh pihak ketiga. Sementara itu, limbah organik seperti daun-daunan dan sisa makanan dikelola melalui proses pengomposan atau dimanfaatkan sebagai pakan *maggot*. Adapun limbah organik dan non-organik yang tidak dapat dikelola melalui pendekatan 3R dikumpulkan di Tempat Penampungan Sementara (TPS), kemudian diangkut oleh dinas terkait atau vendor resmi yang telah ditunjuk dan dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

For organic and non-organic waste, the Company applies the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) waste management principle. Non-organic waste such as plastics, cardboard, and glass bottles that retain residual value are separated and collected at Environmental Conservation Depots for subsequent recycling by third parties. Organic waste such as leaves and food scraps is managed through composting or utilised as maggot feed. Organic and non-organic waste that cannot be processed through the 3R approach is collected at Temporary Waste Storage Sites (TPS), then transported by the relevant municipal authority or appointed licensed vendors and disposed of at Final Disposal Sites (TPA).

Maggot atau larva dari lalat B*lack Soldier Fly (Hermetia illucens)* merupakan organisme yang sangat efektif dalam proses penguraian limbah organik. *Maggot* mengonsumsi sisa sayuran dan buah-buahan, dan memiliki kemampuan mengurai sampah organik sebesar 2 hingga 5 kali bobot tubuhnya dalam waktu 24 jam. Dengan demikian, satu kilogram *maggot* dapat mengurai antara 2 hingga 5 kilogram sampah organik per hari. Selain mengurangi volume sampah, hasil budidaya *maggot* juga dapat dimanfaatkan sebagai kompos atau pupuk organik yang tidak berbau. Larva dan bangkai *maggot* yang telah mati pun memiliki nilai guna sebagai sumber protein tinggi untuk pakan unggas dan ikan, sehingga budidayanya tidak menghasilkan limbah baru dan mendukung prinsip ekonomi sirkular.

Maggots or larvae of the Black Soldier Fly (Hermetia illucens) are highly effective organisms for decomposing organic waste. Maggots consume vegetable and fruit scraps and are capable of breaking down organic waste at two to five times their own body weight within 24 hours. Accordingly, one kilogram of maggots can decompose between two and five kilograms of organic waste per day. In addition to reducing waste volume, the by-products of maggot cultivation can be used as odourless compost or organic fertiliser. Maggot larvae and carcasses also hold value as a high-protein feed source for poultry and fish, meaning their cultivation generates no new waste and supports the principles of a circular economy.

Untuk pengelolaan limbah B3, setiap limbah B3 yang telah terkumpul dipilah berdasarkan jenisnya dan disimpan di tempat penampungan khusus, guna memudahkan proses pengolahan lebih lanjut. Seluruh proses pengangkutan dan

For B3 waste management, all collected B3 waste is sorted by type and stored in designated containment areas to facilitate further processing. All transportation and treatment of B3 waste is carried out by licensed and certified third-party vendors. This

pengolahan limbah B3 dilakukan oleh pihak ketiga yang memiliki izin resmi serta sertifikasi dalam pengelolaan limbah B3. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa seluruh proses dilakukan secara aman, bertanggung jawab, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, guna mencegah dampak negatif terhadap lingkungan maupun kesehatan manusia.

approach is taken to ensure that every stage of B3 waste handling is conducted safely, responsibly, and in compliance with applicable laws and regulations, so as to prevent adverse impacts on the environment and human health.

Timbulan Limbah dari Hulu ke Hilir

[306-1] [F.13] [F.14]

Waste Generation from Upstream to Downstream

Skema berikut menggambarkan alur sistem manajemen limbah yang diterapkan oleh Summarecon sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan dampak lingkungan yang bertanggung jawab.

The following diagram illustrates the waste management system flow implemented by Summarecon as part of its commitment to responsible environmental impact management.

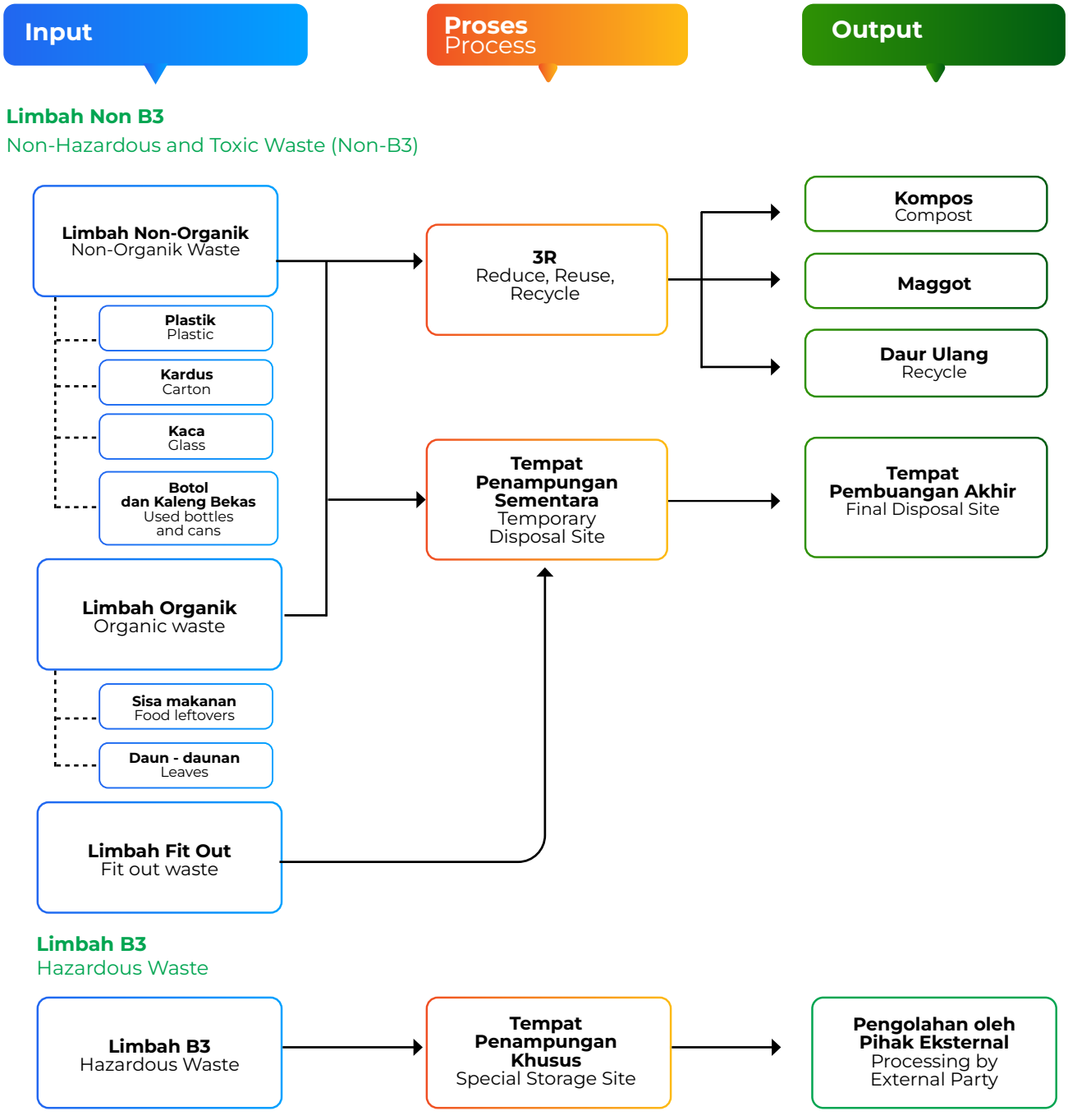

Identifikasi Jenis, Risiko, dan Upaya Manajemen Limbah

Identification of Waste Types, Risks, and Management Measures

[306-2] [F.13] [F.14]

Berdasarkan skema timbulan limbah di atas, Summarecon telah mengidentifikasi berbagai jenis limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional, serta langkah-langkah yang diambil untuk mengelola risiko signifikan yang mungkin timbul dari masing-masing jenis limbah di setiap unit bisnis. Berikut adalah penjelasannya:

Based on the waste generation scheme above, Summarecon has identified the various types of waste produced from its operational activities, as well as the steps taken to manage significant risks that may arise from each waste type across its business units. The following provides further detail:

Manajemen limbah B3

Kegiatan operasional yang menghasilkan limbah B3 mencakup pemeliharaan mesin dan fasilitas, seperti genset diesel, pompa diesel, *air conditioner (AC),* dan instalasi *Sewage Treatment Plant (STP),* serta aktivitas operasional harian Perusahaan, seperti penggantian lampu dan penggunaan pestisida dalam pemeliharaan tanaman maupun kegiatan *nursery*.

B3 Waste Management

Operational activities that generate B3 waste include the maintenance of machinery and facilities, such as diesel generators, diesel pumps, air conditioning (AC) units, and Sewage Treatment Plant (STP) installations as well as day-to-day operations such as lamp replacement and the use of pesticides in plant maintenance and nursery activities.

Jenis limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan tersebut meliputi oli bekas, minyak pelumas, baterai aki, air filter, freon, lampu bekas, *catridge* bekas, dan kemasan bekas pestisida. Limbah-limbah ini berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan manusia dan lingkungan, antara lain sebagai berikut:

Types of B3 waste generated from these activities include used oil, lubricants, lead-acid batteries, air filters, refrigerants (freon), used lamps, used cartridges, and pesticide containers. These wastes have the potential to cause adverse impacts on human health and the environment, including:

- Zat logam berat dari sisa pembakaran mesin diesel yang terhirup dapat menyebabkan gangguan pada fungsi ginjal, sistem saraf, dan meningkatkan risiko kanker.
- Uap merkuri dari lampu *fluorescent* yang pecah dan *refrigerant poisoning* dari freon *AC* dapat mencemari lingkungan dan membahayakan manusia jika terhirup kedalam tubuh.
- Kemasan bekas pestisida dapat mencemari tanah, air, dan udara apabila dibuang tanpa penanganan yang tepat.

- Heavy metal substances from diesel engine combustion residues, which if inhaled may cause impairment of kidney and nervous system function and increase the risk of cancer.
- Mercury vapours from broken fluorescent lamps and refrigerant poisoning from AC freon, which can contaminate the environment and pose health hazards if inhaled.
- Pesticide containers that can contaminate soil, water, and air if disposed of without proper handling.

Untuk memitigasi dan mengelola dampak signifikan tersebut, Perusahaan menerapkan sistem pengelolaan limbah B3 sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk menggunakan jasa pengangkutan dan pengolahan limbah dari vendor pihak ketiga yang telah memiliki izin resmi dan bersertifikasi. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap tahapan penanganan limbah B3 dilakukan secara aman, bertanggung jawab, dan tidak menimbulkan risiko tambahan terhadap lingkungan maupun masyarakat.

To mitigate and manage these significant impacts, the Company implements a B3 waste management system in accordance with applicable laws and regulations, including engaging licensed and certified third-party vendors for waste transportation and treatment. This approach is intended to ensure that every stage of B3 waste handling is conducted safely and responsibly, without creating additional risk to the environment or the surrounding community.

Pencatatan limbah B3 dilakukan berdasarkan data manifest pengiriman limbah B3 ke vendor pengelola limbah B3 yang memiliki izin resmi. Jika limbah B3 belum dikirimkan ke vendor pada tahun berjalan, maka pencatatan dilakukan berdasarkan jumlah limbah B3 yang berada di tempat penyimpanan khusus pada akhir tahun.

B3 waste records are maintained based on shipment manifest data for B3 waste delivered to licensed waste management vendors. Where B3 waste has not yet been dispatched to a vendor within the current year, records are based on the quantity of B3 waste held in dedicated storage facilities at year-end.

Manajemen limbah non-B3

Kegiatan operasional seperti pemeliharaan tanaman dan pembersihan area luar ruangan menghasilkan limbah organik berupa daun, sementara aktivitas pengumpulan sampah di area Mall, perkantoran, dan perumahan menghasilkan limbah non-organik, seperti kemasan plastik, kertas, karton, dan botol plastik. Apabila tidak dikelola dengan baik, limbah-limbah tersebut dapat mencemari lingkungan. Oleh karena itu, Perusahaan memastikan pengelolaan limbah non-B3 dilakukan secara bertanggung jawab melalui beberapa langkah berikut:

- Sampah organik, berupa daun-daunan diproses menjadi kompos
- Sampah organik, berupa sisa makanan dijadikan pakan *maggot*
- Limbah non-organik dikelola dengan metode memilah, mengumpulkan dan mendaur ulang
- Limbah yang tidak dapat diolah dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA)

Melalui pendekatan ini, Summarecon memastikan bahwa seluruh jenis limbah, baik yang berbahaya maupun tidak, dikelola secara sistematis dan sesuai prinsip-prinsip keberlanjutan yang bertanggung jawab.

Non-B3 Waste Management

Operational activities such as plant maintenance and outdoor area cleaning generate organic waste in the form of leaves, whilst waste collection activities at Malls, offices, and residential areas generate non-organic waste such as plastic packaging, paper, cardboard, and plastic bottles. If not properly managed, these wastes can contaminate the environment. The Company therefore ensures that non-B3 waste is managed responsibly through the following measures:

- Organic waste in the form of leaves is processed into compost
- Organic waste in the form of food scraps is used as maggot feed
- Non-organic waste is managed through sorting, collection, and recycling
- Waste that cannot be processed is sent to Final Disposal Sites (TPA)

Through this approach, Summarecon ensures that all waste types, both hazardous and non-hazardous are managed systematically and in accordance with responsible sustainability principles.

Timbulan Limbah

Waste Generation

[306-3] [F.13] [F.14]

Sebagai bagian dari upaya pemantauan dan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perusahaan, Summarecon telah menghitung total berat limbah yang dihasilkan, baik limbah non-B3 maupun limbah B3. Berikut adalah rincian data terkait limbah yang dihasilkan:

As part of its efforts to monitor and manage waste generated from the Company's operational activities, Summarecon has calculated the total weight of waste produced, covering both non-B3 and B3 waste. The following presents a breakdown of the relevant waste data:

Total Limbah Tahun 2023-2025

Total Waste 2023–2025

2023 2024 2025

Total Limbah (Ton)

Total Waste (Tonne)

Limbah non-B3

Non-B3 Waste

Summarecon Serpong	Summarecon Mall Kelapa Gading
-	3,493
1,031	3,517
2,332	3,271

Summarecon Mall Bekasi	Summarecon Mall Serpong
-	3,163
3,535	2,957
3,583	2,557

Limbah B3

B3 Waste

Plaza Summarecon Serpong	Plaza Summarecon Bekasi	Summarecon Mall Kelapa Gading
-	-	2.28
0.25	0.002	2.51
0.28	0.52	2.42

Summarecon Mall Bekasi	Summarecon Mall Serpong
5.22	0.06
3.41	-
3.65	1.92

Total Berat Limbah non-B3 Total Non-B3 Waste (tonnes)		
6,656	11,040	11,743

Total Berat Limbah B3 Total B3 Waste		
7.56	6.16	8.78

Total Berat Limbah Total Waste		
6,663	11,046	11,751

10

PILAR 3: PEMBANGUNAN KOMUNITAS DENGAN EKOSISTEM KEHIDUPAN YANG HARMONIS DAN BERKELANJUTAN

PILLAR 3: COMMUNITY DEVELOPMENT WITH HARMONIOUS AND SUSTAINABLE LIVING ECOSYSTEM



Downtown Walk, Summarecon Mall Bandung

Summarecon berkomitmen untuk memberikan layanan, produk, dan jasa yang bernilai tinggi kepada konsumen. Untuk mencapai hal ini, Summarecon secara berkala melakukan evaluasi kepuasan pelanggan untuk menilai tingkat kepuasan mereka terhadap layanan, produk, dan jasa yang disediakan oleh Perusahaan. Kepuasan pelanggan sangat penting bagi Summarecon karena merupakan faktor kunci dalam mempertahankan dan meningkatkan reputasi perusahaan serta membangun kepercayaan konsumen.

Sebagai wujud komitmen tersebut, Summarecon senantiasa menjaga kualitas produk dan layanan yang ditawarkan, serta memastikan aspek keamanannya. Perusahaan juga membangun system pengaduan yang terbuka bagi seluruh pemangku kepentingan sebagai sarana untuk menerima masukan dan meningkatkan kinerja. Sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan inklusi sosial, Summarecon turut memperhatikan kebutuhan kelompok rentan, termasuk penyandang disabilitas, dengan menyediakan akses yang setara terhadap layanan dan fasilitas di seluruh unit bisnisnya.

Dalam pilar ini, Perusahan memaparkan komitmennya terhadap konsumen dalam aspek layanan yang setara, sistem pengaduan, survei kepuasan, dan keamanan produk yang selalu dievaluasi secara berkala.

Summarecon is committed to delivering high-quality services, products, and solutions that create lasting value for its consumers. To uphold this commitment, the Company regularly conducts customer satisfaction assessments to measure consumer perceptions of the services, products, and solutions it provides. Customer satisfaction is a critical priority for Summarecon, as it plays an essential role in sustaining and enhancing the Company's reputation, while also strengthening consumer trust.

To give effect to this commitment, Summarecon consistently maintains the quality and safety of its products and services. The Company has also established an open grievance mechanism for all stakeholders as a means of receiving feedback and driving continuous improvement. In line with its sustainability principles and commitment to social inclusion, Summarecon also takes into account the needs of vulnerable groups, including persons with disabilities, by promoting equal access to services and facilities across all of its business units.

Through this pillar, the Company sets out its commitment to consumers in relation to equitable service provision, grievance mechanisms, customer satisfaction surveys, and product safety, all of which are subject to regular review and evaluation.

Komitmen Penyediaan Layanan Setara Pada Konsumen

[F.17]

Commitment to Providing Equitable Services to Consumers

Summarecon berkomitmen untuk memenuhi kepentingan dan kebutuhan setiap konsumen, termasuk kelompok rentan seperti perempuan, ibu menyusui, serta penyandang disabilitas. Dengan menyediakan layanan yang setara, Perusahaan memastikan bahwa setiap konsumen diperlakukan adil, merasa dihargai, dan memiliki akses yang sama terhadap layanan yang diberikan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepuasan pelanggan, tetapi juga memperkuat reputasi Perusahaan serta meningkatkan loyalitas konsumen.

Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan fasilitas yang ramah bagi perempuan, ibu menyusui, dan penyandang disabilitas di berbagai unit bisnis Summarecon. Berikut adalah rincian fasilitas yang tersedia di unit bisnis yang tercakup dalam batasan data pada Laporan Keberlanjutan 2025:

Summarecon is committed to addressing the interests and needs of all consumers, including vulnerable groups such as women, breastfeeding mothers, and persons with disabilities. Through the provision of equitable services, the Company seeks to ensure that every consumer is treated fairly, feels respected, and has equal access to the services provided. This approach not only enhances customer satisfaction, but also reinforces the Company's reputation and strengthens consumer loyalty.

This commitment is demonstrated through the provision of facilities that are responsive to the needs of women, breastfeeding mothers, and persons with disabilities across Summarecon's various business units. The following sets out the facilities available in the business units included within the reporting boundary of the 2025 Sustainability Report:

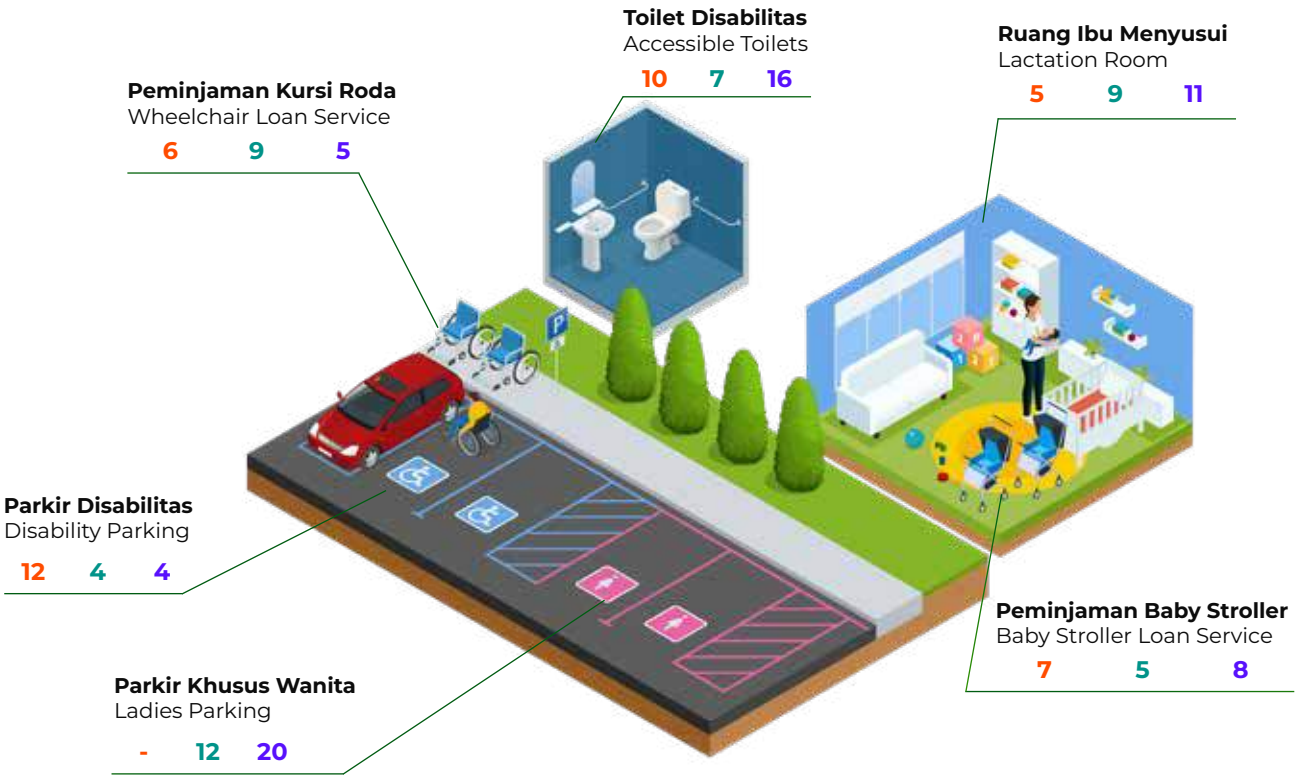

Secara umum, fasilitas yang disediakan di setiap Mall tidak mengalami perubahan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Berikut adalah penjelasan singkat mengenai masing-masing fasilitas yang tersedia:

- **Parkir Disabilitas**
  Area parkir khusus yang disediakan bagi pengunjung dengan keterbatasan fisik atau disabilitas. Area ini terletak dekat dengan pintu masuk Mall dan dilengkapi dengan ramp akses serta lift yang menghubungkan gedung parkir dengan pintu masuk Mall, sehingga memudahkan mobilitas pengguna kursi roda.

- **Ruang Ibu Menyusui**
  Ruang khusus yang disediakan di area Mall untuk memfasilitasi ibu menyusui. Ruang ini dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, seperti kursi yang nyaman, meja untuk mengganti popok, wastafel, tempat pembuangan popok bekas, serta area yang bersih dan tenang guna memastikan kenyamanan bagi ibu dan bayinya.

- **Peminjaman Kursi Roda**
  Layanan ini disediakan secara gratis oleh Mall untuk memudahkan akses dan mobilitas pengunjung dengan disabilitas atau kesulitan berjalan. Fasilitas peminjaman kursi roda tersedia di area Customer Care, dengan prosedur peminjaman yang mengharuskan pengunjung menyerahkan kartu identitas dan menandatangani surat perjanjian peminjaman.

In general, the facilities provided at each mall have not undergone significant changes compared to the previous year. Below is a brief explanation of each available facility:

- **Disabled Parking**
  A designated parking area for visitors with physical limitations or disabilities. This area is located near the mall entrance and is equipped with access ramps and elevators that connect the parking building to the mall entrance, ensuring ease of mobility for wheelchair users.

- **Breastfeeding Room**
  A dedicated room within the mall to accommodate nursing mothers. This room is equipped with essential facilities, including comfortable seating, a diaper changing table, a sink, a used diaper disposal bin, and a clean, quiet area to ensure comfort for both mothers and their babies.

- **Wheelchair Rental Facility**
  This service is provided free of charge to help visitors with disabilities or mobility issues navigate the mall more easily. Wheelchair rentals are available at the Customer Care area, where visitors are required to present an ID card and sign a loan agreement to use the service.

- **Peminjaman Baby Stroller**
  Layanan ini disediakan secara gratis oleh Mall untuk memberikan kenyamanan bagi pengunjung yang membawa bayi atau anak kecil saat berbelanja. Fasilitas peminjaman baby stroller tersedia di area Customer Care, dengan prosedur peminjaman yang mengharuskan pengunjung menyerahkan kartu identitas dan menandatangani surat perjanjian peminjaman.

- **Toilet Disabilitas**
  Toilet ini dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pengunjung dengan disabilitas atau keterbatasan mobilitas. Dengan ukuran yang lebih luas dan pintu yang mudah dibuka dan dikunci, toilet ini memudahkan akses bagi pengguna kursi roda atau alat bantu mobilitas lainnya. Selain itu, toilet dilengkapi dengan berbagai fitur pendukung, seperti pegangan tangan, kursi toilet yang dapat dilipat, dan cermin yang mudah dijangkau, sehingga fasilitas ini memastikan kenyamanan dan keamanan bagi penggunanya.

- **Ladies Parking**
  Area parkir khusus wanita disediakan dengan akses yang mudah dan ruang parkir yang lebih luas. Lokasinya yang dekat dengan pintu masuk Mall tidak hanya mempermudah akses, tetapi juga meningkatkan rasa aman bagi pengunjung wanita dengan menghindari area parkir yang jauh dan sepi.

Plaza Summarecon Serpong dan Plaza Summarecon Bekasi masing-masing menyediakan fasilitas peminjaman kursi roda bagi pengunjung. Khusus di Plaza Summarecon Serpong, tersedia tambahan dua jalur akses kursi roda yang berlokasi di *Lobby* 1 dan *Lobby* 2 untuk memudahkan mobilitas pengunjung penyandang disabilitas maupun pengunjung dengan kebutuhan khusus, sehingga dapat mengakses area layanan dan fasilitas kantor dengan lebih aman dan nyaman.

Pada unit bisnis Pengembangan Properti, Summarecon Serpong memenuhi kebutuhan pengunjung dan penghuni, khususnya penyandang tunanetra, melalui penyediaan fasilitas *Guiding Block* yang terdapat di pedestrian kawasan *Symphonia*, Danau *Harmony*, dan *Downtown Drive* dengan total panjang kurang lebih 1.546 meter. Selain itu, juga terdapat 2 (dua) kluster yang menyediakan ramp bagi pengguna kursi roda untuk memudahkan akses menuju *clubhouse*, yaitu Kluster Louise dan Kluster Bellefont.

Sementara itu, di Summarecon Bekasi terdapat 5 (lima) kluster, yakni Burgundy, Olive, Magenta, Mulberry, dan Soultan Island yang dilengkapi fasilitas ramp untuk memudahkan penghuni pengguna kursi roda dalam mengakses *clubhouse*. Selain itu, tersedia 1 (satu) toilet disabilitas di area Bekasi *Central Business District (BCBD)*.

- **Baby Stroller Rental Facility**
  This complimentary service is available to make shopping more convenient for visitors with babies or young children. Strollers can be borrowed from the Customer Care area, where visitors are required to present an ID and sign a rental agreement.

- **Disabled Toilet**
  This toilet is specifically designed to meet the needs of visitors with disabilities or limited mobility. It features a larger space, easy-to-open and lock doors, particularly for wheelchair users and those with mobility aids. The toilet is also equipped with supportive features like grab bars, a foldable toilet seat, and a low-positioned mirror to ensure comfort and safety for all users.

- **Ladies Parking**
  A designated parking area for women, located near the mall entrance for easier access and increased safety. The larger parking spaces and proximity to the entrance help women visitors avoid distant and isolated parking areas, enhancing their sense of security.

Plaza Summarecon Serpong and Plaza Summarecon Bekasi each provide a wheelchair loan service for visitors. In addition, Plaza Summarecon Serpong is equipped with two wheelchair access ramps located at Lobby 1 and Lobby 2 to support the mobility of persons with disabilities and visitors with special needs, enabling safer and more comfortable access to service areas and office facilities.

Within the Property Development business unit, Summarecon Serpong supports the needs of visitors and residents, particularly persons with visual impairments, through the provision of guiding blocks along the pedestrian areas of Symphonia, Danau Harmony, and Downtown Drive, covering a total length of approximately 1,546 metres. The area also includes two residential clusters—Louise and Bellefont—that are equipped with ramps to facilitate wheelchair access to the clubhouse.

Meanwhile, Summarecon Bekasi has five residential clusters—Burgundy, Olive, Magenta, Mulberry, and Soultan Island—equipped with ramps to facilitate clubhouse access for residents who use wheelchairs. In addition, one accessible toilet is available in the Bekasi Central Business District (BCBD) area.

Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey

[F.30]

Survei kepuasan pelanggan merupakan salah satu upaya Summarecon dalam mengevaluasi tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan yang diberikan. Melalui survei ini, Perusahaan dapat mengidentifikasi kekurangan atau kendala yang ada, serta merancang strategi untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan secara keberlanjutan.

The customer satisfaction survey is one of Summarecon's key initiatives to assess how well its products and services meet customer expectations. Through this survey, the company can identify gaps or issues and develop strategies to continuously improve the quality of its products and services.

Sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga kualitas produk dan standar layanan yang optimal, Summarecon secara rutin melaksanakan survei kepuasan pelanggan setiap tahun di setiap unit bisnis. Survei ini ditujukan kepada pemilik, penghuni, pengunjung mal, penyewa *(tenant)*, dan pengguna layanan, sesuai dengan unit bisnis yang mereka tempati dan gunakan.

As part of its commitment to maintaining high product quality and service standards, Summarecon conducts annual customer satisfaction surveys across all business units. These surveys target property owners, residents, mall visitors, tenants, and service users, depending on the business unit they interact with.

Menyadari pentingnya survei kepuasan pelanggan dalam meningkatkan kualitas produk dan layanan, Summarecon mengintegrasikan survei ini sebagai salah satu *Key Performance Indicator (KPI)* di setiap unit bisnis. Dengan demikian, setiap unit bisnis memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan terbaik dan bernilai tinggi kepada pelanggan, serta memastikan bahwa hasil survei digunakan sebagai dasar dalam mengambil tindakan perbaikan dan pengembangan produk dan layanannya.

Recognizing the importance of customer satisfaction surveys in improving product and service quality, Summarecon has made these surveys part of the Key Performance Indicators (KPI) for each business unit. This ensures that every unit is accountable for delivering high-quality service and value to customers, while also using the survey results as a basis for making improvements and developing products and services.

Hasil survei kepuasan pelanggan diolah dan diinterpretasikan menggunakan indeks penilaian yang telah ditetapkan. Perusahaan menetapkan target KPI untuk survei kepuasan pelanggan yang bervariasi untuk setiap unit bisnisnya, namun secara keseluruhan, nilai 8 (delapan) merupakan standar minimal kepuasan pelanggan yang harus dicapai. Berikut adalah indeks penilaian yang digunakan oleh Perusahaan:

The survey results are processed and analyzed using a predefined assessment index. The company sets different KPI targets for customer satisfaction across its business units, but overall, a score of 8 is established as the minimum customer satisfaction standard. Below is the assessment index used by the company:



Keterangan Remark	**Skala Nilai** Score Scale	
Sangat tidak puas Very dissatisfied	**1-4.99**	★
Tidak puas Dissatisfied	**5-6.99**	★★
Cukup puas Fairly satisfied	**7-7.99**	★★★
Puas Satisfied	**8-9.99**	★★★★
Sangat puas Very satisfied	**10**	★★★★★

Survei kepuasan dibagi menjadi 2 (dua) kategori sesuai dengan unit bisnis Perusahaan, yaitu:

The satisfaction survey is divided into two categories based on the company's business units:

Survei untuk Unit Pengembangan Properti (Property Development/PDV)

Survey for Property Development Units (PDV)

Terdapat 2 (dua) jenis survei yang dilakukan untuk Unit Pengembangan Properti, dimana secara umum tujuan dari kedua jenis survey tersebut adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan pemilik dan penghuni terhadap produk dan pengelolaan hunian di area Summarecon, serta untuk mengidentifikasi area yang harus ditingkatkan. Berikut rinciannya:

There are two types of surveys conducted for the Property Development unit. In general, both surveys aim to measure the satisfaction levels of property owners and residents with the products and housing management within Summarecon areas, as well as to identify areas for improvement. Below are the details:

- **Survei Kepuasan Pelayanan Town Management**
  Survey ini dilakukan dengan metode wawancara tatap muka dengan penghuni dan dilakukan secara sampling, dengan kriteria sampel pemilik atau penyewa kluster yang telah tinggal minimal 1 (satu) bulan dan maksimal 120 bulan. Aspek yang dinilai adalah:

  - Pengalaman tinggal di kawasan Summarecon
    a. Kepuasan terhadap pengelolaan fasilitas kluster
    b. Kepuasan terhadap pelayanan petugas

- **Town Management Service Satisfaction Survey**
  This survey is conducted through face-to-face interviews with residents, using a sampling method. The sample criteria include property owners or tenants who have lived in the cluster for a minimum of one month and a maximum of 120 months. The survey evaluates the following aspects:

  - Living Experience in Summarecon Areas
    a. Satisfaction with cluster facility management
    b. Satisfaction with staff services

- **Survei Kepuasan terhadap Kualitas Produ**
  Survei ini dilakukan menggunakan metode *telesurvey* secara sampling kepada penghuni, dengan kriteria responden merupakan penghuni kluster yang telah melakukan proses serah terima unit minimal tiga bulan dari tanggal serah terima. Pada tahun ini, Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap aspek-aspek yang dinilai, dengan pertimbangan untuk mengklasifikasikan pertanyaan agar lebih sistematis. Adapun aspek yang dinilai meliputi:

  - Pengalaman saat proses serah terima yaitu :
    a. Ketepatan waktu serah terima
    b. Pengalaman komplain ceklist
    c. Pelayanan petugas ceklist

  - Penilaian terhadap kualitas produk, yaitu :
    a. Design produk
    b. Instalasi jaringan
    c. Kualitas dinding
    d. Kualitas atap
    e. Kualitas lantai
    f. Kualitas carport

- **Product Quality Satisfaction Survey**
  This survey is conducted via telephone (telesurvey) using a sampling method. Eligible respondents include residents who completed the handover process at least three months before the survey date. This year, the company refined the survey structure to make the questions more organized and systematic. The evaluated aspects include:

  - Handover Experience:
    a. Timeliness of handover process
    b. Handling of checklist complaints
    c. Service quality of checklist staff

  - Product Quality Evaluation:
    a. Product design
    b. Network installation
    c. Wall quality
    d. Roof qualit
    e. Floor quality
    f. Carport quality

Pada tahun 2025, Summarecon melaksanakan survei kepuasan pelanggan untuk unit Pengembangan Properti dengan melibatkan total 693 responden. Seluruh responden tersebut berpartisipasi dalam penilaian terhadap "Survei Kepuasan Pelayanan Town Management". Namun demikian, pertanyaan khusus terkait "Survei Kepuasan terhadap Kualitas Produk" hanya diajukan kepada 509 responden yang merupakan pemilik langsung dan telah menjalani proses serah terima unit. Berikut hasil penilaian survei kepuasan pelanggan untuk unit Pengembangan Properti yang telah dilaksanakan:

In 2025, Summarecon conducted a customer satisfaction survey for its Property Development business unit, involving a total of 693 respondents. All respondents participated in the Town Management Service Satisfaction Survey. However, questions related specifically to the Product Quality Satisfaction Survey were administered only to 509 respondents, consisting of direct unit owners who had completed the handover process. The following are the results of the customer satisfaction survey conducted for the Property Development business unit:

Hasil Penilaian Survei Kepuasan Pelayanan Town Management Tahun 2023-2025
Results of the Town Management Service Satisfaction Survey 2023-2025

2023 2024 2025

SUMMARECON BEKASI	8.26	7.92	8.12
SUMMARECON EMERALD KARAWANG	8.47	8.25	-
summarecon serpong	7.75	8	8.21
SUMMARECON MUTIARA MAKASSAR	8.64	7.99	7.92
summarecon BANDUNG	8.57	8.37	8.17
SUMMARECON BOGOR	-	7.96	7.97

Hasil Penilaian Survei Kepuasan terhadap Kualitas Produk Tahun 2023 – 2025
Results of the Product Quality Satisfaction Survey 2023–2025

SUMMARECON BEKASI	8.08	7.83	7.78
SUMMARECON EMERALD KARAWANG	-	8.26	-
summarecon serpong	8.35	7.95	8
SUMMARECON MUTIARA MAKASSAR	8.66	7.9	7.82
summarecon BANDUNG	8.28	7.98	7.88
SUMMARECON BOGOR	-	7.88	7.65

Catatan:
Untuk unit yang tidak memiliki hasil survei, kesimpulan survei tidak dapat dilakukan karena jumlah sampel yang tidak mencukupi.

Note:
For units without survey results, no survey conclusion could be drawn due to an insufficient sample size.

Secara umum, hasil survei kepuasan pelanggan unit Pengembangan Properti tahun 2025 menunjukkan hasil yang stabil di aspek pelayanan Town Management. Peningkatan hasil survei di Summarecon Serpong mencerminkan adanya peningkatan terhadap layanan Town Management. Pada aspek kualitas produk, sebagian besar unit menunjukkan hasil survei yang relatif konsisten, dengan fluktuasi minor yang tetap menjadi perhatian untuk perbaikan ke depan. Perusahaan berkomitmen untuk menjaga dan terus meningkatkan kualitas produk serta layanan Town Management guna memastikan kepuasan konsumen secara berkelanjutan.

Overall, the 2025 customer satisfaction survey results for the Property Development unit indicate stable performance in the Town Management service aspect. The improved survey results in Summarecon Serpong reflect an enhancement in Town Management services. In terms of product quality, most units recorded relatively consistent results, with only minor fluctuations that remain an area of attention for future improvement. The Company remains committed to maintaining and continuously improving both product quality and Town Management services to ensure sustained customer satisfaction.

Survei untuk Unit Investasi Properti (Investment Property/IVP)
Survey for the Investment Property (IVP) Unit

Untuk unit Investasi Properti juga terdapat 2 (dua) jenis survei yang dilakukan, dimana secara umum tujuan dari kedua jenis survey tersebut adalah untuk mengetahui kepuasan pengunjung dan tenant terhadap pengelolaan fasilitas serta event dan promo di Mall Summarecon, serta untuk mengidentifikasi area yang harus ditingkatkan. Berikut rinciannya:

For the Investment Property unit, 2 (two) types of surveys were conducted. In general, both surveys were intended to assess visitor and tenant satisfaction with facility management, as well as events and promotions at Summarecon malls, and to identify areas requiring improvement. The details are as follows:

Survei Kepuasan Pengunjung
Survey ini dilakukan dengan metode wawancara tatap muka dengan pengunjung Mall atau melalui tautan yang dapat diakses oleh pengunjung Mall melalui media sosial dan aplikasi daring Summarecon. Survei dilakukan secara sampling, dengan kriteria sampel pengunjung Mall yang telah berkunjung setidaknya 2 (dua) kali dalam satu bulan terakhir. Aspek yang dinilai adalah:

- Penampilan dan pelayanan petugas Mall
- Penampilan dan pelayanan petugas tenant
- Kenyamanan Mall
- Kebersihan Mall
- Keberadaan fasilitas bermain untuk anak di Mall
- Penampilan interior dan eksterior restoran dan tenant lain di Mall
- Keberadaan area tempat duduk di foodcourt atau area outdoor
- Kelengkapan tenant di Mall
- Keberadaan dan variasi tenant restoran di Mall
- Kemudahan menemukan lokasi parkir
- Akses sinyal telekomunikasi yang baik
- Penyelenggaraan event dan promo di Mall
- Aplikasi program loyalty
- Kelengkapan fasilitas toilet
- Kelengkapan fasilitas mushola
- Kemudahan akses transportasi online (ojek mobil dan motor)
- Kenyamanan dan kebersihan area Food Court

Visitor Satisfaction Survey
This survey was conducted through face-to-face interviews with mall visitors or through links accessible via Summarecon's social media platforms and online applications. The survey was conducted using a sampling method, with respondents selected based on the criterion that they had visited the mall at least 2 (two) times in the previous month. The aspects assessed were:

- Appearance and service of mall staff
- Appearance and service of tenant staff
- Mall comfort
- Mall cleanliness
- Availability of children's play facilities in the mall
- Interior and exterior appearance of restaurants and other tenants in the mall
- Availability of seating areas in the food court or outdoor areas
- Completeness of tenant mix in the mall
- Availability and variety of restaurant tenants in the mall
- Ease of finding parking spaces
- Quality of telecommunication signal access
- Organisation of mall events and promotions
- Loyalty programme application
- Adequacy of toilet facilities
- Adequacy of prayer room facilities
- Ease of access to online transportation services (car and motorcycle ride-hailing)
- Comfort and cleanliness of the food court area

Survei Kepuasan Tenant

Survey ini dilakukan dengan metode wawancara tatap muka atau telesurvey dengan *pic* tenant dengan minimal *level* koordinator dan dilakukan secara random sampling. Aspek yang dinilai adalah:

- Kebersihan area di luar Mall
- Kebersihan area di dalam/lorong Mall
- Kemudahan akses keluar masuk karyawan
- Kenyamanan Mall untuk dikunjungi
- Tingkat keramaian pengunjung Mall
- Kemudahan mencari lokasi parkir
- Keberadaan toilet karyawan
- Keberadaan mushola
- Kualitas pelayanan tenant relations
- Keberadaan tenant branded dan tenant update

Survei ini melibatkan 1.368 responden untuk kepuasan pengunjung dan 482 responden untuk kepuasan tenant. Berikut adalah hasil penilaian survei kepuasan pelanggan untuk unit Investasi Properti yang telah dilaksanakan:

Tenant Satisfaction Survey

This survey was conducted through face-to-face interviews or telephone surveys with tenant PICs at a minimum coordinator level and was carried out using random sampling. The aspects assessed were:

- Cleanliness of the area outside the mall
- Cleanliness of the interior/common corridor areas of the mall
- Ease of employee access in and out of the mall
- Mall comfort for visitors
- Level of mall visitor traffic
- Ease of finding parking spaces
- Availability of staff toilets
- Availability of prayer rooms
- Quality of tenant relations services
- Presence of branded tenants and tenant updates

This survey involved 1,368 respondents for visitor satisfaction and 482 respondents for tenant satisfaction. The following are the results of the customer satisfaction survey conducted for the Investment Property unit:

Hasil Penilaian Survei Kepuasan Pengunjung Tahun 2023- 2025

Visitor Satisfaction Survey Results 2023–2025



Hasil Penilaian Survei Kepuasan Tenant Tahun 2023-2025

Tenant Satisfaction Survey Result 2023–2025



Hasil survei kepuasan pelanggan unit Investasi Properti secara umum menunjukkan pencapaian yang baik, dengan semua hasil survey berada di atas nilai 8 (delapan). Hal ini mencerminkan bahwa produk dan layanan yang diberikan telah memenuhi ekspektasi pengunjung maupun tenant. Perusahaan berkomitmen untuk terus menjaga konsistensi kualitas layanan guna meningkatkan kepuasan pengunjung maupun tenant, serta meningkatkan pengalaman berkunjung di seluruh pusat perbelanjaan Summarecon Mall.

Overall, the customer satisfaction survey results for the Investment Property unit indicate strong performance, with all survey scores above 8. This suggests that the products and services provided have generally met the expectations of both visitors and tenants. The Company remains committed to maintaining consistent service quality in order to further enhance visitor and tenant satisfaction, while also improving the overall experience across all Summarecon Mall shopping centres.

Pengaduan Masyarakat
Public Complaints

[413-1] [F.16] [F.24]

Summarecon berkomitmen untuk menampung dan menindaklanjuti saran, kritik, serta keluhan dari para pemangku kepentingan, termasuk *tenant,* pengunjung, penghuni, pemilik, dan masyarakat sekitar. Untuk itu, Perusahaan menyediakan berbagai saluran pengaduan di setiap unit bisnisnya, sehingga pemangku kepentingan dapat dengan mudah menyampaikan permasalahan yang mereka hadapi dan memperoleh *respons* atau tindakan yang cepat dan tepat.

Summarecon is committed to addressing and resolving feedback, including suggestions, criticisms, and complaints from stakeholders such as tenants, visitors, residents, property owners, and the surrounding community. To support this, the company provides multiple complaint channels across all business units, allowing stakeholders to easily report issues and receive timely and appropriate responses.

Selain sebagai bentuk pelayanan bagi pelanggan dan penghuni, mekanisme pengaduan juga menjadi sumber data berharga bagi Perusahaan dalam mengevaluasi dan meningkatkan kualitas operasional. Dengan menganalisis pengaduan yang masuk, Perusahaan dapat mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki dan menerapkan tindakan perbaikan yang diperlukan. Hal ini sejalan dengan komitmen Summarecon dalam menjaga standar layanan yang tinggi serta meningkatkan kepuasan pelanggan secara berkelanjutan.

Beyond improving customer and resident services, the complaint system serves as a valuable source of data for evaluating and enhancing operational quality. By analyzing complaints, the company can identify areas for improvement and implement necessary corrective actions, reinforcing Summarecon's commitment to maintaining high service standards and continuously improving customer satisfaction.

Data pengaduan masyarakat yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini mencakup unit bisnis yang termasuk dalam batasan pelaporan tahun 2025, yaitu Summarecon Serpong, Summarecon Bekasi, Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, Summarecon Mall Serpong, Plaza Summarecon Serpong, dan Plaza Summarecon Bekasi. Data yang disajikan hanya mencakup pengaduan yang berkaitan dengan etika, integritas, norma, dugaan pelanggaran peraturan, serta hal-hal yang berdampak terhadap lingkungan hidup, sehingga informasi yang disajikan lebih relevan dengan aspek keberlanjutan.

The public complaint data presented in this Sustainability Report covers the business units included within the 2025 reporting boundary, namely Summarecon Serpong, Summarecon Bekasi, Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, Summarecon Mall Serpong, Plaza Summarecon Serpong, and Plaza Summarecon Bekasi. The data only includes complaints related to ethics, integrity, norms, alleged regulatory violations, and matters affecting the environment, ensuring that the information disclosed remains relevant to sustainability aspects.

Summarecon Serpong dan Summarecon Bekasi menerima pengaduan dari penghuni dan masyarakat sekitar melalui *Customer Service* di kantor Town Management. Setiap pengaduan yang masuk akan didata dan diinput ke dalam sistem Summarecon *Real Estate Information System (SRIS).* Dalam waktu 1x24 jam, inspektor kluster atau inspektor kawasan akan menindaklanjuti keluhan yang disampaikan.

Summarecon Serpong and Summarecon Bekasi receive complaints from residents and surrounding communities through the Customer Service function at the Town Management office. Each complaint received is recorded and entered into the Summarecon Real Estate Information System (SRIS). Within 24 hours, the cluster inspector or area inspector follows up on the complaint.

Setelah tindak lanjut dilakukan, inspektor akan melaporkan hasil penyelesaian kepada *Customer Service,* dilengkapi dengan bukti penyelesaian dan tanda tangan persetujuan dari penghuni serta *supervisor/manager estate* sebagai bentuk verifikasi penyelesaian pengaduan.

Once the follow-up has been completed, the inspector reports the resolution to Customer Service, supported by evidence of completion and signed acknowledgement from the resident as well as the estate supervisor or manager as verification that the complaint has been resolved.

Pengunjung dan *tenant* Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Serpong, dan Summarecon Mall Bekasi dapat menyampaikan pengaduan atau keluhan melalui petugas *Customer Care* yang tersedia di beberapa titik lokasi dalam mall. Setiap pengaduan atau keluhan yang diterima oleh *Customer Care* akan ditindaklanjuti dalam waktu 1x24 jam, dengan berkoordinasi bersama PIC atau departemen terkait untuk penyelesaian masalah. Seluruh proses penyelesaian pengaduan akan dimonitor dan dicatat dalam laporan keluhan *Customer Care* sebagai bagian dari evaluasi dan peningkatan layanan.

Visitors and tenants of Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Serpong, and Summarecon Mall Bekasi may submit complaints or grievances through Customer Care officers available at several locations within the malls. Each complaint or grievance received by Customer Care is followed up within 24 hours in coordination with the relevant PIC or department to resolve the issue. The entire complaint resolution process is monitored and recorded in the Customer Care complaint report as part of service evaluation and continuous improvement.

Plaza Summarecon Serpong dan Plaza Summarecon Bekasi mayoritas ditempati oleh karyawan Summarecon Serpong dan Summarecon Bekasi. Oleh karena itu, jika terdapat pengaduan dari karyawan terkait etika dan pelanggaran, maka proses pelaporan dan penyelesaiannya akan mengikuti ketentuan yang diatur dalam Peraturan Perusahaan Bab XV Pasal 42 mengenai Prosedur Penyelesaian Keluh Kesah Karyawan atau melalui *Whistleblowing System*. Sementara itu, bagi *tenant* yang menyewa di gedung tersebut, pengaduan dapat disampaikan melalui *Customer Service*, dengan mekanisme pelaporan dan penyelesaian yang sama seperti mekanisme pengaduan yang diterapkan di unit bisnis Mall.

Plaza Summarecon Serpong and Plaza Summarecon Bekasi are predominantly occupied by employees of Summarecon Serpong and Summarecon Bekasi. Accordingly, employee complaints relating to ethics or misconduct are handled in accordance with the provisions set out in Company Regulation Chapter XV Article 42 on the Employee Grievance Resolution Procedure, or through the Whistleblowing System. For tenants leasing space in these buildings, complaints may be submitted through Customer Service, using reporting and resolution mechanisms consistent with those applied in the Mall business unit.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menerima 165 pengaduan melalui saluran pengaduan di Summarecon Bekasi, Summarecon Serpong, Summarecon Mall Bekasi, Summarecon Mall Kelapa Gading, dan Summarecon Mall Serpong, yang seluruhnya telah ditindaklanjuti dan diselesaikan sesuai prosedur yang berlaku.

Throughout 2025, the Company received 165 complaints through complaint channels at Summarecon Bekasi, Summarecon Serpong, Summarecon Mall Bekasi, Summarecon Mall Kelapa Gading, and Summarecon Mall Serpong. All complaints were followed up and resolved in accordance with applicable procedures.

Jumlah Pengaduan Masyarakat Tahun 2023-2025

Number of Public Complaint 2023–2025

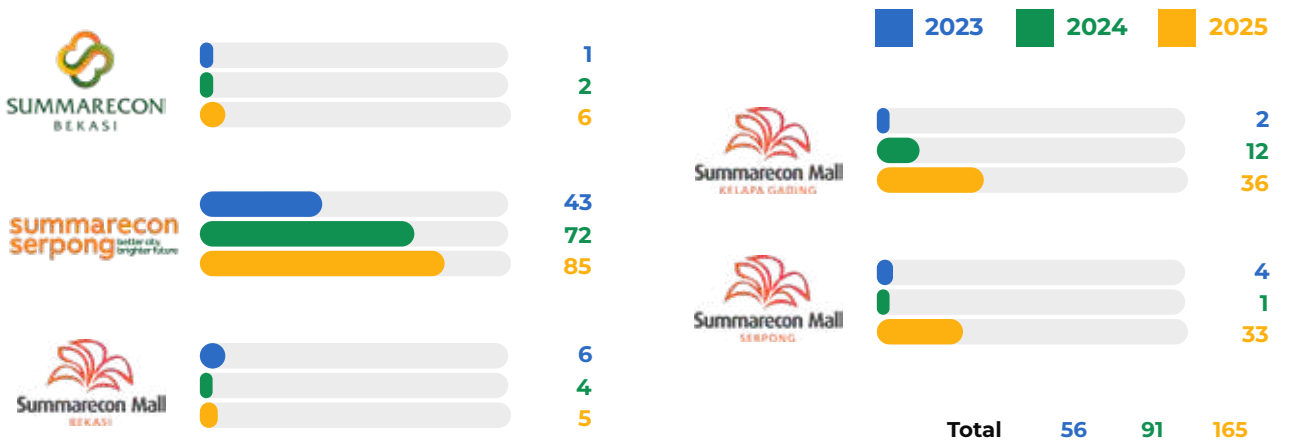

Catatan:
1. Plaza Summarecon Serpong dan Plaza Summarecon Bekasi tidak ada pengaduan yang masuk terkait etika dan pelanggaran sepanjang periode pelaporan.
2. Secara umum, peningkatan jumlah pengaduan pada Summarecon Mall Kelapa Gading dan Summarecon Mall Serpong pada tahun 2025 dipengaruhi oleh tingginya intensitas kegiatan dan *traffic* pengunjung, yang meningkatkan kompleksitas operasional serta tekanan terhadap kualitas layanan di lapangan. Pengaduan terutama terkonsentrasi pada fungsi *frontliner,* seperti *tenant relation, security, housekeeping,* dan parkir, yang dipengaruhi oleh penyesuaian jumlah personel *outsourcing* serta belum optimalnya konsistensi layanan, kecepatan respons, dan pelaksanaan prosedur di lapangan. Menanggapi kondisi tersebut, masing-masing unit telah melakukan evaluasi dan langkah perbaikan melalui penguatan pelatihan, pemantauan ketaatan SOP, peningkatan *respons* pengaduan, serta penyesuaian pengelolaan operasional sesuai kondisi lapangan.

Note:
1. No complaints related to ethics or misconduct were received by Plaza Summarecon Serpong and Plaza Summarecon Bekasi throughout the reporting period.
2. In general, the increase in the number of complaints at Summarecon Mall Kelapa Gading and Summarecon Mall Serpong in 2025 was influenced by the high intensity of activities and visitor traffic, which increased operational complexity and placed greater pressure on service qualityi in the field. Complaints were primarily concentrated in frontline functions, such as tenant relations, security, housekeeping, and parking. These issues were influenced by adjustments in the number of outsourced personnel, as well as inconsistencies in service delivery, response time, and the implementation of operational procedures in the field. In response to these conditions, each unit has conducted evaluations and implemented improvement measures, including strengthening training programs, enhancing monitoring of SOP compliance, improving complaint response, and adjusting operational management in line with field conditions.

Keamanan Produk untuk Pelanggan

[416-1] [F.27]

Product Safety for Customers

Evaluasi terhadap keamanan produk dan layanan merupakan aspek penting untuk memastikan bahwa setiap produk maupun layanan yang diberikan oleh Perusahaan aman, nyaman, dan tidak menimbulkan risiko kecelakaan atau gangguan keselamatan bagi penghuni, pengunjung, maupun *tenant*. Summarecon secara berkala melakukan evaluasi terhadap produk properti yang dijual maupun disewakan, dengan mengacu pada standar dan prosedur yang disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan masing-masing bangunan atau proyek.

Ensuring the safety of products and services is essential to guaranteeing that everything offered by the company is secure, comfortable, and free from risks that could cause accidents or compromise the safety of residents, visitors, and tenants. Summarecon regularly evaluates the safety of its properties, both for sale and lease, based on standards and procedures tailored to the specific characteristics and requirements of each building or project.

Informasi mengenai prosedur evaluasi keamanan produk yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ini mencakup unit-unit bisnis yang termasuk dalam batasan data tahun 2025, yaitu: Summarecon Serpong, Summarecon Bekasi, Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, Summarecon Mall Serpong, Plaza Summarecon Serpong, dan Plaza Summarecon Bekasi. Rincian prosedurnya dijelaskan sebagai berikut:

The information on product safety evaluation procedures presented in this Sustainability Report covers the business units included within the 2025 data boundary, namely Summarecon Serpong, Summarecon Bekasi, Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, Summarecon Mall Serpong, Plaza Summarecon Serpong, and Plaza Summarecon Bekasi. The procedures are described as follows:

- **Summarecon Serpong dan Summarecon Bekasi**
  Salah satu risiko yang diantisipasi oleh Perusahaan adalah risiko kebakaran di kluster atau kawasan, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti kelalaian, korsleting listrik, dan lainnya. Untuk meminimalkan dampaknya, Summarecon Serpong telah dilengkapi dengan 2 (dua) unit mobil pemadam kebakaran,

- **Summarecon Serpong and Summarecon Bekasi**
  One of the key risks anticipated by the company is the risk of fire in residential clusters and surrounding areas, which may result from negligence, electrical short circuits, or other causes. To minimize the impact, Summarecon Serpong is equipped with two fire trucks,

sementara Summarecon Bekasi memiliki 1 (satu) unit mobil pemadam kebakaran. Fasilitas ini disediakan sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk meningkatkan rasa aman bagi penghuni, dengan memastikan adanya respons cepat dan tepat saat terjadi kebakaran.

hile Summarecon Bekasi has one fire truck. These facilities reflect the company's commitment to providing a swift and effective response in the event of a fire, reinforcing residents' sense of security.

Kehadiran mobil pemadam kebakaran di dalam kawasan hunian juga berperan dalam meningkatkan kesiapsiagaan penghuni dalam menghadapi kondisi darurat. Untuk menjaga agar kondisi dan fungsinya selalu optimal, mobil pemadam kebakaran tersebut menjalani perawatan rutin secara berkala. Selain itu, pelatihan penanganan kebakaran juga diselenggarakan secara rutin sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, guna memastikan kesiapan tim dan efektivitas penanganan saat terjadi kebakaran.

The presence of fire trucks within residential areas also helps improve residents' preparedness for emergencies. To ensure the vehicles remain in peak condition, they undergo regular maintenance. Additionally, fire response training is held regularly to keep the team well-prepared and ensure effective handling of fire incidents.

Sebagai wujud kepedulian terhadap kesehatan penghuni, Summarecon Serpong dan Summarecon Bekasi berkolaborasi dengan Summarecon Mall Serpong dan Summarecon Mall Bekasi dalam menyediakan masing-masing 1 (satu) unit *ambulans* di setiap kawasan. Keberadaan ambulans di kawasan perumahan sangat penting untuk menangani penghuni yang mengalami keadaan darurat kesehatan, dengan mempercepat waktu respons dalam memberikan pertolongan pertama dan mengantar pasien ke fasilitas layanan kesehatan yang lebih memadai. Evaluasi terhadap kondisi dan fungsi *ambulans* dilakukan secara rutin dan konsisten melalui proses *maintenance* berkala guna memastikan kinerja tetap optimal.

To support the health and well-being of residents, Summarecon Serpong and Summarecon Bekasi have partnered with Summarecon Mall Serpong and Summarecon Mall Bekasi to provide one ambulance at each location. The availability of ambulances within residential areas ensures a fast response to medical emergencies, enabling immediate first aid and swift transport to healthcare facilities. Ambulance performance and condition are monitored through regular maintenance to keep them in optimal working order.

Selain itu, sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan hunian yang aman dan nyaman, Summarecon menyediakan sistem keamanan terpadu di setiap kluster. Sistem ini mencakup layanan keamanan 24 jam, patroli rutin oleh petugas keamanan, serta fasilitas keamanan seperti *one gate system, CCTV,* dan *barrier gate* yang hanya dapat diakses oleh penghuni menggunakan kartu akses *(access card)*. Setiap individu non-penghuni yang memasuki area kluster diwajibkan untuk melapor terlebih dahulu guna memastikan keamanan tetap terjaga secara menyeluruh.

To create a safe and comfortable living environment, Summarecon provides an integrated security system in each residential cluster. This system includes 24-hour security services, routine patrols by security officers, one-gate system for controlled access, CCTV surveillance, barrier gates accessible only to residents via an access card. Non-residents are required to check in upon entry to ensure overall security within the area.

Summarecon juga telah mengoperasikan *Command Center* di Summarecon Serpong, yang berlokasi di gerbang utama kawasan Symphonia, sejak awal tahun 2024. Fasilitas ini berfungsi sebagai pusat pemantauan keamanan kawasan secara *real-time* selama 24 jam melalui *system CCTV*. Cakupan pemantauan meliputi kondisi lalu lintas, cuaca ekstrem, serta deteksi potensi risiko seperti pencurian kendaraan bermotor (curanmor), kecelakaan lalu lintas, hingga genangan dan banjir. Sistem ini memungkinkan tim keamanan merespons insiden dengan cepat dan efisien, serta berkoordinasi langsung dengan tim terkait sesuai kebutuhan. Selain itu, warga juga dapat mengakses titik CCTV tertentu

Since early 2024, Summarecon has operated a Command Center at Summarecon Serpong, located at the main gate of the Symphonia area. The Command Center functions as a 24-hour real-time security monitoring hub using a comprehensive CCTV system. Its monitoring scope includes traffic conditions, extreme weather events, potential security risks such as vehicle theft, traffic accidents, and flooding. This system enables the security team to respond quickly and efficiently to incidents, coordinating directly with relevant teams as needed. Additionally, residents can access certain CCTV camera feeds

melalui aplikasi *Homeapps*, sehingga mereka dapat turut serta memantau kondisi keamanan lingkungan sekitar.

Untuk memastikan keandalan operasional, *Command Center* didukung dengan sistem backup server, *Uninterruptible Power Supply (UPS*), dan genset, serta menjalani evaluasi rutin melalui pertemuan lintas tim yang dilaksanakan setiap dua minggu. Keberadaan *Command Center* ini telah meningkatkan kualitas sistem keamanan di kawasan, sekaligus memberikan rasa aman dan nyaman bagi penghuni melalui sistem pemantauan yang lebih terintegrasi, responsif, dan berteknologi tinggi.

through the Homeapps application, allowing them to monitor their neighborhood's security conditions directly.

To ensure operational reliability, the Command Center is supported by a backup server, an Uninterruptible Power Supply (UPS), and a generator. Regular evaluations are conducted through biweekly cross-team meetings to maintain the system's effectiveness. The Command Center has significantly improved the overall security system in the area, providing residents with a greater sense of safety and comfort through a more integrated, responsive, and technologically advanced monitoring system.

- **Plaza Summarecon Serpong dan Plaza Summarecon Bekasi**
  Dalam upaya untuk mengevaluasi aspek keamanan di Plaza Summarecon Serpong dan Plaza Summarecon Bekasi, salah satu kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan adalah pemeriksaan dan perawatan *(maintenance)* untuk memastikan bahwa gedung, semua peralatan, dan sistem internalnya berfungsi dengan baik dan aman digunakan oleh karyawan, tenant atau pengunjung. Berikut beberapa kegiatan *maintenance* yang secara rutin dan konsisten dilakukan:

  - » *Maintenance* sistem kelistrikan dengan memeriksa panel listrik, kabel dan konektor secara berkala, melakukan penggantian peralatan listrik yang rusak, dan mengganti baterai pada peralatan darurat seperti *emergency lamp*, dan lain-lain.
  - » *Maintenance* sistem pipa dan sanitasi dengan mengecek pipa air, pipa gas, pipa sanitasi, dan alat yang terkait untuk memastikan tidak terjadi kebocoran.
  - » *Maintenance* sistem keamanan dengan memastikan sistem keamanan seperti alarm kebakaran, sprinkler, dan sistem kamera CCTV bekerja dengan baik.
  - » *Maintenance* struktur bangunan dengan mengecek struktur bangunan untuk memastikan tidak ada retak atau kerusakan yang signifikan, terutama pada area yang sering dilalui.
  - » *Maintenance* lift dan eskalator dengan memastikan lift dan eskalator dirawat secara berkala dan dilakukan pengujian untuk memastikan keselamatan pengguna.
  - » *Maintenance* sistem tata udara dengan memastikan tata udara dalam gedung yang sehat dan aman bagi penghuni, dengan menjaga kelembaban yang tepat dan melakukan pembersihan, dan pergantian filter secara teratur.
  - » *Maintenance* alat penunjang operasional gedung lainnya seperti genset, pompa, dll agar menjaga kondisi dan kinerja alat-alat tersebut tetap optimal baik sedang atau saat akan digunakan.

- **Plaza Summarecon Serpong and Plaza Summarecon Bekasi**
  To uphold safety standards at Plaza Summarecon Serpong and Plaza Summarecon Bekasi, Summarecon conducts regular inspections and maintenance to ensure that all buildings, equipment, and internal systems operate efficiently and safely for employees, tenants, and visitors. The following maintenance activities are carried out consistently:

  - » Electrical System Maintenance – Regular inspections of electrical panels, cables, and connectors; replacement of damaged equipment; and battery replacement for emergency devices such as emergency lamps.
  - » Plumbing and Sanitation System Maintenance – Routine checks of water, gas, and sanitation pipes, along with related equipment, to prevent leaks and ensure proper function.
  - » Security System Maintenance – Ensuring that security systems, including fire alarms, sprinklers, and CCTV cameras, are fully operational and reliable.
  - » Building Structure Maintenance – Structural inspections to identify and repair cracks or damage, especially in high-traffic areas, to maintain building integrity.
  - » Elevator and Escalator Maintenance – Regular servicing and testing of elevators and escalators to ensure user safety and smooth operation.
  - » Air Circulation System Maintenance – Maintaining healthy indoor air quality by regulating humidity levels and regularly cleaning and replacing air filters.
  - » Operational Support Equipment Maintenance – Maintaining equipment such as generators and pumps to keep them in optimal working condition for both regular use and emergencies.

Pelaksanaan kegiatan *maintenance* tersebut, yang mencakup penjadwalan, pemantauan, dokumentasi, evaluasi, serta pelaporan, dikelola secara sistematis dan terintegrasi melalui Summarecon M*aintenance Management System (SMMS).*

Selain itu, karyawan dan tenant secara berkala mengikuti pelatihan terkait kesehatan dan keselamatan kerja (K3) untuk meningkatkan pemahaman mengenai tindakan pencegahan serta langkah-langkah yang harus diambil dalam situasi darurat. Inisiatif ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan tanggap terhadap potensi risiko.

All maintenance activities, including scheduling, monitoring, documentation, evaluation, and reporting, are systematically managed through the Summarecon Maintenance Management System (SMMS).

Additionally, employees and tenants regularly participate in occupational health and safety (OHS) training to improve their understanding of preventive measures and emergency protocols. This initiative is designed to create a safe, healthy, and responsive working environment prepared to handle potential risks effectively.

- **Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, dan Summarecon Mall Serpong**
  Secara berkala dan konsisten, Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, dan Summarecon Mall Serpong melakukan evaluasi terhadap aspek keamanan di seluruh area Mall. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh pengunjung, karyawan *tenant*, dan karyawan Mall terlindungi dari potensi bahaya dan risiko ketidakamanan.

  Selain pelaksanaan pemeriksaan dan perawatan *(maintenance)* yang dilakukan secara rutin, dimana kegiatan dan teknis *maintenance*-nya serupa dengan yang diterapkan di Plaza Summarecon Serpong dan Plaza Summarecon Bekasi, terdapat sejumlah langkah tambahan yang telah dilaksanakan oleh Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, dan Summarecon Mall Serpong untuk memperkuat sistem keamanan, diantaranya:

  - **Sistem keamanan bagi pengunjung**
    Sebagai pusat perbelanjaan yang ramai dikunjungi setiap harinya, Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, dan Summarecon Mall Serpong menempatkan aspek keamanan pengunjung sebagai prioritas utama. Hal ini dilakukan untuk memastikan pengunjung merasa aman dan terlindungi dari berbagai potensi ancaman, seperti pencurian, kekerasan, kebakaran, dan risiko lainnya selama berada di area Mall.

    Untuk menjamin keamanan tersebut, manajemen Mall menerapkan berbagai system keamanan yang beroperasi secara konsisten selama jam operasional, antara lain:

    - **Petugas Keamanan yang terlatih dan selalu waspada**
      Petugas Keamanan bertanggung jawab untuk mengawasi dan mencegah tindak kejahatan atau gangguan keamanan lainnya dengan selalu melakukan patroli ke seluruh area Mall, pemeriksaan kendaraan yang masuk ke area Mall, dan pemeriksaan tas atau barang

- **Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, and Summarecon Mall Serpong**
  Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, and Summarecon Mall Serpong regularly and consistently evaluate security measures across all mall areas to ensure that visitors, tenants' employees, and mall staff are protected from potential hazards and security risks.

  In addition to routine inspections and maintenance—which follow similar procedures to those implemented at Plaza Summarecon Serpong and Plaza Summarecon Bekasi—several additional measures have been introduced to strengthen the security systems at Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, and Summarecon Mall Serpong:

  - **Visitor Security System**
    As high-traffic shopping centers, ensuring visitor safety is a top priority at Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, and Summarecon Mall Serpong. The goal is to make visitors feel secure and protected from potential threats such as theft, violence, fire, and other risks while visiting the mall.

    To achieve this, mall management has implemented a range of security measures that operate consistently during business hours, including:

    - **Trained and Responsive Security Personnel**
      Security officers are responsible for monitoring and preventing criminal activities or other security disturbances by conducting regular patrols throughout the mall area, inspecting vehicles entering the location, and checking visitors' bags or belongings. In

bawaan pengunjung. Selain itu petugas keamanan, juga merupakan bagian dari Proses Penanganan Kondisi Darurat yang dapat merespons dengan cepat dan tepat dalam berbagai situasi darurat seperti kebakaran, bencana alam, dan lainnya

Petugas keamanan bertanggung jawab untuk mencegah potensi gangguan dengan melakukan patroli rutin di seluruh area mal, memeriksa kendaraan yang masuk, serta melakukan pemeriksaan terhadap barang bawaan pengunjung. Selain upaya pencegahan, petugas juga sudah terlatih untuk selalu siaga dan tanggap dalam menangani berbagai bentuk gangguan keamanan dengan pendekatan yang humanis. Di samping itu, mereka juga menjadi bagian dari sistem penanganan keadaan darurat, seperti kebakaran atau bencana alam, sehingga diharapkan dapat merespons secara cepat dan tepat saat terjadi insiden.

- **Sistem CCTV pada Titik-Titik Strategis**
  CCTV dipasang di berbagai area strategis untuk membantu petugas dalam memantau dan mendeteksi potensi gangguan secara *real-time*. Keberadaan CCTV tidak hanya memberikan rasa aman bagi pengunjung, tetapi juga berfungsi sebagai alat bukti dokumentasi yang dapat digunakan dalam investigasi suatu insiden maupun untuk kepentingan penegakan hukum.

  Evaluasi terhadap sistem keamanan tersebut dilakukan secara rutin, antara lain melalui *briefing* harian sebelum Mall beroperasi untuk memastikan seluruh petugas memahami tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, perawatan dan pemeriksaan sistem CCTV dilakukan secara berkala untuk memastikan seluruh perangkat berfungsi dengan baik.

- **Sistem Penanganan Bahaya Kebakaran**
  Mall memiliki risiko kebakaran yang cukup tinggi akibat kompleksitas instalasi listrik serta penggunaan peralatan berdaya listrik tinggi secara terus-menerus selama jam operasional. Risiko ini diperbesar oleh aktivitas *tenant,* khususnya tenant *Food and Beverages (F&B)*, yang menggunakan kompor gas dan alat pemanas dalam kegiatan operasionalnya.

  Selain itu, keberadaan material mudah terbakar seperti plastik, kain, kertas, dan kayu juga turut meningkatkan potensi bahaya kebakaran. Untuk mencegah dan mengantisipasi risiko tersebut, sejumlah

addition, security officers are also part of the Emergency Response Process and are expected to respond quickly and appropriately to various emergency situations, such as fires, natural disasters, and other incidents.

Security personnel conduct routine patrols throughout the mall, inspect incoming vehicles, and check visitors' belongings to prevent disturbances. In addition to preventive measures, security staff are trained to respond promptly and effectively to various security issues while maintaining a professional and approachable manner. Security staff are also trained to handle emergencies such as fires or natural disasters, ensuring a swift and coordinated response when needed.

- **Strategically Positioned CCTV System**
  CCTV cameras are installed in key areas throughout the mall to monitor and detect potential security threats in real time. The presence of CCTV not only enhances visitor safety but also serves as valuable documentation for incident investigations and legal purposes.

The CCTV system is regularly evaluated through daily briefings before the mall opens to ensure all staff understand their roles and responsibilities. CCTV equipment is routinely maintained and tested to ensure it remains fully operational.

- **Fire Hazard Management System**

The malls face a relatively high fire risk due to the complexity of electrical installations and the continuous use of high-powered electrical equipment during operating hours. This risk is heightened by tenant activities, especially among Food and Beverage (F&B) tenants, who use gas stoves and heating equipment in daily operations.

The presence of flammable materials such as plastic, fabric, paper, and wood further increase the fire risk. To mitigate these risks, several fire-prevention measures have been put in place:.

langkah pencegahan telah diterapkan, antara lain:

◊ **Proses *fit out* yang ketat**
Salah satu kebijakan dalam proses *fit out* adalah mewajibkan setiap instalasi listrik dilakukan oleh kontraktor yang memiliki sertifikasi dari PLN. Selain itu, setiap pekerjaan *fit out* yang melibatkan panas *(hot working*) harus disertai dengan surat izin kerja khusus dan diawasi secara langsung oleh pihak Mall selama pelaksanaannya. Sepanjang proses fit out berlangsung, dilakukan pengawasan berkala dengan menggunakan *checklist* inspeksi untuk memastikan seluruh pekerjaan telah sesuai dengan standar yang ditetapkan, termasuk dalam aspek Keamanan dan Kesehatan Kerja (K3).

◊ **Sistem Pemadam Kebakaran**
Mall dilengkapi dengan sistem deteksi dan pemadam kebakaran, seperti alarm kebakaran, *sprinkler, hydrant,* jalur evakuasi, dan lampu darurat yang tersebar di seluruh Mall, termasuk di area *tenant*. Untuk memastikan efektivitas sistem, dilakukan perawatan dan pengujian rutin yang dijadwalkan melalui sistem Summarecon *Maintenance Management System (SMMS)*, serta didukung oleh kerja sama dengan dinas pemadam kebakaran dalam penyelenggaraan pelatihan dan simulasi kebakaran *(fire drill)*.

• **Sistem keselamatan bagi pengunjung**
Sebagai bagian dari komitmen terhadap keselamatan dan kesehatan pengunjung, Summarecon Mall Serpong, Summarecon Mall Bekasi, dan Summarecon Mall Kelapa Gading menyediakan fasilitas Ruang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) yang dapat digunakan oleh pengunjung dan karyawan tenant. Summarecon Mall Serpong memiliki 2 (dua) Ruang P3K, Summarecon Mall Bekasi memiliki 1 (satu) Ruang P3K, sedangkan Summarecon Mall Kelapa Gading memiliki 3 (tiga) Ruang P3K. Ketersediaan fasilitas ini mendukung kesiapan mall dalam memberikan penanganan awal secara cepat dan tepat apabila terjadi kondisi darurat, sekaligus memperkuat upaya perlindungan bagi pengunjung dan karyawan tenant selama berada di area mall.

Secara umum, seluruh Ruang P3K dilengkapi dengan fasilitas dan perlengkapan medis dasar, seperti ranjang pasien, kursi roda, oksigen, serta obat-obatan sesuai standar untuk pertolongan pertama. Fasilitas ini juga didukung oleh peralatan tambahan, seperti tabung oksigen portabel, alat pengukur tekanan darah, termometer, serta dukungan ambulans. Penanganan kondisi darurat dilakukan oleh tim

◊ **Strict Fit-Out Procedures**
All electrical installations must be carried out by PLN-certified contractors (state electricity company). Any fit-out work involving heat (hot working) requires a special work permit and must be directly supervised by mall staff during execution. Throughout the fit-out process, regular inspections are conducted using a checklist to ensure that all work meets established standards, including compliance with Occupational Health and Safety (OHS) regulations.

◊ **Comprehensive Fire Suppression System**
The malls are equipped with fire detection and suppression systems, including fire alarms, sprinklers, hydrants, evacuation routes, and emergency lights installed throughout the mall, including tenant areas. To ensure the system's effectiveness, regular maintenance and testing are scheduled through the Summarecon Maintenance Management System (SMMS), supported by partnership with local fire department in conducting fire drills and training sessions.

• **Fire Hazard Management System**
As part of its commitment to visitor safety and health, Summarecon Mall Serpong, Summarecon Mall Bekasi, and Summarecon Mall Kelapa Gading provide First Aid Rooms that may be used by visitors and tenant employees. Summarecon Mall Serpong has 2 (two) First Aid Rooms, Summarecon Mall Bekasi has 1 (one) First Aid Room, and Summarecon Mall Kelapa Gading has 3 (three) First Aid Rooms. The availability of these facilities supports the malls' preparedness to provide prompt and appropriate initial treatment in emergency situations, while also strengthening protection for visitors and tenant employees while they are on the mall premises.

In general, all First Aid Rooms are equipped with basic medical facilities and supplies, such as patient beds, wheelchairs, oxygen, and standard first aid medicines. These facilities are also supported by additional equipment, including portable oxygen cylinders, blood pressure monitors, thermometers, and ambulance support. Emergency response is carried out by operational teams that have received first

operasional yang telah mendapatkan pelatihan pertolongan pertama, serta didukung oleh personel bersertifikasi P3K dan tenaga medis dari rumah sakit rekanan pada periode tertentu. Prosedur penanganan mencakup pelaporan awal, pemberian pertolongan pertama, pencatatan kondisi pasien, hingga mekanisme rujukan apabila diperlukan penanganan medis lanjutan.

aid training and is supported by certified first aid personnel and medical staff from partner hospitals during certain periods. Response procedures include initial reporting, provision of first aid, documentation of the patient's condition, and referral mechanisms where further medical treatment is required.

Untuk memastikan kesiapan layanan, pengecekan kelengkapan dan fungsi peralatan serta masa berlaku obat dilakukan secara berkala. Setiap Summarecon Mall juga memiliki sistem pencatatan dan evaluasi atas setiap kejadian sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan keselamatan secara berkelanjutan. Dalam hal rujukan medis, Summarecon Mall Serpong dan Summarecon Mall Bekasi bekerja sama dengan rumah sakit rekanan, sedangkan Summarecon Mall Kelapa Gading berkoordinasi dengan puskesmas dan rumah sakit terdekat. Melalui penyediaan fasilitas yang memadai, kesiapan personel, serta mekanisme evaluasi yang terstruktur, Summarecon Mall berupaya menciptakan lingkungan pusat perbelanjaan yang aman dan tanggap bagi seluruh pengunjung.

To ensure service readiness, the completeness and functionality of equipment, as well as the expiry dates of medicines, are checked regularly. Each Summarecon Mall also maintains a recording and evaluation system for every incident as part of its efforts to continuously improve the quality of safety services. For medical referrals, Summarecon Mall Serpong and Summarecon Mall Bekasi collaborate with partner hospitals, while Summarecon Mall Kelapa Gading coordinates with nearby community health centres and hospitals. Through the provision of adequate facilities, personnel readiness, and structured evaluation mechanisms, Summarecon Mall seeks to create a safe and responsive shopping environment for all visitors.

11

PILAR 4:
PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

PILLAR 4:
COMPETENCY DEVELOPMENT AND EMPLOYEE WELFARE



Perayaan 50 Tahun Summarecon, Summarecon Mall Serpong

Perusahaan menyadari bahwa karyawan tidak hanya menjadi elemen utama dalam menjalankan operasional sehari-hari, tetapi juga menjadi pilar fundamental yang membentuk identitas Perusahaan serta memastikan keberlanjutan Perusahaan dalam jangka panjang. Karyawan tidak hanya menyumbang pada produktivitas dan kinerja Perusahaan, tetapi juga membentuk budaya kerja, nilai-nilai, dan reputasi Perusahaan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memelihara kompetensi dan kesejahteraan karyawan secara berkelanjutan, agar sumber daya manusia yang berharga tersebut terjaga dan tercapainya kesuksesan bersama. Dengan menjaga sumber daya manusia, Perusahaan juga dapat terhindar dari besarnya tingkat pergantian karyawan yang dapat menyebabkan adanya konsekuensi biaya terhadap Perusahaan dan menyebabkan produktivitas serta kinerja Perusahaan terhambat. Dalam pilar ini, Perusahaan menampilkan berbagai komitmen dan upaya yang dilakukan untuk memastikan kesinambungan produktivitas karyawan, tingkat retensi karyawan, dan juga terpeliharanya kesejahteraan karyawan.

The Company recognises employees as a key asset in supporting operational excellence and a fundamental pillar in shaping the Company's identity and supporting its long-term sustainability. In addition to contributing to productivity and performance, employees play an important role in shaping corporate culture, upholding organisational values, and strengthening the Company's reputation. Accordingly, the Company places importance on the continuous development of employee competencies and the safeguarding of employee wellbeing as part of its human capital management approach. Through this pillar, the Company presents its commitments and initiatives to support employee productivity, strengthen employee retention, and maintain employee wellbeing. By managing and developing its human resources effectively, the Company also seeks to mitigate the risks associated with high employee turnover, including increased costs and potential disruptions to operational performance.

Untuk Pilar ini, data kinerja ditampilkan dalam bentuk konsolidasi yang mencakup keseluruhan Summarecon, kecuali jika dinyatakan berbeda.

Unless otherwise stated, performance data under this pillar is presented on a consolidated basis and covers Summarecon as a whole.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja di Lingkungan yang Layak dan Aman

Equal Employment Opportunity in a Decent and Safe Work Environment

[F.18] [F.21]

Summarecon memiliki kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak membedakan dalam penerimaan dan perlakuan terhadap karyawan berdasarkan gender, ras, etnisitas, agama, dan kondisi disabilitas. Selain itu, di saat isu kesetaraan gender semakin menjadi perhatian dunia bisnis, Perusahaan telah memiliki peraturan tentang perbuatan yang dapat diduga sebagai perbuatan perselingkuhan dan perbuatan-perbuatan yang melanggar norma-norma kesusilaan, termasuk perbuatan pelecehan seksual dan sejenisnya, yang biasanya menempatkan karyawan perempuan dalam posisi rentan. Dengan adanya peraturan ini, Perusahaan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, adil, dan mendukung bagi seluruh karyawan, serta secara khusus untuk melindungi karyawan perempuan dari posisi yang rentan terhadap tindakan tidak pantas dan tidak etis.

Summarecon implements Human Resources policies that prohibit discrimination in recruitment and employment practices on the basis of gender, race, ethnicity, religion, or disability. In addition, as gender equality becomes an increasingly important issue in the business world, the Company has enacted regulations governing conduct that may constitute extramarital affairs and other acts that violate moral and decency norms, including sexual harassment and similar misconduct, which often place female employees in vulnerable positions. Through these regulations, the Company seeks to foster a safe, fair, and supportive working environment for all employees, while also providing specific protections for female employees who may be more vulnerable to inappropriate and unethical behaviour.

Kepegawaian
Employment

Komposisi Karyawan
Employee Composition

[2-7] [202-2] [405-1] [C.3.b]

Pada tahun 2025, Summarecon memiliki 4.163 karyawan, yang terdiri dari 2.935 laki-laki dan 1.228 perempuan. Komposisi ini disesuaikan dengan kebutuhan pekerjaan di lapangan. Perusahaan menggunakan metodologi perhitungan jumlah kepegawaian berdasarkan *head count* (jumlah individu) yang dihitung pada akhir periode pelaporan. Dalam kebijakan ketenagakerjaan, Summarecon menerapkan prinsip kesetaraan, di mana setiap karyawan, baik laki-laki maupun perempuan, mendapatkan perlakuan yang adil serta pemenuhan hak dan kewajiban yang sama. Perusahaan juga berkomitmen untuk menjaga lingkungan kerja yang inklusif dan memastikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan dalam pengembangan karier dan profesionalisme mereka.

In 2025, Summarecon employed 4,163 people, comprising 2,935 men and 1,228 women. This composition reflects operational and fieldwork requirements. The Company calculates its workforce using the headcount methodology, based on the number of individuals employed at the end of the reporting period. In its employment policies, Summarecon applies the principle of equality, under which all employees, both male and female, are entitled to fair treatment as well as equal fulfilment of rights and responsibilities. The Company is also committed to maintaining an inclusive work environment and ensuring equal opportunities for all employees in their career development and professional growth.

Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah karyawan menunjukkan tren penurunan meskipun jumlah unit bisnis dan cakupan operasional perusahaan terus berkembang. Kondisi ini merupakan bagian dari strategi optimalisasi perusahaan.

In recent years, the number of employees has shown a downward trend despite the continued expansion of the Company's business units and operational scope. This forms part of the Company's optimisation strategy.

Total Karyawan Summarecon Berdasarkan Gender, Status Ketenagakerjaan, Jabatan, Usia, Pendidikan dan Wilayah Tahun 2023-2025
Total Summarecon Employees By Gender, Employment Status, Position, Age, Education, and Region Years 2023–2025

Total Karyawan
Total Employees

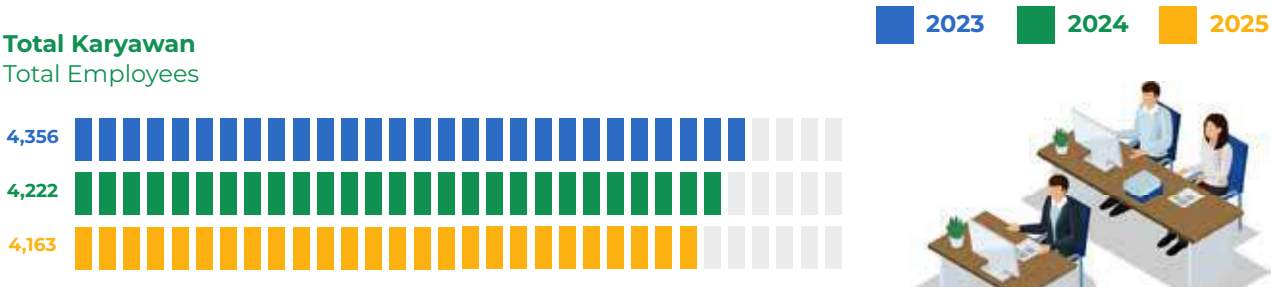

Jenis Kelamin
Gender

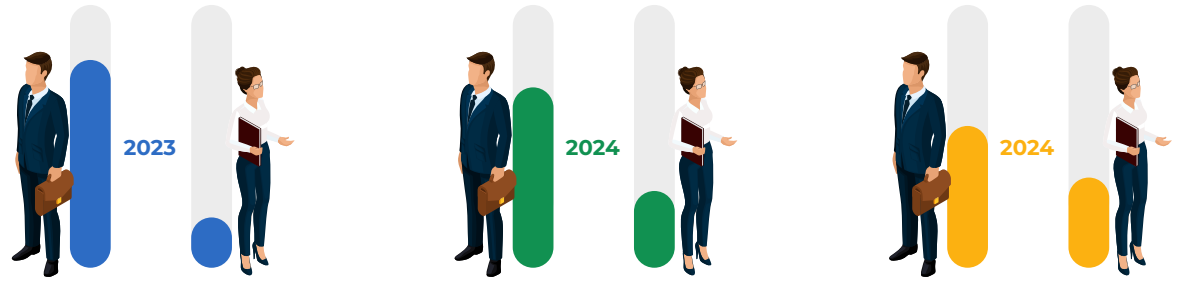

2023		2024		2024	
3,255	1,101	3,061	1,161	2,935	1,228
Laki - laki Male	Perempuan Female	Laki - laki Male	Perempuan Female	Laki - laki Male	Perempuan Female

2023 2024 2025

Status Ketenagakerjaan
Employment Status

Karyawan Tetap
Permanent Employee

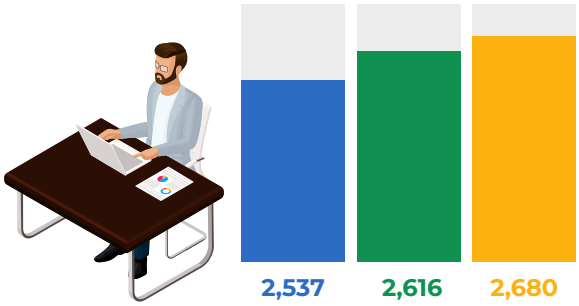

Karyawan Kontrak
Contract Employee

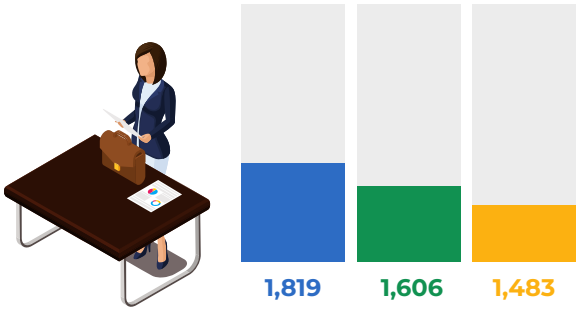

Jabatan
Position

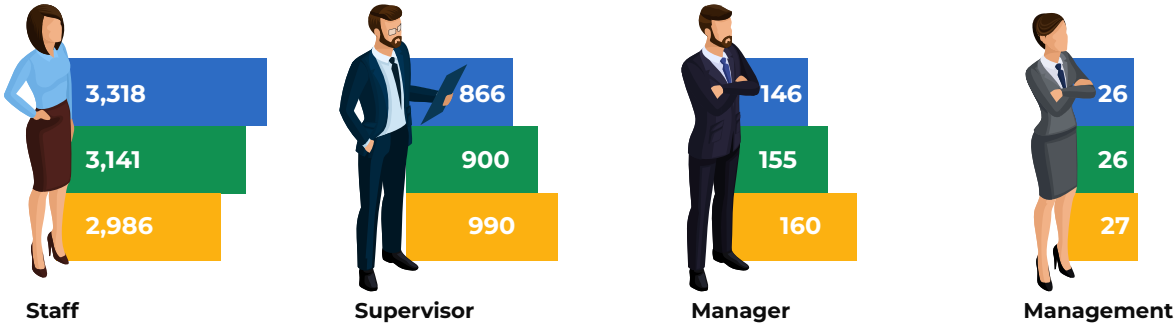

Staff **Supervisor** **Manager** **Management**

Usia
Age

Di bawah 30 tahun
Below 30 yo

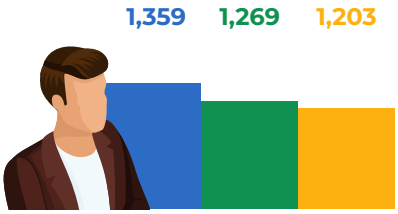

30 - 50 tahun
30-50 yo

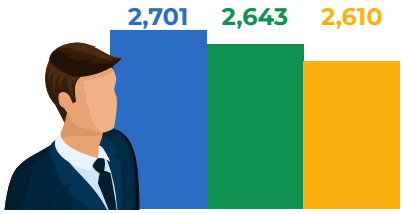

Di atas 50 tahun
Above 50 yo

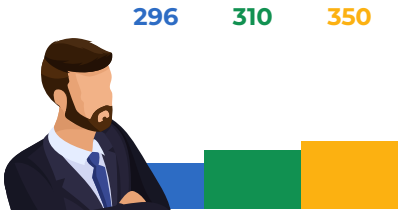

Pendidikan
Education



Non Akademik
Non Academic

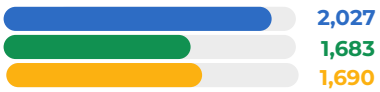

S2
Master's Degree



D3
Diploma



S3
Doctoral Degree



S1
Bachelor's Degree

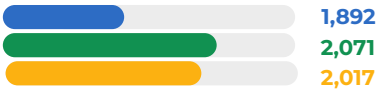

2023 2024 2025

Wilayah
Region



	2023	2024	2025
Jakarta	1,404	1,417	1,343
Tanggerang	1,438	1,315	1,250
Bekasi	647	614	749
Bandung	411	428	420
Karawang	82	76	50
Bogor	200	190	183
Makassar	154	162	148
Bali	20	20	20

Management merupakan badan tata kelola tertinggi dalam struktur organisasi Perusahaan, yang terdiri dari Dewan Komisaris *(Board of Commissioners /BOC)* dan Direksi *(Board of Directors/BOD)*. Perusahaan memastikan bahwa kesempatan untuk mencapai posisi management terbuka secara setara bagi laki-laki maupun perempuan, dengan tetap mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan, seperti pengalaman, pencapaian kinerja, keterampilan, kepemimpinan, serta aspek profesional lainnya.

Management refers to the highest governance body within the Company's organisational structure, comprising the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD). The Company ensures that opportunities to attain management positions are equally open to both men and women, while taking into account relevant factors such as experience, performance achievements, skills, leadership, and other professional considerations.

Komposisi Management Berdasarkan Gender, Usia dan Kewarganegaraan Tahun 2023-2025
Management Composition By Gender, Age, and Nationality 2023–2025

2023 2024 2025

Total Management
Total Management



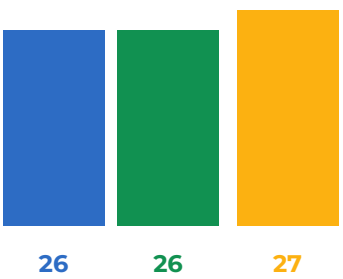

2023	2024	2025
26	26	27

Jenis Kelamin
Gender

Laki-laki
Male



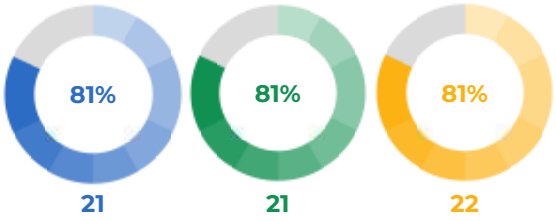

Perempuan
Female



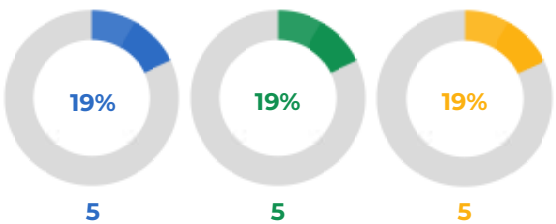

2023 2024 2025

Usia
Age

Di bawah 30 tahun
Below 30 yo

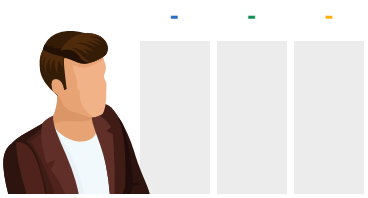

30 - 50 tahun
30-50 yo

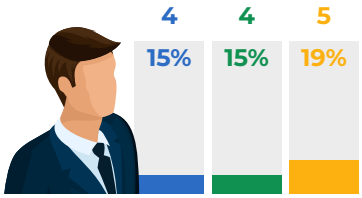

Di atas 50 tahun
Above 50 yo

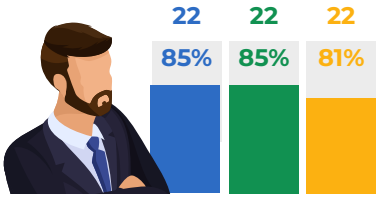

Kewarganegaraan
Citizenship



Lokal
Indonesian

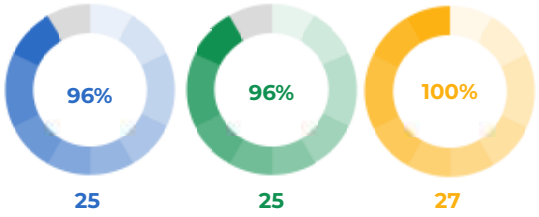

Non Lokal
Foreigner

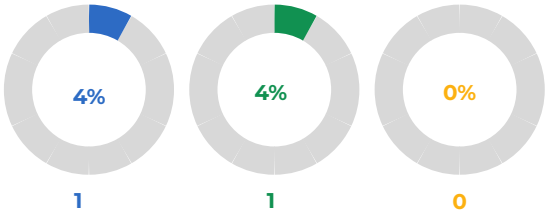

Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan

[401-1]

New Employee Recruitment and Employee Turnover

Pada tahun 2025, Summarecon merekrut 496 karyawan baru. Secara persentase terhadap total karyawan, angka ini relatif konsisten dan tidak jauh berbeda dibandingkan tahun sebelumnya. Dari sisi komposisi, Perusahaan merekrut karyawan laki-laki dan perempuan dari berbagai kelompok usia, yang mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh calon karyawan, baik dari aspek gender maupun usia. Melalui kebijakan ini, Perusahaan terus berupaya mewujudkan lingkungan kerja yang inklusif dan beragam.

In 2025, Summarecon recruited 496 new employees. As a proportion of total employees, this figure remained relatively consistent and was not materially different from the previous year. In terms of composition, the Company recruited both male and female employees across various age groups, reflecting its commitment to providing equal opportunities to all prospective employees regardless of gender or age. Through this approach, the Company continues to promote an inclusive and diverse work environment.

Total Perekrutan Karyawan Baru Berdasarkan Gender, Usia, dan Wilayah Tahun 2023- 2025

Total New Employee Recruitment By Gender, Age, and Region 2023–2025

Total Perekrutan Karyawan Baru
Total New Employee Recruitment



550 511 496



2023 2024 2025

Jenis Kelamin
Gender

Laki-laki
Male



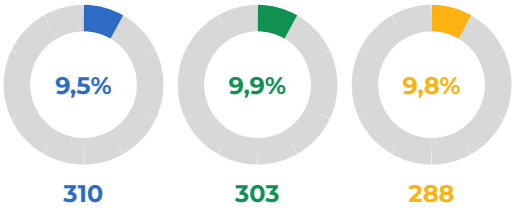

Perempuan
Female



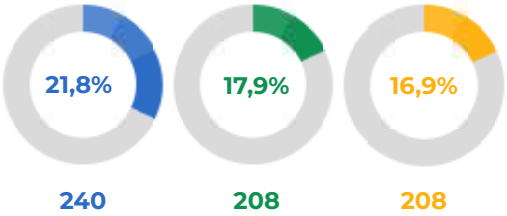

Usia
Age

Di bawah 30 tahun
Below 30 yo

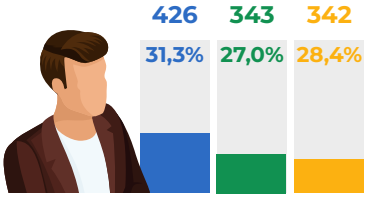

30 - 50 tahun
30-50 yo

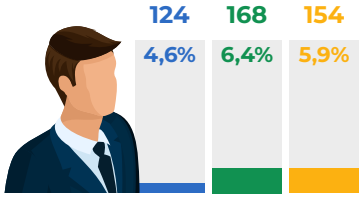

Di atas 50 tahun
Above 50 yo

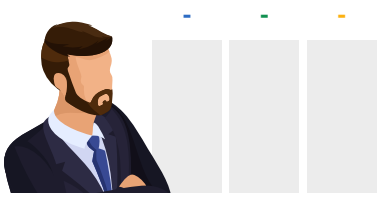

Wilayah
Region

Jakarta		**Tangerang**		**Bekasi**		**Bandung**	
11,9%	168	8,6%	123	8,2%	53	24,3%	100
9,4%	133	12,0%	159	14,3%	88	13,8%	59
10,6%	143	11,9%	149	11,6%	87	17,9%	75
Karawang		**Bogor**		**Makassar**		**Bali**	
26,8%	22	23,0%	46	22,0%	34	20,0%	4
22,3%	17	13,7%	26	15,4%	25	20,0%	4
6,0%	3	9,3%	17	12,8%	19	15,0%	3

Persentase perekrutan karyawan baru dihitung dengan membagi jumlah karyawan baru yang direkrut dengan total karyawan pada tahun tersebut. Sementara itu, persentase perekrutan karyawan baru berdasarkan jenis kelamin, usia, dan wilayah dihitung dengan membagi jumlah karyawan baru dalam masing-masing kategori dengan total karyawan dalam kategori yang sama pada tahun tersebut.

The percentage of new employee recruitment is calculated by dividing the number of newly recruited employees by the total number of employees in the respective year. Meanwhile, the percentage of new employee recruitment by gender, age, and region is calculated by dividing the number of newly recruited employees in each category by the total number of employees in the same category in the respective year.

[401-1]

Jumlah pergantian karyawan pada tahun 2025 tercatat sebanyak 149 orang, sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya namun masih dalam fluktuasi yang wajar. Alasan pengunduran diri karyawan pada tahun ini antara lain berpindah ke Perusahaan lain, memulai usaha sendiri, relokasi tempat tinggal, serta keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Summarecon senantiasa memastikan pemenuhan hak-hak karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku sebelum mereka meninggalkan Perusahaan.

In 2025, total employee turnover was recorded at 149 employees, slightly higher than the previous year but still within a reasonable fluctuation range. The reasons for employee resignation during the year included moving to another company, starting a business, relocating residence, and pursuing higher education. Summarecon consistently ensures the fulfilment of employees' rights in accordance with applicable regulations prior to their departure from the Company.

Total Pergantian Karyawan Berdasarkan Gender, Usia, dan Wilayah Tahun 2023-2025
Total Employee Turnover By Gender, Age, and Region 2023–2025



Total Pergantian Karyawan
Total Employee Turnover



146 134 149



Jenis Kelamin
Gender

Laki-laki
Male



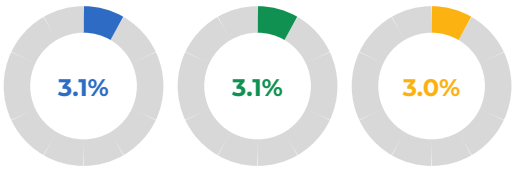

101 94 89

Perempuan
Female



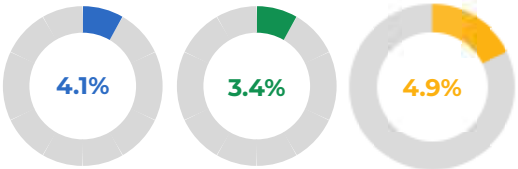

45 40 60

Usia
Age

Di bawah 30 tahun
Below 30 yo

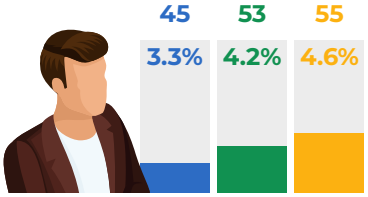

30 - 50 tahun
30-50 yo

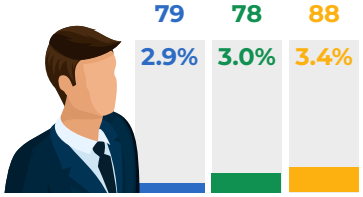

Di atas 50 tahun
Above 50 yo

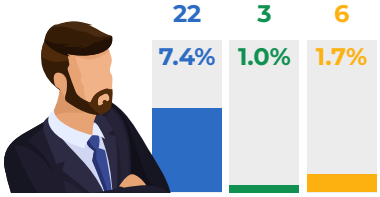

2023 2024 2025

Wilayah
Region

	2023	2024	2025
Jakarta	3.2%	4.0%	3.4%
	45	56	45
Tangerang	2.9%	2.4%	3.9%
	41	32	49
Bekasi	4.0%	2.9%	3.3%
	26	18	25
Bandung	4.1%	3.3%	4.3%
	17	14	18
Karawang	9.8%	2.6%	0%
	8	2	0
Bogor	2.5%	3.7%	2.2%
	5	7	4
Makassar	2.6%	0.6%	4.7%
	4	1	7
Bali	-	20.0%	5.0%
	-	4	1

Persentase pergantian karyawan baru dihitung dengan membagi jumlah pergantian karyawan dengan total karyawan pada tahun tersebut. Sementara itu, persentase pergantian karyawan berdasarkan jenis kelamin, usia, dan wilayah dihitung dengan membagi jumlah pergantian karyawan dalam masing-masing kategori dengan total karyawan dalam kategori yang sama pada tahun tersebut.

The employee turnover rate is calculated by dividing the number of employee departures by the total number of employees in the respective year. Meanwhile, the employee turnover rate by gender, age, and region is calculated by dividing the number of employee departures in each category by the total number of employees in the same category in the respective year.



Program Orientasi Karyawan Baru, Plaza Summarecon Agung

Pekerja yang bukan pekerja langsung

Workers Who Are Not Employees

[2-8]

Selain mempekerjakan karyawan, Perusahaan juga bergantung pada peran penting dari pekerja yang bukan pekerja langsung dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Dengan membawa pengalaman, kompetensi, dan keahlian khusus, para pekerja ini mendukung operasional harian dan memungkinkan Perusahaan untuk tetap fokus pada kegiatan inti *(Core Business)* serta pertumbuhan bisnis jangka panjang.

In addition to employing direct employees, the Company also relies on the important role of workers who are not employees in carrying out its business activities. Through their experience, competencies, and specialised expertise, these workers support day-to-day operations and enable the Company to remain focused on its core business and long-term business growth.

Pekerja yang bukan pekerja langsung adalah mereka yang melakukan pekerjaan untuk organisasi tetapi tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan organisasi. Dalam konteks Summarecon, yang dimaksud dengan pekerja yang bukan pekerja langsung adalah pekerja kontraktor dan *outsource*.

Workers who are not employees are individuals who perform work for the organisation but do not have a direct employment relationship with the organisation. In the context of Summarecon, workers who are not employees refer to contractors and outsourced workers.

Hubungan antara pekerja yang bukan pekerja langsung dengan aktivitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

The relationship between workers who are not employees and the Company's activities is as follows:

- **Pekerja Kontraktor**
  Membantu Perusahaan dalam menyelesaikan proyek konstruksi secara tepat waktu, dengan kualitas yang sesuai standar yang ditetapkan. Pekerjaan dilakukan berdasarkan kontrak kerja sama yang mencakup, namun tidak terbatas pada, ketentuan mengenai standar keselamatan kerja, mutu pekerjaan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

- **Contractors**
  Support the Company in completing construction projects on time and in accordance with established quality standards. The work is carried out under cooperation agreements that include, but are not limited to, provisions relating to occupational safety standards, quality of work, and compliance with applicable laws and regulations.

- **Tenaga Kerja Outsourcing**
  Mendukung operasional Perusahaan dengan menyediakan tenaga kerja untuk menjalankan fungsi atau tugas tertentu, seperti keamanan, kebersihan, dan petugas parkir, sesuai dengan ruang lingkup dan keahlian yang dibutuhkan. Hubungan kerja dilakukan berdasarkan perjanjian kerja sama dengan perusahaan penyedia jasa *outsourcing*.

- **Outsourced Workers**
  Support the Company's operations by providing personnel to carry out certain functions or tasks, such as security, cleaning, and parking services, in accordance with the required scope of work and expertise. The working relationship is carried out based on cooperation agreements with outsourcing service providers.

Dalam Laporan Keberlanjutan ini, Perusahaan berfokus untuk mengungkapkan data pekerja yang bukan pekerja langsung yang tercakup dalan batasan data di tahun 2025 ini, yakni Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, Summarecon Mall Serpong, Plaza Summarecon Serpong, Plaza Summarecon Bekasi, Summarecon Serpong dan Summarecon Bekasi.

In this Sustainability Report, the Company focuses on disclosing data on workers who are not employees within the 2025 data boundary, namely Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, Summarecon Mall Serpong, Plaza Summarecon Serpong, Plaza Summarecon Bekasi, Summarecon Serpong, and Summarecon Bekasi.

Metodologi yang digunakan untuk menghitung pekerja yang bukan pekerja langsung didasarkan pada jumlah orang *(head count)* dan dihitung pada akhir periode pelaporan. Pada tahun 2025, Perusahaan bekerja sama dengan total 3.999 pekerja bukan pekerja langsung, yang terdiri dari 2.040 pekerja kontraktor dan 1.959 tenaga kerja *outsourcing*. Khusus jumlah tenaga kerja *outsourcing*, pada tahun 2025 tercatat menurun 5,8% dibandingkan tahun 2024. Penurunan ini antara lain dipengaruhi oleh penerapan mesin parkir otomatis di Summarecon Mall Kelapa Gading serta efisiensi operasional pada fungsi keamanan *(security)*. Berikut rincian datanya:

The methodology used to calculate workers who are not employees is based on headcount and measured at the end of the reporting period. In 2025, the Company engaged a total of 3,999 workers who were not employees, consisting of 2,040 contractors and 1,959 outsourced workers. In particular, the number of outsourced workers in 2025 decreased by 5.8% compared to 2024. This decrease was influenced, among other factors, by the implementation of automated parking machines at Summarecon Mall Kelapa Gading and operational efficiency measures in the security function. The details are as follows:

Total Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Tahun 2023 - 2025
Total Workers Who Are Not Employees 2023 – 2025

2023 2024 2025

Pekerja Kontraktor
Contract Workers



Summarecon Serpong

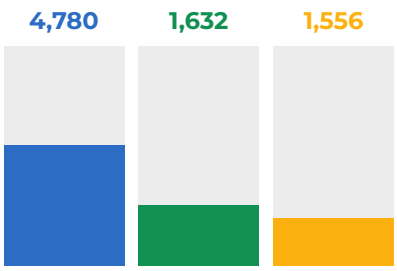

Summarecon Bekasi

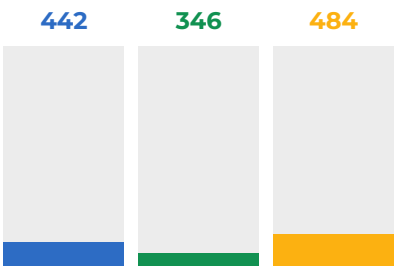

Total Pekerja Kontraktor : Total Number of Contract Workers :	5,222	
	1,978	
	2,040	

Tenaga Kerja Outsource
Outsourced Workers



Summarecon Serpong



Summarecon Bekasi



Plaza Summarecon Serpong



Plaza Summarecon Bekasi



Summarecon Mall Kelapa Gading



Summarecon Mall Bekasi

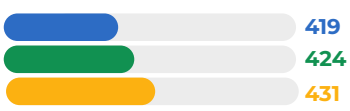

Summarecon Mall Serpong

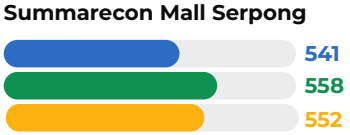

Total Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung : Total Non-Direct Workers :	7,229	
	4,059	
	3,999	

Total Tenaga Kerja Outsource : Total Outsourced Workers :	2,007	
	2,081	
	1,959	

Kepatuhan terhadap Upah Minimum Kota/Kabupaten (UMK)

[202-1] [F.20]

Compliance with Regional Minimum Wage

Summarecon mematuhi peraturan terkait Upah Minimum Kota/Kabupaten (UMK) yang berlaku di setiap wilayah operasionalnya. Karyawan pemula *(entry level)* menerima gaji tetap yang sesuai dengan UMK yang ditetapkan oleh pemerintah di masing-masing daerah. Perusahaan juga menerapkan kebijakan penggajian yang adil, dengan tidak membedakan upah berdasarkan gender, guna memastikan prinsip kesetaraan dan keadilan dalam remunerasi. Hal ini sejalan dengan komitmen Summarecon untuk memberikan perlindungan dan hak-hak yang sama bagi seluruh karyawannya, tanpa memandang gender.

Summarecon complies with the applicable Regional Minimum Wage regulations in each of its operational areas. Entry-level employees receive fixed salaries in accordance with the minimum wage established by the government in each respective region. The Company also applies a fair remuneration policy, without differentiating wages based on gender, in order to uphold the principles of equality and fairness in remuneration. This is in line with Summarecon's commitment to providing equal protection and rights for all employees, regardless of gender.

Selain itu, untuk pekerja bukan karyawan, seperti tenaga *outsourcing*, Perusahaan telah memastikan dalam Kontrak Kerjasama bahwa upah minimum yang diterima oleh tenaga *outsourcing* sesuai dengan UMK yang berlaku di daerah dan pada tahun tersebut. Dengan demikian, Summarecon memastikan bahwa seluruh tenaga kerja yang terlibat dalam operasional Perusahaan memperoleh standar kesejahteraan yang layak sesuai dengan regulasi yang berlaku.

In addition, for non-employee workers, such as outsourced personnel, the Company has ensured through its cooperation agreements that the minimum wage received by outsourced workers is in accordance with the applicable regional minimum wage in the relevant area and year. In this way, Summarecon ensures that all workers involved in the Company's operations receive an appropriate standard of welfare in line with prevailing regulations.

Remunerasi untuk Karyawan Tetap

[201-3] [401-2] [403-6]

Remuneration for Permanent Employees

Summarecon memberikan berbagai bentuk remunerasi bagi karyawan tetap, yang meliputi tunjangan kesehatan, program kepemilikan rumah, beasiswa bagi karyawan dan anak karyawan, cuti, program pensiun, tunjangan makan, tunjangan transportasi, lembur, program kepemilikan mobil, dan berbagai tunjangan lainnya.

Summarecon provides various forms of remuneration for permanent employees, including health benefits, a home ownership programme, scholarships for employees and employees' children, leave entitlements, a pension programme, meal allowances, transportation allowances, overtime pay, a car ownership programme, and various other allowances.

Selain itu, Summarecon memenuhi kewajibannya terhadap regulasi jaminan sosial dan ketenagakerjaan, sekaligus menunjukkan komitmennya dalam menyediakan akses terhadap layanan kesehatan yang tidak terkait langsung dengan pekerjaan. Komitmen ini diwujudkan dengan mendaftarkan seluruh karyawan ke dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

In addition, Summarecon fulfils its obligations under social security and employment regulations, while also demonstrating its commitment to providing access to health services not directly related to work. This commitment is reflected in the registration of all employees in the BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan programmes.

Langkah tersebut juga merupakan bentuk kontribusi Summarecon dalam mendukung pencapaian SDG 3.8, yaitu cakupan kesehatan universal *(Universal Health Coverage/UHC)*, yang menekankan akses layanan kesehatan yang berkualitas bagi semua orang tanpa menimbulkan kesulitan finansial.

This measure also represents Summarecon's contribution to supporting the achievement of SDG 3.8 on Universal Health Coverage (UHC), which emphasises access to quality health services for all without causing financial hardship.

Istirahat Melahirkan dan Tingkat Retensi Pasca Cuti

Maternity Leave and Return-to-Work Retention Rate **[401-3]**

Selain berhak atas cuti tahunan dan jenis cuti lainnya, karyawan Summarecon juga memiliki hak untuk mengambil cuti khusus untuk istirahat melahirkan, baik bagi karyawan perempuan yang melahirkan maupun bagi karyawan laki-laki yang mendampingi istri dalam proses melahirkan. Pada tahun 2025, terdapat 165 karyawan yang mengambil cuti melahirkan, dimana 164 karyawan telah kembali bekerja sementara 1 karyawan tidak melanjutkan masa kerjanya setelah melahirkan.

In addition to annual leave and other types of leave, Summarecon employees are also entitled to special leave for childbirth, both for female employees who give birth and for male employees accompanying their wives during childbirth. In 2025, a total of 165 employees took maternity-related leave, of whom 164 employees returned to work, while 1 employee did not continue employment after childbirth.

Total Karyawan Istirahat Melahirkan Tahun 2023 - 2025

Total Employees Taking Parental Leave 2023 – 2025



Total jumlah karyawan yang mengambil istirahat melahirkan
Total number of employees taking parental leave

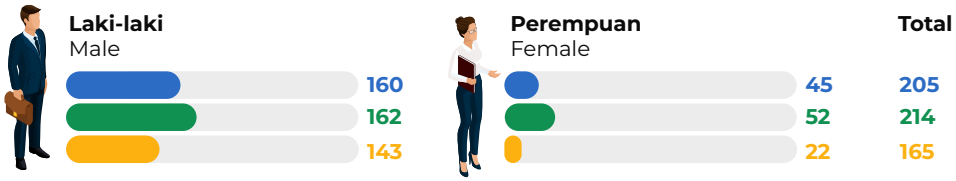

Total jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah istirahat melahirkan
Total number of employees returning to work after parental leave

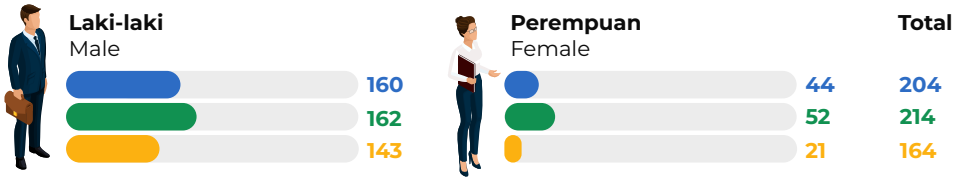

Tingkat karyawan yang mengambil istirahat melahirkan yang kembali bekerja
Return-to-work rate of employees taking parental leave

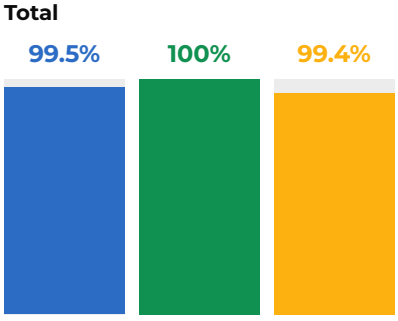

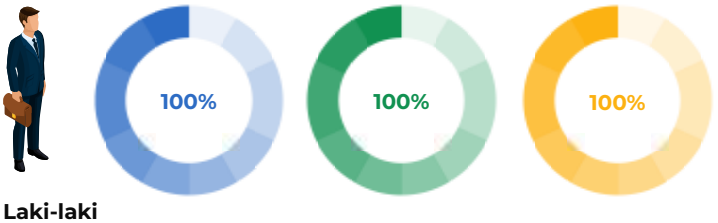

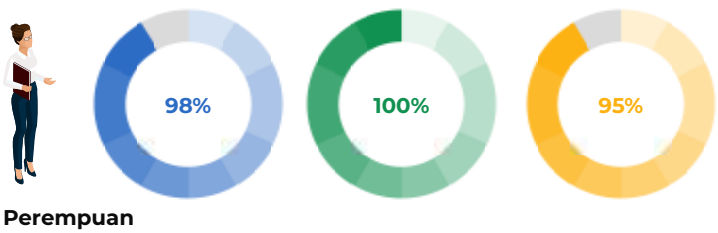

Program Masa Persiapan Pensiun Karyawan

Pre-Retirement Preparation Programme for Employees

[404-2] [F.22]

Sebagai bentuk kepedulian terhadap kesejahteraan karyawan yang akan menjalani masa pensiun, Perusahaan secara rutin mengadakan *workshop* Masa Persiapan Purnabhakti, yang ditujukan bagi karyawan yang akan memasuki usia pensiun atau yang telah berusia minimal 50 tahun. Workshop ini membahas berbagai materi penting, seperti pengelolaan keuangan, pemanfaatan aset, serta peluang usaha, yang bertujuan untuk membantu karyawan dalam mempersiapkan dan merencanakan masa pensiun mereka secara matang, sehingga mereka dapat menjalani masa purnabhakti dengan lebih siap dan sejahtera.

As part of its commitment to the wellbeing of employees approaching retirement, the Company regularly organises a Pre-Retirement Preparation workshop for employees who are nearing retirement age or are at least 50 years old. The workshop covers various important topics, including financial management, asset utilisation, and business opportunities. It is intended to help employees prepare for and plan their retirement more effectively, so that they can enter retirement in a more prepared and secure manner.

Pencegahan Pekerja Anak

Prevention of Child Labour

[408-1] [F.19]

Summarecon menerapkan kebijakan perekrutan karyawan dengan batasan usia minimal 18 (delapan belas) tahun, sesuai dengan ketentuan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Meskipun demikian, Perusahaan menyadari adanya potensi risiko pekerja anak yang mungkin terjadi di sepanjang rantai pasokan. Oleh karena itu, Summarecon telah melakukan pemetaan risiko terkait isu ini dan mengimplementasikan langkah-langkah preventif serta mitigasi untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya pekerja anak dalam operasionalnya.

Summarecon applies a recruitment policy that sets the minimum age for employment at 18 years, in accordance with applicable labour laws and regulations in Indonesia. Nevertheless, the Company recognises the potential risk of child labour within its supply chain. Accordingly, Summarecon has conducted risk mapping related to this issue and implemented preventive and mitigation measures to minimise the possibility of child labour in its operations.

Identifikasi dan Pencegahan Risiko Adanya Pekerja Anak
Identification and Prevention of Risks of Child Labor

Rantai Pasok dengan Risiko Adanya Pekerja Anak Supply Chain with Risks of Child Labor	Kontraktor Contractors Mitra *outsource* outsource partners
Penjelasan Risiko Risk Description	Kontraktor mempekerjakan anak di bawah umur Contractors Contractors employing underage children Mitra *outsource* mempekerjakan anak di bawah umur Outsource partners employing underage children
Upaya Pencegahan Risiko Risk Prevention Measures	Perusahaan hanya bermitra dengan kontraktor dan mitra *outsource* yang memiliki keberadaan legal dan taat kepada hukum yang berlaku The company only partners with contractors and outsourcing partners that have legal existence and comply with applicable laws. Perusahaan tidak menggunakan kontraktor dan mitra *outsource* yang sudah jelas terbukti memiliki rekam jejak pelanggaran mempekerjakan anak di bawah umur. The company does not engage contractors and outsourcing partners who have a proven track record of employing underage children. Khusus untuk mitra *outsource*, pengawasan juga dilakukan saat proses seleksi karyawan *outsource* dengan mereview CV dan juga memintakan KTP dari calon karyawan *outsource* Specifically for outsourcing partners, supervision also occurs during the selection process of outsourced employees by reviewing resumes and requesting ID cards from potential outsourced employees.

Pencegahan Pekerja Paksa
Prevention of Forced Labour

[409-1] [F.19]

Summarecon menetapkan standar waktu kerja sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia, yakni 7 (tujuh) jam sehari untuk 6 (enam) hari kerja dan 8 (delapan) jam sehari untuk 5 (lima) hari kerja dengan maksimal 40 jam kerja dalam seminggu. Bila dibutuhkan lembur, Perusahaan juga memiliki kebijakan untuk karyawan yang akan menambah jam kerja lembur dengan tetap mempertimbangkan persetujuan Perusahaan. Meskipun demikian, Perusahaan menyadari adanya potensi risiko pekerja paksa yang mungkin terjadi di sepanjang rantai pasokan. Oleh karena itu, Summarecon telah melakukan pemetaan risiko terkait isu ini dan mengimplementasikan langkah-langkah preventif serta mitigasi untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya pekerja paksa dalam operasionalnya.

Summarecon applies working hour standards in accordance with applicable laws and regulations in Indonesia, namely 7 (seven) hours per day for 6 (six) working days and 8 (eight) hours per day for 5 (five) working days, with a maximum of 40 working hours per week. Where overtime is required, the Company also has a policy governing additional overtime hours, subject to the Company's approval. Nevertheless, the Company recognises the potential risk of forced labour within its supply chain. Accordingly, Summarecon has conducted risk mapping related to this issue and implemented preventive and mitigation measures to minimise the possibility of forced labour in its operations.

Identifikasi dan Pencegahan Risiko Adanya Pekerja Paksa
Identification and Prevention of Risks of Forced Labor

Rantai Pasok dengan Risiko Adanya Pekerja Paksa Supply Chain with Risks of Forced Labor	Kontraktor Contractors Mitra *outsource* outsource partners
Penjelasan Risiko Risk Description	Kontraktor mempekerjakan pekerja tanpa kontrak yang jelas. Contractors employing workers without clear contracts. Mitra *outsource* mempekerjakan pekerja tanpa kontrak yang jelas. Outsource partners employing workers without clear contracts.
Upaya Pencegahan Risiko Risk Prevention Measures	Perusahaan hanya bermitra dengan kontraktor dan mitra *outsource* yang memiliki keberadaan legal dan taat kepada hukum yang berlaku. The Company only partners with contractors and outsourcing partners that have legal existence and comply with applicable laws. Perusahaan tidak menggunakan kontraktor dan mitra *outsource* yang sudah jelas terbukti memiliki rekam jejak pelanggaran hak asasi manusia dalam bentuk kerja paksa. The Company does not engage contractors and outsourcing partners who have a proven track record of human rights violations in the form of forced labor.

Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir Karyawan

Employee Performance Evaluation and Career Development

[404-3]

Summarecon secara rutin melaksanakan penilaian kinerja bagi seluruh karyawan, dengan menggunakan *Key Performance Indicators* (KPIs) sebagai landasan utama dalam mengukur pencapaian kinerja karyawan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Hasil penilaian kinerja ini digunakan sebagai dasar dalam pengembangan karir, pemberian kompensasi, serta penghargaan bagi karyawan yang berprestasi.

Summarecon regularly conducts performance evaluations for all employees, using Key Performance Indicators (KPIs) as the primary basis for measuring employee performance against the goals and targets established by the Company. The results of these performance evaluations are used as a basis for career development, compensation, and recognition for high-performing employees.

Penilaian kinerja dilakukan setiap akhir tahun untuk mengevaluasi pencapaian kinerja karyawan sepanjang tahun berjalan. Penilaian kinerja ini berlaku bagi karyawan yang telah bekerja minimal enam bulan dari periode *cut-off* penilaian di akhir tahun tersebut. Mekanisme penilaian diawali dengan *self-assessment*, di mana setiap karyawan diberikan kesempatan untuk mengevaluasi kinerja dan kompetensinya secara mandiri. Selanjutnya, penilaian dilakukan oleh atasan langsung guna memberikan evaluasi yang lebih objektif dan komprehensif. Pada tahun 2025, Perusahaan telah melakukan penilaian kinerja terhadap 3.803 karyawan yang memenuhi kriteria untuk mengikuti penilaian kinerja ini.

Performance evaluations are conducted at the end of each year to assess employee performance throughout the reporting year. These evaluations apply to employees who have worked for at least six months as of the year-end assessment cut-off period. The evaluation process begins with a self-assessment, in which each employee is given the opportunity to independently evaluate their own performance and competencies. This is followed by an assessment by the direct supervisor to provide a more objective and comprehensive evaluation. In 2025, the Company conducted performance evaluations for 3,803 employees who met the criteria to participate in this process.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Employee Training and Development

Perusahaan memiliki tanggung jawab dalam memberikan pelatihan dan pengembangan bagi karyawan, dimana program pelatihan yang diselenggarakan disesuaikan dengan kebutuhan karyawan dan Perusahaan, sehingga dapat meningkatkan efektivitas kinerja karyawan serta mendukung pencapaian tujuan bisnis secara berkelanjutan.

The Company has a responsibility to provide training and development for employees. The training programmes organised are tailored to the needs of both employees and the Company, so as to improve employee performance effectiveness and support the sustainable achievement of business objectives.

Program pelatihan karyawan disesuaikan dengan kompetensi yang dibutuhkan, dan dilaksanakan dalam bentuk, seperti seminar, workshop, atau pelatihan, baik secara daring maupun tatap muka. Untuk memastikan efektivitasnya, pelatihan yang telah diikuti oleh karyawan akan dipantau dan dievaluasi secara rutin.

Employee training programmes are aligned with the competencies required and are delivered in various forms, such as seminars, workshops, and training sessions, both online and in person. To ensure effectiveness, training attended by employees is monitored and evaluated on a regular basis.

Pelatihan Karyawan

Employee Training

[404-1] [404-2] [F.22]

Summarecon memberikan pelatihan bagi karyawan dengan tujuan untuk membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi, kinerja, efektivitas, dan efisiensi dalam bekerja, sehingga pada akhirnya berkontribusi secara optimal terhadap kesuksesan Perusahaan dalam mencapai tujuan bisnisnya.

Summarecon provides training for employees with the aim of equipping them with skills and knowledge relevant to their respective duties and responsibilities. This training is expected to improve motivation, performance, effectiveness, and efficiency at work, thereby enabling employees to contribute optimally to the Company's success in achieving its business objectives.

Total Jam Pelatihan Karyawan Tahun 2023 – 2025
Total Employee Training Hours 2023 – 2025

2023 2024 2025

	Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Total Karyawan Total Employees	Rata-Rata Jam Pelatihan Average Training Hours
Jenis Kelamin Gender			
Laki-laki Male	84,969 88,764 95,327	3,255 3,061 2,935	26 29 32
Perempuan Female	29,556 38,227 53,221	1,101 1,161 1,228	27 33 43
Jabatan Position			
Management	561 403 396	26 26 27	22 16 15
Manager	9,478 6,778 7,431	146 155 160	65 44 46
Supervisor	33,393 46,394 76,310	866 900 990	39 52 77
Staff	71,093 73,416 64,412	3,318 3,141 2,986	21 23 22
Total	114,525 126,991 148,548	4,356 4,222 4,163	26 30 36

Pada tahun 2025, rata-rata jam pelatihan yang diberikan ke karyawan meningkat 20% dari tahun sebelumnya, menjadi 36 jam pelatihan per karyawan. Peningkatan ini merupakan wujud nyata komitmen Perusahaan dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) secara berkelanjutan.

In 2025, the average number of training hours provided per employee increased by 20% from the previous year, reaching 36 hours per employee. This increase reflects the Company's commitment to the sustainable development of its human capital.

Seiring dengan peningkatan jumlah jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan, Perusahaan melakukan evaluasi efektivitas program melalui perbandingan hasil pre-test dan *post-test*, serta pengumpulan umpan balik peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan, disertai dengan persepsi positif mengenai relevansi pelatihan terhadap kebutuhan pekerjaan.

Alongside the increase in training hours, the Company evaluated the effectiveness of its training programmes by comparing pre-test and post-test results and gathering participant feedback on programme implementation. The evaluation showed improved participant understanding of the materials delivered, as well as positive feedback on the relevance of the training to their job requirements.

Mayoritas karyawan menyampaikan bahwa program pelatihan memberikan tambahan pengetahuan serta mendukung peningkatan kompetensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan jam pelatihan tidak hanya bersifat kuantitatif, tetapi juga memberikan dampak yang terukur terhadap kualitas sumber daya manusia.

Most employees stated that the training programmes provided additional knowledge and supported the enhancement of their competencies in carrying out their duties and responsibilities. This indicates that the increase in training hours was not only quantitative but also had a measurable impact on the quality of the Company's human capital.

Program pelatihan yang diberikan selama tahun 2025 terbagi menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu:

The training programmes delivered in 2025 were grouped into three types:

1. ***Internal Training***
   Bentuk pendidikan/pelatihan dimana materi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Materi pelatihan serta fasilitator disediakan oleh Perusahaan

2. ***In-house Training***
   Bentuk pendidikan/pelatihan dimana materi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan karyawan/Perseroan. Materi pelatihan serta fasilitator disediakan oleh penyedia pelatihan yang telah melewati proses peninjauan oleh Perusahaan.

3. ***External Training***
   Bentuk pendidikan/pelatihan yang diberikan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dilaksanakan secara eksternal atau oleh pihak ketiga.

1. **Internal Training**
   Training programmes tailored to the Company's needs, with both the training materials and facilitators provided by the Company.

2. **In-house Training**
   Training programmes tailored to the needs of employees and the Company, with materials and facilitators provided by external training providers that have undergone the Company's review process

3. **External Training**
   Training programmes conducted externally or by third parties to enhance knowledge, attitudes, and skills.

Komposisi internal training, inhouse training, dan eksternal training yang dilakukan adalah sebesar 69%: 15%: 16%.

The composition of internal, in-house, and external training was 69%: 15%: 16% respectively.

Program Beasiswa Summarecon
Summarecon Scholarship Programme

[404-2]

Selain program pelatihan karyawan, Perusahaan juga mendukung peningkatan keterampilan dan kompetensi karyawan melalui program beasiswa. Program ini memberikan kesempatan bagi karyawan untuk melanjutkan pendidikan formal yang relevan dengan bidang pekerjaannya, sehingga mereka dapat berkontribusi lebih optimal dalam mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

Lebih dari sekadar mendukung pertumbuhan bisnis, program beasiswa ini mencerminkan komitmen Summarecon dalam mengembangkan karyawan sebagai aset utama Perusahaan. Inisiatif ini sejalan dengan nilai inti "caRe", yang menekankan kepedulian Perusahaan terhadap kesejahteraan karyawan serta peningkatan kinerja secara keseluruhan. Berikut adalah jenis program beasiswa yang diberikan oleh Perusahaan:

- **Program Beasiswa Anak Karyawan (SINAR)**
  Beasiswa yang diberikan kepada anak karyawan yang berpendidikan SMA dan/atau Akademi/ Universitas
- **Beasiswa Karyawan Improvement Summarecon (BISA)**
  Beasiswa yang diberikan kepada karyawan yang sedang kuliah dengan jenjang D3, S1 dan S2

In addition to employee training programmes, the Company also supports the enhancement of employee skills and competencies through scholarship programmes. These programmes provide employees with opportunities to pursue formal education relevant to their fields of work, enabling them to contribute more optimally to the achievement of the Company's objectives.

Beyond supporting business growth, these scholarship programmes reflect Summarecon's commitment to developing employees as the Company's key asset. This initiative is aligned with the core value of "caRe," which underscores the Company's concern for employee wellbeing as well as overall performance improvement. The scholarship programmes provided by the Company are as follows:

- **Employee Children Scholarship Programme (SINAR)**
  A scholarship awarded to employees' children enrolled in senior high school and/or academy/ university education.
- **Summarecon Employee Improvement Scholarship (BISA)**
  A scholarship awarded to employees pursuing Diploma (D3), Bachelor's (S1), or Master's (S2) degrees.

Program Beasiswa Summarecon Tahun 2025
Summarecon Scholarship Programme 2025

Beasiswa Improvement Karyawan Summarecon (BISA)
Summarecon Employee Improvement Scholarship (BISA)

Jumlah Penerima Beasiswa
Number of Recipient

63

Total Beasiswa (dalam Jutaan Rupiah)
Total Scholarship (in IDR million)

236

Program Beasiswa Anak Karyawan (SINAR)
Employee Children Scholarship Programme (SINAR)

Jumlah Penerima Beasiswa
Number of Recipient

305

Total Beasiswa (dalam Jutaan Rupiah)
Total Scholarship (in IDR million)

629

Total	368	**Total**	865

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety

[403] [F.21]

Dalam rangka mewujudkan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya tujuan nomor 8 (delapan): Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, Summarecon secara aktif mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua pekerjanya. Dengan memastikan kondisi kerja yang aman dan sehat, pekerja dapat bekerja dengan lebih produktif sehingga aktifitas bisnis dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) telah diupayakan untuk diimplementasikan dengan efektif di seluruh unit bisnis Summarecon.

In pursuit of the Sustainable Development Goals — most notably Goal 8: Decent Work and Economic Growth — Summarecon is firmly committed to fostering a safe and healthy working environment for all its employees. By upholding strong occupational health and safety standards, employees are empowered to work more productively, allowing business operations to run efficiently and sustainably. To this end, a comprehensive Occupational Health and Safety (OHS) management system has been put in place and is implemented effectively across all of Summarecon's business units.

Dalam Laporan Keberlanjutan ini, Perusahaan berfokus untuk membahas sistem manajemen K3 yang tercakup dalan batasan data di tahun 2025 ini, yakni Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, Summarecon Mall Serpong, Plaza Summarecon Serpong, Plaza Summarecon Bekasi, Summarecon Serpong dan Summarecon Bekasi. Sejak tahun 2017, Sistem manajemen K3 ini sudah diterapkan merujuk pada peraturan negara, seperti Peraturan Pemerintah (PP) No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja, dan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.

This Sustainability Report focuses on the OHS management system within the data boundaries applicable for 2025, covering Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, Summarecon Mall Serpong, Plaza Summarecon Serpong, Plaza Summarecon Bekasi, Summarecon Serpong, and Summarecon Bekasi. Since 2017, the OHS management system has been implemented in accordance with national regulations, including Government Regulation (PP) No. 50 of 2012 on the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System, Law No. 6 of 2023 on Job Creation, and Law No. 1 of 1970 on Work Safety.

Sistem Manajemen K3

OHS Management System

[403-1] [F.21]

Dalam menjalankan sistem manajemen K3, Summarecon telah menyusun prosedur manual keamanan *(Manual Safety)* sebagai panduan bagi karyawan dan unit bisnis dalam menerapkan budaya K3 yang baik. Prosedur ini dibuat berdasarkan kebijakan internal perusahaan serta peraturan yang berlaku, termasuk UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.

To underpin the OHS management system, Summarecon has developed a Manual Safety as a practical guide for employees and business units in embedding a strong safety culture throughout the organisation. This procedure has been established in accordance with the Company's internal policies and all applicable regulations, including Law No. 1 of 1970 on Work Safety.

Perusahaan akan melakukan *audit internal* terhadap prosedur ini setiap tahun sekali guna memastikan implementasi yang baik dan efektif dari sistem manajemen K3, sekaligus meninjau hasil audit dari periode sebelumnya. *Audit internal* akan dilakukan oleh personil Perusahaan yang tidak memiliki tanggung jawab langsung dalam kegiatan K3 yang diperiksa, untuk memastikan independensi dan objektifitas proses dan hasil audit.

An internal audit of this procedure is conducted annually to verify the effective implementation of the OHS management system and to review findings from previous audit cycles. To safeguard the integrity of the process, audits are carried out by Company personnel who hold no direct responsibility for the OHS activities under review, thereby ensuring independence and objectivity in both the process and its outcomes.

Prosedur K3 ini diharapkan menjadi panduan bagi karyawan dalam mengidentifikasi potensi bahaya di tempat kerja serta memberikan langkah-langkah untuk mengurangi risiko kecelakaan dan cedera. Dengan penerapan prosedur K3 yang konsisten

The OHS procedure is designed to equip employees with the knowledge to identify potential workplace hazards and to provide clear, actionable steps for mitigating the risk of accidents and injuries. Through its consistent and effective application, the Company

dan efektif, diharapkan kesadaran karyawan akan risiko K3 di lingkungan kerja meningkat, sehingga membantu membangun budaya keselamatan yang kuat di tempat kerja. Untuk menjamin prosedur sesuai dengan proses bisnis dan terus diperbaharui, Perusahaan melakukan tinjaunan setiap 1 (satu) tahun sekali, atau kapapun apabila dibutuhkan.

aims to heighten employee awareness of OHS risks and cultivate a robust safety culture across all workplaces. To ensure the procedure remains current and aligned with evolving business processes, it is reviewed on an annual basis — or more frequently, should the need arise.

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Pengendalian Dampak

[403-2] [F.21]

Hazard Identification, Risk Assessment, and Impact Control

Summarecon telah melakukan identifikasi, analisa, dan pengendalian potensi bahaya serta risiko K3 yang mungkin terjadi di lingkungan kerja unit bisnis Perusahaan, khususnya yang tercakup dalam batasan data pada Laporan Keberlanjutan tahun 2025. Proses identifikasi, analisa, dan pengendalian potensi bahaya serta risiko K3 ini telah dituangkan ke dalam salah satu prosedur K3 yang terdapat di masing-masing unit bisnis, yang dikembangkan berdasarkan *Manual Safety* yang dimiliki oleh Perusahaan. Secara umum, proses identifikasi, analisa, dan pengendalian potensi bahaya serta risiko K3 yang dilakukan oleh masing-masing unit bisnis serupa, namun ada sedikit penyesuaian sesuai kondisi dari masing-masing unit bisnis, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

Summarecon conducts systematic identification, analysis, and control of potential OHS hazards and risks across the working environments of its business units — particularly those within the data boundaries of the 2025 Sustainability Report. This process is embedded within a dedicated OHS procedure at each business unit, developed in alignment with the Company's overarching Manual Safety framework. Whilst the general approach is consistent across business units, minor adjustments are made to reflect the specific operational conditions of each unit, as outlined below.

Unit Bisnis Properti Investasi

Investment Property Business Units

Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, dan Summarecon Mall Serpong masing-masing memiliki departemen safety dalam struktur organisasinya. Dimana *departemen safety* ini bertanggung jawab untuk memastikan keseluruhan implementasi sistem manajemen K3 berjalan dengan efektif, termasuk diantaranya sebagai koordinator untuk proses indentifikasi, analisa, dan pengendalian potensi bahaya serta risiko K3 di dalam Mall.

Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, and Summarecon Mall Serpong each maintain a dedicated Safety Department within their organisational structure. This department bears overall responsibility for ensuring the effective implementation of the OHS management system, including serving as the central coordinator for hazard identification, risk analysis, and risk control activities throughout the Mall.

Proses identifikasi, analisa, dan pengendalian potensi bahaya serta risiko K3 dilakukan dengan berkoordinasi dengan setiap kepala bagian lainnya di Mall dengan cara membuat job *safety analysis,* inspeksi, interview, observasi lapangan, dan verifikasi lapangan. Secara umum, tahapan dari proses identifikasi, analisa, dan pengendalian bahaya serta risiko K3 dapat digambarkan sebagai berikut:

The identification, analysis, and control of potential OHS hazards and risks are carried out in close coordination with all departmental heads within the Mall, through a range of methods including job safety analyses, inspections, interviews, field observations, and on-site verification. The key stages of this process are as follows:

1. Menfasilitasi dan memastikan proses identifikasi potensi bahaya dan risiko K3 di lingkungan kerja dilakukan dengan efektif
2. Melakukan analisa untuk risiko yang telah terindentifikasi dengan menilai level dari risiko berdasarkan kemungkinan terjadinya risiko dan dampak yang akan diterima jika risiko tersebut terjadi
3. Melakukan pengendalian terhadap risiko, khususnya untuk risiko dengan tingkatan yang

1. Facilitating and overseeing the effective identification of potential OHS hazards and risks within the workplace.
2. Analysing identified risks by evaluating their risk level, taking into account both the likelihood of occurrence and the severity of potential impact
3. Implementing appropriate controls for identified risks, with priority given to those assessed as

tinggi berdasarkan hasil analisa risiko yang telah dilakukan

4. Mengkomunikasikan progres serta memonitoring efektifitas dari implementasi pengendalian risiko yang telah atau sedang dilakukan

high-level following the risk analysis.

4. Communicating progress to relevant stakeholders and continuously monitoring the effectiveness of risk control measures in place.

Setiap tahapan dari proses tersebut didokumentasikan oleh *departemen safety* dengan bantuan *Management Representative (MR)* pada formulir "Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Pengendalian Risiko". Berikut adalah beberapa potensi bahaya dan risiko K3 yang teridentifikasi:

Each stage of this process is thoroughly documented by the Safety Department, with the support of the Management Representative (MR), using the standardised "Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control" form. The following section presents a selection of potential OHS hazards and risks that have been identified:

Potensi Bahaya dan Risiko
Hazard and Risk Potential



Kebakaran
Fire



Terjatuh/ tersandung/ terpeleset
Fell/tripped/ slipped



Tersetrum
Electric shock



Terjatuh dari tangga
Falling down the stairs



Terjepit
Pinched

Potensi bahaya dan risiko K3 yang telah terdokumentasi akan ditinjau setiap tahun atau jika terjadi perubahan dari konteks Perusahaan, baik internal atau eksternal. Berikut adalah beberapa upaya pengendalian risiko yang dilakukan:

Documented OHS hazards and risks are reviewed annually, or whenever changes occur in the Company's context — whether internal or external. The following risk control measures are employed:

1. **Eliminasi**
   Menghilangkan sumber bahaya atau risiko

2. **Substitusi**
   Menambahkan fasilitas tertentu untuk meningkatkan keamanan

3. **Rekayasa Engineering**
   Modifikasi pada mesin tertentu untuk mengurangi potensi bahaya

4. **Pencegahan**
   - Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)
   - Membuat instruksi kerja untuk menghindari dan/atau menangani risiko
   - Melakukan sosialisasi atau pelatihan K3 secara rutin dan konsisten
   - Melakukan pemantauan risiko secara rutin dan konsisten

1. **Elimination**
   Removing the source of the hazard or risk entirely.

2. **Substitution**
   Introducing specific facilities or alternatives to enhance workplace safety.

3. **Engineering Controls**
   Modifying certain machinery or equipment to reduce potential hazards.

4. **Prevention**
   - Use of Personal Protective Equipment (PPE)
   - Developing work instructions to avoid and/or manage identified risks
   - Conducting OHS awareness sessions and training on a regular and consistent basis
   - Carrying out routine and consistent risk monitoring

Plaza Summarecon Serpong dan Plaza Summarecon Bekasi

Plaza Summarecon Serpong dan Plaza Summarecon Bekasi

Plaza Summarecon Serpong dan Plaza Summarecon Bekasi menetapkan *safety officer* dari departemen safety sebagai koordinator untuk pelaksanaan proses identifikasi, analisa, dan pengendalian potensi bahaya serta risiko K3, dimana proses ini dilakukan dengan berkoordinasi dengan setiap kepala bagian lainnya. Berikut adalah tahapan dari proses identifikasi, analisa, dan pengendalian potensi bahaya serta risiko K3 yang dilakukan:

1. **Identifikasi bahaya**
   Melakukan identifikasi semua potensi bahaya berserta penyebab dan dampaknya di lingkungan kerja atau proses kerja yang telah ditentukan

2. **Penilaian risiko**
   Melakukan penilaian risiko untuk menentukan level dari risiko yang telah terindetifikasi berdasarkan kemungkinan terjadinya bahaya dan dampak dari bahaya tersebut terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan

3. **Pengendalian risiko**
   Merencanakan dan mengembangkan strategi serta langkah-langkah pengendalian risiko untuk mencegah terjadinya, mengurangi dampaknya atau menghilangkan sumber risiko tersebut

4. **Tindak lanjut dan Monitoring**
   Memantau dan mengevaluasi efektivitas dari implementasi langkah-langkah pengendalian risiko yang telah atau sedang dilakukan

5. **Pencatatan dan dokumentas**
   Safety officer dibantu oleh *Management Representative (MR)* mencatat dan mendokumentasikan setiap tahapan proses diatas ke dalam formulir "Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Pengendalian Risiko"

6. **Peninjauan**
   Peninjauan terhadap daftar risiko dilakukan melalui mekanisme peninjauan rutin tahunan, peninjauan saat terjadi perubahan signifikan, peninjauan berdasarkan insiden atau kecelakaan, dan peninjauan saat sesuai permintaan karyawan.

Metode yang digunakan dalam mengidentifikasi potensi bahaya dan risiko K3 adalah dengan inspeksi, observasi lapangan, analisis kecelakaan/insiden, wawancara, diskusi, pemeriksaan dokumentasi, dan penggunaan ceklist. Berikut adalah beberapa potensi bahaya dan risiko K3 yang teridentifikasi:

Plaza Summarecon Serpong and Plaza Summarecon Bekasi designate a Safety Officer from the Safety Department to serve as the coordinator for the identification, analysis, and control of potential OHS hazards and risks. This process is carried out in close coordination with all other departmental heads. The key stages of the hazard and risk identification, analysis, and control process are as follows:

1. **Hazard Identification**
   Identifying all potential hazards — along with their causes and impacts — within the designated working environment or work processes.

2. **Risk Assessment**
   Assessing identified risks to determine their risk level, based on the likelihood of the hazard occurring and its potential impact on the health and safety of employees.

3. **Risk Control**
   Planning and developing risk control strategies and measures to prevent the occurrence of identified risks, reduce their impact, or eliminate their source.

4. **Follow-Up and Monitoring**
   Monitoring and evaluating the effectiveness of risk control measures that have been or are currently being implemented

5. **Recording and Documentation**
   The Safety Officer, supported by the Management Representative (MR), records and documents each stage of the above process using the standardised "Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control" form

6. **Review**
   The risk register is reviewed through a combination of mechanisms: annual routine reviews, reviews triggered by significant changes, reviews following incidents or accidents, and reviews conducted at the request of employees.

The methods employed to identify potential OHS hazards and risks include inspections, field observations, accident and incident analyses, interviews, discussions, documentation reviews, and the use of checklists. The following section presents a selection of potential OHS hazards and risks that have been identified:

Potensi Bahaya dan Risiko
Hazard and Risk Potential



Kebakaran
Fire



Terjatuh/ tersandung/ terpeleset
Fell/tripped/ slipped



Tersetrum
Electric shock



Bahaya bekerja di ketinggian
Hazard of working at heights



Terjebak di lift
Stuck in elevator

Upaya pengendalian risiko yang dilakukan oleh Plaza Summarecon Serpong dan Plaza Summarecon Bekasi serupa dengan upaya yang dilakukan oleh unit Mall, sebagaimana telah dibahas sebelumnya.

The risk control measures employed by Plaza Summarecon Serpong and Plaza Summarecon Bekasi are consistent with those carried out by the Mall units, as discussed in the preceding section.

Unit Bisnis Pengembangan Properti
Property Development Business Units

Dalam rangka menerapkan sistem manajemen K3 yang baik, Summarecon Serpong dan Summarecon Bekasi membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Dengan keterlibatan aktif dari tim P2K3, Summarecon Serpong dan Summarecon Bekasi dapat mengidentifikasi, menganalisa, dan mengelola potensi bahaya dan risiko K3 dengan lebih efektif, sehingga tercipta lingkungan kerja yang lebih aman dan lebih sehat bagi semua karyawan.

In implementing a robust OHS management system, Summarecon Serpong and Summarecon Bekasi have established an Occupational Health and Safety Steering Committee (P2K3). Through the active involvement of the P2K3 team, Summarecon Serpong and Summarecon Bekasi are able to identify, analyse, and manage potential OHS hazards and risks more effectively, thereby fostering a safer and healthier working environment for all employees.

Summarecon Serpong dan Summarecon Bekasi menetapkan sekretaris P2K3 yang juga merupakan ahli K3 umum sebagai penanggung jawab untuk pelaksanaan proses identifikasi, analisa, dan pengendalian potensi bahaya serta risiko K3. Berikut adalah tahapan implementasinya:

Summarecon Serpong and Summarecon Bekasi designate the P2K3 Secretary — who also holds a general OHS expertise certification — as the person responsible for overseeing the identification, analysis, and control of potential OHS hazards and risks. The key stages of implementation are as follows:

1. **Identifikasi bahaya**
   Bekerja sama dengan berbagai departemen untuk melakukan identifikasi semua potensi bahaya di lingkungan kerja atau di area kerja.

2. **Penilaian risiko**
   Melakukan penilaian risiko untuk menentukan level risiko yang dilakukan dengan menganalisia kemungkinan terjadinya bahaya dan tingkat keparahan bahayatersebutterhadapkaryawan.Penilaian risiko ini membantu dalam menentukan prioritas tindakan pengendalian.

3. **Pengendalian Dampak**
   Merencanakan dan mengembangkan strategi serta langkah-langkah pengendalian risiko untuk mencegah terjadinya, mengurangi dampaknya atau menghilangkan sumber risiko tersebut.

1. **Hazard Identification**
   Collaborating with various departments to identify all potential hazards within the working environment or work areas.

2. **Risk Assessment**
   Conducting risk assessments to determine the level of each identified risk by analysing the likelihood of a hazard occurring and the severity of its potential impact on employees. This assessment serves as the basis for prioritising control actions.

3. **Risk Control**
   Planning and developing risk control strategies and measures to prevent the occurrence of identified risks, mitigate their impact, or eliminate their source entirely.

Salah satu metode yang digunakan dalam mengidentifikasi potensi bahaya dan risiko K3 adalah dengan pendekatan job safety analysis. Berikut adalah beberapa potensi bahaya dan risiko K3 yang teridentifikasi:

A method used to identify potential OHS hazards and risks is the job safety analysis approach. The following section presents a selection of potential OHS hazards and risks that have been identified:

Potensi Bahaya dan Risiko
Hazard and Risk Potential



Jatuh dari ketinggian
Falling from height



Tertimpa material
Hit by material



Tertusuk benda tajam (paku, besi)
Pierced by sharp objects (nail, iron)



Tersetrum
Electric shock



Terjepit
Pinched



Terpotong
Cut off

Upaya pengendalian risiko yang dilakukan oleh Summarecon Serpong dan Summarecon Bekasi serupa dengan upaya yang dilakukan oleh unit Mall, sebagaimana telah dibahas sebelumnya.

The risk control measures employed by Summarecon Serpong and Summarecon Bekasi are consistent with those carried out by the Mall units, as discussed in the preceding section.

Perusahaan menyediakan mekanisme bagi pekerja untuk melaporkan potensi bahaya maupun kondisi atau tindakan tidak aman yang ditemukan di area kerja. Pelaporan dilakukan melalui atasan langsung dan dalam praktiknya umumnya menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Setiap laporan biasanya disertai foto dokumentasi agar kondisi di lapangan dapat dipantau dan segera ditindaklanjuti oleh pihak terkait, termasuk kontraktor. Pada Unit Bisnis Pengembangan Properti, laporan umumnya diteruskan kepada pihak yang bertanggung jawab, seperti *Site Manager (SM)* dan *Project Manager (PM)*, sedangkan pada Unit Bisnis Properti Investasi, laporan biasanya ditindaklanjuti oleh *Security Patrol* dan *Safety Officer*. Dalam proses ini, pekerja didorong untuk menyampaikan temuan secara terbuka tanpa takut terhadap tindakan balasan, sebagai bagian dari penerapan budaya keselamatan kerja.

The Company provides a mechanism for workers to report potential hazards as well as any unsafe conditions or actions identified within the work area. Reports are submitted through the worker's direct supervisor and, in practice, are generally made via WhatsApp. Each report is typically accompanied by photographic documentation to enable conditions on the ground to be monitored and promptly addressed by the relevant parties, including contractors. Within the Property Development Business Units, reports are generally forwarded to the responsible parties, such as the Site Manager (SM) and Project Manager (PM), whilst within the Investment Property Business Units, reports are typically followed up by Security Patrol and the Safety Officer. Throughout this process, workers are encouraged to raise findings openly and without fear of reprisal, as part of the Company's commitment to embedding a strong safety culture.

Selain itu, pekerja berhak menghentikan pekerjaan atau menjauh dari situasi yang dinilai berbahaya sesuai dengan prosedur K3 yang berlaku. Dalam kondisi tersebut, pihak kontraktor bersama tim K3 akan segera melakukan pengamanan dan pengawasan area guna mencegah terjadinya insiden lebih lanjut.

Furthermore, workers have the right to stop work or remove themselves from any situation deemed hazardous, in accordance with the applicable OHS procedures. In such circumstances, the contractor and the OHS team will immediately secure and supervise the affected area to prevent any further incidents.

Setiap insiden maupun kejadian nyaris celaka *(near miss)* ditindaklanjuti melalui proses investigasi yang melibatkan fungsi K3, tim unit terkait, serta pihak kontraktor yang kompeten. Investigasi dilakukan untuk mengidentifikasi akar penyebab kejadian, yang kemudian menjadi dasar dalam

All incidents and near misses are followed up through an investigation process involving the OHS function, the relevant unit team, and competent contractor representatives. Investigations are conducted to identify the root cause of each event, which then forms the basis for determining corrective and

penetapan tindakan korektif dan pencegahan. Hasil investigasi tersebut juga digunakan sebagai bahan evaluasi untuk memperkuat pengendalian risiko, memperbaiki prosedur kerja, dan meningkatkan efektivitas sistem manajemen K3 secara berkelanjutan. Setelah tindakan perbaikan dilakukan dan kondisi dinyatakan aman, pekerjaan dapat dilanjutkan kembali.

preventive actions. The findings are also used as an evaluation tool to strengthen risk controls, improve work procedures, and continuously enhance the effectiveness of the OHS management system. Once remedial actions have been taken and conditions are confirmed to be safe, work may resume.

Sebagai bagian dari upaya pencegahan berkelanjutan, Perusahaan juga melakukan sosialisasi dan pembekalan kepada pekerja terkait pekerjaan berisiko tinggi, seperti pekerjaan di ketinggian. Materi yang disampaikan mencakup metode kerja yang aman, penggunaan alat pelindung diri, serta tata cara penggunaan dan pemasangan alat bantu kerja. Melalui pendekatan ini, Perusahaan berupaya memperkuat pemahaman pekerja terhadap risiko serta meningkatkan budaya keselamatan kerja di seluruh unit bisnis.

As part of the Company's ongoing prevention efforts, awareness sessions and briefings are also provided to workers on high-risk activities, such as working at height. Topics covered include safe working methods, the proper use of personal protective equipment, and the correct procedures for operating and installing work support equipment. Through this approach, the Company seeks to deepen workers' understanding of occupational risks and reinforce a strong safety culture across all business units.

Layanan Kesehatan Kerja

Occupational Health Services

[403-3] [F.21]

Perusahaan menyadari bahwa kesehatan para pekerja merupakan modal utama dalam mencapai produktivitas yang optimal dan pertumbuhan kinerja yang bekerlanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk melindungi kesehatan para pekerja sehubungan dengan lingkungan kerja mereka dengan menyediakan layanan kesehatan kerja yang berkualitas. Berikut adalah beberapa layanan kesehatan kerja yang disediakan oleh Perusahaan:

The Company recognises that the health and wellbeing of its workforce is the cornerstone of optimal productivity and sustained performance growth. As such, the Company is committed to safeguarding workers' health in relation to their working environment by providing high-quality occupational health services. The following outlines the key occupational health services made available by the Company:

- **Pengawasan terhadap lingkungan kerja**
  Diantaranya dilakukan melalui aktivitas pemeriksaan Alat Pelindung Diri (APD) sebelum bekerja pada saat safety briefing; proses identifikasi, analisa, dan pengendalian potensi bahaya serta risiko K3; pengecekan sanitasi dan kebersihan pembuangan sampah di basecamp pekerja kontraktor
- **Pengawasan terhadap kesehatan kerja**
  Diantaranya dilakukan melalui pemeriksaan kesehatan berkala kepada karyawan, khususnya karyawan yang pekerjaannya berkaitan dengan risiko kesehatan
- **Perawatan pertolongan pertam**a
  Diantaranya dilakukan dengan menyediakan ruang P3K dengan obat-obatan, perlengkapan dan fasilitas yang layak; menyediakan mobil ambulans untuk memfasilitasi orang yang mengalami keadaan darurat kesehatan, dengan mempercepat waktu respons dalam memberikan pertolongan pertama dan dengan segera membawa ke layanan kesehatan yang lebih baik; SOP tanggap darurat untuk berbagai jenis situasi darurat agar karyawan dapat dengan cepat dan efisien mengetahui tindakan yang harus dilakukan dalam situasi darurat, sehingga dapat membantu menyelamatkan nyawa dan mengurangi risiko cedera

- **Workplace Environment Monitoring**
  This includes inspecting Personal Protective Equipment (PPE) prior to work commencement during safety briefings; conducting the identification, analysis, and control of potential OHS hazards and risks; and checking sanitation standards and waste disposal arrangements at contractor base camps.
- **Occupational Health Monitoring**
  This includes conducting periodic health examinations for employees, particularly those whose roles are associated with health-related risks.
- **First Aid and Emergency Care**
  This includes maintaining a fully equipped first aid room with appropriate medicines, supplies, and facilities; providing an ambulance to assist individuals in medical emergencies by reducing response times and ensuring swift transfer to higher-level healthcare services; and establishing emergency response SOPs for various types of emergencies, enabling employees to act quickly and effectively in critical situations, thereby helping to save lives and minimise the risk of injury.

[403-4] [F.21]

Sebagai salah satu upaya untuk membangun budaya keselamatan dan kesehatan yang positif di tempat kerja, di mana setiap individu merasa bertanggung jawab atas keselamatan dan kesehatan dirinya sendiri serta rekan kerjanya, Summarecon telah membentuk tim Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, dan Anggota.

As part of its efforts to foster a positive health and safety culture in the workplace, where every individual feels responsible for their own safety and that of their colleagues, Summarecon has established an Occupational Health and Safety Steering Committee (P2K3), comprising a Chairperson, a Secretary, and Members.

Personil tim P2K3 di unit bisnis Summarecon berasal dari berbagai latar belakang dan departemen yang berbeda. Khusus untuk karyawan yang menjabat sebagai Sekretaris P2K3 diharuskan untuk memiliki sertifikasi Ahli K3 Umum. Selain itu, agar tim P2K3 memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih luas dalam berbagai aspek K3 yang relevan dengan lingkungan kerja Perusahaan, beberapa anggota memiliki sertifikasi terkait K3 lainnya, seperti sertifikasi operator genset, sertifikasi K3 Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), dan sertifikasi K3 gondola. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab dari tim P2K3:

P2K3 team members across Summarecon's business units are drawn from a diverse range of backgrounds and departments. Employees appointed as P2K3 Secretary are required to hold a General OHS Expert certification. In addition, to ensure the team possesses broad knowledge and competencies across the various OHS aspects relevant to the Company's working environment, several members hold additional OHS-related certifications, such as generator operator certification, First Aid at Work (P3K) OHS certification, and gondola OHS certification. The duties and responsibilities of the P2K3 team are as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Tim P2K3 Summarecon
Duties and Responsibilities of P2K3 Team of Summarecon

Jabatan Role	Ketua Chairperson
Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	**Memimpin semua rapat pleno P2K3 ataupun menunjuk anggota untuk memimpin rapat** Leading all plenary meetings of the P2K3 or appointing members to lead meetings **Mempertanggungjawabkan pelaksanaan K3** Being responsible for the implementation of HSE **Mempertanggungjawabkan program-program P2K3 dan pelaksanaannya** Accountable for P2K3 programs and their implementation **Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan program-program K3 di Perusahaan** Being accountable for P2K3 programs and their implementation Overseeing and evaluating the implementation of HSE programs in the company

Jabatan Role	Sekretaris Secretary
Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	**Membuat undangan rapat dan notulen** Creating meeting invitations and minutes **Mengelola administrasi surat-surat P2K3** Managing P2K3 correspondence administration **Mencatat data-data yang berhubungan dengan K3** Recording HSE-related data **Memberikan bantuan/saran-saran yang diperlukan oleh departemen-departemen demi suksesnya program-program K3** Providing necessary assistance/advice to departments for the success of HSE programs **Membuat laporan ke P2K3 maupun instansi lain yang bersangkutan dengan kondisi dan tindakan bahaya di tempat kerja** Creating reports to the P2K3 and other relevant agencies regarding workplace hazard conditions and actions

Jabatan Role	Anggota Members
Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	**Menghadiri undangan untuk kegiatan rapat P2K3** Attending invitations to P2K3 meeting activities **Berpartisipasi aktif dalam kegiatan rapat tersebut baik dalam hal penyampaian saran atau alternatif solusi dan masalah-masalah K3 (seperti laporan bahaya, kecelakaan, dan lainnya)** Actively participating in meeting activities by providing suggestions or alternative solutions and discussing HSE issues (such as hazard reports, accidents, and others) **Memeriksa kelengkapan peralatan keselamatan kerja (seperti melengkapi APD yang dibutuhkan di bagian masing-masing)** Checking the completeness of work safety equipment (such as providing the required PPE in each department) **Membuat Instruksi Kerja (IK) ataupun *Standard Operating Procedure* (SOP) terkait upaya pengendalian bahaya dan kecelakaan kerja** Creating Work Instructions (WI) or Standard Operating Procedures (SOP) related to hazard control and workplace accidents **Mengevaluasi penyebab kecelakaan & penyakit akibat kerja, serta langkah perbaikannya** Evaluating the causes of accidents & work-related illnesses, as well as corrective actions **Melaksanakan program-program K3 yang telah ditetapkan sebelumnya (seperti melakukan inspeksi, identifikasi bahaya, dan lain-lain)** Implementing previously established HSE programs (such as inspections, hazard identification, and others) **Melaporkan kepada ketua atas pelaksanaan program-program K3** Reporting to the chairperson on the implementation of HSE programs

Pelatihan K3
OHS Training

[403-5] [F.21]

Pelatihan K3 bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada para karyawan mengenai risiko dan bahaya yang mungkin dihadapi di lingkungan kerja mereka. Dengan memahami potensi bahaya tersebut, karyawan dapat lebih waspada dan proaktif dalam mengidentifikasi serta mengatasi situasi yang berpotensi membahayakan keselamatan dan kesehatan mereka serta rekan kerjanya. Pelatihan K3 untuk para karyawan, disusun sesuai kebutuhan dan hasil identifikasi potensi bahaya di lingkungan kerja. Pelatihan K3 dapat berupa pelatihan, seminar kesehatan, dan simulasi bencana serta dapat dilakukan secara daring maupun luring.

OHS training is designed to provide employees with a thorough understanding of the risks and hazards they may encounter in their working environment. By recognising these potential hazards, employees are better equipped to remain vigilant and take a proactive approach to identifying and addressing situations that could compromise their own safety and health, as well as that of their colleagues. OHS training programmes are tailored to the specific needs of each business unit and informed by the findings of workplace hazard identification processes. Training may take various forms, including workshops, health seminars, and disaster simulations, and may be delivered either online or in person.

Untuk aspek keselamatan, Perusahaan secara rutin menyelenggarakan berbagai pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesiapsiagaan karyawan terhadap prosedur keselamatan kerja di lingkungan kerja. Pada tahun 2025, program pengembangan keselamatan kerja lebih difokuskan pada pelatihan yang bersifat teknis dan aplikatif, mencakup pembentukan dan peningkatan kompetensi Regu Pemadam Kebakaran, pelatihan P3K, *fire drill*, serta simulasi evakuasi bencana dengan berbagai skenario kondisi darurat. Kegiatan tersebut tidak hanya memperkuat pemahaman terhadap prosedur keselamatan kerja, tetapi juga meningkatkan kemampuan teknis, koordinasi tim, dan kesiapan karyawan dalam menghadapi kondisi darurat melalui praktik dan simulasi lapangan.

With regard to safety, the Company regularly organises a range of training activities aimed at enhancing employees' understanding of and preparedness for workplace safety procedures. In 2025, the safety development programme placed greater emphasis on technical and applied training, encompassing the formation and upskilling of Fire Brigade teams, first aid (P3K) training, fire drills, and disaster evacuation simulations covering a variety of emergency scenarios. These activities not only deepened employees' understanding of workplace safety procedures, but also strengthened their technical capabilities, team coordination, and overall readiness to respond to emergency situations through hands-on practice and field simulations.

Simulasi bencana di Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, Summarecon Mall Serpong, Plaza Summarecon Serpong, dan Plaza Summarecon Bekasi dilaksanakan minimal 2 (dua) kali setiap tahun untuk setiap skenario bencana di masing-masing unit bisnis, sedangkan di Summarecon Serpong dan Summarecon Bekasi dilaksanakan minimal 1 (satu) kali setiap tahun. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah melaksanakan lebih dari 10 sesi *safety training* yang melibatkan lebih dari seribu karyawan. Pendekatan ini diharapkan memberikan pembelajaran yang lebih komprehensif dan berdampak langsung pada peningkatan kesiapsiagaan keselamatan di area kerja

Disaster simulations at Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, Summarecon Mall Serpong, Plaza Summarecon Serpong, and Plaza Summarecon Bekasi are conducted at least twice per year for each disaster scenario at each respective business unit, whilst those at Summarecon Serpong and Summarecon Bekasi are held at least once per year. Throughout 2025, the Company delivered more than 10 safety training sessions, engaging over one thousand employees. This approach is expected to provide more comprehensive learning and to have a direct and meaningful impact on improving safety preparedness across all work areas.

Untuk aspek kesehatan, Perusahaan secara rutin menyelenggarakan seminar kesehatan yang bertujuan memberikan informasi dan pengetahuan yang relevan kepada karyawan mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan menerapkan gaya hidup sehat. Kegiatan ini membantu meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya merawat kesehatan secara menyeluruh. Pada tahun 2025, kegiatan tersebut melibatkan 183 karyawan.

With regard to health, the Company regularly holds health seminars aimed at providing employees with relevant information and knowledge on the importance of maintaining good health and adopting a healthy lifestyle. These activities help to raise employees' awareness of the value of looking after their overall wellbeing. In 2025, these sessions engaged a total of 183 employees.

12

PILAR 5:
KONTRIBUSI BAGI MASYARAKAT DENGAN PENDIDIKAN BERKUALITAS & PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN

PILLAR 5:
CONTRIBUTING TO COMMUNITIES THROUGH QUALITY EDUCATION & SUSTAINABLE DEVELOPMENT



Sekolah Islam Al Azhar Summrecon Serpong

Summarecon berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal, terutama melalui pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Perusahaan meyakini bahwa UMKM memiliki peran strategis dalam memperkuat perekonomian lokal, menciptakan lapangan kerja, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, sebagai bagian dari komitmen terhadap pengembangan UMKM, Summarecon secara konsisten menyediakan wadah bagi para pelaku usaha kecil untuk berkembang dan memperluas pasar mereka melalui berbagai inisiatif, seperti Jakarta Fashion and Food Festival (JF3), Pasar Modern, dan Festival Kuliner.

Selain itu, Perusahaan mewujudkan komitmennya dalam mendukung kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kegiatan tanggung jawab sosial, yang ditujukan terutama bagi mereka yang membutuhkan, seperti kegiatan "Tuang Bersama Celengan Kasih" dan Program Daur Ulang Sampah. Inisiatif daur ulang sampah ini juga mencerminkan kepedulian Perusahaan terhadap pelestarian lingkungan, dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah yang lebih bertanggung jawab.

Summarecon plays an active role in improving the wellbeing of local communities, particularly through the empowerment of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The Company believes that MSMEs have a strategic role in strengthening local economies, creating employment opportunities, and supporting inclusive and sustainable economic growth. Accordingly, as part of its commitment to MSME development, Summarecon consistently provides platforms for small business owners to grow and expand their market reach through various initiatives, including the Jakarta Fashion and Food Festival (JF3), Modern Markets, and Culinary Festivals.

In addition, the Company delivers its commitment to community wellbeing through a range of corporate social responsibility activities, primarily aimed at those in need, including the "Tuang Bersama Celengan Kasih" initiative and waste recycling programmes. These waste recycling programmes also reflect the Company's commitment to environmental preservation by encouraging active community participation in more responsible waste management.

Jakarta Fashion and Food Festival (JF3)

[413-1] [F.23] [F.25]

Jakarta Fashion and Food Festival (JF3)

Tentang JF3

Sejak pertama kali diselenggarakan pada tahun 2004, Jakarta Fashion & Food Festival (JF3) telah berkembang menjadi salah satu festival fashion terbesar dan paling berpengaruh di Indonesia. Festival ini diinisiasi oleh Summarecon dengan dukungan resmi dari pemerintah serta para pelaku industri fashion tanah air. Selama lebih dari dua dekade, JF3 telah memberdayakan ratusan pengrajin, UMKM, serta desainer muda dan ternama dalam menghadirkan ribuan koleksi yang mengangkat kekayaan budaya Indonesia.

Kontribusi nyata JF3 terhadap industri kreatif terlihat dari perannya dalam menghidupkan bisnis mode dan memperkuat perekonomian para pelaku industri. Berbagai inovasi dan transformasi terus dilakukan agar festival ini tetap relevan serta selaras dengan tren global, sekaligus menjadi platform bagi pelaku industri fashion lokal untuk berkembang di pasar yang lebih luas.

About JF3

Since its inception in 2004, the Jakarta Fashion & Food Festival (JF3) has grown into one of Indonesia's largest and most influential fashion festivals. Initiated by Summarecon, JF3 is supported by the government and key stakeholders across Indonesia's fashion industry. Over more than two decades, JF3 has empowered hundreds of artisans, MSMEs, and both emerging and established designers, presenting thousands of collections that celebrate the richness of Indonesian culture.

JF3's contribution to the creative industry is reflected in its role in energising the fashion business ecosystem and strengthening the economic prospects of industry players. The festival continues to evolve through ongoing innovation and transformation to remain relevant and aligned with global trends, while serving as a platform for local fashion industry participants to grow and access wider markets.

Tema JF3

Pada tahun 2025, JF3 mengusung tema *"Re-Crafted: A New Vision"* yang menandai fase baru memasuki dekade ketiga penyelenggaraannya. Tema ini merefleksikan upaya JF3 untuk menafsir ulang nilai kriya, keahlian, dan warisan budaya melalui pendekatan yang relevan dengan dinamika industri fashion global, tanpa melepaskan akar lokalnya. Pada tahun ini, JF3 menghadirkan eksplorasi fashion yang mendefinisikan ulang kreativitas dan keberlanjutan.

Sebanyak 1.042 koleksi dipresentasikan dalam 23 fashion show yang melibatkan lebih dari 72 desainer Indonesia dan internasional, 41 brand lokal, serta pelaku UMKM. Seperti tahun sebelumnya, JF3 Fashion Festival 2025 diselenggarakan di dua lokasi utama, yaitu 24–27 Juli 2025 di La Piazza, Summarecon Mall Kelapa Gading, serta 30 Juli–2 Agustus 2025 di Summarecon Mall Serpong.

Inovasi JF3

Memasuki tahun ke-21, JF3 2025 memperkenalkan dua inisiatif baru, yaitu *Future Fashion Award* dan *Residency* Program di bawah platform PINTU, sebagai upaya untuk memperkuat pengembangan talenta sekaligus mendorong pertumbuhan ekosistem fashion Indonesia. *Future Fashion Award* ditujukan bagi brand muda Indonesia, mulai dari skala UMKM hingga brand profesional yang sedang berkembang, melalui dukungan pengembangan usaha dan pendampingan bisnis untuk memperkuat kapasitas produksi, manajemen brand, serta kesiapan memasuki pasar yang lebih luas. Program ini berkontribusi dalam meningkatkan daya saing pelaku industri kreatif, khususnya UMKM fashion, agar dapat berkembang secara lebih terstruktur dan berkelanjutan.

Sementara itu, *Residency* Program menghadirkan desainer muda dari Prancis untuk melakukan riset dan kolaborasi langsung dengan pengrajin kain tradisional Indonesia. Pada tahun 2025, dua desainer residensi menjalani proses pembelajaran di lokasi yang berbeda: satu mempelajari tradisi batik di Tegal, Jawa Tengah, sementara yang lainnya mengeksplorasi tenun di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Melalui pertukaran pengetahuan dan eksplorasi material tradisional, program ini menghasilkan karya lintas budaya yang membuka peluang eksposur internasional sekaligus memperkuat apresiasi terhadap warisan kriya Nusantara. Melalui kedua inisiatif ini, JF3 menegaskan perannya sebagai platform yang mendorong regenerasi talenta, penguatan UMKM kreatif, serta konektivitas antara kreativitas lokal dan jaringan industri fashion global

JF3 Theme

In 2025, JF3 adopted the theme "Re-Crafted: A New Vision," marking a new phase as it entered its third decade. The theme reflects JF3's effort to reinterpret craftsmanship, expertise, and cultural heritage through an approach that responds to the dynamics of the global fashion industry, while remaining grounded in local roots. In 2025, JF3 presented fashion explorations that redefined creativity and sustainability.

A total of 1,042 collections were showcased across 23 fashion shows, involving more than 72 Indonesian and international designers, 41 local brands, and MSME participants. As in the previous year, JF3 Fashion Festival 2025 was held at two main venues: 24–27 July 2025 at La Piazza, Summarecon Mall Kelapa Gading, and 30 July–2 August 2025 at Summarecon Mall Serpong.

JF3 Innovations

As JF3 entered its 21st year, the 2025 programme introduced two new initiatives—the Future Fashion Award and the Residency Program under the PINTU platform—aimed at strengthening talent development and supporting the continued growth of Indonesia's fashion ecosystem. The Future Fashion Award targets emerging Indonesian brands, from MSME-scale enterprises to growing professional labels, by providing business development support and mentoring to strengthen production capacity, brand management, and readiness to access wider markets. This initiative supports the competitiveness of creative industry players, particularly fashion MSMEs, by enabling more structured and sustainable growth.

The Residency Program, meanwhile, brought young designers from France to undertake research and collaborate directly with Indonesian traditional textile artisans. In 2025, two resident designers participated in learning processes in different locations: one studied batik traditions in Tegal, Central Java, while the other explored weaving in Lombok, West Nusa Tenggara. Through knowledge exchange and the exploration of traditional materials, the programme produced cross-cultural works that supported international exposure and strengthened appreciation for Indonesia's craft heritage. Through these initiatives, JF3 reinforced its role as a platform that supports talent regeneration, strengthens creative MSMEs, and promotes connectivity between local creativity and global fashion industry networks.

JF3 Fashion Festival 2025 kembali membuktikan bahwa mode bukan sekadar tentang estetika, tetapi juga merupakan medium untuk menyuarakan nilai, tanggung jawab sosial, dan pelestarian tradisi. Pada tahun ini, "**keberlanjutan"** tetap menjadi tema utama yang menyatukan para desainer dan brand dari berbagai negara untuk menghadirkan inovasi dan kreativitas, dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan serta melestarikan warisan budaya.

Berikut adalah beberapa project yang mengusung nilai keberlanjutan:

JF3 Fashion Festival 2025 reaffirmed that fashion can serve not only as an expression of aesthetics, but also as a platform for advancing values, social responsibility, and the preservation of tradition. In 2025, **sustainability** remained a central theme, bringing together designers and brands from various countries to deliver innovation and creativity while encouraging environmental stewardship and the preservation of cultural heritage.

The following projects highlighted sustainability-related practices, including waste utilisation, circular approaches, and community engagement:

Pemanfaatan Limbah dan Pemberdayaan Masyarakat

- Melalui show tunggalnya, ADITH menghadirkan koleksi Eunoia yang merefleksikan hubungan harmonis antara manusia dan alam melalui penggunaan sequins berbahan limbah plastik. Koleksi ini menghasilkan busana siap pakai yang elegan sekaligus berwawasan lingkungan.
- Selanjutnya, Adrie Basuki memperkenalkan koleksi Transforma yang mengolah kain daur ulang menjadi motif menyerupai marmer serta memanfaatkan kembali sisa produksi menjadi material baru. Proses kreatif ini melibatkan komunitas perempuan di Kampung Perca, Bogor, sehingga tidak hanya menerapkan prinsip *circular fashion* yang ramah lingkungan, tetapi juga memberdayakan masyarakat secara sosial dan ekonomi.
- Komitmen terhadap keberlanjutan juga tercermin melalui partisipasi *Metamorph by Zack* yang menampilkan *Art of Future*, yaitu koleksi *Couture* anak-anak yang memanfaatkan material sisa serta detail *handmade* hasil kolaborasi dengan komunitas ibu rumah tangga.
- Parade *Indonesian Fashion Chamber (IFC)* bertema *Synchronization of Nature* menampilkan eksplorasi material alami, pemanfaatan limbah, dan desain *timeless* yang sejalan dengan semangat fashion berkelanjutan.
- Brilianto, melalui koleksi Mahakirti, mengolah limbah kain perca menjadi *patchwork* artistik yang terinspirasi dari susunan batu candi. Koleksi ini menghadirkan 40 *look ready-to-wear* bergaya *glam streetwear* yang menegaskan praktik *upcycling* sekaligus mengangkat nilai-nilai budaya, menjadikan fashion sebagai medium pelestarian budaya dan edukasi publik.
- Bespoke Project, melalui koleksi *Embodiment Malfunction,* mengedepankan prinsip keberlanjutan dengan menerapkan proses *upcycling*, di mana sebagian material yang digunakan berasal dari sisa produksi sebelumnya.

Waste Utilisation and Community Empowerment

- Through its solo show, ADITH presented Eunoia, featuring sequins made from plastic waste to reflect a harmonious relationship between humans and nature, resulting in elegant ready-to-wear pieces with an environmental focus.
- Adrie Basuki introduced Transforma, which processed recycled fabrics into marble-like motifs and repurposed production remnants into new materials. The creative process involved a women's community in Kampung Perca, Bogor, reflecting circular fashion practices alongside social and economic empowerment.
- The commitment to sustainability was also reflected in the participation of Metamorph by Zack, which presented Art of Future, a children's couture collection using leftover materials and handmade details developed in collaboration with a community of homemakers.
- The Indonesian Fashion Chamber (IFC) parade, themed Synchronization of Nature, showcased the exploration of natural materials, the utilisation of waste, and timeless design aligned with sustainable fashion principles.
- Through Mahakirti collection, Brilianto transformed fabric offcuts into artistic patchwork inspired by the arrangement of temple stones. The collection presented 40 ready-to-wear looks in a glam streetwear style, highlighting upcycling practices while also promoting cultural values and positioning fashion as a medium for cultural preservation and public education.
- Bespoke Project, through Embodiment Malfunction, applied an upcycling approach, with some materials sourced from remnants of previous production.

- Future Loundry, melalui koleksi “RAGA” yang berkolaborasi dengan Persona, menghadirkan pertunjukan yang memadukan seni performatif dan presentasi mode dengan menyoroti tubuh sebagai arsip hidup. Dalam proses produksinya, Future Loundry juga menerapkan pendekatan yang lebih bertanggung jawab dengan menggunakan sekitar 70% bahan bekas.

Melestarikan Warisan Budaya Indonesia

- BOOLAO berkolaborasi dengan DOTS Indonesia menghadirkan “DEBUR”, sebuah koleksi yang menafsirkan keindahan pesisir melalui eksplorasi tekstil kontemporer. Terinspirasi dari buih ombak, pasir, dan ketenangan laut, koleksi ini memadukan bahan alami seperti katun dengan teknik pewarnaan serta pengerjaan tradisional. Kolaborasi ini menonjolkan nilai keberlanjutan sekaligus pelestarian warisan tekstil lokal melalui pendekatan desain modern yang tetap berakar pada karakter alam Indonesia.

- LAKON Store, di bawah kepemimpinan Thresia Mareta, melalui parade P.S. I Love You menampilkan Senja Sore dengan koleksi terbarunya bertajuk BARA, yang merefleksikan perasaan yang dalam, tak selalu terlihat, namun selalu terasa. Kain-kain yang digunakan dalam koleksi ini merupakan karya tangan para pengrajin dari berbagai daerah di Indonesia, seperti Lasem, Bali, Tuban, Pekalongan, dan Yogyakarta, yang masing-masing membawa identitas, warisan, dan kehangatan budaya lokal

- NES by HDK menegaskan komitmennya terhadap keberlanjutan melalui eksplorasi batik, shibori, dan tenun Makassar yang dipadukan dengan material daur ulang, seperti yang ditampilkan dalam koleksi Batik Baik. Di bawah arahan Helen Dewi Kirana, NES juga aktif dalam gerakan sosial dan lingkungan yang berlandaskan empat pilar, yaitu Cinta, Edukasi, Lingkungan, dan Seni Budaya, sehingga menjadikan fashion sebagai medium pelestarian budaya sekaligus edukasi publik.

- SOFIE, melalui koleksi Algorirebel, memadukan streetwear kontemporer dengan wastra tradisional seperti tenun Baduy dan lurik. Dengan produksi eksklusif yang mencerminkan prinsip slow fashion, koleksi ini turut melestarikan identitas lokal sekaligus menjadi bentuk respons terhadap homogenisasi identitas di era digital.

- APPMI melalui show ini menghadirkan kolaborasi Harry Hasibuan (Haze Be Wear), Khayea x Zet Collection, dan Yuni Pohan yang menampilkan koleksi elegan dengan akar budaya Indonesia yang kuat. Harry Hasibuan, melalui “Falling for the Bloom”, menghadirkan siluet loose dan mengalir dengan perpaduan lace, tulle, organza, beludru, serta sentuhan songket dan tenun. Khayea x Zet Collection, lewat “Habitat: Tropical Sanctuary”, mengangkat inspirasi hutan hujan

- Future Loundry, through “RAGA” in collaboration with Persona, delivered a performance combining performative art and fashion presentation, highlighting the body as a living archive. In its production process, Future Loundry adopted a more responsible approach by using approximately 70% pre-used materials.

Waste Utilisation and Community Empowerment

- BOOLAO, in collaboration with DOTS Indonesia, presented “DEBUR,” a collection interpreting coastal landscapes through contemporary textile exploration. Drawing inspiration from sea foam, sand, and the serenity of the ocean, the collection combined natural materials such as cotton with traditional dyeing and artisanal finishing techniques. The collaboration highlighted sustainability values while supporting the preservation of local textile heritage through a modern design approach grounded in Indonesia’s natural environment.

- LAKON Store, led by Thresia Mareta, presented Senja Sore through the P.S. I Love You showcase, featuring its latest collection, BARA—a study in understated, resonant emotion. The collection incorporated handcrafted textiles produced by artisans from across Indonesia, including Lasem, Bali, Tuban, Pekalongan, and Yogyakarta, reflecting diverse local identities and long-standing craft traditions.

- NES by HDK reinforced its sustainability commitment through the exploration of batik, shibori, and Makassar weaving, combined with recycled materials, as showcased in the Batik Baik collection. Under the direction of Helen Dewi Kirana, NES is also active in social and environmental initiatives guided by four pillars—Love, Education, Environment, and Arts & Culture—positioning fashion as a platform for cultural preservation and public learning.

- SOFIE’s Algorirebel brought traditional textiles—including Baduy weaving and lurik—into a contemporary streetwear context. Produced in limited runs consistent with slow fashion principles, the collection reinforced local identity amid increasingly standardised, trend-driven aesthetics in the digital era.

- APPMI featured a collaborative showcase by Harry Hasibuan (Haze Be Wear), Khayea x Zet Collection, and Yuni Pohan, each interpreting Indonesian cultural heritage through distinct design languages. In “Falling for the Bloom,” Harry Hasibuan presented loose, fluid silhouettes combining lace, tulle, organza, velvet, and accents of songket and woven textiles. “Habitat: Tropical Sanctuary” by Khayea x Zet Collection translated tropical rainforest inspiration into

tropis melalui desain artistik berbasis tenun lokal. Sementara itu, Yuni Pohan, dalam "Warisan Utara", menonjolkan filosofi Batak markobas melalui koleksi yang memadukan ulos dengan berbagai material dan detail handmade.

Dengan keragaman perspektif yang dihadirkan, JF3 Fashion Festival 2025 menunjukkan bahwa keberlanjutan bukan sekadar wacana, melainkan praktik nyata yang diwujudkan melalui inovasi material, penerapan circular fashion, pemanfaatan limbah, kolaborasi dengan komunitas, hingga pelestarian warisan budaya Indonesia. Dari panggung ke panggung, festival ini menegaskan bahwa fashion tidak hanya dapat tampil indah secara estetika, tetapi juga bermakna dan bertanggung jawab serta menjadi medium perubahan yang berpihak pada manusia, lingkungan, dan masa depan.

Rangkaian Acara JF3

Berikut adalah rangkaian acara JF3 yang telah dilaksanakan:

- JF3 Fashion Festival, yang menghadirkan rangkaian *fashion show* dari beragam desainer dan *brand* terkemuka di Indonesia.

  - *Fashion Village*
    Fashion Village kembali hadir di Summarecon Mall Kelapa Gading dengan konsep segar bertema *"Niwasana"*. Terinspirasi dari bahasa Sanskerta yang berarti "keindahan", tema ini mencerminkan harmoni antara elegansi urban dan kesederhanaan alam. Pada tahun ini, *Fashion Village* menghadirkan 41 tenant terkurasi, mulai dari skala UMKM hingga brand profesional yang sedang berkembang, yang terdiri atas 29 brand dan 12 booth karya desainer Indonesia maupun internasional dari Prancis, Korea, dan negara-negara ASEAN. Sejumlah *brand* juga menampilkan koleksi berbasis kain tradisional dengan sentuhan inovatif, termasuk penerapan teknik *eco-printing* yang ramah lingkungan.

  - *CODE.STRT*
    CODE.STRT by DRP Jakarta merupakan festival ikonik yang merayakan budaya urban dan *streetwear* dari Prancis. Festival ini menghadirkan 80 booth yang menampilkan brand lokal dan internasional, yang dikurasi secara eksklusif oleh tim DRP Paris.

  - JF3 Model Search
    JF3 Model Search merupakan ajang pencarian bakat dan regenerasi model yang telah konsisten melahirkan talenta terbaik di industri mode Indonesia sejak 2004. Pada Tahun 2025, audisi kembali digelar di tiga kota Jakarta, Palembang, dan Surabaya dengan lebih dari 400 peserta yang berusaha mewujudkan impian mereka untuk berkarir di industri *fashion* tingkat global.

artistic forms grounded in local weaving. Yuni Pohan's "Warisan Utara" highlighted Batak markobas philosophy through a collection combining ulos with varied materials and handcrafted detailing.

With the diversity of perspectives presented, JF3 Fashion Festival 2025 demonstrated that sustainability is not merely a talking point, but a concrete practice expressed through material innovation, the adoption of circular fashion approaches, waste utilisation, collaboration with communities, and the preservation of Indonesia's cultural heritage. From one runway to the next, the festival affirmed that fashion can be not only aesthetically compelling, but also meaningful and responsible—and a vehicle for change that prioritises people, the environment, and the future.

JF3 2025 Programme Overview

The following programmes were delivered as part of JF3:

- JF3 Fashion Festival presented a series of runway shows featuring leading Indonesian designers and brands.

  - Fashion Village
    Fashion Village returned to Summarecon Mall Kelapa Gading with a refreshed concept under the theme "Niwasana". Inspired by Sanskrit for "beauty", it reflected a balance between urban elegance and the simplicity of nature. In 2025, Fashion Village featured 41 curated tenants, ranging from MSMEs to growing professional brands, comprising 29 brands and 12 booths showcasing works by Indonesian and international designers from France, Korea, and ASEAN countries. Several brands also presented collections based on traditional textiles with innovative applications, including environmentally friendly eco-printing techniques.

  - CODE.STRT
    CODE.STRT by DRP Jakarta is a flagship programme celebrating French urban culture and streetwear. The festival featured 80 booths presenting local and international brands, curated exclusively by the DRP Paris team.

  - JF3 Model Search
    Running consistently since 2004, JF3 Model Search is a talent identification platform that has contributed to the regeneration of modelling talent in Indonesia's fashion industry. In 2025, auditions were held in Jakarta, Palembang, and Surabaya, with more than 400 participants pursuing opportunities to build careers in the global fashion industry.

- PINTU Incubator
  PINTU Incubator adalah program bilateral yang mendukung kreatif muda Indonesia dan Prancis serta UMKM di sektor fashion. Diprakarsai oleh LAKON Indonesia dan JF3 bersama Kedutaan Besar Prancis melalui *Institut Français d'Indonésie (IFI)*, program ini berfokus pada budaya dan keberlanjutan, dengan tujuan membawa *brand* lokal ke pasar internasional melalui ekosistem ekonomi kreatif yang dikembangkan oleh LAKON Indonesia dan JF3.

- Future Fashion Award
  Pada tahun 2025, JF3 meluncurkan *Future Fashion Award* sebagai program strategis untuk memperkuat regenerasi desainer dan *brand fashion* Indonesia. Program ini memberikan dukungan pengembangan usaha serta pendampingan bisnis intensif bersama LAKON Indonesia yang berfokus pada penguatan kapasitas produksi, sistem operasional *brand*, dan kesiapan memasuki pasar retail profesional.

  Pada edisi perdananya, Hartono Gan dan Triple I terpilih sebagai penerima *Future Fashion Award*. Melalui dukungan pengembangan usaha yang disesuaikan dan disalurkan secara bertahap sesuai kebutuhan produksi, serta mentoring bisnis yang terarah, kedua *brand* tersebut berhasil memperkuat struktur operasional dan meningkatkan kapasitas produksi. Hasil pengembangan koleksi *ready-to-wear* dari kedua brand tersebut juga telah dipasarkan melalui LAKON *Store*, sehingga membuka akses langsung ke ekosistem *retail fashion* yang lebih luas.

  Keberhasilan program ini mendorong JF3 untuk melanjutkan *Future Fashion Award* pada 2026 sebagai *platform* berkelanjutan yang menjembatani kreativitas dengan kesiapan industri. Inisiatif ini tidak hanya memberikan apresiasi kepada talenta desain, tetapi juga menjadi investasi nyata dalam penguatan brand fashion Indonesia, khususnya dalam mendorong brand lokal agar mampu berkembang secara berkelanjutan dan kompetitif di pasar yang semakin global.

- JF3 Food Festival, yang menghadirkan beragam kuliner nusantara

  Pada tahun 2025, JF3 Food Festival mengusung tema "Citarasa Nusantara" dengan menampilkan lebih dari 942 menu khas dari 100 pedagang kuliner legendaris Indonesia, termasuk 11 tenant hasil kurasi dari The Gading Archive (TGA). TGA merupakan platform digital dan ekshibisi kuliner yang digagas oleh Summarecon, yang bertujuan untuk melestarikan serta memperkenalkan kuliner legendaris serta ikonik ("Only in Gading") kepada generasi baru. Festival ini

- PINTU Incubator
  PINTU Incubator is a bilateral initiative supporting young Indonesian and French creatives, as well as fashion-sector MSMEs. Initiated by LAKON Indonesia and JF3, in collaboration with the Embassy of France through the Institut Français d'Indonésie (IFI), the programme focuses on culture and sustainability, with the objective of supporting local brands' entry into international markets through the creative economy ecosystem developed by LAKON Indonesia and JF3.

- Future Fashion Award
  In 2025, JF3 introduced the Future Fashion Award as a strategic initiative to support the regeneration of Indonesian fashion designers and brands. The programme provides staged business development support and intensive mentoring with LAKON Indonesia, focusing on strengthening production capacity, brand operating systems, and readiness to enter professional retail markets.

  In its inaugural edition, Hartono Gan and Triple I were selected as recipients. Through tailored support delivered in stages based on production needs, combined with targeted business mentoring, both brands strengthened operational structures and increased production capacity. The resulting ready-to-wear collections were also marketed through LAKON Store, providing direct access to a broader fashion retail ecosystem.

  The programme's initial outcomes have encouraged JF3 to continue the Future Fashion Award in 2026 as a sustained platform linking creativity with industry readiness. This initiative not only recognises design talent, but also represents a tangible investment in strengthening Indonesian fashion brands—supporting local labels to grow sustainably and remain competitive in an increasingly global market.

- JF3 Food Festival

  In 2025, JF3 Food Festival adopted the theme "Citarasa Nusantara," featuring more than 942 signature menu items from 100 legendary Indonesian culinary vendors, including 11 curated tenants from The Gading Archive (TGA). TGA is a digital platform and culinary exhibition initiated by Summarecon, aimed at preserving and introducing iconic culinary offerings ("Only in Gading") to new generations. setting inspired by traditional Indonesian village décor. This concept

diselenggarakan selama 45 hari, mulai 15 Agustus hingga 28 September 2025, dengan konsep menghimpun UMKM kuliner dalam satu lokasi serta menyajikan ragam masakan nusantara dalam balutan dekorasi perkampungan khas Indonesia. Konsep tersebut sejalan dengan tujuan utama festival, yaitu memajukan dan melestarikan warisan kuliner Nusantara. Pada tahun ini, JF3 *Food Festival* menghadirkan dua acara utama, yaitu:

- Kampoeng Tempo Doeloe
  Menyajikan beragam kuliner Nusantara dan hidangan legendaris yang identik dengan nuansa khas Indonesia, Kampoeng Tempo Doeloe menjadi wadah bagi ragam kekayaan kuliner Nusantara sekaligus bagi para pelaku usaha kuliner, khususnya dalam upaya memajukan dan melestarikan warisan kuliner Nusantara.

- *Wonderful Culinary Expo*
  Merupakan pameran kuliner premium yang menjadi bagian dari JF3 *Food Festival* di La Piazza, Summarecon Mall Kelapa Gading. Acara ini menyuguhkan beragam produk makanan dan minuman global maupun lokal berkualitas tinggi, mulai dari keju artisan, cokelat, dan daging premium, hingga wine serta cooking demo bagi pengunjung.

aligned with the festival's primary objective of advancing and preserving Indonesia's culinary heritage. The programme featured two main events:

- Kampoeng Tempo Doeloe
  Kampoeng Tempo Doeloe presented a wide range of Nusantara cuisine and long established dishes closely associated with Indonesian culinary traditions, serving as a platform to showcase culinary diversity while supporting culinary business actors in efforts to advance and preserve Indonesia's culinary heritage.

- Wonderful Culinary Expo
  Wonderful Culinary Expo is a premium culinary exhibition held as part of JF3 Food Festival at La Piazza, Summarecon Mall Kelapa Gading. The event showcased a range of high-quality global and local food and beverage products from artisan cheese, chocolate, and premium meats to wine and included cooking demonstrations for visitors.

Tingkat Partisipasi UMKM, Transaksi dan Pengunjung JF3 Tahun 2023-2025
MSME Participation, Transactions, and Visitors at JF3 2023–2025



	2023	2024	2025
JF3 Fashion Festival	84	105	121
JF3 Food Festival	100	100	100
Total	184	205	221

Jumlah UMKM
Number of MSMEs



	2023	2024	2025
JF3 Fashion Festival	3.1	1.2	1.3
JF3 Food Festival	11.6	20.6	17.1
Total	14.7	21.8	18.4

Jumlah Transaksi (dalam Milliar Rupiah)
Transaction Value (in Billion Rupiah)



JF3 Fashion Festival			
JF3 Food Festival			
Total	4	5.5	5.6

Jumlah Pengunjung (dalam Juta Orang)
Number of Visitor (in million people)

Dampak Keberlanjutan JF3

JF3 Sustainability Impacts

Penyelenggaraan acara JF3 telah memberikan dampak bagi para pelaku dan juga masyarakat dari segi ekonomi, sosial dan lingkungan.

Dampak Ekonomi

JF3 memberikan kontribusi ekonomi yang nyata terhadap penguatan ekosistem fashion dan kuliner melalui peningkatan partisipasi UMKM, perputaran transaksi, dan perluasan akses pasar bagi pelaku industri kreatif. Dampak ekonomi JF3 tidak hanya tercermin dari penjualan selama acara berlangsung, tetapi juga dari terbukanya peluang kolaborasi dan pengembangan usaha jangka panjang.

Dampak Sosial

JF3 memberikan dampak sosial melalui pemberdayaan komunitas, pengembangan talenta, dan pelestarian budaya Indonesia. Berbagai kolaborasi dengan komunitas perempuan, perajin lokal, serta desainer muda menunjukkan bahwa JF3 tidak hanya menjadi ajang promosi, tetapi juga ruang partisipasi dan peningkatan kapasitas masyarakat. Di samping itu, festival ini turut mendukung pelestarian warisan budaya melalui karya-karya yang menampilkan wastra tradisional, kriya lokal, dan nilai-nilai budaya Indonesia. Melalui interaksi antara pelaku usaha, komunitas kreatif, pengunjung, dan masyarakat umum, JF3 juga turut memperkuat jejaring sosial dan ekosistem kreatif secara berkelanjutan.

Dampak Lingkungan

JF3 juga menunjukkan kontribusi terhadap aspek lingkungan melalui penguatan praktik fashion berkelanjutan. Hal ini tercermin dari penggunaan limbah plastik, kain daur ulang, material sisa produksi, bahan alami, serta penerapan prinsip upcycling, circular fashion, dan *slow fashion* dalam sejumlah koleksi. Pendekatan ini menunjukkan upaya pelaku industri untuk mengurangi limbah, memanfaatkan kembali material, dan mendorong proses produksi yang lebih bertanggung jawab. Dengan demikian, JF3 tidak hanya menjadi *platform* kreativitas, tetapi juga sarana untuk mendorong kesadaran dan praktik keberlanjutan dalam industri fashion.

Across its programmes, JF3 has generated benefits for participating businesses and the wider community across economic, social, and environmental dimensions.

Economic Impacts

JF3 has delivered tangible economic contributions to strengthening the fashion and culinary ecosystems through increased MSME participation, higher transaction value, and expanded market access for creative industry players. These economic impacts are reflected not only in sales generated during the festival period, but also in the longer-term opportunities created for collaboration and business development.

Social Impacts

JF3 has generated social value through community empowerment, talent development, and the preservation of Indonesia's cultural heritage. Collaborations with women's groups, local artisans, and emerging designers demonstrate that JF3 serves not only as a promotional platform, but also as a space for participation and capacity building. The festival also supports cultural preservation through works that feature traditional textiles (wastra), local craftsmanship, and Indonesian cultural values. Through interactions among business actors, creative communities, visitors, and the broader public, JF3 contributes to strengthening social networks and supporting the sustainability of the creative ecosystem.

Environmental Impacts

JF3 has contributed to environmental outcomes by reinforcing sustainable fashion practices. This is reflected in the use of plastic waste, recycled fabrics, production remnants, and natural materials, as well as the application of upcycling, circular fashion, and slow fashion principles across a number of collections. These approaches demonstrate efforts to reduce waste, reuse materials, and encourage more responsible production processes. In this way, JF3 serves not only as a platform for creativity, but also as a channel for advancing sustainability awareness and practices within the fashion industry

Pasar Modern Sinpasa

Sinpasa Modern Market

[203-1] [413-1] [F.23] [F.25]

Summarecon membangun Pasar Modern Sinpasa sebagai bagian dari strategi pengembangan kawasan terpadu yang tidak hanya berfokus pada hunian dan area komersial, tetapi juga pada penyediaan fasilitas pendukung yang berkualitas bagi masyarakat. Kehadiran Pasar Modern Sinpasa memberikan akses yang lebih mudah bagi penghuni dan masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan

Summarecon developed Sinpasa Modern Market as part of its integrated area development strategy, which focuses not only on residential and commercial areas, but also on providing quality supporting facilities for the community. Sinpasa Modern Market improves access for residents and surrounding communities to meet daily needs, while responding to demand for a market that is clean, well-organised,

sehari-hari, serta memenuhi kebutuhan warga akan pasar yang bersih, tertata rapi, dan nyaman.

and comfortable.

Summarecon telah mendirikan tiga Pasar Modern Sinpasa di berbagai lokasi. Pasar Modern Sinpasa Serpong menjadi yang pertama, dibangun pada tahun 2004, diikuti oleh Pasar Modern Sinpasa Bekasi pada tahun 2013, masing-masing dengan luas area sekitar 4.000 m², lalu yang terbaru, Pasar Modern Sinpasa Bandung mulai beroperasi pada Desember 2022 dengan luas 5.434 m².

Summarecon has established three Sinpasa Modern Markets in different locations. Sinpasa Modern Market Serpong was the first, built in 2004, followed by Sinpasa Modern Market Bekasi in 2013, each with an area of approximately 4,000 m². The most recent, Sinpasa Modern Market Bandung, began operations in December 2022 with an area of 5,434 m².

Summarecon berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan menyediakan ruang usaha yang layak bagi pedagang dan pelaku UMKM, sehingga mereka dapat mengembangkan usaha dan menjangkau pasar yang lebih luas. Pasar Modern Sinpasa juga secara langsung mendukung pencapaian tujuan Pembangunan Berkelanjutan nomor 8 (SDGs 8): Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif, yakni dengan menciptakan ekosistem perdagangan bagi UMKM yang lebih stabil, professional, dan kompetitif. Dengan demikian, Pasar Modern Sinpasa tidak hanya menjadi pusat perdagangan, tetapi juga sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Summarecon is committed to supporting local economic growth by providing decent business space for traders and MSMEs, enabling them to develop their businesses and reach wider markets. Sinpasa Modern Market also directly supports Sustainable Development Goal 8 (SDG 8): Decent Work and Inclusive Economic Growth, by fostering a trading ecosystem for MSMEs that is more stable, professional, and competitive. Accordingly, Sinpasa Modern Market serves not only as a trading centre, but also as a driver of sustainable economic growth.

Pasar Modern Sinpasa merupakan pasar tradisional dengan konsep kios dan lapak yang dikemas dengan modern, bersih, aman, serta dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung yang meningkatkan kenyamanan bagi pedagang dan pengunjung. Sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan UMKM, Perusahaan memberikan kesempatan bagi para pedagang lokal untuk berjualan di kios dan lapak yang tersedia. Hingga akhir tahun 2025, jumlah pedagang yang beroperasi di Pasar Modern Sinpasa tercatat sebanyak 310 pedagang di Serpong, 265 pedagang di Bekasi, dan 118 pedagang di Bandung.

Sinpasa Modern Market is a traditional market concept presented in a modern format—clean, safe, and equipped with supporting facilities that enhance comfort for both traders and visitors. As part of its support for MSME development, the Company provides opportunities for local traders to operate in the available kiosks and stalls. As of the end of 2025, the number of active traders at Sinpasa Modern Market was recorded at 310 traders in Serpong, 265 traders in Bekasi, and 118 traders in Bandung.

Total Pengunjung Pasar Modern Sinpasa Tahun 2023- 2025

Total Visitor of Sinpasa Modern Market 2023-2025

2023 2024 2025

Jumlah Pengunjung (Orang)
Total Visitor (People)

PASAR MODERN SINPASA SERPONG	PASAR MODERN SINPASA BEKASI	PASAR MODERN SINPASA BANDUNG
2,598,888	2,190,934	177,787
2,694,221	2,344,356	273,791
3,053,665	2,468,098	335,172



Secara umum, jumlah pengunjung Pasar Modern Sinpasa di Serpong, Bekasi, dan Bandung mengalami peningkatan. Kenaikan ini terutama didorong oleh bertambahnya tenant, termasuk *brand* yang populer dan memiliki pelanggan loyal, peningkatan fasilitas serta kenyamanan area pasar, program parkir gratis dan *voucher* makan, kemudahan akses, serta publikasi aktif melalui media sosial.

Perusahaan melihat bahwa keberadaan Pasar Modern Sinpasa ini telah memberikan dampak positif, baik dari segi ekonomi, sosial dan lingkungan.

Dampak Ekonomi

Pasar Modern Sinpasa menjadi wadah bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha, sehingga meningkatkan perputaran ekonomi dan menciptakan peluang bagi mereka untuk memperoleh pendapatan yang lebih stabil serta berkembang secara berkelanjutan. Selain itu, keberadaan Pasar Modern Sinpasa berperan sebagai pusat aktivitas ekonomi yang turut mendukung stabilitas ekonomi daerah.

Dampak Sosial

Pasar Modern Sinpasa menyediakan produk berkualitas dengan harga terjangkau, sehingga masyarakat memiliki akses yang lebih baik terhadap kebutuhan sehari-hari. Selain sebagai tempat transaksi jual beli, Pasar Modern Sinpasa juga berfungsi sebagai pusat aktivitas sosial, di mana masyarakat dapat berinteraksi, bertukar informasi, dan membangun komunitas lokal, sehingga memperkuat hubungan sosial dan mendukung kehidupan komunitas yang lebih harmonis.

Dampak Lingkungan

Pengelolaan sampah di Pasar Modern Sinpasa dilakukan secara baik dan teratur, dengan adanya petugas kebersihan yang selalu siap siaga, sehingga dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Selain itu, sebagai bentuk komitmen terhadap pelestarian lingkungan, Pasar Modern Sinpasa Bandung menjadi lokasi penyelenggaraan kegiatan peduli lingkungan, di mana kegiatan ini melibatkan pengumpulan dan pemilahan sampah daur ulang untuk mendukung praktik keberlanjutan.

Overall, visitor numbers at Sinpasa Modern Market in Serpong, Bekasi, and Bandung increased. This growth was driven primarily by an increase in tenants, including popular brands with loyal customer bases; improvements to facilities and overall market comfort; free parking programmes and food vouchers; ease of access; and active promotion through social media.

The Company considers that Sinpasa Modern Market has delivered positive impacts across economic, social, and environmental dimensions.

Economic Impacts

Sinpasa Modern Market provides a platform for MSMEs to develop their businesses, thereby supporting economic circulation and creating opportunities for MSME operators to secure more stable income and pursue sustainable growth. In addition, Sinpasa Modern Market serves as a centre of economic activity that contributes to local economic stability.

Social Impacts

Sinpasa Modern Market offers quality products at affordable prices, improving access to daily necessities. Beyond being a place for buying and selling, it also functions as a hub for social activity where community members can interact, exchange information, and build local networks, thereby strengthening social ties and supporting a more cohesive community life.

Environmental Impacts

Waste management at Sinpasa Modern Market is carried out in an orderly manner, supported by dedicated cleaning personnel, thereby helping to reduce potential negative environmental impacts. In addition, as part of its commitment to environmental conservation, Sinpasa Modern Market Bandung serves as a venue for environmental awareness activities, including the collection and sorting of recyclable waste to support sustainability practices.

Festival Kuliner
Culinary Festival

[413-1] [F.23] [F.25]

Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif, khususnya dalam pengembangan UMKM di bidang kuliner, Summarecon secara rutin menyelenggarakan festival kuliner tahunan sebagai wadah bagi UMKM untuk mempromosikan seni, budaya, serta kuliner lokal, nasional, maupun internasional kepada masyarakat.

Dengan menghadirkan berbagai UMKM kuliner khas dari berbagai daerah, *festival* ini tidak hanya menjadi ajang promosi bagi pelaku usaha, tetapi juga menjadi ruang interaksi sosial yang menghidupkan

To support inclusive economic growth, particularly through the development of culinary MSMEs, Summarecon regularly organises annual culinary festivals as a platform for MSMEs to promote local, national, and international arts, culture, and culinary offerings to the public.

By featuring culinary MSMEs from various regions, these festivals serve not only as a promotional venue for business operators, but also as a space for social interaction that activates communities,

komunitas, mendukung pertumbuhan UMKM, serta meningkatkan daya tarik pariwisata kuliner di setiap wilayah penyelenggaraannya. *Festival* kuliner ini berlangsung selama kurang lebih satu bulan penuh di Summarecon Mall Serpong, Summarecon Mall Bekasi, dan Summarecon Mall Bandung.

supports MSME growth, and enhances culinary tourism appeal in each host location. The culinary festivals are held for approximately one month at Summarecon Mall Serpong, Summarecon Mall Bekasi, and Summarecon Mall Bandung.

Sama seperti keberadaan Pasar Modern Sinpasa, pelaksanaan festival kuliner juga memberikan dampak positif dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) nomor 8, yaitu Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif. Hal ini diwujudkan dengan mengundang dan menyediakan fasilitas berjualan bagi UMKM kuliner, sehingga festival ini membuka peluang bagi pelaku usaha kecil untuk mempromosikan produk mereka, memperluas pasar, serta meningkatkan pendapatan.

Similar to Sinpasa Modern Market, the culinary festivals also contribute positively to the achievement of Sustainable Development Goal 8 (SDG 8): Decent Work and Inclusive Economic Growth. This is demonstrated through the provision of selling facilities and the participation of culinary MSMEs, creating opportunities for small businesses to promote their products, expand market reach, and increase income.

Pada tahun 2025, Festival Kuliner diselenggarakan di berbagai lokasi Summarecon Mall dengan mengusung beragam tema. *Festival* Kuliner Serpong mengangkat tema *"Torang Pe Rasa"*, yang berarti cita rasa Indonesia Timur. Pasar Senggol Bekasi menghadirkan festival kuliner bertajuk "Petualangan Rasa di Jalur Sutra", sementara Festival Kuliner Bandung tampil meriah dengan konsep "Jelajah Sensasi Rasa". Secara keseluruhan, festival-festival kuliner tersebut melibatkan 306 pelaku usaha kuliner berskala UMKM dan berhasil menarik lebih dari 500.000 pengunjung. Partisipasi yang tinggi ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi para pelaku usaha, tetapi juga menggerakkan roda perekonomian lokal, serta menciptakan lapangan kerja.

In 2025, the culinary festivals were held across various Summarecon Mall locations under different themes. Festival Kuliner Serpong adopted the theme "Torang Pe Rasa," referring to the flavours of Eastern Indonesia. Pasar Senggol Bekasi presented a culinary festival titled "Petualangan Rasa di Jalur Sutra" (A Flavour Adventure along the Silk Road), while Festival Kuliner Bandung was held under the concept "Jelajah Sensasi Rasa" (Exploring Flavour Sensations). Overall, these culinary festivals involved 306 culinary MSME operators and attracted more than 500,000 visitors. This high level of participation not only provided economic benefits for business operators, but also supported local economic activity and job creation.

Total Pengusaha UMKM dan Pengunjung Festival Kuliner Tahun 2023 – 2025

Total MSME Operators and Visitors at Culinary Festivals 2023–2025

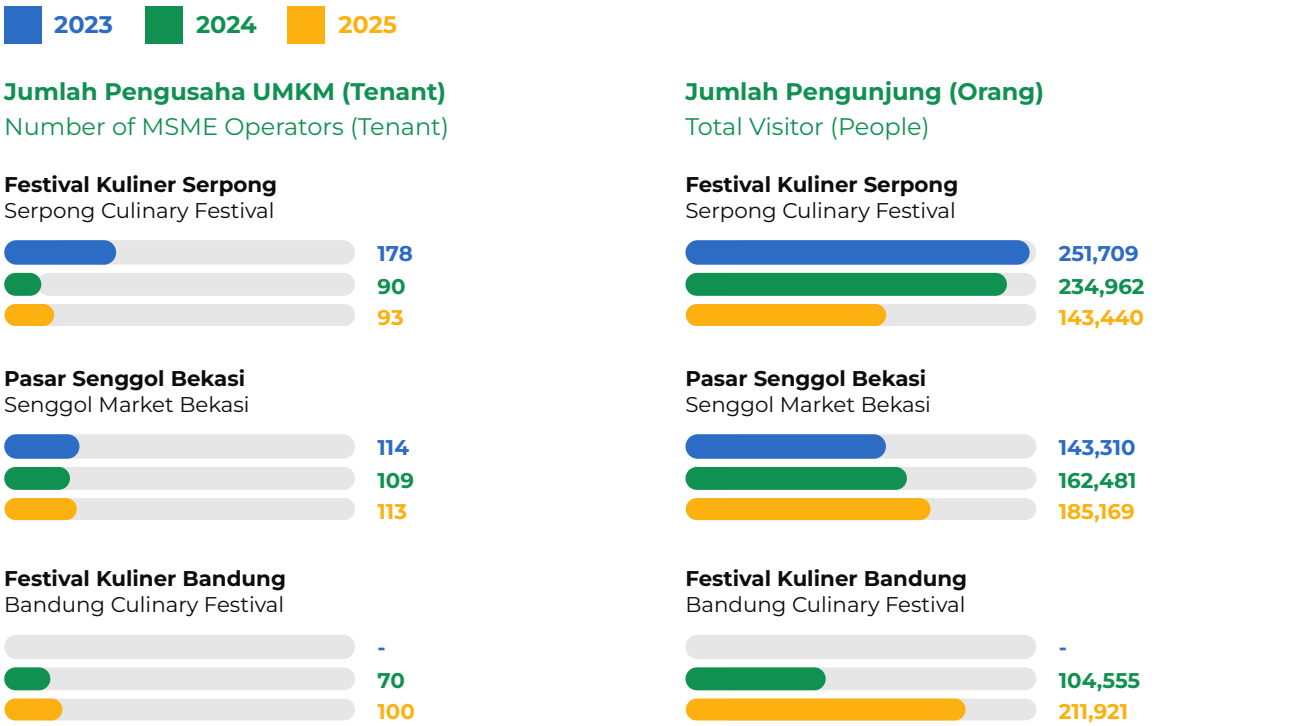

Perkembangan jumlah pengunjung Festival Kuliner Serpong dan Festival Kuliner Bandung pada tahun 2025 menunjukkan dinamika yang berbeda di masing-masing lokasi. Pada Festival Kuliner Serpong, penurunan jumlah pengunjung dipengaruhi oleh tingginya persaingan dengan acara serupa di wilayah sekitar, kebijakan penghentian operasional terkait isu demonstrasi massa di Jakarta, serta faktor cuaca karena festival diselenggarakan di area terbuka. Sementara itu, Festival Kuliner Bandung mencatat peningkatan yang signifikan, didorong oleh naiknya traffic mal, bertambahnya jumlah tenant dari 75 menjadi 100 tenant, periode penyelenggaraan yang lebih panjang, serta ragam aktivitas yang semakin beragam sehingga meningkatkan daya tarik acara bagi pengunjung.

In 2025, visitor trends for Festival Kuliner Serpong and Festival Kuliner Bandung reflected differing dynamics across locations. At Festival Kuliner Serpong, the decline in visitor numbers was influenced by strong competition from similar events in surrounding areas, the temporary suspension of operations due to mass demonstration issues in Jakarta, and weather-related factors given that the festival was held in an outdoor venue. Meanwhile, Festival Kuliner Bandung recorded a significant increase, driven by higher mall traffic, an increase in the number of tenants from 75 to 100, a longer event period, and a more diverse range of activities, which enhanced the festival's appeal to visitors.

Pelaksanaan Festival Kuliner di berbagai lokasi di Summarecon Mall, berdampak positif dari segi ekonomi dan sosial.

The Festival Kuliner across various Summarecon Mall locations generated positive economic and social impacts.

Dampak Ekonomi

Dengan memberikan kesempatan kepada para pengusaha UMKM, Perusahaan secara tidak langsung membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka, sekaligus memberikan akses lebih luas untuk memperkenalkan brand dan citarasa produk mereka kepada masyarakat. Selain itu, Perusahaan juga turut mendukung promosi produk lokal yang berkualitas serta berkontribusi dalam mendorong pengembangan sektor UMKM yang sejalan dengan program pemerintah untuk memperkuat perekonomian berbasis UMKM.

Economic Impacts

By providing opportunities for MSME operators, the Company indirectly supports increased income and wellbeing, while also expanding access for MSMEs to introduce their brands and product flavours to the public. In addition, the Company supports the promotion of quality local products and contributes to the development of the MSME sector in line with government programmes to strengthen MSME-based economic growth.

Dampak Sosial

Pelaksanaan Festival Kuliner bukan sekadar ajang untuk menikmati beragam hidangan khas dari berbagai daerah, tetapi juga berperan sebagai wadah interaksi masyarakat lintas usia, budaya, dan latar belakang. Kegiatan ini turut memperkuat identitas serta apresiasi terhadap kuliner dan produk lokal, sekaligus mendukung pelestarian budaya dan edukasi generasi muda mengenai kuliner khas dan budaya serta kearifan lokal yang dimiliki oleh daerah tersebut.

Social Impacts

Festival Kuliner is not only a platform for enjoying regional culinary offerings, but also serves as a space for community interaction across ages, cultures, and backgrounds. The festival helps strengthen identity and appreciation for local culinary heritage and products, while supporting cultural preservation and educating younger generations about regional cuisine, culture, and local wisdom.

Celengan Kasih

Celengan Kasih

[413-1] [F.23] [F.25]

Pada tahun 2013, Summarecon bekerja sama dengan Yayasan Buddha *Tzu Chi* menggerakan semangat "Saatnya Berbuat, Saatnya Berbagi" melalui program Celengan Bambu, yang seiring waktu berganti nama menjadi Celengan Kasih. Program ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti karyawan, agent dan tenant yang berada di lingkungan Summarecon. Tujuan utama dari program ini adalah untuk mengembangkan kesadaran sosial dengan peduli terhadap sesama, terutama masyarakat yang membutuhkan.

In 2013, Summarecon, in collaboration with the Tzu Chi Foundation, promoted the spirit of "Saatnya Berbuat, Saatnya Berbagi" through the Celengan Bambu programme, which over time was renamed Celengan Kasih. The programme involves various stakeholders, including employees, agents, and tenants within the Summarecon environment. Its primary objective is to foster social awareness and encourage care for others, particularly communities in need.

Summarecon berharap bahwa melalui program

Summarecon expects that Celengan Kasih will help

Celengan Kasih, akan terbentuk kebiasaan positif bagi karyawan dan masyarakat untuk memberikan donasi dan membantu orang lain. Dengan demikian, program ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memberikan bantuan kepada yang membutuhkan, tetapi juga sebagai wujud nyata dari tanggung jawab sosial Perusahaan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat yang membutuhkan.

cultivate positive habits among employees and the wider community to donate and support others. In this way, the programme serves not only as a channel for providing assistance to those in need, but also as a tangible expression of the Company's social responsibility in supporting the wellbeing of vulnerable communities.

Total Donatur dan Dana Terkumpul Celengan Kasih Tahun 2023-2025

Total Donors and Funds Collected through Celengan Kasih 2023–2025

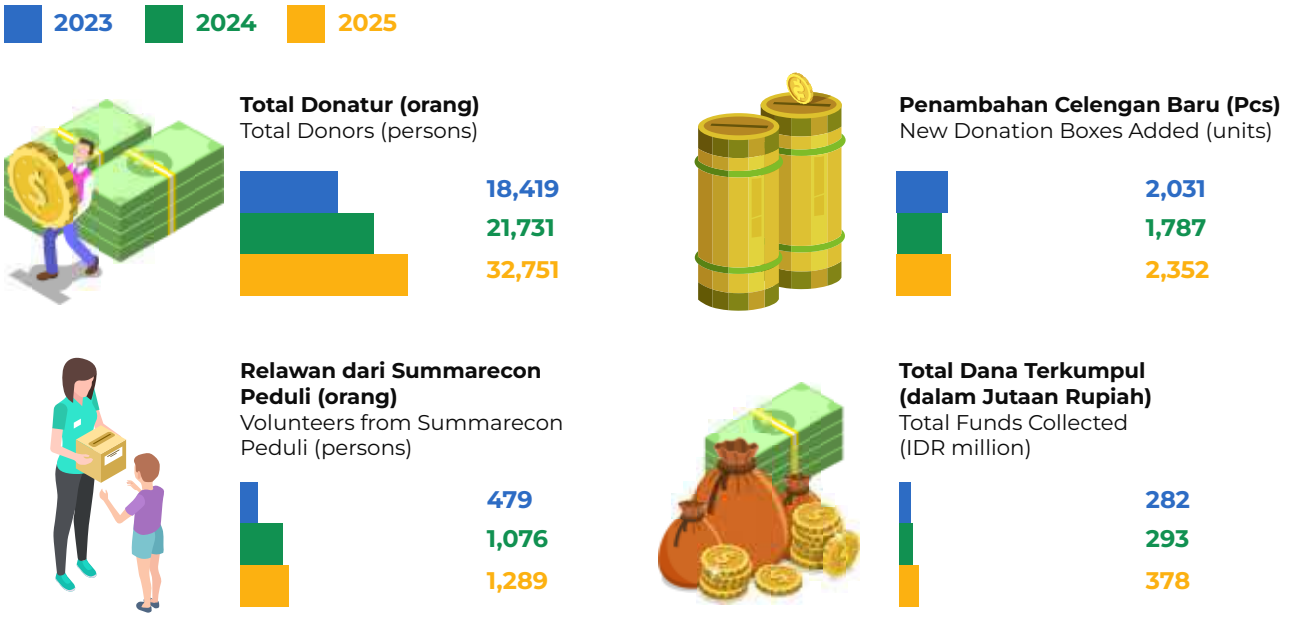

Pada tahun 2025, cakupan lokasi pelaksanaan Tuang Bersama Celengan Kasih diperluas ke seluruh unit bisnis Summarecon termasuk pada tahun 2025 mulai dilakukan pertama kalinya pada sekolah Sedaya Bintang, Hotel Harris Bekasi, Hotel Harris Kelapa Gading dan juga Summarecon Tangerang. Selain itu, pada tahun ini juga diadakan sesi khusus Tuang Bersama Celengan Kasih, yang dilaksanakan pada Upacara 17 Agustus 2025, perayaan Hari Ulang Tahun Summarecon ke-50.

In 2025, the implementation of Tuang Bersama Celengan Kasih was expanded across all Summarecon business units, including its first-time delivery at Sedaya Bintang School, Harris Hotel Bekasi, Harris Hotel Kelapa Gading, and Summarecon Tangerang. In addition, a dedicated Tuang Bersama Celengan Kasih session was held during the 17 August 2025 ceremony as part of the commemoration of Summarecon's 50th anniversary.

Penambahan titik pelaksanaan tersebut memperluas akses partisipasi bagi karyawan, *tenant,* pengunjung, murid serta wali murid dan komunitas lain di berbagai unit bisnis Summarecon, sehingga mendorong peningkatan jumlah donatur secara signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

The addition of these implementation points broadened access for employee, tenant, visitor, student and parent participation, as well as other communities across Summarecon's business units, contributing to a significant increase in the number of donors compared to the previous year.

Dana yang terkumpul dari kegiatan ini kemudian disalurkan oleh Summarecon dan Yayasan Buddha *Tzu Chi* melalui berbagai bantuan sosial, seperti paket sembako, paket bantuan kebakaran, paket bencana, paket lebaran, makan sehat, bedah rumah, serta bantuan medis bagi pasien umum, pasien mata, dan pasien gigi. Bantuan ini diberikan kepada masyarakat di berbagai wilayah, termasuk Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, dan Makassar.

Funds collected through the programme were subsequently distributed by Summarecon and the Tzu Chi Foundation through various forms of social assistance, including basic food packages, fire relief packages, disaster relief packages, Eid packages, healthy meals, home renovation support, and medical assistance for general patients, eye patients, and dental patients. This support was provided to communities in various areas, including Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, and Makassar.

Program Celengan Kasih yang diadakan oleh Summarecon bekerja sama dengan Yayasan Buddha *Tzu Chi* memiliki dampak positif dari sisi ekonomi dan sosial. Berikut adalah penjelasannya:

Dampak Ekonomi

Kegiatan Tuang Bersama Celengan Kasih, yang disalurkan dalam bentuk misi kesehatan, bedah rumah, serta bantuan sosial seperti paket kebakaran, paket lebaran, dan paket bencana, memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian masyarakat yang menerimanya. Bantuan ini membantu masyarakat yang sakit untuk kembali sehat dan produktif, serta meringankan beban ekonomi dan mempercepat pemulihan kondisi keuangan bagi mereka yang mengalami kesulitan ekonomi.

Dampak Sosial

Melalui kegiatan Tuang Bersama Celengan Kasih, masyarakat diajarkan untuk berbagi dan peduli terhadap sesama dengan cara berdonasi melalui Celengan Kasih yang akan digunakan untuk membantu orang yang membutuhkan. Tindakan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi para penerima, tetapi juga memperkuat solidaritas dalam hubungan sosial, memperbaiki kesejahteraan masyarakat dan menguatkan fondasi kebersamaan dalam masyarakat.

The Celengan Kasih programme, implemented by Summarecon in collaboration with the Tzu Chi Foundation, generated positive economic and social impacts, as outlined below:

Economic Impacts

Tuang Bersama Celengan Kasih assistance—delivered through health missions, home renovation support, and social assistance packages such as fire relief, Eid, and disaster relief—has had a meaningful impact on the economic conditions of recipient communities. The support helps individuals who are unwell to recover and return to productive activities, while easing financial burdens and supporting faster recovery for communities experiencing economic hardship.

Social Impacts

Through Tuang Bersama Celengan Kasih, communities are encouraged to share and care for others by donating through Celengan Kasih, with funds used to support those in need. This activity not only provides direct benefits to recipients, but also strengthens social solidarity, improves community wellbeing, and reinforces a sense of togetherness.



Tuang Celengan Kasih, Summarecon Mall Serpong

Program Daur Ulang Sampah
Waste Recycling Programme

Sejak tahun 2006, Summarecon telah menjalin kerja sama dengan Yayasan Buddha *Tzu Chi* dalam menjaga kebersihan dan melestarikan lingkungan melalui program daur ulang sampah. Program ini merupakan salah satu inisiatif keberlanjutan Perusahaan yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah, yakni dengan memilah sampah organik dan non-organik menggunakan tempat sampah terpisah yang telah disediakan.

Since 2006, Summarecon has partnered with the Tzu Chi Foundation to support cleanliness and environmental preservation through a waste recycling programme. This programme is one of the Company's sustainability initiatives, aimed at protecting the environment while increasing public awareness of responsible waste management by encouraging the separation of organic and non-organic waste using the designated bins provided.

Sampah non-organik, seperti plastik, kertas, botol kaca, elektronik, dan logam, yang telah dipisahkan dan dikumpulkan akan disalurkan ke Depo Pelestarian Lingkungan. Selanjutnya, sampah tersebut dijual kepada pihak ketiga untuk diolah kembali melalui proses daur ulang. Pendapatan dari hasil penjualan sampah daur ulang digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan sosial dan membantu masyarakat yang membutuhkan.

Separated and collected non-organic waste—such as plastic, paper, glass bottles, electronic waste, and metal—is sent to the Environmental Preservation Depot. The waste is then sold to third parties for processing through recycling. Proceeds from the sale of recyclable waste are used to support various social initiatives and to assist communities in need.

Program daur ulang sampah ini juga merupakan wujud nyata Perusahaan dalam mendukung pencapaian tujuan Pembangunan Berkelanjutan nomor 12 (dua belas) yaitu Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab khususnya terkait dengan pengelolaan limbah dengan bijak yakni dengan mempromosikan serta melakukan proses daur ulang sehingga membantu mengurangi dampak negatif limbah terhadap lingkungan.

This waste recycling programme also represents the Company's tangible support for Sustainable Development Goal 12 (SDG 12): Responsible Consumption and Production, particularly in promoting prudent waste management through recycling practices that help reduce the negative environmental impacts of waste.

Pada tahun 2025, pelaksanaan program daur ulang sampah dilakukan di berbagai lokasi seperti Kelapa Gading, Serpong, Bekasi, Karawang, Bandung dan untuk pertama kalinya di wilayah Bogor melalui Happy Harvest Bogor. Sampah non-organik yang akan didaur ulang diperoleh dari berbagai donatur sampah, seperti:

In 2025, the programme was implemented across multiple locations, including Kelapa Gading, Serpong, Bekasi, Karawang, and Bandung, and for the first time in the Bogor area through Happy Harvest Bogor. Non-organic waste for recycling was collected from various waste donors, including:

- Donatur warga yang merupakan sampah non-organik yang berasal dari warga sekitar yang diambil oleh mobil keliling ke rumah warga secara terjadwal
- Residential donors, consisting of non-organic waste from surrounding communities collected through scheduled mobile pick-up services.
- Donatur kantor/mall merupakan sampah non-organik yang berasal dari operasional kantor/mall yang diambil oleh mobil depo secara terjadwal. Donatur kantor/mall meliputi Summarecon Mall Kelapa Gading, Klub Kelapa Gading, Plaza Summarecon Bekasi, Summarecon Mall Bekasi, Summarecon Villagio Outlets, Rambla, Happy Harvest, dan Summarecon Mall Bandung.
- Office/mall donors, consisting of non-organic waste generated from office/mall operations and collected through scheduled depot pick-up services. Office/mall donors included Summarecon Mall Kelapa Gading, Klub Kelapa Gading, Plaza Summarecon Bekasi, Summarecon Mall Bekasi, Summarecon Villagio Outlets, Rambla, Happy Harvest, and Summarecon Mall Bandung.

Sepanjang tahun 2025, program daur ulang sampah berhasil mengumpulkan 616.033 kg sampah non-organik untuk didaur ulang. Jumlah ini meningkat signifikan sebesar 21% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian tersebut mencerminkan meningkatnya partisipasi masyarakat dan unit bisnis,

Throughout 2025, the waste recycling programme collected 616,033 kg of non-organic waste for recycling—an increase of 21% compared to the previous year. This achievement reflects increased participation from communities and business units, supported by strengthened awareness-raising

seiring dengan penguatan edukasi serta konsistensi pelaksanaan program di berbagai lokasi. Hal ini menunjukkan bahwa program daur ulang semakin diterima dan didukung oleh berbagai pihak.

Program ini memiliki dampak positif dari sisi ekonomi, sosial dan lingkungan, antara lain:

Dampak Ekonomi

Penjualan sampah daur ulang kepada pihak ketiga berdampak positif dari sisi ekonomi bagi pembeli, yakni jika pembeli menjual kembali dengan harga yang lebih baik ke industri pengolahan sampah daur ulang, maka akan mendapatkan pendapatan tambahan yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Sedangkan, jika pembeli mengolah kembali sampah daur ulang menjadi produk yang memiliki nilai jual yang lebih tinggi, hal ini akan menciptakan peluang kerja bagi masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Dampak Sosial

Hasil penjualan daur ulang sampah digunakan untuk membantu orang yang membutuhkan (misi amal) yang dilakukan oleh Yayasan Buddha *Tzu Chi*. Selain itu, Program daur ulang dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dan pentingnya pengelolaan sampah yang baik, serta membantu mengurangi jumlah sampah di lingkungan sekitar sehingga meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Dampak Lingkungan

Dengan meningkatnya jumlah sampah yang berhasil didaur ulang, maka jumlah limbah yang berakhir di TPA berkurang secara signifikan, sehingga mengurangi pencemaran lingkungan dan polusi udara akibat penumpukan sampah. Selain itu, program daur ulang sampah membantu mengurangi kebutuhan produksi material baru, seperti plastik dan kertas, yang dalam proses produksinya menghasilkan emisi karbon tinggi sehingga turut mengurangi jejak karbon dan emisi gas rumah kaca.

efforts and consistent programme implementation across locations. It also indicates that the recycling programme continues to gain broader acceptance and support from stakeholders.

The programme generated positive economic, social, and environmental impacts, including:

Economic Impacts

The sale of recyclable waste to third parties can generate economic benefits for buyers. Where buyers resell the materials at higher prices to recycling industries, they may gain additional income that supports their economic wellbeing. Where buyers process recyclable waste into higher-value products, this can create employment opportunities and support local economic growth.

Social Impacts

Proceeds from the sale of recyclable waste are used to support charitable missions undertaken by the Tzu Chi Foundation, benefiting communities in need. In addition, the recycling programme helps raise public awareness of the importance of environmental stewardship and proper waste management, while reducing waste in surrounding areas and contributing to improved quality of life.

Environmental Impacts

As more waste is recycled, the volume of waste sent to landfill sites is reduced, helping to minimise environmental pollution and air pollution associated with accumulated waste. In addition, the programme helps reduce the demand for new materials such as plastic and paper, the production of which can generate high carbon emissions—thereby contributing to reduced carbon footprint and greenhouse gas emissions.



Kegiatan Daur Ulang sampah, Pasar Sinpasa Summarecon Bandung

Summarecon berkontribusi dalam peningkatan pendidikan berkualitas melalui unit pendidikan, seperti sekolah dan universitas yang didirikan dan dikelolanya. Adanya unit pendidikan ini diharapkan tak hanya menyediakan pendidikan berkualitas, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup dan keselarasan masyarakat yang selaras dengan tujuan Pembangunan Berkelanjutan no 4 (empat) yakni "Pendidikan Berkualitas".

Summarecon contributes to the advancement of quality education through its education units, including schools and a university that it has established and manages. These education units are expected not only to provide quality education, but also to improve quality of life and support community development in line with Sustainable Development Goal 4 (SDG 4): Quality Education.

Melalui unit pendidikannya, Summarecon berpartisipasi dalam membangun akses yang merata bagi masyarakat, tanpa memandang gender dan latar belakang mereka, untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Selain itu, unit pendidikan juga mendukung tujuan Pembangunan Berkelanjutan lainnya dengan menciptakan tenaga kerja yang terampil dan terdidik, serta mempersiapkan setiap lulusannya untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Through its education units, Summarecon supports more equitable access for communities—regardless of gender or background—to obtain quality education. In addition, these units also contribute to other Sustainable Development Goals by developing a skilled and educated workforce and preparing graduates to face future challenges.

Universitas Pradita
Pradita University

[203-1] [413-1] [F.23] [F.25]

Perkembangan Universitas Pradita

Ditengah meningkatnya kebutuhan akan pendidikan berkualitas, Universitas Pradita hadir sebagai wujud nyata komitmen Summarecon dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/ SDGs), khususnya dalam mendukung pencapaian "Pendidikan Berkualitas".

Pada tahun ajaran 2024/2025, jumlah mahasiswa aktif di Universitas Pradita mencapai 1.413 mahasiswa, yang tersebar di seluruh program studi yang ditawarkan. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 5.8% dibandingkan tahun ajaran sebelumnya. Peningkatan jumlah mahasiswa aktif dari tahun ke tahun menunjukkan semakin tingginya daya tarik dan reputasi Universitas Pradita, sekaligus menjadi kontribusi nyata dalam mendukung pengembangan dunia pendidikan di Indonesia.

Hingga tahun ajaran 2024/2025, Universitas Pradita telah meluluskan 850 mahasiswa dari berbagai program studi. Pencapaian ini merupakan wujud nyata komitmen Universitas Pradita dalam mencetak tenaga kerja yang berbudi pekerti luhur dan berkompetensi, yang siap bersaing di dunia industri dan profesional.

Dalam hal tenaga pengajar, Universitas Pradita memiliki 74 dosen tetap, di mana sebagian diantaranya telah menyelesaikan atau sedang menempuh jenjang pendidikan S3. Dengan

Growth of Universitas Pradita

Amid rising demand for quality education, Universitas Pradita represents a tangible expression of Summarecon's commitment to contributing to the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly in supporting the achievement of SDG 4: Quality Education.

In the 2024/2025 academic year, Universitas Pradita recorded 1,413 active students across all study programmes offered. This represents an increase of 5.8% compared to the previous academic year. The year-on-year increase in active student numbers reflects the growing appeal and reputation of Universitas Pradita, and constitutes a tangible contribution to the development of education in Indonesia.

As of the 2024/2025 academic year, Universitas Pradita has graduated 850 students from various study programmes. This achievement reflects Universitas Pradita's commitment to developing graduates with strong character and competencies, equipped to compete in industrial and professional environments.

In terms of academic staff, Universitas Pradita has 74 full-time lecturers, some of whom have completed or are currently pursuing doctoral (PhD) degrees. With their experience and competencies, Universitas

pengalaman dan kompetensi yang dimiliki, para dosen Universitas Pradita mampu memberikan pendidikan berkualitas serta membimbing mahasiswa untuk mencapai potensi terbaik mereka.

Pradita's lecturers are able to deliver quality education and guide students in achieving their full potential.

Selain itu, Universitas Pradita memadukan tenaga pengajar yang berasal dari praktisi aktif dan akademisi berpengalaman. Kolaborasi keduanya menghasilkan pembelajaran yang kuat secara konseptual maupun praktis, serta relevan dan mutakhir dengan kondisi nyata di lapangan. Dengan pendekatan ini, mahasiswa dapat lebih memahami dan merasakan secara langsung dinamika serta tantangan dunia kerja. Pada tahun ajaran 2024/2025, terdapat 108 praktisi yang mengajar di Universitas Pradita, atau meningkat sebesar 71% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama didorong oleh bertambahnya mata kuliah yang diampu oleh praktisi melalui implementasi PIJAR (Praktisi Mengajar di Pradita) dan SUAR (Summarecon Mengajar) di masing-masing program studi, guna memperkuat keterkaitan pembelajaran dengan kebutuhan industri.

Universitas Pradita also combines teaching staff from active industry practitioners and experienced academics. This collaboration supports learning that is both conceptually strong and practically grounded, ensuring relevance and currency with real-world conditions. Through this approach, students are better able to understand and experience first-hand the dynamics and challenges of the world of work. In the 2024/2025 academic year, 108 practitioners taught at Universitas Pradita, representing a 71% increase compared to the previous year. This increase was primarily driven by the expansion of practitioner-led courses through the implementation of PIJAR (Practitioners Teaching at Pradita) and SUAR (Summarecon Teaching) across study programmes, to strengthen the linkage between learning and industry needs.



Universitas Pradita, Summarecon Serpong

Program Beasiswa Universitas Pradita

Universitas Pradita Scholarship Programme

Melalui program beasiswa, Universitas Pradita memberikan kesempatan bagi individu dengan potensi akademik tinggi namun menghadapi keterbatasan finansial untuk tetap memperoleh pendidikan tinggi yang berkualitas. Inisiatif ini merupakan wujud nyata kontribusi Universitas Pradita dalam mendukung SDG 4: Pendidikan Berkualitas, yang bertujuan untuk menjamin akses pendidikan yang inklusif dan merata, serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat bagi semua.

Universitas Pradita provides scholarships for individuals with strong academic potential who face financial constraints to continue accessing quality higher education. This initiative reflects Universitas Pradita's tangible contribution to supporting SDG 4: Quality Education, which aims to ensure inclusive and equitable access to education and promote lifelong learning opportunities for all.

Total Penerima Beasiswa Universitas Pradita Tahun Ajaran 2022/2023 – 2024/2025

Total Universitas Pradita Scholarship Recipients Academic Years 2022/2023–2024/2025



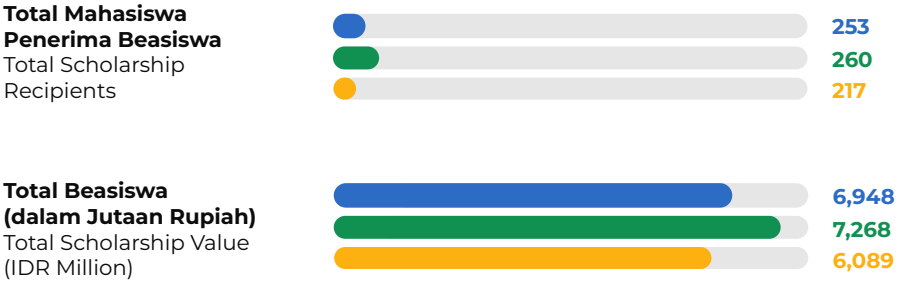

Universitas Pradita berharap melalui program beasiswa ini, para penerima dapat memanfaatkan kesempatan yang diberikan secara optimal, menunjukkan dedikasi tinggi dalam belajar, serta terus meningkatkan prestasi akademik maupun non-akademik. Dengan demikian, mereka dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa lain untuk terus berusaha dan berkembang dalam lingkungan akademik yang kompetitif dan dinamis.

Universitas Pradita expects that, through this scholarship programme, recipients will make optimal use of the opportunities provided, demonstrate a high level of dedication to learning, and continue to improve both academic and non-academic achievements. In doing so, they can become an inspiration to other students to keep striving and developing within a competitive and dynamic academic environment.

Kontribusi Universitas Pradita terhadap SDGs

Universitas Pradita's Contribution to the SDGs

Pada tahun 2025, Universitas Pradita terus memperkuat komitmennya dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kontribusi ini diwujudkan melalui kolaborasi dengan pemerintah, sektor industri, institusi pendidikan, serta komunitas masyarakat.

In 2025, Universitas Pradita continued to strengthen its commitment to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) through research and community service initiatives that generate impacts across economic, social, and environmental dimensions. These contributions were delivered through collaboration with government, industry, education institutions, and community groups.

Beberapa program strategis yang mencerminkan kontribusi Universitas Pradita terhadap SDGs antara lain sebagai berikut:

Several strategic programmes that reflect Universitas Pradita's contribution to the SDGs include the following:



SDG 11: Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan

Universitas Pradita berkontribusi terhadap pencapaian SDG 11: Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan melalui penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung perencanaan kota serta pembangunan hunian yang lebih layak, aman, dan berkelanjutan. Salah satu kontribusi tersebut diwujudkan melalui penelitian Analisis Pengukuran Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kota Tangerang Selatan, yang mendorong pendekatan perencanaan kota yang tidak hanya berorientasi pada aspek fisik pembangunan, tetapi juga mempertimbangkan kualitas lingkungan dan kelayakan hidup masyarakat.

Kontribusi ini juga diperkuat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan Standardisasi Pembesian Proyek Rumah Tinggal serta Sosialisasi Penguatan Budaya Keselamatan Kerja melalui Edukasi K3 pada Pekerja Konstruksi Proyek Perumahan. Melalui kegiatan tersebut, peserta memperoleh pemahaman mengenai penerapan standar konstruksi yang aman, berkualitas, dan berkelanjutan, sehingga mendukung terciptanya lingkungan hunian yang lebih layak dan aman bagi masyarakat.

SDG 11: Sustainable Cities and Communities

Universitas Pradita contributes to the achievement of SDG 11: Sustainable Cities and Communities through research and community service activities that support urban planning and the development of more liveable, safe, and sustainable housing. One such contribution was the research project Analysis of the Environmental Quality Index (IKLH) Measurement for South Tangerang City, which promotes an urban planning approach that is not only oriented toward the physical aspects of development, but also takes into account environmental quality and community liveability.

This contribution was further strengthened through community service activities in the form of Training on Residential Project Reinforcement Steel Standardisation and Socialisation on Strengthening a Workplace Safety Culture through OHS (K3) Education for Construction Workers in Housing Projects. Through these activities, participants gained an understanding of the application of safe, high-quality, and sustainable construction standards, thereby supporting the creation of more liveable and safer residential environments for the community.



SDG 8 : Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

Universitas Pradita berkontribusi terhadap pencapaian SDG 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi melalui berbagai kegiatan kewirausahaan dan pemberdayaan UMKM yang mendukung penguatan kapasitas usaha, peningkatan daya saing, dan pertumbuhan ekonomi yang lebih berkelanjutan. Kontribusi ini diwujudkan antara lain melalui program *Bizznovation* serta kegiatan Pengelolaan Keuangan dan Pembukuan, Digitalisasi Marketing, dan Edukasi Perpajakan bagi UMKM Pengrajin Kulit di Garut.

Melalui program-program tersebut, para pelaku UMKM memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai inovasi bisnis, penguatan model usaha, pemasaran digital, serta tata kelola keuangan dan perpajakan yang lebih tertib. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya mendukung pengembangan usaha yang lebih profesional dan berkelanjutan, tetapi juga turut memperkuat peran UMKM sebagai salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi lokal.



SDG 8: Decent Work and Economic Growth

Universitas Pradita contributes to the achievement of SDG 8: Decent Work and Economic Growth through various entrepreneurship and MSME empowerment activities that support business capacity strengthening, improved competitiveness, and more sustainable economic growth. These contributions were delivered, among others, through the Bizznovation programme and activities on financial management and bookkeeping, marketing digitalisation, and tax education for leather-craft MSMEs in Garut.

Through these programmes, MSME operators gained improved understanding of business innovation, strengthening business models, digital marketing, and more orderly financial and tax governance. As a result, these activities support more professional and sustainable business development, while also strengthening the role of MSMEs as a driver of local economic growth.

SDG 9: Industri, Inovasi, dan Infrastruktur

Universitas Pradita berkontribusi terhadap pencapaian SDG 9: Industri, Inovasi, dan Infrastruktur melalui berbagai inisiatif yang mendorong inovasi berbasis teknologi dan penguatan kapasitas industri. Kontribusi ini diwujudkan antara lain melalui program *AI Mobile Apps Development Using MIT App Inventor* bersama Sekolah Terpadu Pahoa, yang memperkenalkan pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan kepada siswa melalui pengembangan aplikasi mobile.

Di sisi industri, Universitas Pradita juga bekerja sama dengan PT Yokogawa melalui program E*mpowering Predictive Maintenance at PT Yokogawa through Edge AI and Smart Instrumentation*, yang bertujuan meningkatkan kapasitas teknis karyawan dalam pemanfaatan teknologi untuk efisiensi operasional dan penguatan sistem pemeliharaan berbasis data. Inisiatif ini mencerminkan dukungan terhadap transformasi digital dan peningkatan daya saing industri melalui penerapan inovasi yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha.

Secara keseluruhan, kontribusi Universitas Pradita pada tahun 2025 menunjukkan pendekatan integratif antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang tidak hanya menghasilkan nilai akademik, tetapi juga memperkuat pengembangan inovasi, pemanfaatan teknologi, dan peningkatan kapasitas industri sebagai bagian dari dukungan terhadap pembangunan yang berkelanjutan.

SDG 9: Industry, Innovation, and Infrastructure

Universitas Pradita contributes to the achievement of SDG 9: Industry, Innovation, and Infrastructure through initiatives that promote technology-based innovation and strengthen industrial capacity. These contributions included the AI Mobile Apps Development Using MIT App Inventor programme with Sekolah Terpadu Pahoa, which introduced the use of artificial intelligence to students through mobile application development.

On the industry side, Universitas Pradita also collaborated with PT Yokogawa through the programme Empowering Predictive Maintenance at PT Yokogawa through Edge AI and Smart Instrumentation, which aimed to enhance employees' technical capabilities in leveraging technology for operational efficiency and strengthening data-driven maintenance systems. This initiative reflects support for digital transformation and improved industrial competitiveness through the adoption of innovations aligned with business needs.

Overall, Universitas Pradita's contributions in 2025 demonstrate an integrated approach across education, research, and community service that not only generates academic value, but also strengthens innovation development, technology utilisation, and industrial capacity building as part of its support for sustainable development.

Yayasan Syiar Bangsa – Al Azhar Summarecon

[203-1] [413-1] [F.23] [F.25]

Yayasan Syiar Bangsa – Al Azhar Summarecon

Perkembangan Sekolah Al Azhar Summarecon

Sekolah Al Azhar Summarecon telah memberikan kontribusi signifikan dalam mendorong pendidikan berkualitas, khususnya di wilayah Bekasi, Tangerang, Bandung, dan Makassar. Sejak awal berdiri di tahun 2012 hingga tahun ajaran 2024/2025, jumlah siswa yang terdaftar telah mencapai lebih dari 7.100 siswa dengan jumlah lulusan tercatat lebih dari 4.300 siswa dari berbagai tingkatan. Pencapaian ini mencerminkan komitmen Sekolah Al Azhar Summarecon dalam menyediakan akses pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan bagi masyarakat.

Pada tahun ajaran 2024/2025, jumlah siswa aktif di Sekolah Al Azhar Summarecon mencapai 3.365 siswa dari berbagai tingkatan dan lokasi. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 12.1% dibandingkan tahun ajaran sebelumnya, yang menunjukkan semakin luasnya akses pendidikan bagi berbagai kalangan masyarakat serta meningkatnya kepercayaan terhadap sistem pendidikan yang diterapkan oleh Sekolah Al Azhar Summarecon.

Development of Al Azhar Summarecon Schools

Al Azhar Summarecon Schools have made a significant contribution to advancing quality education, particularly in the Bekasi, Tangerang, Bandung, and Makassar areas. Since the establishment of the first school in 2012 through the 2024/2025 academic year, total student enrolment has reached more than 7,100 students, with more than 4,300 graduates recorded across various education levels. This achievement reflects Al Azhar Summarecon Schools' commitment to providing sustainable access to quality education for the community.

In the 2024/2025 academic year, the number of active students at Al Azhar Summarecon Schools reached 3,365 across various levels and locations. This figure increased by 12.1% compared to the previous academic year, indicating wider access to education for diverse community groups and growing confidence in the education system implemented by Al Azhar Summarecon Schools.

Total Siswa Aktif di Sekolah Al Azhar Summarecon Tahun Ajaran 2022/2023 – 2024/2025

Total Active Students at Al Azhar Summarecon Schools Academic Years 2022/2023–2024/2025

2022/2023 2023/2024 2024/2025

Total Siswa Aktif :
Total Active Students :



SD
Primary



SMP
Junior Highschool



SMA
Senior Highschool



SD
Primary

Al Azhar Bekasi



Al Azhar Serpong



Al Azhar Bandung



Al Azhar Makassar



SMP
Junior Highschool

Al Azhar Bekasi



Al Azhar Serpong



Al Azhar Bandung



SMA
Senior Highschool

Al Azhar Bekasi



Selain itu, pada tahun ajaran 2024/2025, Sekolah Al Azhar Summarecon telah meluluskan 626 siswa dari berbagai tingkat pendidikan. Pencapaian ini mencerminkan komitmen sekolah dalam menyediakan sistem pendidikan yang berkualitas, yang tidak hanya memastikan keberhasilan akademik, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Dengan demikian, Sekolah Al Azhar Summarecon turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup dan kecerdasan masyarakat secara berkelanjutan.

In the 2024/2025 academic year, Al Azhar Summarecon Schools graduated 626 students across various education levels. This achievement reflects the School's commitment to delivering a quality education system that not only supports academic success, but also prepares students to continue to higher levels of education. In this way, Al Azhar Summarecon Schools contribute to the sustained improvement of community wellbeing and learning outcomes.

Demi memberikan pendidikan berkualitas, Sekolah Al Azhar Summarecon memiliki 256 tenaga pengajar pada tahun ajaran 2024/2025, yang terdiri dari 138 pengajar perempuan dan 118 pengajar laki-laki. Hal ini mencerminkan komitmen sekolah dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan setara, dengan memberikan kesempatan kerja tanpa memandang gender. Mayoritas tenaga pengajar memiliki latar belakang pendidikan minimal S1, sementara 39 di antaranya telah memperoleh gelar S2. Dengan kompetensi akademik yang kuat, para tenaga pendidik berperan dalam mencetak generasi muda yang unggul dan berakhlak.

To deliver quality education, Al Azhar Summarecon Schools employed 256 teaching staff in the 2024/2025 academic year, comprising 138 female teachers and 118 male teachers. This reflects the School's commitment to fostering an inclusive and equitable workplace by providing employment opportunities regardless of gender. The majority of teachers hold at least a Bachelor's degree (S1), while 39 have obtained a Master's degree (S2). With strong academic competencies, teaching staff play an important role in developing a generation of young people who are accomplished and of strong character.

Dengan tenaga pengajar yang kompeten dan sistem pendidikan yang berkualitas, Sekolah Al Azhar Summarecon terus berkontribusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperkuat sektor pendidikan, dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

With competent teaching staff and a quality education system, Al Azhar Summarecon Schools continue to contribute to improving human capital, strengthening the education sector, and supporting sustainable development.

Bantuan Finansial Sekolah Al Azhar Summarecon

Financial Assistance for Al Azhar Summarecon Schools

Sekolah Al Azhar Summarecon memiliki kebijakan dalam memberikan bantuan finansial bagi siswa yang mengalami kesulitan ekonomi. Meskipun belum memiliki program beasiswa murni, sekolah tetap berupaya mendukung keberlanjutan pendidikan siswa melalui pemberian potongan SPP, atau dalam kondisi tertentu, membebaskan tunggakan SPP dan uang pangkal bagi siswa yang orang tuanya mengalami kesulitan finansial, seperti kebangkrutan usaha, pemutusan hubungan kerja (PHK), atau berpisah. Dengan kebijakan ini, Sekolah Al Azhar Summarecon berkomitmen untuk menyediakan akses pendidikan yang inklusif dan setara, sehingga semua siswa dapat tetap memperoleh pendidikan berkualitas tanpa terhambat oleh faktor ekonomi.

Al Azhar Summarecon Schools have a policy to provide financial assistance for students facing economic hardship. While the School does not yet have a dedicated scholarship programme, it supports the continuity of students' education through tuition fee discounts (SPP) or, under certain circumstances, by waiving outstanding tuition fees and entrance fees for students whose parents experience financial difficulties, such as business bankruptcy, termination of employment (layoff), or separation. Through this policy, Al Azhar Summarecon Schools are committed to providing inclusive and equitable access to education, ensuring that students can continue to receive quality education without being hindered by economic factors.

Selain itu, sebagai bentuk apresiasi atas prestasi akademik di tingkat nasional maupun internasional, sekolah juga memberikan potongan uang pangkal bagi siswa yang berhasil meraih pencapaian akademik unggul. Kebijakan ini bertujuan untuk mendorong semangat belajar dan prestasi siswa, serta memastikan bahwa siswa dengan kemampuan akademik terbaik tetap memiliki akses ke pendidikan berkualitas, terlepas dari latar belakang ekonomi mereka.

In addition, as recognition of academic achievements at the national and international levels, the School provides discounts on entrance fees for students who achieve outstanding academic results. This policy is intended to encourage students' motivation and achievement, and to ensure that students with strong academic capabilities continue to have access to quality education regardless of their economic background.

Bantuan Finansial Sekolah Al Azhar Summarecon Tahun Ajaran 2022/2023c2024/2025

Financial Assistance for Al Azhar Summarecon Schools Academic Years 2022/2023 - 2024/2025

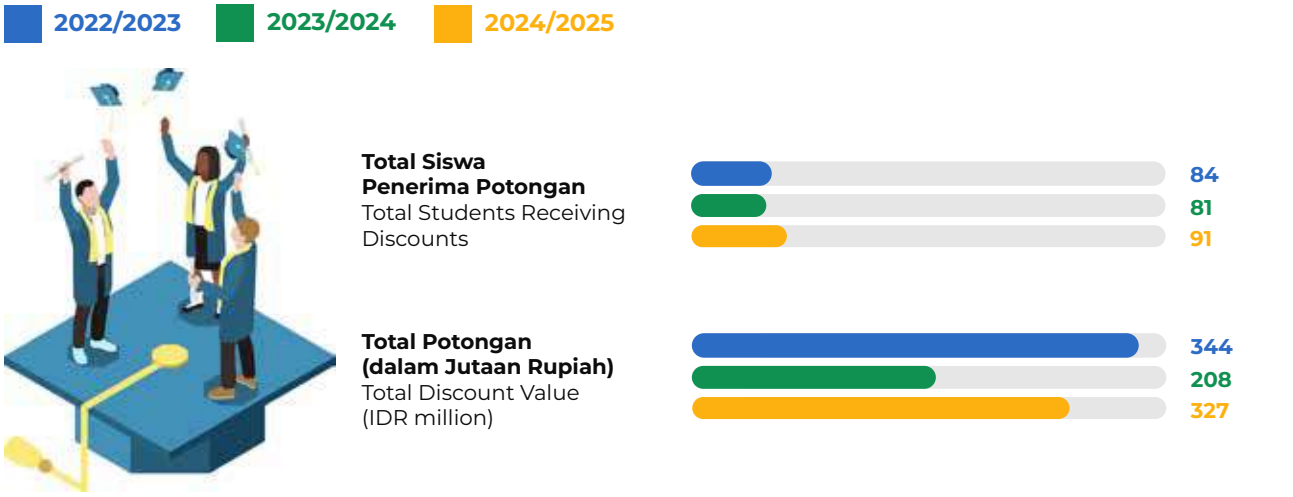

Perusahaan mengidentifikasi beberapa dampak positif yang muncul dari kehadiran Universitas Pradita dan Yayasan Syiar Bangsa (Al Azhar Summarecon) ini, yaitu:

Dampak Ekonomi

Keberadaan unit pendidikan di Summarecon berkontribusi dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap kerja di berbagai sektor industri. Melalui "Pendidikan Berkualitas", Universitas Pradita dan Sekolah Al Azhar Summarecon menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing, sehingga turut meningkatkan kualitas tenaga kerja nasional serta mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.

Beasiswa dan bantuan finansial yang diberikan Perusahaan, memberikan dampak positif yang signifikan bagi aspek ekonomi para penerimanya. Program ini tidak hanya meringankan beban finansial bagi keluarga para murid, tetapi juga membuka akses yang lebih luas terhadap pendidikan berkualitas, terutama bagi mereka yang menghadapi kendala ekonomi.

Summarecon juga menciptakan kesempatan kerja bagi tenaga pendidik dan staf administratif. Selain itu, upaya pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan dan pengembangan karier turut mendukung kesejahteraan tenaga pengajar serta pertumbuhan ekonomi sektor pendidikan.

Dampak Sosial

Summarecon memberikan akses pendidikan berkualitas kepada masyarakat yang sebelumnya sulit atau tidak mampu mengakses pendidikan melalui program beasiswa dan bantuan finansial lainnya. Program ini diberikan tanpa memandang gender atau latar belakang, sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk membangun pendidikan yang inklusif dan merata bagi seluruh masyarakat.

The Company has identified several positive impacts arising from the presence of Universitas Pradita and Yayasan Syiar Bangsa (Al Azhar Summarecon), as follows:

Economic Impacts

The education units within Summarecon contribute to the development of qualified, work-ready human capital for various industry sectors. Through quality education, Universitas Pradita and Al Azhar Summarecon Schools produce competent and competitive graduates, thereby supporting improvements in the national workforce and promoting sustainable economic growth.

Scholarships and financial assistance provided by the Company also deliver significant economic benefits to recipients. These programmes not only help ease the financial burden on students' families, but also broaden access to quality education, particularly for those facing economic constraints.

Summarecon also creates employment opportunities for teaching staff and administrative personnel. In addition, efforts to strengthen teacher professionalism through training and career development support the wellbeing of educators and contribute to economic growth within the education sector.

Social Impacts

Summarecon expands access to quality education for communities that previously faced barriers to education through scholarship programmes and other forms of financial assistance. These programmes are provided regardless of gender or background, as part of the Company's commitment to inclusive and equitable education for all.

Summarecon tidak hanya mencetak lulusan yang unggul secara intelektual, tetapi juga membentuk individu dengan integritas, etika kerja, serta kepedulian sosial. Pendidikan berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta Iman dan Takwa (IMTAK) yang diterapkan di Sekolah Al Azhar Summarecon turut berkontribusi dalam menciptakan generasi yang berakhlak, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan global.

Melalui program pengabdian masyarakat, Universitas Pradita berperan dalam meningkatkan kesadaran sosial melalui berbagai inisiatif pemberdayaan masyarakat. Program ini memungkinkan para dosen untuk mengimplementasikan keilmuannya dalam membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat, sekaligus mendorong mahasiswa untuk lebih peduli terhadap lingkungan sosial mereka serta aktif menciptakan perubahan yang positif.

Dampak Lingkungan

Institusi pendidikan berperan penting dalam menanamkan kesadaran lingkungan kepada siswa, mahasiswa, tenaga pendidik, dan masyarakat sekitar. Melalui kurikulum berbasis keberlanjutan, program ekstrakurikuler, serta kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, Summarecon turut berkontribusi dalam membangun generasi yang peduli terhadap kelestarian lingkungan.

Summarecon not only develops graduates with strong intellectual capabilities, but also nurtures individuals with integrity, work ethics, and social awareness. The integrated Science and Technology (IPTEK) and Faith and Piety (IMTAK) approach applied at Al Azhar Summarecon Schools contributes to shaping a generation with strong character, a sense of responsibility, and readiness to face global challenges.

Through community service programmes, Universitas Pradita contributes to strengthening social awareness through various community empowerment initiatives. These programmes enable lecturers to apply their expertise to help address community challenges, while encouraging students to be more attentive to their social environment and actively contribute to positive change.

Environmental Impacts

Educational institutions play an important role in strengthening environmental awareness among students, university students, educators, and surrounding communities. Through sustainability-oriented curricula, extracurricular programmes, and research and community service activities, Summarecon contributes to building a generation that is committed to environmental stewardship.



Sekolah Al Azhar, Summarecon Mutiara Makassar

Lampiran
Annex

[2-4]

Summarecon menyajikan kembali informasi yang dikoreksi dari Laporan Keberlanjutan 2025, beserta dengan alasan penyajian kembali sebagai berikut:

Summarecon restated corrected information from the 2025 Sustainability Report, along with the reasons for restatement as follows:

Pengungkapan Disclosure	GRI 203-1: Investasi infrastruktur dan dukungan layanan GRI 203-1: Infrastructure investments and services supported
Alasan Reason	Kesalahan yang dilakukan dalam periode pelaporan sebelumnya Error made in previous reporting periods
Penjelasan Rinci tentang Penyajian Kembali Detailed Explanation on Restatement	Perubahan pada data total Biaya Lingkungan Hidup Summarecon Serpong tahun 2024 yang tercantum di halaman 83 Laporan Sustainability Tahun 2024. Dimana pada laporan sebelumnya data yang disajikan masih terdapat kesalahan perhitungan. Pada tahun 2024, dilakukan penyesuaian data sebagai bentuk koreksi atas kesalahan tersebut. Changes to the total environmental costs for Summarecon Serpong in 2024, as listed on page 83 of the 2024 Sustainability Report. In the previous report, the data presented contained calculation errors. In 2024, the data was adjusted to correct these errors.

Penyajian Kembali
Restatement

Sebelum Before	Sesudah After
2024 Biaya Pengolahan Air Limbah 5,248 (dalam juta rupiah) Sewage Treatment Plant (in Million Rupiah)	2024 Biaya Pengolahan Air Limbah 5,239 (dalam juta rupiah) Sewage Treatment Plant (in Million Rupiah)

Pengungkapan Disclosure	GRI 301-3 Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya GRI 301-3 Reclaimed product and their packaging materials
Alasan Reason	Kesalahan yang dilakukan dalam periode pelaporan sebelumnya Error made in previous reporting periods
Penjelasan Rinci tentang Penyajian Kembali Detailed Explanation on Restatement	Perubahan pada data jumlah lampu Penerangan Jalan Umum PJU (pcs) dari PJU jalan raya yang di reuse di Summarecon Bekasi pada halaman 102 Laporan Sustainability tahun 2024. Data sebelumnya dikoreksi karena adanya kesalahan perhitungan. Changes to the data on the number of PJU street lighting lamps (pcs) from reused street lighting lamps in Summarecon Bekasi on page 102 of the 2024 Sustainability Report. The previous data was corrected due to a calculation error.

Penyajian Kembali
Restatement

Sebelum Before	Sesudah After
Jumlah PJU yang di reuse pada tahun 2024 sebanyak 462 pcs Sewage Treatment Plant (in Million Rupiah)	Jumlah PJU yang di reuse pada sebanyak 175 pcs Sewage Treatment Plant (in Million Rupiah)

Pengungkapan Disclosure	GRI 302-3 Intensitas energi GRI 302-3 Energy intensity
Alasan Reason	Perubahan dalam metodologi pengukuran atau dalam definisi yang digunakan Changes in measurement methodology or in the definitions used
Penjelasan Rinci tentang Penyajian Kembali Detailed Explanation on Restatement	Perubahan rumus perhitungan intensitas energi dilakukan karena pada laporan tahun 2024 konsumsi energi listrik belum memperhitungkan energi dari solar panel. Pada laporan tahun 2025, energi dari solar panel telah dimasukkan dalam perhitungan. Dengan penambahan ini, perhitungan menjadi lebih akurat dan komprehensif dalam mencerminkan penggunaan energi perusahaan. The change in the energy intensity calculation formula have been made because the 2024 report did not include energy generated from solar panels. In the 2025 report, solar panel energy has been incorporated into the calculation. This addition makes the calculation more accurate and comprehensive in reflecting the company's overall energy use.

Penyajian Kembali
Restatement

Sebelum Before	Sesudah After
Konsumsi Energi Listrik di dalam Perusahaan = Energi dari Listrik dibeli dari PLN + Energi dari Bahan Bakar Mesin Pembangkit Listrik Electricity Consumption Within the Company = Energy from Electricity Purchased from PLN + Energy from Fuel Used for Power Generators	Konsumsi Energi Listrik di dalam Perusahaan = Energi dari Listrik dibeli dari PLN + Energi dari Bahan Bakar Mesin Pembangkit Listrik + Energi dari Solar Panel Electricity Energy Consumption Within the Company = Energy from Electricity Purchased from PLN + Energy from Power Generation Equipment Fuel + Energy from Solar Panels

Pengungkapan Disclosure	GRI 303-4 Pembuangan air GRI 303-4 Water discharge
Alasan Reason	Perubahan dalam metodologi pengukuran atau dalam definisi yang digunakan Changes in measurement methodology or in the definitions used
Penjelasan Rinci tentang Penyajian Kembali Detailed Explanation on Restatement	Kesalahan pencatatan pada data pembuangan air di beberapa unit sesuai ruang lingkup unit di tahun 2024. Pada tahun 2025 terjadi penambahan ruang lingkup unit baru dan pengelompokan penyajian data berdasarkan kategori unit bisnis. Pada penyajian data tahun 2025 difokuskan pada pemanfaatan air untuk kebutuhan operasional organisasi di unit bisnis Investasi Properti dan Bisnis lainnya. Recording errors in water disposal data in several units within the scope of the units in 2024. In 2025, new units were added and data presentation was grouped by business unit category. The 2025 data presentation focused on water use for organizational operational needs in the Property Investment and Other Business units.

Penyajian Kembali
Restatement

Sebelum Before	Sesudah After
Ada beberapa perubahan data pembuangan air di tahun 2024 yang dilakukan update karena salah pencatatan There were several changes to the wastewater discharge data for 2024 that were updated due to recording errors	Koreksi pencatatan akan mengikuti perubahan populasi data karena penambahan unit baru Recording adjustments will reflect changes in the data population due to the addition of new units

Pengungkapan Disclosure	GRI 401-1: Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan GRI 401-1: New employee hires and employee turnover
Alasan Reason	Kesalahan yang dilakukan dalam periode pelaporan sebelumnya Error made in previous reporting periods
Penjelasan Rinci tentang Penyajian Kembali Detailed Explanation on Restatement	Perubahan pada data jumlah rekrutmen karyawan baru tahun 2024 yang tercantum di halaman 153 Laporan Sustainability Tahun 2024. Dilakukan penyesuaian data karena adanya kesalahan penghitungan pada penyajian data tahun 2024. Changes have been made to the data on the number of new hires in 2024 listed on page 153 of the 2024 Sustainability Report.Adjustments were made to the data due to a calculation error in the presentation of the 2024 data.

Penyajian Kembali
Restatement

Sebelum Before	Sesudah After
Total Jumlah Karyawan Baru Total Perekrutan karyawan baru : 452 Total Number of New Employees Total New Hires: 452	Total Jumlah Karyawan Baru Total Perekrutan karyawan baru : 511 Total Number of New Employees Total New Hires: 511

Pengungkapan Disclosure	GRI 413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan GRI 413-1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs
Alasan Reason	Kesalahan yang dilakukan dalam periode pelaporan sebelumnya Error made in previous reporting periods
Penjelasan Rinci tentang Penyajian Kembali Detailed Explanation on Restatement	Perubahan pada data jumlah Total Transaksi Fashion tahun 2024 serta data jumlah Pengunjung tahun 2023–2024 yang tercantum di halaman 182 Laporan Sustainability Tahun 2024. Pada laporan sebelumnya, data Total Transaksi Fashion dan data jumlah pengunjung tahun 2023-2024 masih terdapat kesalahan perhitungan. Changes to the data on the Total Transactions Fashion in 2024 and the data on the number of Visitors in 2023–2024 listed on page 182 of the 2024 Sustainability Report. In the previous report, the data on the Total Transactions – Fashion and the data on the number of visitors in 2023–2024 still contained calculation errors.

Penyajian Kembali
Restatement

Sebelum Before	**2023**	**2024**	Setelah After	**2023**	**2024**
Jumlah Transaksi (dalam Milliar Rupiah) Total Transaction (in Billions Rupiah)			**Jumlah Transaksi (dalam Milliar Rupiah)** Total Transaction (in Billions Rupiah)		
JF3 Fashion Festival	3.1	4.2	JF3 Fashion Festival	3.1	1.2
JF3 Food Festival	11.6	20.6	JF3 Food Festival	11.6	20.6
Total	**14.7**	**24.8**	**Total**	**14.7**	**21.8**
Jumlah Pengunjung (dalam Juta Orang) Total Visitors (in Million People)			**Jumlah Pengunjung (dalam Juta Orang)** Total Visitors (in Million People)		
JF3 Fashion Festival	-	-	JF3 Fashion Festival	-	-
JF3 Food Festival	-	-	JF3 Food Festival	-	-
Total	**3.6**	**4.2**	**Total**	**4**	**5.5**

Lampiran 2: Perbandingan Topik Material Tahun 2024 dan 2025

Annex 2: Comparison of Material Topics in 2024 and 2025

Perbandingan topik material ini merujuk pada Standar GRI 2021 yang digunakan dalam Laporan.

The comparison of material topics refers to the GRI Standards 2021 being used in the Reports.

Pengungkapan Tahun 2024 Disclosures in Year 2024	**Pengungkapan Tahun 2025** Disclosures in Year 2025
GRI 200: Topik Ekonomi GRI 200: Economic Topics	
GRI 201-1: Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan Didistribusikan GRI 201-1: Direct economic value generated and distributed	GRI 201-1: Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan Didistribusikan GRI 201-1: Direct economic value generated and distributed
GRI 201-3 : Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya GRI 201-3 : Defined benefit plan obligations and other retirement plans	GRI 201-3 : Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya GRI 201-3 : Defined benefit plan obligations and other retirement plans
GRI 202-1: Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional GRI 202-1: Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	GRI 202-1: Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional GRI 202-1: Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage
GRI 202-2: Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat GRI 202-2: Proportion of senior management hired from the local community	GRI 202-2: Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat GRI 202-2: Proportion of senior management hired from the local community
GRI 203-1: Investasi infrastruktur dan dukungan layanan GRI 203-1: Infrastructure investments and services supported	GRI 203-1: Investasi infrastruktur dan dukungan layanan GRI 203-1: Infrastructure investments and services supported
GRI 205-1: Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi GRI 205-1: Operations assessed for risks related to corruption	GRI 205-1: Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi GRI 205-1: Operations assessed for risks related to corruption
GRI 205-3: Insiden korupsi yang terbukti dan Tindakan yang diambil GRI 205-3: Confirmed incidents of corruption and actions taken	GRI 205-3: Insiden korupsi yang terbukti dan Tindakan yang diambil GRI 205-3: Confirmed incidents of corruption and actions taken
GRI 300: Topik Lingkungan GRI 300: Environmental Topics	
GRI 301-1: Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume GRI 301-1: Materials used by weight or volume	GRI 301-1: Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume GRI 301-1: Materials used by weight or volume
GRI 301-2: Material input dari daur ulang yang digunakan GRI 301-2: Recycled input materials used	GRI 301-2: Material input dari daur ulang yang digunakan GRI 301-2: Recycled input materials used
GRI 301-3: Produk didapat kembali dan material kemasannya GRI 301-3: Reclaimed product and their packaging materials	GRI 301-3: Produk didapat kembali dan material kemasannya GRI 301-3: Reclaimed product and their packaging materials
GRI 302-1: Konsumsi energi dalam organisasi GRI 302-1: Energy consumption within the organization	GRI 302-1: Konsumsi energi dalam organisasi GRI 302-1: Energy consumption within the organization
GRI 302-2: Konsumsi energi di luar organisasi GRI 302-2: Energy consumption outside the organization	GRI 302-2: Konsumsi energi di luar organisasi GRI 302-2: Energy consumption outside the organization
GRI 302-3: Intensitas energi GRI 302-3: Energy intensity	GRI 302-3: Intensitas energi GRI 302-3: Energy intensity

Pengungkapan Tahun 2024 Disclosures in Year 2024	Pengungkapan Tahun 2025 Disclosures in Year 2025
GRI 302-4: Pengurangan konsumsi energi GRI 302-4: Reduction of energy	GRI 302-4: Pengurangan konsumsi energi GRI 302-4: Reduction of energy
GRI 303-1: Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama GRI 303-1: Interactions with water as a shared resource	GRI 303-1: Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama GRI 303-1: Interactions with water as a shared resource
GRI 303-2: Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air GRI 303-2: Management of water discharge-related impacts	GRI 303-2: Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air GRI 303-2: Management of water discharge-related impacts
GRI 303-3: Pengambilan air GRI 303-3: Water withdrawal	GRI 303-3: Pengambilan air GRI 303-3: Water withdrawal
GRI 303-4: Pembuangan air GRI 303-4: Water discharge	GRI 303-4: Pembuangan air GRI 303-4: Water discharge
GRI 303-5: Konsumsi air GRI 303-5: Water consumption	GRI 303-5: Konsumsi air GRI 303-5: Water consumption
GRI 304-3: Habitat yang dilindungi atau direstorasi GRI 304-3: Habitats protected and restored	GRI 304-3: Habitat yang dilindungi atau direstorasi GRI 304-3: Habitats protected and restored
GRI 304-4: Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi GRI 304-4: IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	GRI 304-4: Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi GRI 304-4: IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations
GRI 305-1: Emisi GRK (Cakupan 1) langsung GRI 305-1: Direct (Scope 1) GHG emissions	GRI 305-1: Emisi GRK (Cakupan 1) langsung GRI 305-1: Direct (Scope 1) GHG emissions
GRI 305-2: Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung GRI 305-2: Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	GRI 305-2: Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung GRI 305-2: Energy indirect (Scope 2) GHG emissions
GRI 305-3: Emisi energi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya GRI 305-3: Other indirect (Scope 3) GHG emissions	GRI 305-3: Emisi energi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya GRI 305-3: Other indirect (Scope 3) GHG emissions
GRI 305-4: Intensitas emisi GRK GRI 305-4: GHG emissions intensity	GRI 305-4: Intensitas emisi GRK GRI 305-4: GHG emissions intensity
GRI 305-5: Pengurangan emisi GRK GRI 305-5: Reduction of GHG emissions	GRI 305-5: Pengurangan emisi GRK GRI 305-5: Reduction of GHG emissions
GRI 305-6 : Emisi zat perusak ozon (ODS) GRI 305-6 : Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	GRI 305-6 : Emisi zat perusak ozon (ODS) GRI 305-6 : Emissions of ozone-depleting substances (ODS)
GRI 306-1: Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah GRI 306-1: Waste generation and significant waste-related impacts	GRI 306-1: Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah GRI 306-1: Waste generation and significant waste-related impacts
GRI 306-2: Manajemen dampak signifikan terkait limbah GRI 306-2: Management of significant waste-related impacts	GRI 306-2: Manajemen dampak signifikan terkait limbah GRI 306-2: Management of significant waste-related impacts
GRI 306-3: Timbulan limbah GRI 306-3: Waste generated	GRI 306-3: Timbulan limbah GRI 306-3: Waste generated
GRI 400: Topik Sosial GRI 400: Social Topics	
GRI 401-1: Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan GRI 401-1: New employee hires and employee turnover	GRI 401-1: Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan GRI 401-1: New employee hires and employee turnover
GRI 401-2: Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu GRI 401-2: Benefits provided to full- time employees that are not provided to temporary or part-time employees	GRI 401-2: Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu GRI 401-2: Benefits provided to full- time employees that are not provided to temporary or part-time employees

Pengungkapan Tahun 2024 Disclosures in Year 2024	**Pengungkapan Tahun 2025** Disclosures in Year 2025
GRI 401-3: Cuti melahirkan GRI 401-3: Parental leave	GRI 401-3: Cuti melahirkan GRI 401-3: Parental leave
GRI 403-1: Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja GRI 403-1: Occupational health and safety management system	GRI 403-1: Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja GRI 403-1: Occupational health and safety management system
GRI 403-2: Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden GRI 403-2: Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	GRI 403-2: Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden GRI 403-2: Hazard identification, risk assessment, and incident investigation
GRI 403-3: Layanan kesehatan kerja GRI 403-3: Occupational health services	GRI 403-3: Layanan kesehatan kerja GRI 403-3: Occupational health services
GRI 403-4: Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja GRI 403-4: Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safe	GRI 403-4: Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja GRI 403-4: Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety
GRI 403-5: Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja GRI 403-5: Worker training on occupational health and safety	GRI 403-5: Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja GRI 403-5: Worker training on occupational health and safety
GRI 403-6 : Peningkatan kualitas kesehatan pekerja GRI 403-6: Promotion of worker health	GRI 403-6 : Peningkatan kualitas kesehatan pekerja GRI 403-6: Promotion of worker health
GRI 404-1: Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan GRI 404-1: Average hours of training per year per employee	GRI 404-1: Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan GRI 404-1: Average hours of training per year per employee
GRI 404-2: Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan GRI 404-2: Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	GRI 404-2: Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan GRI 404-2: Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs
GRI 404-3: Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir GRI 404-3: Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	GRI 404-3: Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir GRI 404-3: Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews
GRI 405-1: Keanekaragaman badan tata Kelola dan karyawan GRI 405-1: Diversity of governance bodies and employees	GRI 405-1: Keanekaragaman badan tata Kelola dan karyawan GRI 405-1: Diversity of governance bodies and employees
GRI 408-1: Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak GRI 408-1: Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	GRI 408-1: Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak GRI 408-1: Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor
GRI 409-1: Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja GRI 409-1: Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	GRI 409-1: Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja GRI 409-1: Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor
GRI 413-1: Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan GRI 413-1: Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	GRI 413-1: Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan GRI 413-1: Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs
GRI 416-1: Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa GRI 416-1: Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	GRI 416-1: Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa GRI 416-1: Assessment of the health and safety impacts of product and service categories

Pilar 1: Pertumbuhan Nilai Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan
Pillar 1: Inclusive and Sustainable Growth of Economic Value

Topik Material Material Topic		Batasan Proyek dan Data Project and Data Boundary				
		Konsolidasi Consolidated	Boundaries 2024	Property Development	Property Investment and Management	Others Bussines
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Kinerja Ekonomi Langsung Direct Economic Performance	✓				
Kontribusi Biaya Lingkungan Hidup Contrubution to Environmental Cost			✓			
Investasi dan Pembangunan Infrastruktur Infrastructure Investment and Development			✓			
Manajemen Anti-Korupsi Anti-corruption Management		✓				

Pilar 2: Kontribusi untuk Menciptakan Lingkungan yang Sehat dan Berkelanjutan
Pillar 2: Contribution to Create Healthy and Sustainable Environment

Topik Material Material Topic		Batasan Proyek dan Data Project and Data Boundary				
		Konsolidasi Consolidated	Boundaries 2024	Property Development	Property Investment and Management	Others Bussines
Material Materials	Penggunaan Material Tak Terbarukan dan bersertifikasi hijau Use of Non-Renewable Materials and Green-Certified Materials		✓			
	Material Daur Ulang Recycled Materials		✓			
	Material yang Digunakan Kembali (Reuse) Reuse of Materials		✓			

Topik Material Material Topic		Batasan Proyek dan Data Project and Data Boundary				
		Konsolidasi Consolidated	Boundaries 2024	Property Development	Property Investment and Management	Others Bussines
Konsumsi dan Efisiensi Energi Energy Consumption and Efficiency	Konsumsi Energi di Dalam Perusahaan Energy Consumption within the Company		✓			
	Konsumsi Energi di Luar Perusahaan Energy Consumption Outside the Company		✓			
	Intensitas Energi Energy Intensity		✓			
	Upaya Efisiensi Energi Energy Efficiency Initiatives		✓			
Emisi Emissions	Emisi yang Di-hasilkan Emissions Generated	✓				
	Intensitas Emisi Emissions Intensity	✓				
	Inisiatif Pengurangan Emisi Emissions Reductions Initiatives	✓				
Konsumsi dan Efisiensi Air Water Consumption and Efficiency	Interaksi dengan Sumber Air dari Hulu ke Hilir Interaction with Water Source from Upstream to Downstream				✓	✓
	Pengambilan Air Water Withdrawal				✓	✓
	Pembuangan Air Water Discharge				✓	✓
	Konsumsi Air Water Consumption				✓	✓
	Manajemen Pembuangan Air dan Limbah Cair (Efluen) Water Discharge and Wastewater Management		✓			
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Preservation			✓			

Topik Material Material Topic		Batasan Proyek dan Data Project and Data Boundary				
		Konsolidasi Consolidated	Boundaries 2024	Property Development	Property Investment and Management	Others Bussines
Manajemen Limbah Waste Management	Timbulan Limbah dari Hulu ke Hilir Waste Generation from Upstream to Downstream		✓			
	Identifikasi Jenis, Risiko, dan Upaya Manajemen Limbah Identification of Types, Risks, and Efforts of Waste Management		✓			
	Timbulan Limbah Waste Generation		✓			

Pilar 3: Pembangunan Komunitas dengan Ekosistem Kehidupan yang Harmonis dan Berkelanjutan

Pillar 3: Community Development with Harmonious and Sustainable Living Ecosystem

Topik Material Material Topic	Batasan Proyek dan Data Project and Data Boundary				
	Konsolidasi Consolidated	Boundaries 2024	Property Development	Property Investment and Management	Others Bussines
Komitmen Penyediaan Layanan Setara Kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Service to Customers		✓			
Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	✓				
Pengaduan Masyarakat Public Complaints		✓			
Keamanan Produk untuk Pelanggan Product Safety for Customers		✓			

Pilar 4: Pengembangan Kompetensi dan Kesejahteraan Karyawan
Pillar 4: Competency Development and Employee Welfare

Topik Material Material Topic		Batasan Proyek dan Data Project and Data Boundary				
		Konsolidasi Consolidated	Boundaries 2024	Property Development	Property Investment and Management	Others Bussines
Kesetaraan Kesempatan Bekerja di Lingkungan Yang Layak dan Aman Equal Employment Opportunities in a Safe and Decent Environment		✓				
Kepegawaian Komposisi Karyawan Employment Employee Composition		✓				
Komposisi Management Management Composition		✓				
Perekrutan Karyawan Baru New Employee Recruitment		✓				
Pergantian Karyawan Employee Turnover						
Remunerasi Karyawan Employee Remuneration	Kepatuhan terhadap Upah Minimum Kota/ Kabupaten (UMK) Compliance with Local Minimum Wage Regulations	✓				
	Remunerasi untuk Karyawan Tetap Remuneration for Permanent Employees	✓				
	Istirahat Melahirkan dan Tingkat Retensi Pasca Cuti Maternity Leave and Post-Maternity Leave Retention Rate	✓				
Program Masa Persiapan Pensiun Karyawan Employee Retirement Preparation Program		✓				
Pencegahan Pekerja Anak Prevention of Child Labor		✓				
Pencegahan Pekerja Paksa Prevention of Forced Labor		✓				
Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir Karyawan Employee Performance Evaluation and Career Development		✓				
Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Employee Training and Development	Pelatihan Karyawan Employee Training	✓				
	Program Beasiswa Summarecon Summarecon Scholarship Program	✓				

	Topik Material Material Topic	Batasan Proyek dan Data Project and Data Boundary				
		Konsolidasi Consolidated	Boundaries 2024	Property Development	Property Investment and Management	Others Bussines
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Health, Safety and Environment (HSE)	Sistem Manajemen K3 HSE Management System	✓				
	Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Pengendalian Dampak Hazard Identification, Risk Assessment, and Impact Control		✓			
	Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services	✓				
	Partisipasi Pekerja dalam K3 Employee Participation in HSE	✓				
	Pelatihan K3 HSE Training		✓			
	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees		✓			

Pilar 5: Kontribusi bagi Masyarakat dengan Pendidikan Berkualitas dan Pengembangan Berkelanjutan

Pillar 5: Contribution to Society through Quality Education and Sustainable Development

Berbagai kegiatan Sosial dan Lingkungan Summarecon dilaksanakan di lokasi yang beragam, sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Penjelasan tentang lokasi kegiatan ini dapat dilihat dalam narasi.

Various Summarecon's Social and Environmental Activities were conducted in different locations, depending on the community needs. The description of the activity locations can be found in the narratives.



Sekolah Islam Al Azhar

Index Konten
Content Index

Indeks Konten Global Reporting Initiative (GRI)

Global Reporting Initiative (GRI) Content Index

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Summarecon Agung Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2025-31 Desember 2025 dengan merujuk kepada Standar GRI. PT Summarecon Agung Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January 2025-31 December 2025 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard	**Nomor Pengungkapan** Disclosure Number	**Judul Pengungkapan** Disclosure Title	**Nomor Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, Jika Berlaku** Page Number and Reasons for Omissions, If Applicable	**Referensi SDGs** SDGs Reference
Pengungkapan Umum General Disclosures				
Organisasi dan Praktik Pelaporan The Organization and Its Reporting Practices				
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	**Rincian Organisasi** Organizational details	29, 42	-
	2-2	**Entitas yang dimasukan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi** Entities included in the organization's sustainability reporting	24	-
	2-3	**Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan** Reporting period, frequency and contact point	26-27	-
	2-4	**Penyajian kembali informasi** Restatements of information	27	-
	2-5	**Penjaminan eksternal** External assurance	27	-
Aktivitas dan pekerja Activities and workers				
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-6	**Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya** Activities, value chain and other business relationships	29, 33, 36	-
	2-7	**Tenaga Kerja** Employees	170	-
	2-8	**Pekerja yang bukan pekerja langsung** Workers who are not employees	177	
Tata Kelola Governance				
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-9	**Struktur dan komposisi tata kelola** Governance structure and composition	49	

Standar GRI GRI Standard	**Nomor Pengungkapan** Disclosure Number	**Judul Pengungkapan** Disclosure Title	**Nomor Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, Jika Berlaku** Page Number and Reasons for Omissions, If Applicable	**Referensi SDGs** SDGs Reference
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-10	**Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi** Nomination and selection of the highest governance body	50	
	2-11	**Ketua badan tata kelola tertinggi** Chair of the highest governance body	49	
	2-12	**Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak** Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	52-53	
	2-13	**Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak** Delegation of responsibility for managing impacts	53	
	2-14	**Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan** Role of the highest governance body in sustainability reporting	53	
	2-15	**Konflik kepentingan** Conflicts of interest	60-61	
	2-16	**Komunikasi masalah penting** Communication of critical concerns	61	
	2-17	**Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi** Collective knowledge of the highest governance body	58	-
	2-18	**Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi** Evaluation of the performance of the highest governance body	50	
	2-19	**Kebijakan remunerasi** Remuneration policies	50	-
	2-20	**Proses untuk menentukan remunerasi** Process to determine remuneration	50	-
	2-21	**Rasio kompensasi total tahunan** Annual total compensation ratio	**Kendala Konfidensial** Confidentiality Constraints	-
Strategi, kebijakan, dan praktik Strategy, policies and practices				
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-22	**Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan** Statement on sustainable development strategy	19, 73	
	2-23	**Komitmen kebijakan** Policy commitments	62	-

Standar GRI GRI Standard	**Nomor Pengungkapan** Disclosure Number	**Judul Pengungkapan** Disclosure Title	**Nomor Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, Jika Berlaku** Page Number and Reasons for Omissions, If Applicable	**Referensi SDGs** SDGs Reference
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-24	**Menanamkan komitmen kebijakan** Embedding policy commitments	62	-
	2-25	**Proses untuk memperbaiki dampak negatif** Processes to remediate negative impacts	61	-
	2-26	**Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah** Mechanisms for seeking advice and raising concerns	61	
	2-27	**Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan** Compliance with laws and regulations	63	
	2-28	**Asosiasi Keanggotaan** Membership associations	45	
Keterlibatan pemangku kepentingan Stakeholder engagement				
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-29	**Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan** Approach to stakeholder engagement	63	-
	2-30	**Perjanjian perundingan kolektif** Collective bargaining agreements	**Tidak dapat diaplikasikan** Not applicable	-
Topik Material Material Topics				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	**Proses untuk menentukan topik material** Process to determine material topics	72	
	3-2	**Daftar topik material** List of material topics	72	
Pilar 1: Pertumbuhan Nilai Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan Pillar 1 : Inclusive and Sustainable Growth of Economic Value				
Kinerja Ekonomi Economic Performance				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	201-1	**Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan** Direct economic value generated and Distributed	98	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts				
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	**Investasi infrastruktur dan dukungan layanan** Infrastructure invesments and services supported	85, 88, 103, 107	
Anti Korupsi Anti-Corruption				

Standar GRI GRI Standard	**Nomor Pengungkapan** Disclosure Number	**Judul Pengungkapan** Disclosure Title	**Nomor Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, Jika Berlaku** Page Number and Reasons for Omissions, If Applicable	**Referensi SDGs** SDGs Reference
GRI 205: Anti Korupsi 2016 GRI 205:Anti-Corruption 2016	205-1	**Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi** Operations assessed for risks related to corruption	111	
	205-3	**Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil** Confirmed incidents of corruption and actions taken	111	
Pilar 2: Konstribusi untuk Menciptakan Lingkungan yang Sehat dan Berkelanjutan Pillar 2: Contribution to Create Healthy and Sustainable Environment				
Material Materials				
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016	301-1	**Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume** Materials used by weight or volume	116	
	301-2	**Material input dari daur ulang yang digunakan** Recycled input materials used	116, 119	
	301-3	**Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya** Reclaimed product and their packaging materials	116, 120	
Energi Energy				
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016	302-1	**Konsumsi energi dalam organisasi** Energy consumption within the organization	121, 122	
	302-2	**Konsumsi energi di luar organisasi** Energy consumption outside the organization	121, 126	
	302-3	**Intensitas energi** Energy intensity	121, 128	
	302-4	**Pengurangan konsumsi energi** Reduction of energy consumption	121, 129	
Air dan Effluen Water and Effluent				
GRI 303: Air dan Effluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1	**Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama** Interactions with water as a shared resource	139	

Standar GRI GRI Standard	**Nomor Pengungkapan** Disclosure Number	**Judul Pengungkapan** Disclosure Title	**Nomor Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, Jika Berlaku** Page Number and Reasons for Omissions, If Applicable	**Referensi SDGs** SDGs Reference
GRI 303: Air dan Effluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-2	**Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air** Management of water discharge-related impacts	139, 144	
	303-3	**Pengambilan air** Water withdrawal	139, 141	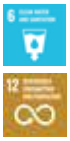
	303-4	**Pembuangan air** Water discharge	139, 142	
	303-5	**Konsumsi air** Water consumption	139, 144	
Biodiversitas Biodiversity				
GRI 304: Biodiversitas 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-3	**Habitat yang dilindungi atau direstorasi** Habitats protected or restored	145	
	304-4	**Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi** IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	145	
Emisi Emmisions				
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emmisions 2016	305-1	**Emisi GRK (Cakupan 1) langsung** Direct (Scope 1) GHG emissions	131	
	305-2	**Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung** Energy Indirect (Scope 2) GHG emissions	131	
	305-3	**Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya** Other indirect (Scope 3) GHG emissions	131	

Standar GRI GRI Standard	**Nomor Pengungkapan** Disclosure Number	**Judul Pengungkapan** Disclosure Title	**Nomor Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, Jika Berlaku** Page Number and Reasons for Omissions, If Applicable	**Referensi SDGs** SDGs Reference
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emmisions 2016	305-4	**Intensitas emisi GRK** GHG emissions intensity	131, 133	
	305-5	**Pengurangan emisi GRK** Reduction of GHG emissions	131, 134	
	305-6	**Emisi zat perusak ozon (ODS)** Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	131	
Limbah Waste				
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	**Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah** Waste generation and significant waste-related impacts	146-147	
	306-2	**Manajemen dampak signifikan terkait limbah** Management of significant waste-related impacts	146, 148	
	306-3	**Timbulan limbah** Waste generated	146, 149	
Pilar 3: Pembangunan Komunitas dengan Ekosistem Kehidupan yang Harmonis dan Berkelanjutan Pillar 3: Community Development with Harmonious and Sustainable Living Ecosystem				
Masyarakat Setempat Local Communities				
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	**Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan** Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	77, 83, 85, 88, 91, 159	
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety				
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1	**Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa** Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	161	

Standar GRI GRI Standard	**Nomor Pengungkapan** Disclosure Number	**Judul Pengungkapan** Disclosure Title	**Nomor Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, Jika Berlaku** Page Number and Reasons for Omissions, If Applicable	**Referensi SDGs** SDGs Reference
Pilar 4: Pengembangan Kompetensi dan Kesejahteraan Karyawan Pillar 4 : Competency Development and Employee Welfare				
Kinerja Ekonomi Economic Performance				
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 **GRI 201:** Economic Performance 2016	201-3	**Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya** Defined benefit plan obligations and other retirement plans	179	
Keberadaan Pasar Market Presence				
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1	**Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah** minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	179	
	202-2	**Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat** Proportion of senior management hired from the local community	170	
Kepegawaian Employment				
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	**Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan** New employee hires and employee turnover	173, 175	
	401-2	**Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu** Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	179	
	401-3	**Cuti melahirkan** Parental leave	180	

Standar GRI GRI Standard	**Nomor Pengungkapan** Disclosure Number	**Judul Pengungkapan** Disclosure Title	**Nomor Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, Jika Berlaku** Page Number and Reasons for Omissions, If Applicable	**Referensi SDGs** SDGs Reference
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety				
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	**Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja** Occupational health and safety management system	188	
	403-2	**Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden** Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	189	
	403-3	**Layanan kesehatan kerja** Occupational health services	194	
	403-4	**Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja** Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	195	
	403-5	**Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja** Worker training on occupational health and safety	197	
	403-6	**Peningkatan kualitas kesehatan pekerja** Promotion of worker health	179	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education				
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	404-1	**Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan** Average hours of training per year per employee	184	
	404-2	**Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan** Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	181, 184, 187	
	404-3	**Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir** Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	184	

Standar GRI GRI Standard	**Nomor Pengungkapan** Disclosure Number	**Judul Pengungkapan** Disclosure Title	**Nomor Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, Jika Berlaku** Page Number and Reasons for Omissions, If Applicable	**Referensi SDGs** SDGs Reference
Keanekaragaman dan Peluang Setara Diversity and Equal Opportunity				
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	**Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan** Diversity of governance bodies and employees	170	
Pekerja Anak Child Labor				
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1	**Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak** Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	181	
Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor				
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	**Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja** Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	182	
Pilar 5: Kontribusi bagi Masyarakat dengan Pendidikan Berkualitas dan Pengembangan Berkelanjutan Pillar 5: Contribution to Society through Quality Education and Sustainable Development				
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts				
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	203-1	**Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan** Infrastructure Invesments and Services Supported	85, 88, 206, 215, 219	

Standar GRI GRI Standard	**Nomor Pengungkapan** Disclosure Number	**Judul Pengungkapan** Disclosure Title	**Nomor Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, Jika Berlaku** Page Number and Reasons for Omissions, If Applicable	**Referensi SDGs** SDGs Reference
Masyarakat Setempat Local Communities				
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 **GRI 413: Local Communities 2016**	413-1	**Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan** Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	77, 83, 85, 88, 91, 199, 206, 208, 210, 213, 215, 219	

Keterangan :
Pengungkapan GRI 3-3 tentang Pengelolaan terhadap topik material dijelaskan dalam narasi setiap topik material.

Notes:
GRI Disclosure 3-3 on Management of Material Topics is explained in the narratives of each material topic.

Daftar Pengungkapan SEOJK 16/SEOJK.04/2021 dan POJK 51/POJK.03/2017

List of Disclosures based on SEOJK 16/SEOJK.04/2021 and POJK 51/POJK.03/2017

NO	Pengungkapan Disclosure	Nomor Halaman Page Number
A	**Strategi Keberlanjutan** Sustainability Strategy	
A.1	**Penjelasan Strategi Keberlanjutan** Description of Sustainability Strategy	73-75
B	**Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan** Summary of Sustainability Performance	
B.1	**Aspek Ekonomi** Economic Aspect	
	a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual a. Quantity of products or services sold	11
	b. Pendapatan atau penjualan b. Revenue or sales	11
	c. Laba atau rugi bersih c. Net profit or loss	11
	d. Produk Ramah Lingkungan d. Environmental-friendly products	N/A
	e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan e. Engagement of local stakeholders concerning Sustainable Finance business process	11
B.2	**Aspek Lingkungan** Environmental Aspect	
	a. Penggunaan energi, antara lain listrik dan air a. Energy Use, including Electricity and Water	12
	b. Pengurangan emisi yang dihasilkan b. Total emission reduction	12
	c. Pengurangan limbah dan efluen c. Reduction of waste and effluent	12
	d. Pelestarian keanekaragaman hayati d. Biodiversity conservation	12
B.3	**Aspek Sosial** Social Aspect	12
C	**Profil Perusahaan** Company Profile	
C.1	**Visi, misi, dan nilai keberlanjutan** *Vision, mission, and sustainability values*	29
C.2	**Alamat perusahaan** Company address	42
C.3	**Skala Usaha** Enterprise scale	
	a. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban a. Total assets or asset capitalization, and total liabilities	44
	b. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan b. The number of employees by gender, position, age, education, and employment status	44
	c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham c. Shareholders' names and shareholding percentage	44
	d. Wilayah operasional d. Operational areas	42-43

C.4	**Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan** Description on products, services, and business activities	**33**
C.5	**Keanggotan pada asosiasi** Membership in association	**45**
C.6	**Perubahan emiten dan perusahaan publik yang bersifat signifikan** Significant changes of the listed company	**35**
D	**Penjelasan Direksi** **Statement from the Board of Director**	
D.1	**a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan** a. Policy to respond to challenges in meeting the sustainability strategy	**19-20**
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan b. Implementation of Sustainable Finance	**19-20**
	c. Strategi pencapaian target c. Strategy to achieve targets	**19-20**
E	**Tata Kelola Keberlanjutan** Sustainability Governance	
E.1	**Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan** Person-in-charge of Sustainable Finance implementation	**52-53**
E.2	**Pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan** **C**ompetency development related to Sustainable Finance	**58**
E.3	**Penilaian risiko atas pnerapan Keuangan Berkelanjutan** Risk assessment on Sustainable Finance Implementation	**111-113**
E.4	**Hubungan dengan Pemangku Kepentingan** Relationship with Stakeholders	**36-40**
E.5	**Permasalahan terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan** Challenges in Sustainable Finance omplementation	**59-60**
F	**Kinerja Keberlanjutan** Sustainability Performance	
F.1	**Kegiatan membangun budaya keberlanjutan** Sustainable culture development activities	**30-32**
Kinerja Ekonomi Economic performance		
F.2	**Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi** Comparison of targets to performance of production, portfolio, financing targets, or investments, as well as revenue and profit and loss	**98-102**
F.3	**Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.** Comparison of target to performance of portfolio, financing target, or investments in financial instruments or projects in line with Sustainable Finance implementation	**Tidak dapat diaplikasikan** Not applicable
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspects		
F.4	**Biaya lingkungan hidup** Environmental cost spent	**103-107**
Aspek Material Materials Aspect		
F.5	**Penggunaan material yang ramah lingkungan** The use of environmentally friendly materials	**116-120**
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	**Jumlah dan intensitas energi yang digunakan** Amount and intensity of energy consumed	**121-129**

F.7	**Upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan Efforts** and achievement made for energy efficiency and the use of renewable energy	**129-130**
Aspek Air Water Aspect		
F.8	**Penggunaan air** Water usage	**139-144**
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	**Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati** Impacts from operational areas close to or in conservation areas or that contain biodiversity	**145-146**
F.10	**Usaha konservasi keanekaragaman hayati** Biodiversity conservation business efforts	**145-146**
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	**Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya** Amount and intensity of emission produced by type	**131-134**
F.12	**Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan** Efforts and achievements of emission reduction	**134-139**
Aspek Limbah dan Efluen Effluents and Waste Aspect		
F.13	**Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis** Amount of waste and effluent produced by type	**146-149**
F.14	**Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen** Waste and effluent management mechanism	**144-149**
F.15	**Tumpahan yang terjadi (jika ada)** Spillage (if any)	**Tidak dapat diaplikasikan** Not applicable
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect		
F.16	**Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan** Number and issues of environmental complaints received and resolved	**159-161**
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	**Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen** Commitment to provide services for equal products and/or services to consumers	**151-153**
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	**Kesetaraan kesempatan bekerja** Equal employment opportunity	**169**
F.19	**Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa** Child labor and forced labor	**181-183**
F.20	**Upah minimum regional** Regional minimum wage	**179**
F.21	**Lingkungan bekerja yang layak dan aman** Decent and safe work environment	**188-197**
F.22	**Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai** Employee training and education	**181, 184-186**
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	**Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar** Operational impacts on local community	**199-223**

F.24	**Pengaduan masyarakat** Community complaints	**159-161**
F.25	**Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)** Corporate Social Responsibility (CSR) activities	**199-223**
Tanggung Jawab Pengembangan Produk /Jasa Berkelanjutan Sustainable Product and/or Service Development Responsibility		
F.26	**Inovasi dan pengembangan produk/ jasa Keuangan Berkelanjutan** Sustainable Finance product /service innovation and development	**N/A**
F.27	**Produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan** Products and services undergoing through safety evaluation for customers	**161-167**
F.28	**Dampak produk/jasa** Products/services impact	**N/A**
F.29	**Dampak produk/jasa** Products/services impact	**Tidak Relevan dengan sektor usaha** Not relevant with industry sector
F.30	**Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan** Customer satisfaction survey of Sustainable Financial products and/or services	**154-159**
G	**Lain-lain:** Others:	
G.1	**Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada)** Written verification from independent parties (if any)	**27**
G.2	**Lembar umpan balik** Feedback form	**251-252**
G.3	**Tanggapan terhadap umpan balik Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya** Respond to feedback from Sustainability Report published last year	**N/A**
G.4	**Daftar pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik** List of disclosures in accordance with the Financial Services Authority Regulation 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	**247-250**



Lembar Umpan Balik

Anda dapat memberikan masukan terhadap Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 PT Summarecon Agung Tbk untuk perbaikan ke depan.

Informasi Anda

Nama (pilihan) : _____

Institusi : _____

E-mail : _____

Grup Pemangku Kepentingan

- ☐ Investor
- ☐ Pelanggan
- ☐ Mitra (Kontraktor, Tenant, dll)
- ☐ Pemerintahan
- ☐ Karyawan
- ☐ Asosiasi
- ☐ Community
- ☐ Media
- ☐ Lainnya, tolong sebutkan: _____

1. Apakah isi Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang mudah dipahami tentang kinerja Keberlanjutan Perusahaan?

   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Netral

2. Apakah topik Environmental, Social, and Governance (ESG) lain yang harus dilaporkan Perusahaan di masa mendatang?

   _____

   _____

   _____

3. Saran dan masukan untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan mendatang

   _____

   _____

   _____

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk mengisi lembar umpan balik ini. Anda dapat mengirimkan lembar umpan balik ini kepada kami melalui:

E-mail:
corp_secretary@summarecon.com



Feedback Form

You can provide feedback to the 2025 Sustainability Report of PT Summarecon Agung Tbk for our future improvement.

Your Information

Name (optional) : _____

Institution : _____

E-mail : _____

Grup Pemangku Kepentingan

- ☐ Investor
- ☐ Customer
- ☐ Partner (Contractor, Tenant, etc)
- ☐ Government agencies
- ☐ Employee
- ☐ Association
- ☐ Community
- ☐ Media
- ☐ Others, please mention: _____

1. Has the content of Sustainability Rpeort provided easy-to-understand information on the Company's Sustainability Performance?

   ☐ Agree ☐ Neutral ☐ Disagree

2. What are other Environmental, Social, and Governance (ESG) to be reported by the Company in the future?

   _____

   _____

   _____

3. Advice and feedback to improve the next Sustainability Report

   _____

   _____

   _____

Thank you for your willingness to fill in the feedback form. You can send this feedback form to us through:

E-mail:
corp_secretary@summarecon.com

50 TH SUMMARECON: TERUS MENGEMBANGKAN EKOSISTEM KEHIDUPAN YANG BERKELANJUTAN

50 YEARS OF SUMMARECON: CONTINUOUSLY DEVELOPING A SUSTAINABLE LIVING ECOSYSTEM

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report
2025

PT Summarecon Agung Tbk



PT Summarecon Agung Tbk
Plaza Summarecon
Jl. Perintis Kemerdekaan No.42
Jakarta Timur 13210 Indonesia
Tel +6221 471 4567
Fax +6221 489 2976

www.summarecon.com